Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

Menavigasi Keberlanjutan dalam Jalan Hijrah

Navigating Sustainability within 'Hijrah' Path

Laporan Keberlanjutan **2024** Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataanpernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumendokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Bank," "Bank Muamalat," dan "Bank Muamalat Indonesia (BMI)" yang didefinisikan sebagai PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan syariah. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Muamalat Indonesia Tbk secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id.

Disclaimer and Limitation of Liability

This Sustainability Report discloses the financial statements, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Bank, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing regulations, except for historical matters. These statements involve potential risks,uncertainties, and may materially differ in their actual developments from those reported here in. The prospective statements in this sustainability report are prepared on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Bank as well as the business environment in which the Bank conducts its business. The Bank does not guarantee that these documents whose validity have been ascertained will bring expected results.

The Sustainability Report contains the words "the Bank," "Bank Muamalat," and "Bank Muamalat Indonesia (BMI)" which are defined as PT Bank Muamalat Indonesia Tbk engaged in sharia banking activities. Oftentimes, the word "Company" is also used for ease of reference to address PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in general. The report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, using the easily readable font type and size and with good quality prints. The Sustainability Report is available and downloadable from Bank Muamalat Indonesia's official website www.bankmuamalat.co.id.

Menavigasi Keberlanjutan dalam Jalan Hijrah

Navigating Sustainability within 'Hijrah' Path

Bank Muamalat Indonesia terus berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnisnya, sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menjadi landasan utama. Perubahan menuju kebaikan menjadi filosofi utama dalam upaya Bank untuk berkembang sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, etis, dan berkontribusi positif bagi lingkungan serta masyarakat. Dalam perjalanan ini, berbagai tantangan dihadapi. Namun dengan strategi yang matang dan sinergi bersama para pemangku kepentingan, Bank terus mengarahkan langkahnya menuju sistem keuangan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip syariah.

Sebagai pelopor dalam keuangan syariah, keberlanjutan merupakan bagian dari pengabdian dalam menciptakan keseimbangan antara profitabilitas, kepedulian sosial, dan kelestarian lingkungan. Melalui inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola yang baik, Bank terus menjalankan perjalanan ini agar memberikan manfaat berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Bank Muamalat Indonesia continues to commit to integrating sustainability principles into every aspect of its operations and business, in line with the Sharia values that serve as its foundation. The change towards goodness has become the main philosophy in the Bank's efforts to develop as a responsible, ethical financial institution that contributes positively to the environment and society. Along this journey, various challenges are faced. However, with well-thought-out strategies and synergy with stakeholders, the Bank continues to direct its steps towards a more inclusive, sustainable financial system that aligns with Sharia principles.

As a pioneer in Islamic finance, sustainability is part of its dedication to creating a balance between profitability, social responsibility, and environmental preservation. Through product innovation, operational efficiency improvement, and strengthening good governance, the Bank continues this journey to provide sustainable benefits for future generations.

Daftar Isi
Table of Contents

6

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 8
Awards and Certifications
Peristiwa Penting Keberlanjutan 12
Events Highlights in Sustainability

18

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Komitmen dan Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan 20
Challenges in Implementing Sustainable Finance Commitment and Strategy for Implementing Sustainable Finance
Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan 21
Sustainable Financial Performance Achievement
Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior 24
Board of Directors and Senior Executive Vice President
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 26
Statement of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

28

Tentang Bank Muamalat
About Bank Muamalat

Identitas Perusahaan 30
Company Identity
Sekilas Bank Muamalat Indonesia 32
Bank Muamalat Indonesia at a Glance
Jejak Langkah 34
Milestone
Logo Perusahaan 36
The Company's Logo
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 37
Vission, Mission, and Company Culture
Nilai-nilai Muamalat 37
Muamalat's Values
Produk dan Layanan 39
Products and Services
Peta Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi 52
Map of Business Network and Operating Areas
Skala Perusahaan 54
Scale of The Company
Struktur Grup Perusahaan 55
Company Group Structure
Struktur Organisasi 56
Organization Structure
Rantai Pasokan 58
Supply Chain
Keanggotaan Asosiasi 59
Membership in Associations

60

Kerangka dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Framework

Komitmen Terhadap Keberlanjutan 62
Commitment To Sustainability
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 63
Sustainable Finance Action Plan
Langkah Strategis dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan 64
Strategic Measures In Sustainable Finance Implementation Vision and Mission of Sustainable Finance
Tujuan Keuangan Berkelanjutan 65
Objectives of Sustainable Finance
Program-Program Keuangan Berkelanjutan 66
Sustainable Finance Programs
Tantangan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan 74
Challenges in Sustainable Finance Implementation

76

Pengembangan Produk dan Layanan Berkualitas
Quality Product and Service Development

Komitmen Dan Kebijakan 78
Commitments And Policies
Komitmen 78
Commitment
Upaya Menjangkau Dan Mendekati Nasabah 81
Efforts To Reach And Approach Customers
Privasi Nasabah 86
Customer Privacy
Program dan Aktivitas Layanan Nasabah 87
Customer Service Program And Activities
Strategi Menjaga Kepuasan Nasabah 87
Strategy To Maintain Customer Satisfaction
Penanganan Pengaduan Nasabah 88
Handling Of Customer Complaints
Jumlah Keluhan Nasabah Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Nasabah 89
Number Of Customer Complaints Customer Complaint Resolution Mechanism
Komunikasi Pemasaran 90
Marketing Communication
Keterbukaan Informasi Produk Dan Jasa 91
Disclosure Of Product And Service Information
Survei Kepuasan Nasabah 92
Customer Satisfaction Survey

94

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Komitmen dan Kebijakan 96
Commitments and Policies
Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan 99
Vision and Mission of Sustainable Finance
Kinerja Bank Muamalat Indonesia 100
Bank Muamalat Indonesia Performance
Pembiayaan Menurut Sektor Usaha 101
Financing By Business Sector
Pengembangan Sektor Ramah Lingkungan Perlindungan Situs Warisan Dunia 102
Development Of An Environmentally-Friendly Sector World Heritage Sites Protection
Perbandingan Target Dan Realisasi Usaha Berwawasan Lingkungan 103
Comparison of Target and Realization of Environmentally Friendly Businesses
Pembiayaan Menurut Segmen Usaha 103
Financing By Business Segment
Kebijakan Terkait Sustainable Finance 105
Sustainable Finance-Related Policies
Pemantauan Ketaatan Nasabah Dengan Risiko Lst 107
Monitoring Customer Compliance with Esg Risk
Pembiayaan Industri Kelapa Sawit Ramah Lingkungan 109
Financing of Environmentally Friendly Palm Oil Industry
Portofolio Terkait Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola 110
Environmental, Social, And Governance Related Portfolio
Distribusi Nilai Ekonomi 111
Distribution of Economic Value

Mendukung Pembangunan Perekonomian Nasional Bersama Para Mitra Kerja 112
Supporting National Economic Development With Business Partners
Kebijakan Pengadaan 113
Procurement Policy

114

Kinerja Pengembangan Masyarakat
Community Development Performance

Komitmen Dan Kebijakan 116
Commitments And Policies
Kebijakan Dan Dasar Hukum 116
Policy And Legal Basis
Dampak Operasional Terhadap Masyarakat 117
Impact of Operations on The Society
Pengelolaan CSR 118
Penyusunan Program
CSR Management Development of Program
Program-Program CSR 119
CSR Programs
Literasi Keuangan 127
Financial Literacy

131

Mengembangkan Kompetensi Insan Muamalat
Developing Muamalat Human Capital's Competence

Komitmen Dan Kebijakan 134
Commitments And Policies
Demografi Karyawan 135
Employee Demographics
Kesetaraan Dan Kesempatan yang Sama 136
Equality And Equal Opportunities
Komitmen Tidak Menggunakan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Hubungan Industrial 138
Commitment Against The Use of Minors And Forced Labor Industrial Relations
Rekrutmen & Perputaran Karyawan 139
Employee Recruitment & Turnover
Remunerasi Dan Kesejahteraan 142
Remuneration And Welfare
Cuti Melahirkan 146
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Maternity Leave Training and Competency Development
Program Pelatihan 150
Bagi Petugas Keamanan
Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karier
Training Program For Security Officers
Performance Assessment And Career Development
Persiapan Pensiun 152
Retirement Preparation By The Bank In 2024
Tim Tanggap Darurat Bank Muamalat Indonesia 154
Bank Muamalat Indonesia Emergency Response Team
Kesehatan Kerja 155
Occupational Health
Partisipasi Pelestarian Lingkungan 156
Environmental Preservation Participation

158

Partisipasi Pelestarian Lingkungan
Environmental Preservation Participation

Komitmen Dan Kebijakan 158
Commitments And Policies
Green Building 160
Green Building
Pengelolaan Energi 161
Energy Management
Pengelolaan Emisi GRK 162
Management of GHG Emissions
Penggunaan Air 163
Water Consumption
Pengelolaan Limbah Kantor Pusat 164
Penggunaan Kertas Kantor Pusat 164
Head Office Waste Management
Use Of Paper In Head Office
Pelestarian Lingkungan Kantor Pusat 165
Biaya Pemeliharaan Lingkungan Kantor Pusat
Head Office Environmental Preservation Cost Of Environmental Preservation In Head Office

166

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Komitmen, Tujuan, Dan Dasar Penerapan 168
Commitment, Objectives, And Basis Of Implementation
Struktur Tata Kelola 170
Governance Structure
Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola 174
Evaluation Of Governance Body Performance
Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 180
Evaluation Of Risk Management System Effectiveness
Kode Etik 181
Code Of Conduct
Sosialisasi Kode Etik 181
Code Of Conduct Socialization
Konflik Kepentingan 182
Conflict of Interest
Komitmen Anti-Korupsi Dan Anti-Fraud 182
Anti-Corruption And Anti-Fraud Commitment
Pengendalian Gratifikasi 183
Gratification Control
Sistem Pelaporan Pelanggaran 184
Whistleblowing System
Manajemen Pemangku Kepentingan 185
Stakeholder Management

192

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Penetapan Isi Laporan 196
Determination Of Report Contents
Dampak Signifikan Dan Uji Materialitas 198
Significant Impact And Materiality Test

204

Informasi Pendukung
Supporting Information

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 204
List Of Disclosure Based On Pojk No.51/Pojk.03/2017
Indeks Isi Gri 207
Gri Content Index – With Reference
Lembar Umpan Balik 211
Feedback Form

Ikhtisar Keberlanjutan

[OJK B.1][OJK B.2][OJK B.3]

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Rp60,02 triliun trillion

Total aset
Total assets

Rp2,13 triliun trillion

Total Pendapatan dari Pengelolaan Dana
Total Income from Fund Management

Rp282,6 miliar billion

Total Pembayaran Pajak
Total Tax Payment

Rp260 miliar billion

Total Realisasi pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal
Total Realization of procurement of goods and services from local suppliers

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

21.562 GJ

Total Penggunaan Energi
Total Energy Consumption

4,791,22 Ton CO_2eq

Emisi yang Dihasilkan
Energy Produced

22.721 m^3

Penggunaan Air dari PDAM
Water Consumption from Local Utility

4.690 Rim

Penggunaan Kertas
Paper Consumption

Rp**460,6** Juta | Million

Biaya Pemeliharaan Lingkungan
Environmental Preservation Expense

Aspek Sosial
Social Aspect

993 Orang| People

Total Karyawan Perempuan
Total Female Headcount

111 Jam | Hours

Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan
Average Training Hours Per Employee

23.620 Orang| People

Penerima Manfaat Program CSR
CSR Program Beneficiaries

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

1 Februari | February

1

2

Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI 2024
Infobank

Predikat | Predicate
1. The 2nd Best Sharia Bank in Brand Interactivity
2. The Most Satisfying Sharia Bank in Services

29 Februari | February

Baznas Award
Baznas

Predikat | Predicate
Bank Penyedia Layanan Pembayaran Zakat Terbaik 2024
2024 Best Zakat Payment Service Provider Banks

7 Maret | March

Indonesia Branding Campaign of the Year
MarkPlus.Inc & Marketeers

Predikat | Predicate
Bronze Winner
Campaign : Ekosistem Haji
Category : Digital Marketing

7 Maret | March

Indonesia WOW Brand 2024
MarkPlus.Inc & Marketeers

Predikat | Predicate
Bronze Champion
Category : Sharia Bank

30 Maret | March

Corporate Secretary Champion 2024
Media SWA

Predikat | Predicate
Winner of Corporate Secretary Champion 2024, Predikat: Good

2 Juli | July

Indonesian Best Bank in Service Excellence 2024
Infobank MRI

Predikat | **Predicate**

1. The Best Branch ATM;
2. The Best Conventional Sharia Bank in Service Excellence;
3. The Best Overall Walk-In Channel;
4. The Best Security Officer;
5. The Best Teller Service;
6. The 2nd Best Call Center;
7. The 2nd Best Chatbot;
8. The 2nd Best Email Service;
9. The 2nd Best Internet Banking;
10. The 2nd Best Live Chat;
11. The 2nd Best Mobile Banking;
12. The 2nd Best Opening Account Via Mobile Application/Mobile Browser;
13. Trophy: 10 Consecutive Years in Service Excellence

29 Agustus | August

Indonesia Public Relations Top Leader Awards 2024
Warta Ekonomi

Predikat | Predicate
Hayunaji as Top Public Relations Leader 2024 for Strengthening Innovation and Adaptability to Realize Business Strategy, Category: Sharia Bank

3 September | September

7 Most Popular Brand of the Year 2024
Jawa Pos

Predikat | Predicate
Kategori: Keuangan-Perbankan Syariah
Category: Finance-Sharia Banking

9 Oktober | October

Indonesia Customer Service Quality Award 2024
Media SWA

Predikat | Predicate
Very Good in Indonesia Customer Service Quality Award 2024, Kategori Bank Syariah

11 Oktober | October

Indonesia Annual Report Award III 2024
Economic Review

Predikat | Predicate
The Best Indonesian Annual Report Award Kategori Perusahaan Publik sektor Bank Syariah
Category Sharia Public Sector Company and Bank

16 Oktober | October

ATM Bersama Awards 2024
PT Artajasa Pembayaran Elektronis

Predikat | Predicate
The Best Marketing Program

14 November | November

Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Predikat | Predicate
Beasiswa Sarjana Indonesia & Beasiswa Cikal Indonesia,
Predikat: Gold, Kategori: SDGs 4.1 Social Pillar Best
Indonesia Bachelor Degree Scholarship & Cikal Indonesia Scholarship Title: Gold, Category: SDGs 4.1 of Social Pillar

26 November | November

Visa Indonesia Client Appreciation Night 2024
VISA Indonesia

Predikat | Predicate
Outstanding Approval Rate for Syariah Debit Card

13 Desember | December

BPKH Banking Awards
BPKH RI

Predikat | Predicate
BPS BPIH Kontribusi Pertumbuhan Pendaftar Haji Terbaik 2024 kategori Bank Nasional – BUS, Terbaik ke-2
BPS BPIH Contribution to the Growth of the Best Hajj Registrants 2024 National Bank Category – BUS, 2nd

BPKH Banking Awards
BPKH RI

Predikat | Predicate
BPS BPIH Pendaftar Haji Terbaik 2024 kategori Bank Nasional – BUS, Terbaik ke-2
BPS BPIH Hajj Registrant 2024 National Bank Category – BUS, 2nd Best

BPKH Banking Awards
BPKH RI

Predikat | Predicate
Rewarding Umrah Pencapaian Terbaik semester 2 katergori Bank Nasional – BUS, Terbaik ke-2
Umrah Rewarding for Best Achievement Semester 2 of Category National Bak – BUS, 2nd Best

BPKH Banking Awards
BPKH RI

Predikat | Predicate
BPS BPIH Pendaftar Haji Muda Terbaik 2024 katergori Bank Nasional – BUS, Terbaik ke-2
BPS BPIH Best Young Hajj Applicants 2024 Nationaal Bank – BUS, 2nd Best

BPKH Banking Awards
BPKH RI

Predikat | Predicate
BPS BPIH Transformasi Digital Terbaik 2024 katergori Bank Nasional – BUS, Terbaik ke-2
BPS BPIH Best Digital Transformation 2024 Category National – BUS, 2nd Best

Sertifikasi
Certification

Nama Sertifikasi Name of Certification	**Deskripsi Sertifikasi** Description of Certification	**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi** Institution of Certification Issuance	**Masa Berlaku** Validity Period
ISO 37001 : 2016	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System Certification	PT TUV SUD Indonesia	28 November 2026 November 28, 2026
ISO/IEC 27001 : 2013	Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Certification	PT TUV SUD Indonesia	25 Oktober 2025 October 25, 2025

Peristiwa Penting Keberlanjutan
Events Highlights in Sustainability

18 Januari | January

Rakernas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Bank Muamalat mengadakan Rakernas dengan tema FAST dengan seluruh *Branch Manager* Selindo, di Ballroom BJ Habibie Muamalat Tower Lt. 2.

National Working Meeting of PT Bank Muamamlat Indonesia Tbk
Bank Muamalat held National Working Meeting with the theme FAST, with all Branch Managers participated in the event held at BJ Habibie Muamalat Tower Ballromm, 2nd Floor.

23 Februari | February

Safari Haji BPKH-BMI
Jajaran Manajemen Bank Muamalat bersama dengan BPKH serta KBIHU mengadakan "Safari Haji" dalam rangka peningkatan layanan bagi pendaftar haji Indonesia.

BPKH-BMI Hajj Safari
The Management of Bank Muamalat , joined by BPKH and KBIHU held a "Hajj Safari in order to improve services for Indonesia Hajj applicants.

28 Februari | February

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama BMI dengan Yayasan Rumah Sehat Terpadu (YRST) Dhuafa
Bank Muamalat diwakili oleh CEO bersama jajaran pimpinan Dompet Dhuafa mengadakan penandatanganan perjanjian kerjasama Layanan Digital Cash Management dan *Grand Launching* Platform Donasi YRST Dompet Dhuafa di Ballroom BJ Habibie Muamalat Tower Lt. 2.

Signing of the BNN Cooperation Agreement with the Integrated Healthy Home Foundation (RST) for the Poor
Bank Muamalat, represented by the CEO joined by the leaders of Dompet Dhuafa, held the signing of the cooperation agreement for Digital Cash Management Services and the Grand Launching of the Dompet Dhuafa YRST Donation Platform at the BJ Habibie Muamalat Tower Ballroom, 2nd Floor.

29 Februari | February

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama BMI dengan Hiswana Migas

Bank Muamalat yang diwakilin oleh CEO dan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) menjalin kerja sama pemanfaatan fasilitas perbankan di Ballroom BJ Habibie Muamalat Tower Lt. 2.

Signing of BMI Cooperation Agreement with Hiswana Migas

Bank Muamalat, represented by the CEO and the National Oil and Gas Entrepreneurs Association (Hiswana Migas), established a cooperation for utilizing banking facilities at the BJ Habibie Muamalat Tower Ballroom, 2nd Floor.

6 Maret | March

Grand Launching Layanan *Quick Commerce* Hijrah Groceries

Jajaran pimpinan Bank Muamalat bekerja sama dengan WIR Group (PT WIR ASIA Tbk), perusahaan teknologi imersif dan web3 yang berfokus pada Augmented Reality (AR), *Virtual Reality* (VR), *Artificial Intelligence* (AI), dan blockchain terdepan di Asia Tenggara, melalui anak perusahaannya Mindstores, meluncurkan layanan *quick commerce* Hijrah Groceries yang dapat diakses melalui aplikasi Muamalat DIN.

Grand Launching of Hijrah Groceries Quick Commerce Service

Bank Muamalat's leadership team in collaboration with WR Group (PT WIR ASIA Tbk), an immersive and web3 technology company focused on Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), Artificial Intelligence (AI), and blockchain leading in Southeast Asia, through its subsidiary Mindstores, launched the Hijrah Groceries Quick Commerce Service accessible through the Muamalat DIN application.

20 Maret | March

Penandatangan Nota Kesepahaman dengan Telkomsel

Bank Muamalat diwakili oleh SEVP Retail Banking Dedy Suryadi melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Layanan Telkomsel Enterprise, mencakup beragam inisiatif kolaborasi, termasuk fitur pembukaan rekening melalui aplikasi MyTelkomsel dan MyIndihome, fitur pendaftaran Indihome melalui aplikasi Muamalat-DIN, serta pemanfaatan teknologi Host to Host VA di aplikasi MyTelkomsel dan aplikasi koperasi digital Telkomsel untuk pembayaran melalui Bank Muamalat.

Signing of the Memorandum of Understanding with Telkomsel

Bank Muamalat, represented by SEVP Retail Banking Dedy Suryadi, signed the Memorandum of Understanding for Telkomsel Enterprise Services, including account opening features through the MyTelkomsel and MyIndihome applications, Indihome registration features through the Muamalat-DIN application, as well as the use of Host to Host VA technology in the MyTelkomsel application and the Telkomsel digital cooperative application for payments through Bank Muamalat.

28 Maret | March

Santunan Anak Yatim & Dhuafa bersama BMM dan BMI

Bank Muamalat berkolaborasi dengan Baitulmaal Muamalat (BMM) melaksanakan sejumlah program sosial santunan kepada Anak Yatim dan Dhuafa.

Terdapat empat program utama yang bekerja sama dengan BMM, yaitu Ketuk Berkah, Bahagiakan Yatim dan Duafa, Bersih-Bersih Masjid serta Berbagi Takjil.

Orphan & Dhuafa Assistance with BMM and BMI

Bank Muamalat collaborated with Baitulmaal Muamalat (BMM) to implement several social assistance programs for orphans and dhuafa.

The four main programs in the collaboration with BMM, namely Ketuk Berkah (Tap for Blessing), Bahagiakan Yatim dan Dhuafa (Make Orphans & Dhuafas Happy), Bersih-Bersih Masjid (Cleaning Mosques), and Berbagi Takjil (Sharing Takjil).

17 April | April

Halal bi halal BMI x BPKH

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan BMI bersama dengan BPKH mengadakan halal bi halal di Lobby Gedung Muamalat Tower.

Halal bi Halal BMI-BPKH

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of BMI, joined by BPKH, held a Halal bi Halal event at the lobby of the Muamalat Tower Building.

2 Mei | May

Milad ke-32 BMI

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan BMI bersama mengadakan tasyakuran atas milad BMI yang ke-32 di Ballroom BJ Habibie Gedung Muamalat Tower Lt. 2.

BMI 32nd Anniversary

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of BMI held a thanksgiving event for BMI's 32nd anniversary at the BJ Habibie Ballroom, Muamalat Tower Building 2nd Floor.

3 Mei | May

Costumer Gathering MP Spesial Milad & *Launching* Program Muamalat Tebar Rezeki 32 Umroh

Bank Muamalat mengadakan *gathering* sekaligus meluncurkan program menabung berhadiah dengan *campaign* bernama "Muamalat Tebar Rezeki 2024" kepada seluruh nasabah Bank Muamalat baik nasabah eksisting maupun nasabah baru di Ballroom BJ Habibie Muamaalt Tower Lt. 2.

Costumer Gathering MP Spesial Anniversary & Launching Program of "Muamalat Tebar Rezeki 32 Umroh"

Bank Muamalat held a gathering and launching of a savings program with prizes and campaign of "Muamalat Tebar Rezeki (Muamalat Spreading Fortune) 2024" to all Bank Muamalat customers, both existing and new customers, at the BJ Habibie Muamalat Tower Ballroom, 2nd Floor.

27 Juni | June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Bank Muamalat menyelenggarakan RUPSLT di Ballroom BJ Habibie Gedung Muamalat Tower Lt. 2.

Annual General Meeting of Shareholders
Bank Muamalat held the Annual GMS at the BJ Habibie Ballroom of Muamalat Tower Building, 2nd Floor.

1 Agustus | August

***Launching* produk terbaru bernama Solusi Emas Hijrah**
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk meluncurkan produk terbaru bernama Solusi Emas Hijrah sebagai solusi kepemilikan emas untuk nasabah dan masyarakat luas.

Launching of New Product "Hijrah Gold Solution"
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk launched the new product "Hijrah Gold Solution" as a gold ownership solution for customers and the wider community.

14 Agustus | August

KOBAR BMI dengan BPKH
Dalam rangka memperingati hari ulang tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) ke-79 BMI dengan BPKH menggelar sejumlah kegiatan mulai dari tingkat pusat hingga kantor cabang. Kegiatan bertema "KOBAR" (Kolaborasi Bersama Dalam Harmoni) ini diikuti oleh karyawan BPKH dan Bank Muamalat serta dilaksanakan secara *hybrid*.

BMI KOBAR with BPKH
In commemorating the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia, BMI and BPKH held several activities starting from the central level to the branch offices. The theme of the activities "KOBAR" (Collaboration Together in Harmony) attended by BPKH and Bank Muamalat employees and was carried out in a hybrid manner.

Bank Muamalat Rayakan Harpelnas 2024
Jajaran pimpinan BMI turut merayakan Hari Pelanggan Nasional dengan langsung menyapa bersama dengan Nasabah di Kantor Cabang Utama Muamalat Tower.

Bank Muamalat Celebrated National Customers' Day 2024
BMI's leadership team celebrated the National Customer Day (Harpelnas) by directly greeting customers at the Muamalalt Tower Main Branch Office.

4 September | September

14 Oktober | October

Penandatanganan Nota Kesepahanam BMI dengan Universitas Muhammadiyah Kupang

Bank Muamalat menandatangani nota kesepahaman dengan Universitas Muhammadiyah Kupang terkait kerja sama dalam lingkup pemanfaatan produk pendanaan, pembiayaan dan jasa perbankan syariah serta pengembangan pendidikan.

Signing of the Memorandum of Understanding between BMI and Universitas Muhammadiyah Kupang

Bank Muamalat signed a memorandum of understanding with Universitas Muhammadiyah of Kupang regarding cooperation in the scope of utilizing funding products, financing and sharia banking services as well as education development.

3 November | November

Indonesia Sharia Economic Festifal (ISEF)

Dalam rangka turut serta mendukung aktivitas ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia, Bank Muamalat ikut serta meramaikan pada acara ISEF yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)

To participate in support of sharia economic and financial activities in Indonesia, Bank Muamalat took part in enlivening the ISEF event organized by Bank Indonesia.

18 November | November

Penandatanganan Nota Kesepahaman

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk resmi menandatangani nota kesepahaman dengan Universitas Terbuka dalam rangka pemanfaatan layanan jasa perbankan dan Tridharma Perguruan Tinggi.

Signing of Memorandum of Understanding

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk officially signed a memorandum of understanding with Universitas Terbuka in the context of utilizing banking services and the Tridharma of Higher Education.

18 November | November

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama BMI dengan KSEI

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk resmi menjadi bank kustodian setelah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan melayani kebutuhan kustodian para nasabah institusi dan individual, baik lokal ataupun asing.

Signing of Cooperation Agreement between BMI and KSEI

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk officially became a custodian bank upon signing the Cooperation Agreement with Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and will serve with custodian services of institution and individual customers, both local and foreign.

11 Desember | December

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menyelenggarakan RUPSLB di Ballroom BJ Habibie Gedung Muamalat Tower Lt. 2.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk held the Extraordinary GMS at the BJ Habibie Ballroom of Muamalat Tower Building, 2nd Floor.

Laporan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Board of Director's Report

Imam Teguh Saptono
Direktur Utama
President Director

Sepanjang tahun ini, Bank telah mencatat berbagai pencapaian kinerja yang tidak hanya mencerminkan pertumbuhan bisnis yang sehat, tetapi juga sejalan dengan upaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Throughout the year, the Bank has recorded performance achievements that not only reflect healthy business growth, but are also in line with efforts to create a positive impact on the environment and society.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillaahi Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Ashabihi. Amma Ba'du.

Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan Bank Muamalat Indonesia yang Kami Hormati,

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Bank Muamalat Indonesia dalam mewujudkan komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan. Dengan semakin berkembangnya tuntutan regulasi serta ekspektasi dari berbagai pemangku kepentingan, Bank terus beradaptasi dengan berbagai dinamika yang terjadi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Kami memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah pilihan, tetapi sebuah keharusan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

Dear Esteemed Shareholders and All Stakeholders of Bank Muamalat Indonesia,

The year 2024 turned out to be a period of challenges and opportunities for Bank Muamalat Indonesia as we were delivering on our commitment to sustainable finance. As regulations and expectations from various stakeholders continued to evolve, the Bank remained adaptive to the various dynamics that prevailed this year, both internally and externally. We know how sustainability has evolved from just an option into a necessity in running an ethical business and positively impacting society and the environment.

Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Bank Muamalat Indonesia menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan terbesar yang dihadapi adalah memastikan setiap karyawan memiliki pemahaman yang sama terhadap penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Untuk itu, Bank terus berupaya melakukan sosialisasi secara berkala agar tercipta pemahaman dan kompetensi dalam mendukung usaha berkelanjutan.

Di sisi eksternal, tantangan utama datang dari tuntutan investor, perubahan regulasi yang terus berkembang, serta pedoman internasional seperti penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS). Selain itu, masih minimnya pemahaman masyarakat umum terhadap pentingnya keberlanjutan juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia terus berupaya mengadopsi regulasi dan pedoman yang berlaku serta meningkatkan program edukasi dan literasi kepada masyarakat.

Meski menghadapi berbagai tantangan, Bank telah menetapkan langkah strategis dan kebijakan untuk memastikan implementasi program keuangan berkelanjutan berjalan dengan baik. Kami memprioritaskan berbagai inisiatif dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang menjadi panduan utama dalam mencapai target-target keberlanjutan.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, Bank Muamalat Indonesia encounters numerous internal and external challenges. Internally, the biggest challenge has been ensuring that every employee has a common understanding of how to run eco-friendly operations. That's why the Bank has sought to conduct regular socialization to create knowledge and competence that can support a sustainable business.

Externally, the key challenges come as investor demands, regulatory changes, and international guidelines such as the implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS). In addition, the lack of public understanding of the importance of sustainability is also a challenge in itself. This has prompted Bank Muamalat Indonesia to continuously adopt applicable regulations and guidelines and improve education and literacy programs for the community.

Despite the various challenges encountered, the Bank has established strategic steps and policies to ensure that the implementation of sustainable finance programs runs smoothly. We prioritize multiple initiatives in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) document, which is the main guideline for achieving sustainability targets.

Rp16,76 triliun

Total pembiayaan, termasuk kepada pembiayaan berwawasan lingkungan mencapai Rp16,76 triliun

Total financing, including environmentally sound financing reached Rp16.76 trillion

Komitmen dan Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai lembaga intermediasi yang tergabung dalam "*First Mover on Sustainable Banking*," Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan mengambil peran aktif dalam mendukung agenda keberlanjutan nasional. Kami menerapkan strategi pencapaian tujuan keberlanjutan melalui peningkatan kapabilitas SDM terkait keberlanjutan, integrasi kebijakan dengan teknologi dan prosedur kerja, serta pengembangan produk dan jasa yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Commitment and Strategy for Implementing Sustainable Finance

As an intermediary institution and part of the "First Mover on Sustainable Banking," Bank Muamalat Indonesia is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) with active participation in the national sustainability agenda. We execute strategies to achieve sustainability goals by improving sustainability-related HR capabilities, integrating policies with technology and work procedures, and developing products and services that align with sustainability principles.

Selain itu, Bank juga berfokus pada peningkatan efisiensi konsumsi energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta efisiensi penggunaan air dan kertas dalam operasional sehari-hari. Sejalan dengan prinsip bisnis yang bertanggung jawab, kami telah menyusun RAKB Tahun 2024 sebagai aksi nyata dalam penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk pengembangan praktik manajemen risiko yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Bank Muamalat Indonesia melaksanakan program keuangan berkelanjutan dalam dua skala waktu, yakni program jangka pendek dan program jangka panjang yang akan berlangsung selama 2024–2028. Dengan strategi yang terstruktur dan terarah, Bank optimis dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 menjadi bukti komitmen Bank Muamalat Indonesia dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun ini, Bank telah mencatat berbagai pencapaian kinerja yang tidak hanya mencerminkan pertumbuhan bisnis yang sehat, tetapi juga sejalan dengan upaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pada tahun 2024, total aset Bank Muamalat mencapai Rp60,02 triliun. Jika dibandingkan total aset bank umum syariah, porsi atau pangsa pasarnya sekitar 8,70%. Sedangkan dari sisi penghimpunan dana, Bank Muamalat mencapai Rp44,19 triliun dengan porsi atau pangsa pasar sekitar 8,32% dan penyaluran pembiayaan dana Bank Muamalat mencapai Rp16,76 triliun dengan porsi atau pangsa pasarnya sekitar 3,94%. Adapun laba tahun 2024 sebesar Rp16,58 miliar, naik 24,7% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp13,29 miliar,

Dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan, Bank telah menyalurkan ke sektor energi terbarukan sebesar Rp268,60 miliar, sektor transportasi ramah lingkungan sebesar Rp461,03 miliar, dan sektor pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan sebesar Rp206,87 miliar per Desember 2024. Total pembiayaan, termasuk kepada pembiayaan berwawasan lingkungan mencapai Rp16,76 triliun dari target sebesar Rp24,46 triliun.

Pada aspek lingkungan, Bank telah menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi, seperti program "Reduction of Electricity Cost" dan "Utilization of Muamalat Tower," serta program "Reduction of Gasoline Cost." Selain itu, Bank menerapkan konsep gedung ramah lingkungan di Kantor Pusat dengan penggunaan kaca khusus *double glass* yang mampu mengurangi konsumsi energi serta menyediakan area hijau dengan berbagai jenis tanaman untuk meningkatkan kualitas udara.

In addition, the Bank also focuses on increasing energy consumption efficiency, reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, and using water and paper efficiently in daily operations. In line with the principles of responsible business, we have prepared the 2024 RAKB as a real action in implementing sustainable finance, which involves developing risk management practices that support sustainable finance.

Bank Muamalat Indonesia runs sustainable finance programs under two scales of time: the short-term programs and long-term programs that span from 2024 to 2028. With a structured and targeted strategy, the Bank is optimistic that it can make a significant contribution to creating a greener and a more sustainable business ecosystem.

Sustainable Financial Performance Achievement

2024 proved Bank Muamalat Indonesia's commitment to implementing sustainable financial principles. Throughout this year, the Bank delivered achievements that not only reflected healthy business growth but also aligned with its efforts to create positive environmental and societal impacts.

In 2024, Bank Muamalat's total assets reached Rp60.02 trillion. When compared to the total assets of Islamic commercial banks, the portion or market share is around 8.70%. While in terms of fund raising, Bank Muamalat reached Rp44.19 trillion with a portion or market share of around 8.32% and the distribution of Bank Muamalat's financing funds reached Rp16.76 trillion with a portion or market share of around 3.94%. The profit in 2024 amounted to Rp16.58 billion, up 24.7% compared to 2023 amounting to Rp13.29 billion,

In supporting sustainable financing, the Bank has disbursed Rp268.60 billion to the renewable energy sector, Rp461.03 billion to the environmentally friendly transportation sector, and Rp206.87 billion to the sustainable management of biological resources and land use sector as of December 2024. Total financing, including environmentally sound financing reached IDR 16.76 trillion of the target of Rp24.46 trillion.

In terms of the environment, the Bank has implemented various energy efficiency initiatives, such as the "Reduction of Electricity Cost" and "Utilization of Muamalat Tower" programs, in addition to the "Reduction of Gasoline Cost" program. The Bank has adopted an ecofriendly building concept at its Head Office with the use of special double glass that reduces energy consumption and provides green areas with various types of plants to improve air quality.

Total penggunaan energi pada tahun 2024 tercatat sebesar 21.562 GJ, dengan emisi yang dihasilkan mencapai 4.791,22 ton CO2eq, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya tetapi tidak signifikan. Namun, Bank berhasil menurunkan penggunaan air dan kertas secara signifikan. Volume penggunaan air dari pihak ketiga mencapai 22.721 m^3, turun 314 m^3 dari tahun sebelumnya, sementara penggunaan kertas berkurang menjadi 4.690 rim atau turun 15,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total energy use in 2024 was recorded at 21,562 GJ, with emissions reaching 4,791.22 tons of CO2eq, showing an increase compared to the previous year, although not very significant. However, the Bank managed to significantly reduce water and paper usage. The volume of water usage from third parties reached 22,721 m3, down 314 m3 from the previous year, while paper usage decreased to 4,690 reams or down 15.6% compared to the previous year.

Pada aspek sosial ketenagakerjaan, Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas karyawan secara berkelanjutan sekaligus membangun hubungan kerja yang harmonis. Untuk mencapai tujuan ini, Bank menerapkan berbagai inisiatif strategis, termasuk program program pelatihan dan pembelajaran, penilaian kinerja karyawan yang terstruktur, optimalisasi efektivitas biaya tenaga kerja, serta peningkatan skema *reward* dan *recognition* yang lebih terarah. Pada tahun 2024, Bank telah memberikan pelatihan kepada karyawan dengan rata-rata 111 jam per karyawan, lebih tinggi 35% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen tinggi Bank Muamalat Indonesia dalam pengembangan SDM.

In the social employment aspect, Bank Muamalat Indonesia's commitment is to enhance employee productivity while building harmonious working relationships sustainably. To achieve this goal, the Bank has implemented various strategic initiatives, including training and learning programs, structured employee performance assessments, optimizing labor cost-effectiveness, and increasing more targeted reward and recognition schemes. In 2024, the Bank provided training to employees with an average of 111 hours per employee, 35% higher than the previous year. That shows Bank Muamalat Indonesia's high commitment to developing human resources.

Di bidang sosial kemasyarakatan, Bank terus menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, sosial dakwah, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Sektor sektor pendidikan dan ekosistem sekolah menjadi salah satu target pembiayaan strategis. Hal ini tercermin dengan realisasi penyaluran pembiayaan di sektor pendidikan mencapai Rp1,41 triliun pada tahun 2024. Adapun sepanjang tahun 2024, total penerima manfaat dari kegiatan sosial Bank Muamalat mencapai 23.620 individu dan 75 lembaga.

In the social community sector, the Bank continued implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in various sectors, such as education, health, humanity, social da'wah, and local economic empowerment. The education sector and school ecosystem were among the strategic financing targets, as reflected in the total financing of IDR 1.41 trillion the Bank funneled to the education sector in 2024. Throughout 2024, Bank Muamalat had a total beneficiary of 23,620 individuals and 75 institutions in social activities.

Bank juga aktif melaksanakan program inklusi keuangan sebagaimana tercantum dalam RBB 2024. Pada tahun 2024, Bank telah merealisasikan tujuh program inklusi keuangan, beberapa di antaranya adalah Program Gerakan Literasi Syariah (GEULIS) yang mengedukasi masyarakat melalui konten video inovatif berbasis Buku Modul Pembelajaran SIKAPI yang diterbitkan oleh OJK. Selain itu, Bank menjalankan Program Magang Mahasiswa (MIKO) untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja serta memperluas literasi ekonomi dan keuangan syariah.

The Bank was also active in running financial inclusion programs, as had been stated in the 2024 RBB. In 2024, the Bank ran financial inclusion programs, including the Sharia Literacy Movement (GEULIS). This designated program educates the public through innovative video content based on the SIKAPI Learning Module Book published by the OJK. In addition, the Bank ran the Student Internship Program (MIKO) to get college students more prepared for occupational life while expanding Sharia's economic and financial literacy.

Dengan berbagai pencapaian tersebut, Bank Muamalat Indonesia terus berkomitmen untuk menciptakan ekosistem keuangan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan bertanggung jawab. Kami percaya bahwa dengan sinergi antara kebijakan, teknologi, dan sumber daya manusia yang kompeten, Bank dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

These achievements should allow Bank Muamalat Indonesia to remain committed to creating a more sustainable, inclusive, and responsible financial ecosystem. We believe that with the synergy between policies, technology, and competent human resources, the Bank can continue to grow and benefit all stakeholders in economic, social, and environmental aspects.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya kepada Bank Muamalat Indonesia. Keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, tetapi juga sebuah perjalanan yang kami tempuh bersama, dengan komitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

In closing, we would like to express our deepest appreciation to all stakeholders for their continued support and trust in Bank Muamalat Indonesia. Sustainability is not only a goal, but also a journey that we ought to take together, with an embraced commitment to continue to provide added value to the economy, environment, and society.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Imam Teguh Saptono
Direktur Utama
President Director

Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior
Director and Senior Executive Vice President

Dedy Suryadi Dharmawan
SEVP Operation
SEVP Operation

Imam Teguh Saptono
Direktur Utama
President Director

Karno
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Statement of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2025

Direksi
Board of Directors

Imam Teguh Saptono
Direktur Utama
President Director

Karno
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Tentang Bank Muamalat

About Bank Muamalat

28 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

30 **Sekilas Bank Muamalat Indonesia**
Bank Muamalat Indonesia at a Glance

32 **Jejak Langkah**
Milestone

34 **Logo Perusahaan**
The Company's Logo

35 **Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan**
Vission, Mission, and Company Culture

52 **SKALA PERUSAHAAN**
SCALE OF THE COMPANY

53 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

Bank Muamalat
50%
Assalamualaikum, Rizky
Login
Lupa Password/Buka Blokir
Buka Rekening
QRIS
Registrasi MDIN
Hijrah Lounge
Bank Haji
Semua Fitur
< Geser untuk Cek Saldo Instan >
#AyoHijrah
Bank Haji
Pendaftaran

Identitas Perusahaan
Company Identity

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

Nama
Name [GRI 2-1]

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Nama Panggilan
Company's Nickname

Bank Muamalat Indonesia (BMI)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment [GRI 2-1]

Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

Deed No. 1 dated November 1, 1991 AD or Rabiul Akhir 24, 1412 H, made in the presence of Mr. Yudo Paripurno, S.H., Notary, in Jakarta. The deed of establishment has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-2413.HT.01.01 Year 1992 dated March 21, 1992 and was registered at the Central Jakarta District Court office on March 30, 1992 under No. 970/1992 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 28 April 1992 Supplement No. 1919A.

Bidang Usaha
Line of Business [GRI 2-1]

Perbankan Syariah
Sharia Banking

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 November 1991/Resmi beroperasi 1 Mei 1992
1 November 1991/Officially operational on 1 May 1992

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.600.000.000.115

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp2.297.736.324.210

Jumlah Karyawan Tahun Buku
Number of Employees for the Fiscal Year

2.508 orang/persons

Kepemilikan Saham
Share Ownership [OJK C.2][GRI 2-1]

- Badan Pengelola Keuangan Haji : 82,69%
  Hajj Financial Management Agency
- Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA : 5,19%
- Apliani : 2,48%
- Reza Rhenaldi Syaiful : 2,19%
- Dewi Monita : 2,18%
- Islamic Development Bank : 2,04%
- Masyarakat (masing-masing <5%) : 3,23%
- Public (each <5%)

Total : 100,00%

Anggaran Dasar Terkini
Most Recent Articles of Association

Akta No. 24 tanggal 18 Desember 2024 dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn, dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 31 Desember 2024 No. AHU-AH.01.03-0231070.

Deed No.24 dated 18 December 2024 made in the presence of Mrs. Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., Notary, and the notification of the amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with his letter dated December 31, 2024, No. AHU-AH.01.03-0231070.

Alamat Kantor Cabang Luar Negeri
Address of Overseas Branch Office

Kantor Cabang Kuala Lumpur, Malaysia
Suite 1.03-1.05 Ground Floor No. 67
Wisma Goldhill Jalan Raja Chulan 50200
Kuala Lumpur Malaysia 50200
Tel.: +603 2711 0807/7427

Entitas Asosiasi dan Afiliasi
Associates and Affiliates

- PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (dalam Likuidasi)
- PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (in liquidation process)
- Baitulmaal Muamalat (BMM)
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat
- Financial Institution Pension Fund (DPLK) Muamalat
- PT Syarikat Takaful Indonesia

Jaringan Layanan
Network of Services [GRI 2-1]

234 Kantor Layanan, terdiri dari/Service Offices, consisting of:

- Kantor Cabang
  Branch Offices
  80

- Kantor Cabang Pembantu
  Sub-Branch Offices
  154

ATM : 564
Payment Point : 20
Mobile Branch : 55
ATM Bersama : ±77.000
ATM Prima | Prima ATM : ±90.000

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

corporate.affairs@bankmuamalat.co.id

Kontak Alamat
Contact Address

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
corporate.affairs@bankmuamalat.co.id

Hubungan Investor/Investor Relations
Tel.: (021) 8066 6000
Fax.: (021) 8066 6001
Email: investor.relations@bankmuamalat.co.id

Call Center
1500016

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address [OJK C.2][GRI 2-1]

Muamalat Tower
Jl. Prof Dr Satrio, Kav. 18, Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Tel.: (021) 8066 6000
Fax.: (021) 8066 6001
Email: info@bankmuamalat.co.id

Situs dan Media Sosial
Website and Social Media

BankMuamalatIndonesia
@bank.muamalat
@BankMuamalat
Bank Muamalat
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Sekilas Bank Muamalat Indonesia
Bank Muamalat Indonesia at a Glance

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk("BMI" atau "Bank") merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. BMI mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992/27 Syawal 1412 H dan tanggal tersebut juga ditetapkan sebagai hari lahir Perseroan.

BMI memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada BMI untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

BMI merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, BMI secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, BMI memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan BMI untuk menerima setoran-setoran pajak. Kemudian pada tanggal 25 Juli 2013, BMI telah menjadi peserta program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana tercantum dalam Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 perihal Kepesertaan Lembaga Penjamin Simpanan. BMI lalu ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI" or "Bank") is the first bank in Indonesia to adopt the concept of Sharia banking. BMI was established based on the idea of the Indonesian Ulema Council (MUI), the Indonesian Muslim Intellectuals Association (ICMI), and Muslim entrepreneurs, with support from the Government of the Republic of Indonesia. BMI began operations on May 1, 1992 / 27 Shawwal 1412 H, and this date is also designated as the Company's founding day.

BMI obtained permission to operate as a commercial bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 1223/MK.013/1991 dated November 5, 1991, and the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 430/KMK.013/1992 regarding the Granting of Business License to the Company in Jakarta on April 24, 1992, as amended by the Decree of the Minister of Finance No. 131/KMK.017/1995 regarding the Amendment of the Decree of the Minister of Finance No. 430/KMK.013/1992 on the Granting of Business License to the Company dated March 30, 1995, which, in its decision, granted BMI the permission to conduct business as a commercial bank based on Sharia principles.

BMI is a public company whose shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and officially operated as a Foreign Exchange Bank since October 27, 1994, based on the Decree of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR regarding the Appointment of PT Bank Muamalat Indonesia as a Foreign Exchange Bank dated October 27, 1994. Based on the Decree of the Minister of Finance No. S-79/MK.03/1995 dated February 6, 1995, BMI was officially appointed as a Foreign Exchange Bank for State Cash Management.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. S-9383/MK.5/2006 dated December 28, 2006, BMI obtained the status of a Perception Bank, allowing BMI to receive tax deposits. Then, on July 25, 2013, BMI became a participant in the Deposit Insurance Corporation›s guarantee program, as stated in the Letter from the Deposit Insurance Corporation No. S.617/DPMR/VII/2013 regarding the Membership of the Deposit Insurance Corporation. BMI was then appointed as the Bank for Receiving Hajj Service Fee Deposits based on the Decree of the Hajj Financial Management Agency No. 4/BPKH.00/2018 dated February 28, 2018.

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Shar-e yang diluncurkan pada 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.

Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti *internet banking, mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 234 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 564 unit ATM Muamalat, -+ 90.000 jaringan ATM Prima, -+ 77.000 ATM Bersama, dan 55 unit Mobil Kas Keliling.

BMI kemudian melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern, dan Profesional. Bank terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional.

Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas asosiasi dan afiliasinya yaitu (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Muamalat Institute yaitu lembaga yang mengembangkan, mensosialisasikan dan memberikan pendidikan mengenai sistem ekonomi syariah kepada masyarakat, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah.

BMI continues to innovate by launching Sharia financial products such as Mudharabah Subordinated Sukuk, Sharia Insurance (Takaful Insurance), Muamalat Financial Institution Pension Fund (DPLK Muamalat), and Sharia multifinance (Al-Ijarah Indonesia Finance), all of which have become groundbreaking developments in Indonesia. In addition, the Shar-e product, launched in 2004, is the first instant savings account in Indonesia.

The Shar-e Gold Debit Visa product, launched in 2011, successfully received an award from the Indonesian Museum of Records (MURI) as the first Sharia Debit Card with chip technology in Indonesia, along with e-channel services such as internet banking, mobile banking, ATMs, and cash management. All of these products became pioneers of Sharia products in Indonesia and marked an important milestone in the Islamic banking industry.

As the Bank›s capacity grew and became increasingly recognized, BMI expanded its reach by continuously adding branch offices, not only throughout Indonesia but also abroad. In 2009, the Bank received approval to open a branch office in Kuala Lumpur, Malaysia, becoming the first and only bank in Indonesia to realize business expansion in Malaysia. To date, the Bank has 234 service offices, including 1 (one) branch office in Malaysia. The Bank›s operations are also supported by an extensive service network, including 564 Muamalat ATMs, approximately 90,000 Prima ATM network, approximately 77,000 Bersama ATMs, and 55 Mobile Cash Units.

BMI then rebranded the Bank›s logo to further enhance awareness of its image as an Islamic, Modern, and Professional Sharia Bank. The Bank continues to achieve and realize various accomplishments and accolades, both nationally and internationally.

Currently, in providing its best services, BMI operates alongside several associated entities and affiliates, namely (DPLK Muamalat), which provides pension fund services through the Financial Institution Pension Fund, Muamalat Institute, an institution that develops, socializes, and educates the public about the Islamic economic system, and Baitulmaal Muamalat, which provides services to channel Zakat, Infaq, and Sadaqah funds.

Jejak Langkah
Milestone

1991 - 1992

1991
Pendirian Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabiul Akhir 1412 H.
Te establishment of Bank Muamalat Indonesia as the first sharia Bank in Indonesia on November 1, 1991 or 24 Rabiul Akhir 1412 H.

1992
Mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H dan menjadi pelopor bisnis keuangan syariah lainnya.
Began operation on May 1, 1992 or 27 Syawal 1412 H and became the pioneer in other sharia financial business.

1993 - 1994

1993
Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka yang tidak tercatat sahamnya di Bursa.
The Company became a Public Company whose shares were not listed in the Stock Exchange.

1994
Memperoleh izin sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994.
Obtained the permit as a Foreign Exchange Bank on October 27, 1994.

1998 - 2000

1998
- Penawaran Umum Terbatas I Seri Saham B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat.
- Limited Public Offering I of B Series Shares with Pre-emptive Rights.
- Establishment of the Muamalat Financial Institute Pension Plan (DPLK).

2000
Bank Muamalat Indonesia melakukan perubahan atau pergantian nama menjadi Bank Syariah Muamalat Indonesia yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2000.
Bank Muamalat Indonesia made a change or alteration on the name to Bank Syariah Muamalat Indonesia ratified by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 22 June 2000.

2002 - 2003

2002
Penawaran Umum Terbatas II Seri Saham C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Limited Public Offering II of C Series Shares with Pre-emptive Rights.

2003
Peluncuran produk Shar-e yang merupakan tabungan instan pertama di Indonesia melalui ribuan jaringan *online* Kantor Pos di seluruh Indonesia, yakni *System Online Payment Point* (SOPP).
The launching of Shar-e products as the first instant savings in Indonesia through thousands of online networks of Post Offices throughout Indonesia, namely the Online Payment Point system (SOPP).

2015

2015
Peresmian Muamalat Tower sebagai Kantor Pusat Bank Muamalat Indonesia di mana Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan persetujuan atas pemindahan alamat kantor pusat Bank Muamalat berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-65/PB.1/2015 perihal Permohonan Izin Pemindahan Alamat Kantor Pusat Operasional dan Non Operasional PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
The inauguration of Muamalat Tower as the Head Office of Bank Muamalat Indonesia where the Financial Services Authority granted the approval for the relocation of the address of Bank Muamalat's head office based on the Financial Services Authority Letter No. S-65/PB.1/2015 regarding the Appplication for Permit to Change the Address of the Operational and Non-Operational Head Office of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2016 - 2017

2016
Meluncurkan aplikasi Muamalat *Mobile Banking*.
Launched the Muamalat Mobile Banking application.

2017
Pada bulan Juli 2017, Bank Muamalat Indonesia menerbitkan *Medium Term Notes Sharia* (MTNS) dengan total nilai Rp200 miliar, yang terdiri dari Rp100 miliar MTNS subordinasi dengan tenor 5 tahun dan Rp100 miliar MTNS dengan tenor 3 tahun.
In July 2017, Bank Muamalat Indonesia issued the Sharia Medium Term Notes (MTNS) with a total value of Rp200 billion, consisting of Rp100 billion subordinated MTNS with a tenure of 5 years and Rp100 billion MTNS with a tenure of 3 years.

2018

2018
- Meluncurkan kampanye#AyoHijrah yang mengajakmasyarakat untuk berhijrah dalam hal layanan syariah. Kampanye #AyoHijrah dilandasi oleh cita-cita Bank yang ingin menjadi pusat ekosistem ekonomi syariah di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia ingin turut membangun industri halal di dalam negeri yang diselaraskan dengan perkembangan teknologi digital.
- Menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah Trust Certificate senilai Rp1,6 triliun.
- Launched the #AyoHijrah campaign which invited the public to migrate in terms of sharia services. The #AyoHijrah campaign is based on the Bank's ideals of becoming the center of the sharia economic ecosystem in Indonesia. Bank Muamalat Indonesia is interested to participate in building a domestic halal industry that is aligned with the development of digital technology.
- Issued the Mudharabah Subordinated Sukuk Trus Certificate worth Rp1.6 trilion.

2019 - 2020

2019
Meluncurkan aplikasi *mobile banking* terbaru yaitu Muamalat *Digital Islamic Network* (DIN) yang dilengkapi dengan berbagai fitur terbaru yang dirancang untuk melakukan transaksi finansial maupun non finansial secara *real time* dengan fitur yang lebih aman.
Launched the latest mobile banking application, namely Muamalat Digital Islamic Network (DIN), which is equipped with varirous new features designed to carry out financial and non-financial transactions in real time with safer features.

2020
Menerima penghargaan sebagai Peringkat ke-1 *Digital Brand Awards* Bank Umum Syariah BUKU 2 dengan Aset Rp25 triliun ke atas dari Infobank.
Received the award as First Place in the Digital Brand Awards of Sharia Commercial Banks BOOK 2 with an Asset of Rp25 trillion and above from Infobank.

2005 - 2007

2005
Penawaran Umum Terbatas III Seri Saham C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Limited Public Offering III of C Series Shares with Pre-emptive Rights.

2007
Pendirian Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) sebagai multifinance syariah pertama di Indonesia.
Establishment of Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) as the first sharia multifinance in Indonesia.

2008

2008
- Penerbitan Sukuk Subordinasi Mudharabah II sebesar Rp314 miliar.
- Bank kembali menggunakan nama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2008 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2008.
- Issuance of Mudharabah Subordinated Sukuk II amounting to Rp314 billion.
- The Bank again used the name PT Bank Muamalat Indonesia Tbk of year 2008 in accordance with resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 23, 2008.

2009 - 2011

2009
Pembukaan kantor cabang internasional pertama di Kuala Lumpur, Malaysia.
The opening of the first international branch office in Kuala Lumpur, Malaysia.

2010
Penawaran Umum Terbatas IV Seri Saham C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Limited Public Offering IV of C Series Shares with Pre-emptive Rights.

2011
Peluncuran produk Shar-e Gold Debit Visa.
Launching of Shar-e Gold Debit Visa product.

2012 - 2013

2012
- Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* atau perubahan logo.
- Menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 senilai Rp800 miliar.
- Bank Muamalat Indonesia performed rebranding or change in logo.
- Issued the Sustainable Mudharabah Subordinated Sukuk I Stage I of Year 2012 worth Rp800 billion.

2013
- Penawaran Umum Terbatas V Saham Seri B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2013 senilai Rp700 miliar.
- Limited Public Offering V of B Series Shares with Pre-emptive Rights
- Issued the Sustainable Mudharabah Subordinated Sukuk I Stage II of year 2013 worth Rp700 billion.

2021

2021
- Bank Muamalat masuk Jajaran Bank Terbaik Dunia Versi Forbes
- Bank Muamalat menerbitkan Sukuk Mudharabah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021 pada tanggal 15 November 2021 tanpa Penawaran Umum dengan tanggal jatuh tempo pada 15 November 2041.
- Penawaran Umum Terbatas (Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) VI Saham Seri C.
- Bank Muamalat was included in the the World's Best Banks, Forbes version
- Bank Muamalat issues the Mudharabah Sukuk of Bank Muamalat Indonesia of Year 2021 on 15 November 2021 without Public Offering with maturity date of 15 November 2041.
- Limited Public Offering (Additional Capital With Pre-emptive Rights) VI of C Series Shares.

2022

2022
- Menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah Jangka Panjang yang dilakukan tanpa Penawaran Umum senilai Rp2 Triliun.
- Bank Muamalat mendapatkan peringkat (*rating*) idA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan prospek perusahaan 'stabil'. Peringkat ini juga berlaku untuk Sukuk Mudharabah Tahun 2021.
- Issued the Long-Term Mudharabah Subordinated Sukuk carried out without Public Offering worth Rp2 trillion.
- Bank Muamalat received the idA+ rating from PT Peringkat Efek Indonesia/Pefindo (Indonesia Securities Rating company) with prospective company as stable." This rating was also applicable for Mudharabah Sukuk of Year 2021.

2023

2023
- BMI dinobatkan sebagai Bank Penyedia Layanan Pembayaran Zakat Terbaik dari Badan Amil Zakat Nasional RI pada BAZNAS Award 2023.
- BMI ditunjuk Kementerian Keuangan sebagai Bank Penyalur Gaji (BPG) atau *payroll* bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).
- BMI was crowned as the Best Zakat Payment Service Provider Bank from the National Zakat Collection Agency of the Republic of Indonesia at the BAZNAS Award 2023.
- BMI was appointed by the Ministry of Finance as the Salary Distribution Bank (BPG) or papyroll for State Civil Apparatus (ASN).

2024

2024
- **Bank Muamalat secara resmi menjadi Bank Kustodian Syariah pasca persetujuan OJK tanggal 22 Oktober 2024.**
- **Grand Launching layanan quick commerce Hijrah Groceries yang dapat diakses melalui aplikasi Muamalat DIN**
- Bank Muamalat officially became a Sharia Custodian Bank after OJK approval on October 22, 2024.
- Grand Launching of Hijrah Groceries quick commerce services that can be accessed through the Muamalat DIN application.

Logo Perusahaan
The Company's Logo

Bank
Muamalat
Pertama Murni Syariah

SIMBOL HURUF
Simbol huruf yang diambil dari alfabet arab (hijaiyah) "Dal-Yaa'- Nuun" memiliki makna ganda yaitu:
1. "Ad Diin" yang berarti agama (Islam).
2. "Madaniyah" yang mewakili niat-niat luhur Bank Muamalat Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur sesuai konsep Islam.

WARNA
Terdiri dari 2 warna Hijau dan Ungu yang keduanya juga memiliki makna sebagai berikut:
1. Hijau yang merepresentasikan nilai universal yang segar, memiliki kesesuaian dengan gambaran dunia Islam sehingga relevan menggambarkan nilai Islami.
2. Ungu pada huruf dan tulisan Bank Muamalat, memberikan makna kedewasaan dan kemapanan yang sesuai dengan nilai profesionalisme.

TULISAN
"Pertama Murni Syariah" merupakan simbolisasi bahwa Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia.

LETTER SYMBOL
The letter symbol adopted from the Arabic alphabet (hijaiyah) "Dal-Yaa' – Nuun" bears multiple meanings as follows:
1. "Ad Diin" which means religion (Islam).
2. "Madaniyah" which represents the noble intentions of Bank Muamalat Indonesia to create a prosperous, just and affluent society according to the concept of Islam.

COLOR
Consists of 2 colors, Green and Purple, of which both mean the following:
1. Green represents a universal value that is fresh, conforms with the picture of the Islamic world so that it is relevant in depicting Islamic values.
2. Purple on the letter and writing of Bank Muamalat, gives meaning of maturity and stability in line with the value of professionalism.

OBJECTIVE
The tagline "Pertama Murni Syariah" ("The First and Pure Sharia") symbolizes that Bank Muamalat Indonesia is the first sharia bank in Indonesia.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1][OJK F.1]

Vission, Mission, and Company Culture [OJK C.1][OJK F.1]

REVIEW TERHADAP VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Memasuki tahun 2025 dan menjelang 33 tahun beroperasinya Bank Muamalat, telah dilakukan review dan kajian mendalam untuk melakukan perubahan Visi dan Misi perusahaan agar tetap relevan dengan dinamika industri dan strategi ke depannya. Perumusan Visi dan Misi melalui proses Focus Group Discussion (FGD) dalam beberapa tahap melibatkan karyawan dan manajemen, yang mengerucut pada 3 pilar utama yaitu memberi inspirasi dan solusi, menuju arah yang lebih baik, serta mendatangkan kebaikan dan kesejahteraan umat. Usulan perubahan Visi dan Misi tersebut setelah mendapatkan rekomendasi Dewan Pengawas Syariah, serta telah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Visi dan Misi Bank Muamalat diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi No. 030/B/DIR-KPTS/IV/2025. Dengan perubahan tersebut, manajemen akan melaksanakan sosialisasi dan komunikasi atas perubahan Visi dan Misi Bank Muamalat, baik kepada seluruh karyawan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya dengan mengoptimalkan berbagai saluran komunikasi.

REVIEW OF COMPANY VISION AND MISSION

Welcoming the year 2025 and approaching 33 years of Bank Muamalat's operation, an in-depth review and study has been conducted to make changes to the company's Vision and Mission to remain relevant to the dynamics of the industry and future strategies. The formulation of the Vision and Mission went through the Focus Group Discussion (FGD) in several stages involving employees and management, which narrowed down to 3 main pillars, namely providing inspiration and solutions, heading in a better direction, and bringing goodness and welfare to the community. The proposal for changes to the Vision and Mission was made after receiving recommendations from the Sharia Supervisory Board and have been approved by the Board of Commissioners and Directors.

The changes to the Vision and Mission of Bank Muamalat were formalized through the Decree of the Board of Directors No. 030/B/DIR-KPTS/IV/2025. Upon these changes, management will carry out socialization and communication of the changes to the Vision and Mission of Bank Muamalat, both to all employees, shareholders, and other stakeholders by optimizing various communication channels.

VISI Vision

Menjadi Jalan Hijrah Menuju Berkah

Becoming the Path of 'Hijrah' Towards 'Barakah'

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah "Menjadi Jalan Hijrah menuju Berkah" yang memiliki makna menjadi solusi hijrah terdepan bagi ekosistem bisnis dan keuangan syariah dengan kinerja keuangan yang berkelanjutan untuk mencapai keberkahan.

Bank Muamalat Indonesia's vision is "Becoming the Path of Hijrah toward Barakah" which means becoming the leading Hijrah solution for the sharia business and financial ecosystem with sustainable financial performance to achieve Barakah (blessings).

Landasan Perumusan Visi Bank Muamalat
Background of Vision Formulation

QS. An-Nahl [16]: 97

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”

“Whoever does good, whether male or female, and is a believer, We will surely bless them with a good life, and We will certainly reward them according to the best of their deeds.”

QS. An-Nisā’ [4]:100

“Siapa yang berhijrah di jalan Allah niscaya akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang banyak dan kelapangan (rezeki dan hidup). Siapa yang keluar dari rumahnya untuk berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian meninggal (sebelum sampai ke tempat tujuan), sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

“Whoever emigrates in the cause of Allah will find many safe havens and bountiful resources throughout the earth. Those who leave their homes and die while emigrating to Allah and His Messenger—their reward has already been secured with Allah. And Allah is All-Forgiving, Most Merciful.”

QS. Al-A'raf [7]:96

“Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan.”

“Had the people of those societies been faithful and mindful of Allah, We would have overwhelmed them with blessings from heaven and earth. But they disbelieved, so We seized them for what they used to commit.”

MISI Mission

1. Mencapai kinerja keuangan dengan profitabiltas yang sehat dan berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan:
   a) Menjalankan dan mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan prinsip syariah demi meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang.
   b) Menjalankan proses bisnis dan operasional sesuai ketentuan, prinsip kehati-hatian dan aspek syariah yang memberikan dampak pada *sustainability business* dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan kelembagaan.
2. Mempermudah aktivitas keuangan melalui produk yang inovatif, komprehensif dan layanan terbaik yang menguntungkan bagi nasabah:
   a) Meningkatkan kualitas produk dan layanan modern berbasis digital yang komprehensif.
   b) Sebagai *One Stop Solution* dalam memberikan layanan terpercaya kepada mitra bisnis dan memfasilitasi umat untuk berhijrah.
3. Mendukung perkembangan ekosistem ekonomi Syariah, industri halal dan ekosistem haji menuju masyarakat madani:
   a) Menjadi Bank terdepan dalam melayani kebutuhan produk keuangan untuk mendukung pengelolaan ekosistem ekonomi syariah, industri halal dan ekosistem haji dengan melakukan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan.
   b) Mendukung peningkatan aktivitas mitra bisnis dalam ekosistem ekonomi syariah, industri halal dan ekosistem haji.
4. Memberikan kontribusi sosial yang positif kepada masyarakat:
   a) Memberikan pendampingan dan pembinaan untuk mendukung pengembangan ekonomi produktif kepada masyarakat.
   b) Mendukung peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, lingkungan dan sosial kemasyarakatan.
5. Bekerja secara profesional sebagai bentuk perwujudan ibadah:
   a) Bekerja dengan tekun, sungguh-sungguh dan ikhlas untuk memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan selaras dengan Nilai-nilai Inti Bank Muamalat.
   b) Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat memfasilitasi "syiar" ekonomi syariah demi meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

1. Achieving financial performance with healthy and sustainable profitability to provide optimal added value for all stakeholders:
   a) Running and developing products and services in accordance with sharia principles to increase profitability in the long term.
   b) Running business and operational processes in accordance with provisions, prudential principles and sharia aspects that have an impact on business sustainability by considering environmental, social and institutional aspects.
2. Facilitating financial activities through innovative, comprehensive products and the best services that benefit customers:
   a) Improving the quality of modern, comprehensive digital-based products and services.
   b) As a One Stop Solution in providing trusted services to business partners and facilitating the people to migrate.
3. Supporting the development of the Sharia economic ecosystem, halal industry and hajj ecosystem towards a civil society:
   a) Becoming a leading bank in serving the needs of financial products to support the management of the sharia economic ecosystem, halal industry and hajj ecosystem by collaborating with all stakeholders.
   b) Supporting the increase in business partner activities in the sharia economic ecosystem, halal industry and hajj ecosystem.
4. Providing positive social contributions to the community:
   a) Helping and coaching to support the development of a productive economy for the community.
   b) Supporting the improvement of the quality of education, economy, environment and social society.
5. Working professionally as a form of worship:
   a) Working diligently, earnestly and sincerely to provide the best performance for the company in line with the Core Values of Bank Muamalat.
   b) Developing activities that can facilitate the "propagation" of the sharia economy to increase literacy and inclusion of sharia finance in Indonesia.

PROFESIONAL
PROFESSIONAL

Insan Muamalat adalah manusia yang selalu memberikan yang terbaik dalam melakukan pekerjaannya

Insan Muamalat always gives their best in doing their work

MODERN

Insan Muamalat adalah manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman, namun tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan nilai Islami

Insan Muamalat follow the latest developments, but are still concerned with Islamic values

ISLAMI
ISLAMIC

Insan Muamalat adalah manusia yang memiliki integritas dan menunjukkan akhlakul karimah dalam perilakunya sehari-hari
Insan Muamalat constantly follows current development, but remains considerate towards Islamic values

Muamalat IDEAL

Nilai Utama Muamalat Muamalat Core Values

ISLAMI ISLAMIC | **MODERN** | **PROFESIONAL** PROFESSIONAL

Perilaku Utama Main Behaviours

Integritas Integrity	Terbuka Open-Minded	Tanggap Responsive	Kompeten Competent	Prima Excellent
Menjaga integritas dalam setiap aktivitas sesuai ajaran Islam, etika dan aturan yang berlaku Maintaining integrity in every activity according to Islamic teaching, applicable ethics and rules	Berpikir positif dan terbuka terhadap perubahan Thinking positive and willing to adapt	Tanggap dan inovatif dalam memberikan solusi Being responsive and innovative in providing solutions	Kompeten dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban Being competent and responsible in duties	Berorientasi pada proses dan layanan prima Process oriented and excellent services

PRODUK DAN LAYANAN [OJK C.4][GRI 2-6]

Bank Muamalat memiliki produk-produk perbankan syariah yang dibagi dalam dua kategori besar, yakni produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan. Produk penghimpunan dana terdiri dari beragam produk yang disesuaikan dengan tujuan dan preferensi nasabah. Sedangkan produk pembiayaan merupakan sarana untuk menyalurkan dana yang dihimpun oleh Bank dalam bentuk pembiayaan, baik untuk usaha produktif maupun untuk keperluan konsumtif.

Bank juga melakukan penempatan dana bekerja sama dengan mitra strategis dengan melakukan pembiayaan *channelling* maupun *executing* melalui Lembaga Keuangan Mikro Kecil yaitu, BMT (Baitul Maal Wa-Tamwil), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan perusahaan pembiayaan. Dalam rangka menjaga posisi likuiditas jangka pendek, BMI melakukan penempatan dana pada bank lain serta pembelian surat-surat berharga berdasarkan prinsip syariah.

Selain itu, Bank meningkatkan intensitas pembiayaan yang ditujukan pada pasar yang selama ini mempunyai kinerja pembiayaan yang baik dengan mengalokasikan porsi yang lebih besar kepada UMKM dalam realisasi portofolio pembiayaan. Adapun uraian dari produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

PRODUCTS AND SERVICES [OJK C.4][GRI 2-6]

Bank Muamalat has Islamic banking products divided into two main categories: fund collection products and financing products. Fund collection products consist of various offerings tailored to the goals and preferences of customers. Meanwhile, financing products are a means to channel the funds collected by the bank in the form of financing, both for productive businesses and for consumptive purposes.

The Bank also places funds in collaboration with strategic partners by providing channeling or executing financing through Small Micro Financial Institutions, namely BMT (Baitul Maal Wa-Tamwil), Sharia Rural Credit Banks (BPRS), and financing companies. To maintain short-term liquidity positions, BMI places funds in other banks and purchases securities based on Islamic principles.

Additionally, the Bank is increasing the intensity of financing aimed at markets that have consistently shown good financing performance by allocating a larger portion to SMEs in the realization of the financing portfolio. The description of the fund collection products and financing products is outlined in the table as follows:

Produk Penghimpunan Dana Fund Collection Products	**Produk Pembiayaan** Financing Products
Tabungan iB Hijrah Tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan iB Hijrah kini hadir dengan empat pilihan kartu ATM/Debit yaitu: Kartu Shar-E Reguler (GPN), Kartu Shar-E Classic (VISA), Kartu Shar-E 1HRAM (VISA) dan Kartu Shar-E Prioritas (VISA)	**KPR iB Muamalat** Pembiayaan kepada perorangan dengan peruntukan pembelian rumah tinggal *ready stock* baik *primary* maupun *secondary*. Pembiayaan ini juga dapat digunakan untuk pengalihan (take over) KPR dari bank syariah maupun bank konvensional, renovasi, dan pembiayaan konsumtif beragun properti. Untuk Nasabah eksisting KPR di Bank Muamalat dapat mengajukan *top up* untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.
iB Hijrah Savings Savings in rupiah that can be used for various types of transactions provide easy access, and broad benefits. iB Hijrah Savings now comes with four choices of ATM/ Debit cards, namely: Regular Shar-E Card (GPN), Classic Shar-E Card (VISA), 1HRAM Shar-E Card (VISA) and Priority Shar-E Card (VISA).	**KPR iB Muamalat** Financing to individuals with the purpose of purchasing ready stock housing, both primary and secondary. This financing can also be used to take over mortgages from sharia and conventional banks, renovations, and propertybacked consumer financing. Existing Bank Muamalat KPR customers can apply for a Top Up to meet consumptive needs.
Tabungan iB Hijrah Valas Tabungan dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam.	**iB Muamalat Multiguna** Pembiayaan kepada perorangan untuk pembelian barang halal bersifat konsumtif (seperti kendaraan bermotor roda dua atau roda empat (mobil), perencanaan ibadah, bahanbahan bangunan, barang elektronik, furnitur/perabot rumah tangga) serta sewa jasa yang dibolehkan secara syariah seperti umrah, wisata dan lainnya.
iB Hijrah Valas Savings **Savings** denominated in foreign currencies US Dollar (USD) and Singapore Dollar (SGD), with the aim to serve the needs of more diverse transactions and investments.	**iB Muamalat Multiguna** Financing for individuals for the purchase of consumptive halal goods (such as two-wheeled or four-wheeled vehicles (cars), worship plans, building materials, electronic goods, furniture/ household furniture) as well as rental of services that are permitted under sharia, such as umrah, tours and others.

Produk Penghimpunan Dana Fund Collection Products	Produk Pembiayaan Financing Products
Tabungan iB Hijrah Haji Tabungan haji dan umrah dalam mata uang rupiah dan valuta asing dolar AS yang dikhususkan bagi nasabah masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji dan Umrah. Dapat dilengkapi dengan *standing instruction* untuk setoran rutin maupun setoran insidentil yang fleksibel sesuai kebutuhan nasabah untuk mewujudkan keinginan beribadah ke Tanah Suci. **iB Hijrah Haji** Hajj savings and Umrah savings in Rupiah and US Dollar foreign currencies are reserved for customers of the Indonesian Moslem community who plan to perform Hajj and Umrah services. Can be complemented with standing instructions for routine deposits and flexible incidental deposits according to customer needs to realize the desire to worship the Holy Land.	**iB Muamalat Koperasi Karyawan** Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk disalurkan kepada para anggotanya (karyawan BUMN/PNS/ swasta) dengan tujuan pembelian barang halal. Diperuntukan bagi para anggota koperasi karyawan dan diajukan secara berkelompok. **iB Muamalat Koperasi Karyawan** A financing facility for employee cooperatives to channel to the members of the cooperative (SOE employees/civil servants/private employees) for purchase of halal products. The financing facility is for the members of a cooperative with the proposal submitted as a collective.
Tabungan iB Haji – Haji Anak Hebat Tabungan iB Hijrah Haji- Haji Anak Hebat adalah tabungan iB Haji dikhususkan untuk anak- anak di bawah umur 17 tahun yang ingin menabung ibadah haji. **iB Hijrah Haji Savings – Haji Anak Hebat** The iB Hijrah Haji Savings – Haji Anak Hebat is a specialized iB Haji savings account for children under 17 years of age who wish to save for the Hajj pilgrimage.	
Tabungan iB Hijrah Rencana Hijrah Rencana merupakan tabungan berjangka dalam mata uang rupiah, memiliki setoran rutin bulanan dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana hanya bisa dilakukan ke rekening sumber dana. Tabungan iB Muamalat Rencana dapat membantu mewujudkan berbagai rencana nasabah di masa yang akan datang. **iB Hijrah Rencana Savings** iB Hijrah Rencana Savings is a time deposit in rupiah, has a monthly routine deposit, and cannot be withdrawn before the expiration period unless the account closure and disbursement of funds can only be made to the fund source account. The Muamalat iB Savings Plan can help realize various customer plans in the future.	**Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Via Multifinance)** Pembiayaan yang diberikan kepada pengguna akhir dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor (mobil dan motor) melalui perusahaan *multifinance* yang bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia. **Motor Vehicle Financing (Via Multifinance)** Financing provided to end users for the purpose of purchasing motor vehicles (cars and motorcycles) through multi-finance companies in collaboration with Bank Muamalat Indonesia.
TabunganKu iB Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi nasabah dari semua kalangan masyarakat. TabunganKu iB Sharia-based savings in rupiah that are very affordable for customers from all circles of society.	**iB Modal Kerja Reguler** Pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan atas aset lancar (persediaan). iB Modal Kerja Reguler Financing used to finance current assets (inventory).
Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Tabungan yang dikelola dengan akad Mudharabah dan dikhususkan untuk segmen pelajar. Tabungan SimPel iB dapat dibukakan untuk siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (RA, MI, Mts, MA) atau sederajat tanpa batasan umur minimal, di mana batasan maksimal masih berstatus SMA/SMK dan belum memiliki KTP melalui kerja sama antara Bank Muamalat Indonesia dan sekolah. **iB Simpanan Pelajar (SimPel) Savings** Savings managed by Mudharabah contract and specifically for the student segment. SimPel iB savings can be opened for PAUD, Kindergarten, Elementary, Junior High, High School, Islamic School (RA, MI, Mts, MA)/ equivalent students with no minimum age limit, where the maximum limit is still in the High School/ Vocational School status and does not have an ID card through collaboration between Bank Muamalat Indonesia and schools.	**iB Modal Kerja Proyek** Pembiayaan yang digunakan untuk pelaksanaan proyek berdasarkan kontrak yang ada. iB Modal Kerja Proyek Financing used for the implementation of a project based on existing contracts.

Produk Penghimpunan Dana Fund Collection Products	Produk Pembiayaan Financing Products
Tabungan iB Hijrah Prima Tabungan iB Hijrah Prima merupakan tabungan yang didesain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi. Nasabah dapat memiliki empat pilihan kartu debit, yaitu Kartu Shar-E Reguler (GPN), Kartu Shar-E Classic (VISA), Kartu Shar-E 1HRAM (VISA), dan Kartu Shar-E Prioritas (VISA). **iB Hijrah Prima Savings** iB Hijrah Prima Savings is a savings account designed for customers wishing to acquire maximum profit sharing and freedom of transactions. Customers can have four choices of Debit cards, namely Regular Shar-E Card (GPN), Classic Shar-E Card (VISA), 1HRAM Shar-E Card (VISA) and Priority Shar-E Card (VISA).	**iB Modal Kerja Konstruksi Developer** Pembiayaan yang digunakan untuk pembangunan proyek properti. **iB Modal Kerja Konstruksi Developer** Financing used for the construction of property projects.
Tabungan iB Hijrah Bisnis Tabungan iB Hijrah Bisnis adalah produk tabungan yang digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan bisnis nasabah non individu dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang didukung oleh fasilitas Cash Management System MADINA. **iB Hijrah Bisnis Savings iB** Hijrah Bisnis Savings is a savings product that is used to accommodate the business needs of non-individual customers by providing convenience and convenience in transactions supported by the MADINA Cash Management System facility.	**iB Modal Kerja Lembaga Keuangan Syariah** Pembiayaan yang digunakan untuk pembangunan proyek properti. **iB Modal Kerja Lembaga Keuangan Syariah** Financing used for the construction of property projects.
Deposito iB Hijrah Deposito syariah dengan akad mudharabah dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan. **iB Hijrah Deposit** Flexible sharia deposits with mudharabah contracts in Rupiah and USD that provide optimal investment returns for Customers. Intended for individual and institutional clients which are legal entities.	**iB Investasi Non-Properti Bisnis** Pembiayaan untuk pembelian barang investasi penunjang usaha. **iB Investasi Non Properti Bisnis** Financing for the purchase of business support investment goods.
Deposito Online iB Hijrah Deposito syariah dengan akad mudharabah yang dapat dibuka secara praktis kapan pun dan di mana pun melalui Muamalat DIN dengan bagi hasil yang optimal dalam mata uang rupiah. Diperuntukkan hanya untuk nasabah perorangan yang sebelumnya telah memiliki rekening tabungan/giro di Muamalat dan telah mengunduh dan terdaftar di aplikasi Muamalat DIN. **iB Hijrah Online Deposit** Sharia deposits with mudharabah contracts that can be opened anytime and anywhere through Muamalat DIN with optimal profit sharing in rupiah currency. Intended Only for Individual customers who previously have a savings/current account in Muamalat and had downloaded and registered in the Muamalat DIN application.	**iB Properti Bisnis** Pembiayaan investasi untuk pembangunan properti bisnis yang menunjang keberlangsungan usaha. **iB Properti Bisnis** Investment financing for business property development that supports business continuity.

Produk Penghimpunan Dana Fund Collection Products	Produk Pembiayaan Financing Products
Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) iB Hijrah Deposito DHE SDA yang dikelola secara syariah dengan akad mudharabah dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang dapat memberikan hasil investasi secara optimal dan barokah bagi Anda serta pajak bagi hasil yang lebih rendah Produk ini dibuat untuk mendukung kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1/2019 tentang penerimaan Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), Bank Muamalat melayani pembukaan Rekening Khusus DHE SDA. Rekening Khusus (Reksus) Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) adalah Rekening Deposito yang digunakan khusus untuk penerimaan Devisa Hasil Eskpor Sumber Daya Alam (DHE SDA). Reksus DHE SDA ini diperuntukkan khusus untuk nasabah non perorangan. **iB Hijrah Foreign Exchange Deposits from Export of Natural Resources (DHE SDA)** DHE SDA deposits that are managed according to sharia with mudharabah contracts in Rupiah and USD, which can provide optimal investment returns and blessings for you, as well as lower profit-sharing taxes. This product was created to support the government's policy as stated in Government Regulation (PP) No. 1/2019 on the receipt of Foreign Exchange Export Proceeds from Exports of Natural Resources (DHE SDA), Bank Muamalat facilitates the opening of a Special Account for DHE SDA. Special Account (Reksus) Deposits for Natural Resources Export Proceeds (DHE SDA) is a Time Deposit Account used specifically for receipt of Foreign Exchange Proceeds from Exports of Natural Resources (DHE SDA). Reksus DHE SDA is specifically intended for nonindividual customers.	**iB Muamalat Usaha Mikro** Pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro baik untuk perorangan maupun badan usaha non-hukum **iB Muamalat Usaha Mikro** Financing in the form of working capital and investment is provided to micro entrepreneurs, both for individuals and non-legal business entities.
Giro iB Hijrah Giro syariah dengan akad wadiah dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah. Giro ini diperuntukan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan. **iB Hijrah Current Account** A Sharia-based current account with Wadiah contract in rupiah and US dollar currency that facilitates all types of business transaction needs and customer's personal financial transactions. This current account is intended for individual and institutional clients which are legal entities.	**iB Rekening Koran Muamalat** Pembiayaan yang disediakan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan akan pembelian Properti Bisnis sebagai investasi ataupun untuk peremajaan/renovasi dan pembangunan properti bisnis baru diatas lahan milik nasabah. **iB Rekening Koran Muamalat** Short-term financing for fluctuating and urgent working capital needs as well as for the take-over of similar financing.
Giro iB Hijrah Ultima Giro syariah dengan akad mudharabah dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah disertai bagi hasil yang kompetitif dan berbagai benefit transaksi lainnya. Giro ini diperuntukan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan. **iB Hijrah Ultima Current Account** Sharia current accounts with Mudharabah contracts in rupiah and US dollar currency that facilitate all types of business transaction needs as well as customer personal financial transactions accompanied by competitive profit sharing and other transaction benefits. This current account is intended for individual and institutional customers with legal entities.	

Produk Penghimpunan Dana Fund Collection Products	Produk Pembiayaan Financing Products
Giro iB Hijrah/iB Hijrah Ultima-Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) Rekening Khusus (Reksus) Giro Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) adalah Rekening Giro yang digunakan khusus untuk penerimaan Devisa Hasil Eskpor Sumber daya Alam (DHE SDA) bagi nasabah non perorangan. Giro ini dikelola secara syariah dengan dua pilihan akad, yaitu akad wadiah dan mudharabah dalam mata uang rupiah dan dolar AS. Untuk akad mudharabah, giro disertai dengan bagi hasil kompetitif serta pajak bagi hasil yang lebih rendah. Produk ini dibuat untuk mendukung kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1/2019 tentang penerimaan Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA). **iB Hijrah/iB Hijrah Ultima Current Account-Proceeds of Exports of Natural Resources (DHE SDA)** Special Account (Reksus) Current Accounts of Natural Resources Export Proceeds (DHE SDA) are Current Accounts specifically used to receive Foreign Exchange Proceeds from Export of Natural Resources (DHE SDA) for non-individual customers. This current account is managed according to sharia with two contract options, namely wadiah and mudharabah contracts in Rupiah and USD. For mudharabah contracts, the current accounts are complemented with competitive profit sharing and lower profit-sharing taxes. This product was created to support the government's policy as stated in Government Regulation (PP) No. 1/2019 on the receipt of Foreign Exchange Export Proceeds from Exports of Natural Resources (DHE SDA).	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat Merupakan satu-satunya DPLK syariah di Indonesia, menjadikan kami DPLK yang paling tepat bagi mereka yang ingin merencanakan dana pensiun yang amanah, berkah dan sesuai prinsip syariah. Dengan pelayanan prima dan pengembangan investasi yang kompetitif, menjadikan DPLK Syariah Muamalat sebagai pilihan terbaik untuk mempersiapkan kesejahteraan saat memasuki usia pensiun. Didukung jaringan Bank Muamalat yang luas di seluruh provinsi di Indonesia serta tim yang profesional, DPLK Syariah Muamalat siap membantu menginvestasikan dana secara aman dan optimal, memberikan layanan mudah dan transparan. **Muamalat Financial Institution Pension Fund (DPLK)** It is the only sharia DPLK in Indonesia, making us the most appropriate DPLK for those planning a trustworthy, blessed retirement fund that is in accordance with sharia principles. With excellent service and competitive investment development, making DPLK Syariah Muamalat is the best choice to prepare for welfare when entering retirement age. Supported by Bank Muamalat's extensive network in all provinces in Indonesia as well as a professional team, DPLK Syariah Muamalat is ready to help invest funds safely and optimally, providing easy and transparent services.	

Selain produk perbankan syariah, BMI memiliki tiga layanan untuk diberikan kepada para nasabahnya yakni layanan perbankan internasional, layanan *trade finance* dan layanan 24 jam.

In addition to Sharia banking products, BMI offers three services to its customers: international banking services, trade finance services, and 24-hour services.

Layanan

BMI senantiasa berupaya memberikan pelayanan yang maksimal. Upaya itu direalisasikan 4 (empat) layanan yang diberikan kepada para nasabah, yakni layanan perbankan internasional, layanan *trade finance*, layanan 24 jam, *Treasury*, dan Muamalat Prioritas.

1. Perbankan Internasional (Remitansi)

a. *Incoming Muamalat Remittance iB*
Merupakan kiriman uang masuk dalam denominasi valuta asing yang ditujukan kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun dimasukan ke dalam kredit rekening penerima yang merupakan nasabah Bank.

b. *Outgoing Muamalat Remittance iB*
Ialah kiriman uang keluar dalam denominasi valuta asing yang ditujukan kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun dimasukan dalam kredit rekening penerima pada bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan instruksi pengirim melalui Bank.

2. *Trade Finance*

a. Ekspor
Produk dan layanan transaksi ekspor yang tersedia bagi nasabah/eksportir Bank meliputi:

i. *Advising L/C*
Layanan yang diberikan Bank untuk meneruskan/menyampaikan L/C kepada *beneficiary* yang tercantum dalam L/C, baik secara langsung maupun melalui *second Advising* Bank.

ii. *Outward Bills*
Layanan yang diberikan Bank untuk menangani dokumen L/C Ekspor berupa: pengujian dokumen L/C Ekspor, pengiriman dokumen kepada Issuing Bank atau pihak yang ditunjuk, penerimaan pembayaran hasil ekspor dan kegiatan lainnya yang masih berkaitan dengan penanganan dokumen L/C Ekspor.

iii. *Negotiation*
Dana talangan yang diberikan oleh Bank kepada *beneficiary* atas presentasi dokumen L/C Ekspor (*post shipment financing*). Negosiasi dapat dilakukan baik menggunakan fasilitas ataupun tanpa fasilitas nasabah.

iv. *L/C Transfer*
Layanan yang diberikan oleh Bank untuk menerbitkan L/C transfer berdasarkan L/C yang diterima oleh Bank dari *Issuing Bank*.

b. Impor
Produk dan layanan transaksi impor yang tersedia bagi nasabah/ Importir Bank meliputi:

i. *Letter of Credit (L/C)*
Bank Muamalat Indonesia memiliki layanan penerbitan L/C yaitu penerbitan pernyataan oleh

Services

BMI always strives to provide maximum service. This effort is realized through four services provided to customers, namely international banking services, trade finance services, 24-hour services, Treasury, and Muamalat Priority.

1. International Banking (Remittances)

a. Incoming Muamalat Remittance iB
Foreign currency remittances directed to recipients, either for cash receipt or credited to the recipient's account at the Bank.

b. Outgoing Muamalat Remittance iB
Foreign currency remittances directed to recipients, either for cash receipt or credited to the recipient's account at another bank, both domestically and internationally, according to sender instructions through the Bank.

2. Trade Finance

a. Export
Products and export transaction services available to customers/exporters of the Bank include:

i. Advising L/C
A service provided by the Bank to forward/convey L/C to the beneficiary stated in the L/C, either directly or through a second Advising Bank.

ii. Outward Bills
A service provided by the Bank to handle export L/C documents including: examination of export L/C documents, sending documents to the Issuing Bank or designated parties, receiving export payment proceeds, and other activities related to handling export L/C documents.

iii. Negotiation
Advance funds provided by the Bank to the beneficiary upon presentation of export L/C documents (post-shipment financing). Negotiations can be conducted with or without customer facilities.

iv. L/C Transfer
A service provided by the Bank to issue L/C transfers based on the L/C received by the Bank from the Issuing Bank.

b. Import
Products and import transaction services available to customers/Importers of the Bank include:

i. Letter of Credit (L/C)
Bank Muamalat Indonesia provides L/C issuance services, which involve issuing a statement by

Bank atas permintaan nasabah untuk keuntungan pihak lain (*beneficiary*), yang oleh karenanya Bank mengikatkan diri untuk membayar kepada *beneficiary* apabila *beneficiary* dapat memenuhi permintaan/persyaratan yang dinyatakan dalam L/C tersebut. Terdapat beberapa macam L/C berdasarkan jangka waktu pembayarannya yakni:

- *Sight L/C*
  L/C yang mewajibkan *Issuing Bank* untuk melaksanakan pembayaran kepada *beneficiary*, segera setelah dokumen-dokumen yang disediakan *beneficiary* telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana dinyatakan dalam L/C.
- *Usance L/C*
  L/C di mana pada saat dokumen-dokumen yang disediakan *beneficiary* telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana dinyatakan dalam L/C, Issuing Bank berkewajiban untuk memberikan akseptasi *draft* yang menyatakan bahwa Issuing Bank akan membayar kepada *beneficiary* dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
- *Usance Payable at Sight (UPAS) L/C*
  L/C yang mewajibkan Issuing Bank untuk melaksanakan pembayaran kepada *beneficiary* segera setelah dokumendokumen yang disediakan *beneficiary* telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana dinyatakan dalam L/C. Di sisi lain, *applicant* akan melakukan pembayaran kepada *Issuing Bank* dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
- *Usance Payable at Usance (UPAU) L/C*
  Usance L/C di mana Issuing Bank akan melakukan pembayaran kepada *beneficiary* atas *draft* (tagihan) yang sudah diterima sesuai akseptasi Bank kepada *beneficiary*. Di sisi lain, *applicant* akan melakukan pembayaran kepada *Issuing Bank* dalam jangka waktu tertentu yang akan datang yang sudah disepakati.

ii. Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN)
Pada dasarnya produk dan layanan yang disediakan untuk eksportir dan importir dapat juga digunakan untuk mendukung perdagangan dalam negeri. Yang membedakannya adalah acuan *best practice* yang digunakan, di mana transaksi ekspor/impor menggunakan standar internasional yang diatur dalam UCP DC (*Uniform Custom Practice on Documentary Collection*), sementara untuk transaksi dalam negeri mengikuti Peraturan Bank Indonesia. Oleh karena itu SKBDN lazim juga disebut sebagai L/C Lokal.

the Bank at the request of the customer for the benefit of another party (beneficiary), whereby the Bank undertakes to pay the beneficiary if they can fulfill the requests/requirements stated in the L/C. There are several types of L/C based on the payment terms, namely:

- Sight L/C
  L/C that obliges the Issuing Bank to make payment to the beneficiary immediately after the documents provided by the beneficiary meet the requirements stated in the L/C.
- Usance L/C
  L/C where when the documents provided by the beneficiary meet the requirements stated in the L/C, the Issuing Bank is obliged to provide acceptance of the draft stating that the Issuing Bank will pay the beneficiary within a certain period in the future.
- Usance Payable at Sight (UPAS) L/C
  L/C that obliges the Issuing Bank to make payment to the beneficiary immediately after the documents provided by the beneficiary meet the requirements stated in the L/C. On the other hand, the applicant will make payment to the Issuing Bank within a certain period in the future.
- Usance Payable at Usance (UPAU) L/C
  Usance L/C where the Issuing Bank will make payment to the beneficiary for the draft (bill) received according to the Bank's acceptance to the beneficiary. On the other hand, the applicant will make payment to the Issuing Bank within an agreed-upon period in the future.

ii. Domestic Documented Credit (SKBDN)
Basically, the products and services provided for exporters and importers can also be used to support domestic trade. What sets it apart is the best practice reference used, where export/import transactions follow international standards regulated by UCP DC (Uniform Custom Practice on Documentary Collection), while domestic transactions adhere to the regulations of Bank Indonesia. Therefore, SKBDN is commonly referred to as a Local L/C.

iii. Bank Garansi

Bank Garansi adalah penerbitan pernyataan oleh Bank atas permintaan nasabah (pihak terjamin) untuk menjamin kewajiban nasabah karena ketidakmampuan nasabah untuk menjalankan kewajibannya dengan baik (wanprestasi) kepada pihak yang menerima jaminan berdasarkan suatu perjanjian yang telah dibuat antara nasabah dengan pihak yang menerima jaminan. Bank Garansi yang dapat diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia antara lain:

- *Bid Bond* (Jaminan Penawaran)
- *Performance Bond* (Jaminan Pelaksanaan)
- *Advance Payment Bond* (Jaminan Uang Muka)
- *Retention Bond* (Jaminan Pemeliharaan)
- *Payment Bond* (Jaminan Pembayaran)
- *Custom Bond*
- *Shipping Guarantee*
- *Counter Guarantee*

iv. Klaim Bank Garansi

Merupakan layanan yang diberikan oleh Bank atas permintaan *beneficiary* untuk melakukan penagihan kepada *Issuing Bank* ketika *applicant* tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik (wanprestasi) kepada pihak *beneficiary*.

v. *Standby* L/C

Standby L/C merupakan suatu bentuk penjaminan dari Bank Penerbit *Standby* L/C kepada *beneficiary* terhadap kemungkinan terjadinya wanprestasi/ default atas diri applicant (pihak yang dijamin/ pemohon Standby L/C).

vi. Deposito Plus

Program pemasaran deposito yang dikombinasikan dengan SKBDN. Melalui program ini, nasabah yang menempatkan deposito di Bank memiliki kemungkinan untuk memiliki kendaraan secara langsung.

vii. LC Murabahah

LC Murabahah adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada debitur importir untuk pembayaran atau pelunasan L/C atau SKBDN baik *sight* (atas unjuk) maupun *usance* (berjangka) yang diterbitkan melalui Bank Muamalat Indonesia.

viii. *Buyer Financing*

Merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan oleh Bank dalam rangka menjaga kemampuan nasabah dalam pembelian bahan baku/barang dagangan secara tepat waktu kepada *supplier*/penjual sehingga kredibilitas nasabah di mata *supplier*/penjual terjaga.

iii. Bank Guarantees

Bank Guarantees are the issuance of a statement by the Bank at the request of the customer (guaranteed party) to guarantee the obligations of the customer due to the inability of the customer to fulfill their obligations properly (default) to the party receiving the guarantee based on an agreement made between the customer and the party receiving the guarantee. Bank Guarantees that can be issued by Bank Muamalat Indonesia include:

- Bid Bond (Bid Guarantee)
- Performance Bond (Performance Guarantee)
- Advance Payment Bond (Advance Payment Guarantee)
- Retention Bond (Retention Guarantee)
- Payment Bond (Payment Guarantee)
- Custom Bond
- Shipping Guarantee
- Counter Guarantee

iv. Bank Guarantee Claims

Bank Guarantee Claims are services provided by the Bank at the request of the beneficiary to make claims to the Issuing Bank when the applicant fails to fulfill their obligations properly (default) to the beneficiary.

v. Standby L/C

Standby L/C is a form of guarantee from the Standby L/C Issuing Bank to the beneficiary against the possibility of default by the applicant (guaranteed party/applicant of Standby L/C).

vi. Deposito Plus

Deposito Plus is a deposit marketing program combined with SKBDN. Through this program, customers placing deposits in the Bank have the opportunity to directly own a vehicle.

vii. LC Murabahah

LC Murabahah is a working capital financing facility provided to importer debtors for payment or settlement of L/C or SKBDN, both sight (on presentation) and usance (deferred), issued through Bank Muamalat Indonesia.

viii. Buyer Financing

Buyer Financing is short-term financing provided by the Bank to ensure the ability of customers to purchase raw materials/commodities from suppliers/sellers in a timely manner, thereby maintaining the credibility of customers in the eyes of suppliers/sellers.

ix. *AR Financing*
Produk pembiayaan jangka pendek dengan pemberian dana talangan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja berdasarkan piutang usaha perusahaan dari transaksi perdagangan atau penjualan barang dan jasa.

x. *Value Chain Financing*
Pembiayaan kepada nasabah melalui skema pembiayaan vendor maupun distributor.

3. Layanan 24 Jam

a. ATM Muamalat
ATM Muamalat dilengkapi dengan berbagai fitur untuk memudahkan nasabah dalam melakukan info saldo, cetak 5 (lima) transaksi terakhir, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, pembelian tiket, pembayaran premi asuransi, transfer antar bank, pembayaran uang sekolah dan pembayaran ZIS.

b. Muamalat Mobile/*Digital Islamic Network* (DIN)
Muamalat DIN merupakan aplikasi *mobile banking* yang meliputi fitur transaksional dan non transaksional untuk melengkapi gaya hidup syariah Nasabah. Fitur transaksional yang tersedia meliputi transfer (pemindahbukuan, online antar bank, BI-FAST, SKN dan RTGS), pembayaran (Telkom, Internet, PLN, PDAM, TV Kabel, Tiket, Asuransi, Samsat Digital, PBB, Pendidikan, E-Commerce, Donasi, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, DPLK, BPJPH dan *Virtual account*) pembelian (pulsa isi ulang, Paket Data, Token Listrik, uang elektronik, Voucher Google Play, dan Spotify Premium, Hewan Qurban, Ziswaf dan Hijrah Tour), pembayaran menggunakan QRIS, pembukaan deposito, pembukaan rekening tambahan (ETB) serta rekening baru (NTB) fitur non transaksional berupa cek saldo, mutasi rekening, info produk, layanan Nasabah Digital, daily hadist, arah kiblat, jadwal shalat, kalkulator zakat, cek nilai manfaat haji dan informasi promo. Selain itu juga *Mobile banking* Muamalat (DIN) dilengkapi dengan layanan DPLK Muamalat yang terintegrasi serta layanan pengaduan yang seamless. Dalam Mobile Banking Muamalat (DIN) menawarkan juga kemudahan dalam bertransaksi secara *real time*, aman dan praktis menggunakan perangkat *smart phone* nasabah yang terdaftar di bank dan terkoneksi jaringan internet.

Muamalat DIN dapat digunakan pada sistem operasi Android, IOS dan Huawei. Untuk dapat menggunakan layanan Muamalat DIN, nasabah hanya perlu mengunduh aplikasi Muamalat DIN dari app store (Apple) play store (Android) dan App Gallery (Huawei) dengan kata kunci "Muamalat DIN" dan cukup melakukan pendaftaran melalui aplikasi.

ix. AR Financing
Short-term financing products with advance funding to meet the working capital needs based on the business receivables of the company from trading transactions or sales of goods and services.

x. Value Chain Financing
Financing provided to customers through vendor or distributor financing schemes.

3. 24-Hour Services

a. Muamalat ATM
Muamalat ATMs are equipped with various features to facilitate customers in checking balances, printing the last 5 transactions, bill payments, prepaid top-ups, ticket purchases, insurance premium payments, interbank transfers, school fee payments, and Zakat payments.

b. Muamalat Mobile/Digital Islamic Network (DIN)
Muamalat DIN is a mobile banking application that includes both transactional and non-transactional features to complement the Sharia lifestyle of customers. Transactional features include transfers (inter-account, online interbank, BI-FAST, SKN, and RTGS), payments (Telkom, internet, electricity, PDAM, cable TV, tickets, insurance, digital Samsat, property tax, education, e-commerce, donations, health insurance, social security, pension funds, Hajj, and virtual accounts), purchases (prepaid top-ups, data packages, electricity tokens, electronic money, Google Play vouchers, Spotify Premium, Qurban animals, Ziswaf, and Hajj tours), QRIS payments, deposit opening, additional account opening (ETB), and new account opening (NTB). Non-transactional features include balance checks, account statements, product information, digital customer services, daily hadith, Qibla direction, prayer times, Zakat calculators, Hajj benefit checks, and promotional information. Additionally, Muamalat Mobile Banking (DIN) includes integrated DPLK Muamalat services and seamless complaint handling. Muamalat DIN offers real-time, secure, and convenient transactions using customers' registered smartphones connected to the internet.

Muamalat DIN is compatible with Android, iOS, and Huawei operating systems. To use Muamalat DIN, customers only need to download the Muamalat DIN app from the app store (Apple), play store (Android), or App Gallery (Huawei) using the keyword "Muamalat DIN" and complete the registration process through the app.

c. *Internet Banking Muamalat*
Layanan ini bertujuan untuk memudahkan nasabah ritel (individu) dalam melakukan transaksi finansial berupa transfer (pemindahbukuan, antar bank, SKN dan RTGS), pembayaran (Telkom, Telko, PLN, TV Kabel, ZIS dan *Virtual Account*), pembelian (pulsa isi ulang, PLN, sukuk *online*) dan non transaksional berupa cek saldo, mutasi rekening, bahasa, dan informasi promo serta Internet Banking Muamalat juga memiliki fitur transaksi debit *online*, nasabah dapat berbelanja di mitra atau *merchant-merchant* yang sudah bekerja sama dengan Bank Muamalat dengan lebih mudah, praktis dan aman. Untuk dapat menggunakan layanan *Internet Banking* Muamalat, nasabah cukup mengunjungi ATM Muamalat terdekat dan melakukan registrasi *Internet Banking* Muamalat serta melakukan aktivasi transaksi finansial melalui cabang Muamalat terdekat.

d. SalaMuamalat
Layanan *Contact Center* 24 jam yang memberikan kemudahan kepada nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada, baik untuk layanan informasi, permintaan, maupun pengaduan produk perbankan. Untuk dapat terhubung dengan SalaMuamalat nasabah dapat mengakses melalui:
- Telepon dengan nomor 1500016, sementara nasabah yang berada di luar negeri melalui nomor +6221 8066 8000.
- *E-mail* dengan alamat salamuamalat@bankmuamalat.co.id.
- *Chat* melalui WebChat pada *website* Bank Muamalat WhatsApp dengan nomor 081280651800.

e. Muamalat Digital Integrated Access (MADINA)
Layanan *Internet Banking* untuk nasabah non Individual yang berbasis *website* dan memiliki pilihan menu yang beragam, proses transaksi yang *realtime*, pengaturan wewenang, limit transaksi yang mudah sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan MADINA, nasabah dapat memonitor maupun melakukan transaksi perbankan atas rekening nasabah di Bank tanpa terbatas waktu dan tempat.

f. Muamalat Merchants Apps (MMA)
QRIS Acquiring Muamalat adalah layanan Bank Muamalat yang ditawarkan kepada Nasabah yang memiliki usaha yang memenuhi syarat yang telah ditentukan sebagai *Merchant* QRIS untuk dapat memproses data uang elektronik yang diterbitkan oleh pihak lain atau Bank Muamalat sendiri berupa aplikasi uang elektronik berbasis *server*. Mobile Banking (mis. MDIN) atau Uang elektronik (mis. OVO, GoPay, LinkAja, Dana) memiliki fitur pembayaran menggunakan QR. Layanan tersebut menggunakan Muamalat Merchants App (MMA) yang dapat di unduh dari playstore yang digunakan oleh Merchant untuk mengelola transaksi pembayaran barang/jasa

c. Muamalat Internet Banking
This service aims to facilitate retail customers (individuals) in conducting financial transactions such as transfers (inter-account, interbank, SKN, and RTGS), payments (Telkom, Telko, electricity, cable TV, Zakat, and virtual accounts), purchases (prepaid top-ups, electricity, online Sukuk), and non-transactional activities such as balance checks, account statements, language options, and promotional information. Muamalat Internet Banking also features online debit transactions, allowing customers to shop with Muamalat's partner merchants more easily, conveniently, and securely. To use Muamalat Internet Banking, customers simply need to visit the nearest Muamalat ATM to register and activate financial transactions through the nearest Muamalat branch.

d. SalaMuamalat
SalaMuamalat is a 24-hour contact center service that provides convenience to customers for information, requests, or banking product complaints anytime and anywhere. Customers can connect with SalaMuamalat through:
- Telephone at 1500016, or for customers outside Indonesia, at +6221 8066 8000.
- E-mail at salamuamalat@bankmuamalat.co.id.
- Chat via WebChat on the Bank Muamalat website or WhatsApp at 081280651800.

e. Muamalat Digital Integrated Access (MADINA)
MADINA is an internet banking service for non-individual customers based on a website platform with various menu options, real-time transaction processes, customizable transaction limits according to customer needs, allowing monitoring and banking transactions on customer accounts with the bank without time or location restrictions.

f. Muamalat Merchants Apps (MMA)
QRIS Acquiring Muamalat is a Bank Muamalat service offered to customers who have a business that meets the requirements that have been determined as a QRIS Merchant to be able to process electronic money data issued by other parties or Bank Muamalat itself in the form of server-based electronic money applications. Mobile Banking (e.g. MDIN) or Electronic money (e.g. OVO, GoPay, LinkAja, Dana) has a payment feature using QR. The service uses the Muamalat Merchants App (MMA) which can be downloaded from the playstore which is used by merchants to manage payment transactions for goods / services through QRIS Merchant.

melalui QRIS Merchant. Fitur yang tersedia pada Muamalat Merchant Apps yaitu notifikasi transaksi, cek histori transaksi, refund transaksi, generate QR Statis dan Dinamis.

g. Gerai Muamalat
Gerai Muamalat adalah layanan atau fasilitas sistem pembelian dan pembayaran tagihan secara tunai oleh masyarakat pada Loket atau *Payment Point (PP)* yang sudah bekerjasama dengan Bank Muamalat

h. Virtual Account
Virtual Account (VA) merupakan layanan Bank Muamalat untuk memudahkan Nasabah/Mitra dalam penerimaan pembayaran tagihan dari *End User*, berupa nomor identifikasi khusus yang dibuat unit untuk digunakan sebagai nomor tujuan pembayaran serta identifikasi tagihan bagi setiap *End User.*

I. Standard Nasional Open API Pembayaran (SNAP)
Standard Nasional Open API Pembayaran adalah layanan bagi mitra Bank Muamalat agar dapat melakukan instruksi beberapa fitur transaksi perbankan dari rekening yang dimiliki oleh Mitra secara langsung baik untuk kebutuhan transaksi Mitra sendiri, nasabah dari Mitra maupun non Mitra. Mitra mendapatkan fleksibilitas dalam mengakses sistem perbankan melalui sistem *internal business process* milik nasabah sendiri.

4. Layanan *Treasury*

a. *Money Market*
Aktivitas transaksi *Money Market* (Pasar Uang) di Bank Muamalat Indonesia dalam rangka baik pemenuhan liquiditas maupun optimalisasi likuiditas, di mana aktivitas tersebut *treasury* mencatatkan pendapatan dan biaya berupa margin, bagi hasil, athaya dan ujroh atas penempatan maupun pinjaman di pasar uang.

b. *Foreign Exchange*
Aktivitas transaksi Foreign Exchange di Bank Muamalat Indonesia dalam rangka memenuhi kebutuhan baik nasabah perorangan, nasabah korporasi dan antarbank untuk memperoleh *fee-based income* dan juga sebagai transaksi pemenuhan kebutuhan bank (*Banking Book*). Mata uang yang dilayani adalah USD, MYR, SGD, EUR, JPY, SAR, KWD dan MultiCurrency. Produk Forex adalah *Cash transaction*: *Today*, Tom (*tomorrow*) dan *Spot*. Hedging transaction: hedging sederhana (*forward*/ Al-Tahawwuth al-Basith) dan hedging kompleks (Al-Tahawwuth al-Murakkab)
Selain itu, juga melayani *exotic currency* seperti Won Korea (KRW), Dinar Jordan (JOD), dan Thailand Bath (THB) dan lain-lain. Nasabah juga dapat melakukan jual beli banknote ke Bank Muamalat Indonesia untuk mata uang USD, SAR, dan SGD. Transaksi - transaksi diatas dapat dilakukan baik di Indonesia maupun di cabang Kuala Lumpur, Malaysia.

Features available on Muamalat Merchant Apps are transaction notifications, check transaction history, refund transactions, generate Static and Dynamic QR.

g. Muamalat Outlets
Muamalat Outlets are cash payment and bill payment facilities provided to the public at designated counters or payment points (PP) that collaborate with Bank Muamalat.

h. Virtual Account
Virtual Account (VA) is a Bank Muamalat service that facilitates customers/partners in receiving bill payments from end-users. It consists of a unique identification number created by the unit to be used as a payment destination number and bill identification for each end-user.

i. National Standard Open Payment API (SNAP)
Standard Nasional Open API Pembayaran is a service provided to Bank Muamalat's partners to execute several banking transaction features directly from the partner's account for the partner's own transactions, transactions of the partner's customers, or non-partner transactions. Partners gain flexibility in accessing banking systems through their internal business process systems.

4. Treasury Services

a. Money Market
Money Market transactions at Bank Muamalat Indonesia serve both liquidity fulfillment and liquidity optimization purposes. In these activities, the treasury records income and expenses in the form of margins, profit-sharing, fees, and returns on placements or loans in the money market.

b. Foreign Exchange
Foreign Exchange transactions at Bank Muamalat Indonesia cater to the needs of individual customers, corporate clients, and interbank transactions to generate fee-based income and fulfill the bank's requirements (Banking Book). Supported currencies include USD, MYR, SGD, EUR, JPY, SAR, KWD, and MultiCurrency. Forex products include Cash transactions: Today, Tomorrow (Tom), and Spot. Hedging transactions include simple hedging (forward/Al-Tahawwuth al-Basith) and complex hedging (Al-Tahawwuth al-Murakkab).

Additionally, exotic currencies such as Korean Won (KRW), Jordanian Dinar (JOD), Thai Baht (THB), and others are also served. Customers can also buy and sell banknotes of USD, SAR, and SGD currencies at Bank Muamalat Indonesia. These transactions can be conducted in Indonesia or at the Kuala Lumpur, Malaysia branch.

c. *Fixed Income* (Sukuk)
Aktivitas transaksi Sukuk di Bank Muamalat Indonesia dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah dalam berinvestasi sukuk dan memenuhi kebutuhan bank (banking position) untuk mata uang IDR dan USD. Sukuk yang ditransaksikan adalah sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah dan korporasi. Sukuk yang aktif ditransaksikan adalah SR (Sukuk Ritel), PBS (Project Based Sukuk) dan Indois (Sukuk pemerintah mata uang USD).

Transaksi dilakukan dengan nasabah individu, korporasi dan antarbank. Adapun tujuan transaksi sukuk adalah untuk memperoleh fee-based income dan pendapatan margin/ujroh atas kupon sukuk pada portofolio *banking book*. Dan melanjutkan pada tahun-tahun sebelumnya BMI sebagai mitra distribusi sukuk pemerintah, BMI ikut berpartisipasi dalam penjualan sukuk yang diterbitkan pemerintah.

d. Bank Kustodian
Aktivitas Layanan Core Custody adalah layanan yang diberikan Bank Muamalat selaku Bank Kustodian kepada Nasabah untuk menyimpan dan mengadministrasikan surat berharga (efek) milik Nasabah sesuai dengan prinsip syariah.

Melayani kebutuhan Nasabah dalam menyimpan mengadministrasikan, menyelesaikan transaksi efek Nasabah serta memberikan pelaporan sesuai dengan prinsip syariah dan regulasi yang berlaku

Fitur Utama Core Custody meliputi:
- Jasa Penitipan Efek Syariah
- Jasa Penyelesaian Transaksi Efek Syariah
- Jasa Aksi Korporasi
- Jasa Administrasi dan Pelaporan

5. Muamalat Prioritas
Muamalat Prioritas membantu mewujudkan aspirasi dan kebutuhan perbankan syariah Anda secara menyeluruh mulai dari pengelolaan keuangan, investasi, proteksi, dan pengelolaan finansial Islami lainnya secara berkesinambungan.

Melalui konsep ISLAMIC WEALTH MANAGEMENT, kami hadir menemani setiap langkah Anda dengan memberikan solusi komprehensif melalui produk dan layanan konsultasi perencanaan keuangan yang sesuai syariah, melalui :
- Wealth Creation, Kami senantiasa akan membantu Anda dalam mengelola dan membantu mengembangkan aset keuangan yang berasal dari bisnis, profesi, atau perdagangan dan tabungan yang sesuai dengan prinsip syariah.

c. Fixed Income (Sukuk)
Sukuk transactions at Bank Muamalat Indonesia aim to meet the investment needs of customers and the bank's requirements (banking position) in IDR and USD currencies. Tradable Sukuk includes those issued by governments and corporations. Active Sukuk transactions include Retail Sukuk (SR), Project-Based Sukuk (PBS), and Indois (USD-denominated government Sukuk).

Transactions are conducted with individual customers, corporations, and interbank entities. The purpose of Sukuk transactions is to generate fee-based income and margin/returns on Sukuk coupons in the banking book portfolio. As in previous years, Bank Muamalat Indonesia continues to participate as a government Sukuk distribution partner, contributing to the sale of government-issued Sukuk.

d. Bank Kustodian
The Core Custody service is a service provided by Bank Muamalat as the Custodian Bank to customers for the storage and administration of securities owned by the customer in accordance with Sharia principles.

Serving the needs of customers in storing, administering, and settling securities transactions, as well as providing reporting in accordance with Sharia principles and applicable regulations.

The main features of Core Custody include:
- Shariah Securities Custody Services
- Shariah Securities Transaction Settlement Services
- Corporate Action Services
- Administration and Reporting Services

5. Muamalat Priority
Muamalat Priority helps to manifest the overall aspirations and needs of Your sharia banking, starting from financial management, investment, protection, and other Islamic financial management on continuous basis.

Through the ISLAMIC WEALTH MANAGEMENT concept, we are here to accompany you every step of the way by providing comprehensive solutions through financial planning products and consulting services in accordance with sharia, through the following means:
- Wealth Creation, We will always assist You in managing and developing financial assets generated from business, profession, or trade and savings in accordance with the sharia principles.

- Wealth Accumulation, Kami juga memastikan bahwa aset keuangan Anda akan terus tumbuh maksimal melalui investasi berbagai instrumen syariah, seperti Reksa Dana dan Sukuk untuk imbal hasil yang optimal.
- Wealth Protection, Layaknya sahabat yang selalu mengerti Anda, kami juga membantu dengan perlindungan aset dan individu melalui manajemen risiko dan takaful (asuransi syariah).
- Wealth Purification, Salah satu hal terpenting dalam manajemen pengelolaan keuangan adalah dengan memurnikan aset keuangan atau investasi lainnya melalui Zakat, Infak dan Sedekah. Kami menyediakan layanan yang lengkap dan tepercaya melalui LAZ Baitulmaal Muamalat.
- Wealth Distribution, Sebagai bentuk kesinambungan aset Anda, kami membantu mendistribusikan aset keuangan atau investasi untuk putra-putri Anda dengan edukasi dan manajemen waris (penulisan wasiat), wakaf, dan hibah.

AKTIVITAS UTAMA DAN TARGET PASAR BANK

Aktivitas utama BMI pada tahun buku 2024 tidak mengalami perubahan. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, aktivitas utama Bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Selain melakukan transaksi antarbank berdasarkan prinsip syariah, BMI juga memberikan jasa layanan transaksi pembayaran dan perdagangan nasional dan internasional. Layanan ini mencakup jasa kiriman uang, inkaso/*collection*, transaksi valuta asing, dan pembiayaan ekspor impor dalam bentuk *Letter of Credit* (L/C) yang memberikan pendapatan imbal jasa atau *fee-based income* kepada Bank.

- Wealth Accumulaltion, We also ensure that Your financial assets will continue to grow optimally through investment of various sharia instruments, such as Mutual Funds and Sukuk for optimal returns.
- Wealth Protection, Similarly to a friend who always understands You, We also help with asset and individual protection through risk management and takaful (sharia insurance).
- Wealth Purification, One of the most important matters in financial management is with purification of financial assets or other investments through Zakat, Infak and Alms. We provide complete and trustworthy services through LAZ Baitulmaal Muamalat.

- Wealth Distribution, As a form of Your assets continuity, We assist with the distribution of financial assets or invesments for Your children with education and inheritance management (writing wills), endowments, and grants.

THE BANK'S MAIN ACTIVITIES AND TARGET MARKET

The main activities of BMI in fiscal year 2024 remained the same. According to the Company's Articles of Association, the Bank's main activities are to collect funds from the public and channel back the funds in the form of financing based on sharia principles.

Aside from interbank transactions based on sharia principles, BMI also provides payment transaction services as well as national and international trade. Services provided include money transfer, collection, foreign exchange transaction, and export-import financing in the form of a Letter of Credit (L/C), which generates fee-based income for the Bank.

Peta Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Map of Business Network and Operating Areas

Jaringan Layanan Bank Muamalat per 31 Desember 2024
Bank Muamalat Service Network as of December 31, 2024

80 Kantor Cabang
Branch Offices

154 Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

234 Total Kantor Cabang
Total Sub-Branch Offices

564 ATM

55 Mobile Branch

Skala Perusahaan [OJK C.3][GRI 2-6]

Scale of The Company

Uraian Descriptions	Satuan Unit	Tahunan Year		
		2022	2023	2024
Jumlah Pekerja Headcount	Orang Person	2.468	2.585	2.500
Skala Operasi | Operational Scale				
Jumlah Kantor Cabang Dalam Negeri Total Domestic Branches	Kantor Office	80	80	80
Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri Total Overseas Branches	Kantor Office	1	1	1
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Total Supporting Branches	Kantor Office	128	155	154
Jumlah Kantor Kas Total Cash Branches	Kantor Office	27	0	0
Jumlah ATM Muamalat Total Muamalat ATM	Unit Units	619	564	564
Jumlah Mobil Kas Keliling Total Mobile Cash	Unit Units	55	55	55
Jumlah Rekening Total Accounts	Rekening Account	1.848.384	1.904.053	2.026.379
Skala Usaha| Business Scale				
Piutang Receivables	Rp Miliar Rp Billion	6.698	6.488	4.850
Jumlah Pinjaman Qardh Total Qardh Financing	Rp juta Rp million	865	634	329
Jumlah Pembiayaan Mudharabah Total Mudharaba Financing	Rp Miliar Rp Billion	564	594	380
Jumlah Pembiayaan Musyarakah Total Musharaka Financing	Rp Miliar Rp Billion	10.695	15.382	11.527
Jumlah Simpanan Total Saving	Rp Miliar Rp Billion	9.227	11.022	10.699
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	%	32,70%	29,42%	28,48%
Pendapatan | Revenues				
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Revenue from Fund Managment by Bank as Mudharib	Rp Miliar Rp Billion	1.764	2.153	2.134
Laba Bersih Net Profit	Rp Miliar Rp Billion	27	13	18
Aset, Liabilitas, dan Ekuitas | Asset, Liability, and Equity				
Jumlah Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	61.364	66.953	60.023
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	56.162	61.737	54.804
Jumlah Dana Syirkah Temporer Total Temporary Shirka Fund	Rp Miliar Rp Billion	45.597	46.488	41.315
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	5.202	5.216	5.219

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

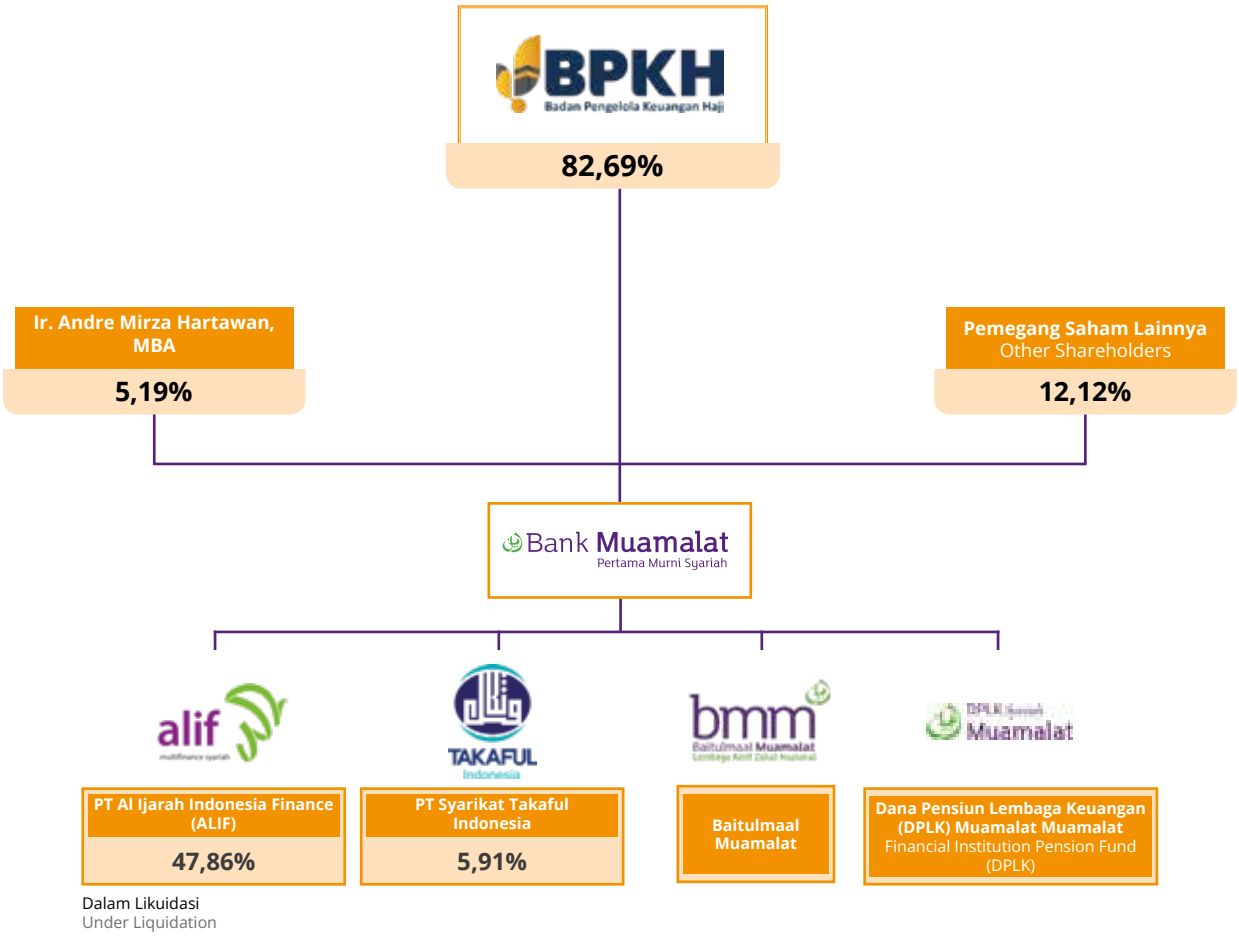

Dalam Likuidasi
Under Liquidation

Struktur Organisasi
Organization Structure

Struktur Organisasi per 10 Februari 2025
Organization Structure as of February 10, 2025

BoD Committee:
1. Risk Management Committee
2. Financing Policy Committee
3. IT Steering Committee
4. ALCO
5. Financing Committee

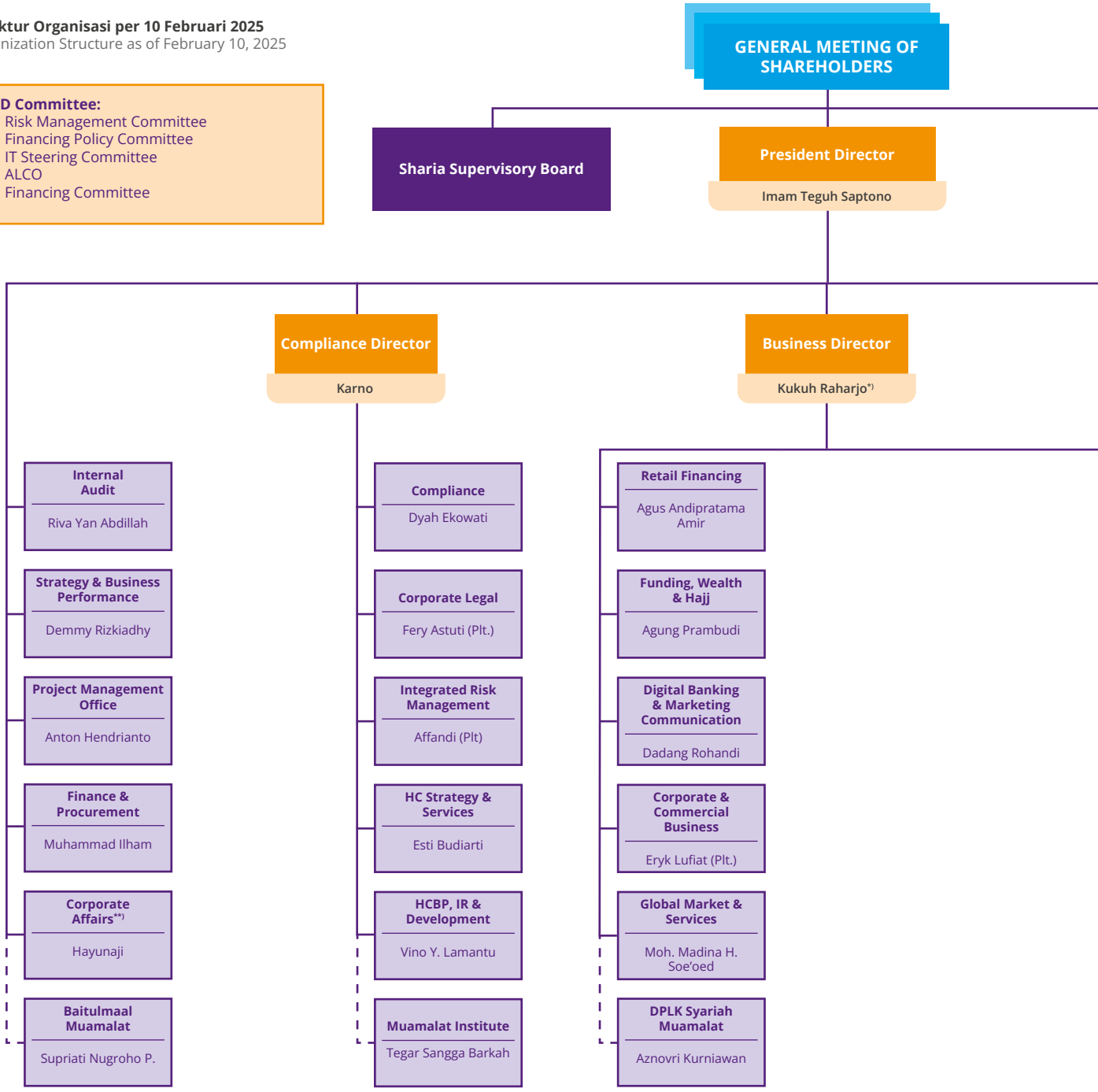

*) Efektif tidak menjabat pertanggal 25 Maret 2025
Effective from resignation on March 25, 2025
**) Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
***) Dalam proses likuidasi
In liquidation process

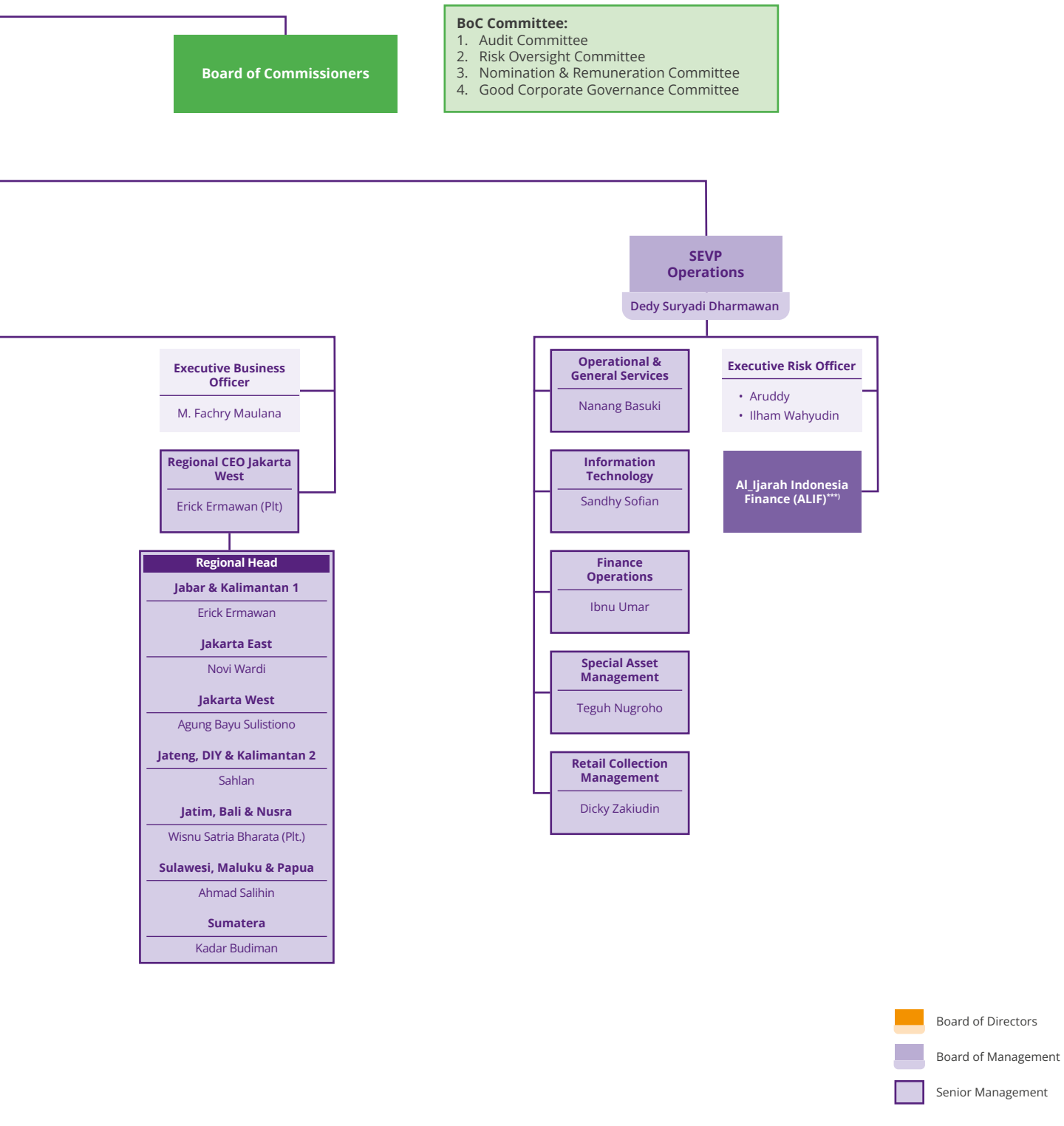
Board of Commissioners
BoC Committee:
1. Audit Committee
2. Risk Oversight Committee
3. Nomination & Remuneration Committee
4. Good Corporate Governance Committee
SEVP Operations
Dedy Suryadi Dharmawan
Executive Business Officer
M. Fachry Maulana
Regional CEO Jakarta West
Erick Ermawan (Plt)
Regional Head
Jabar & Kalimantan 1
Erick Ermawan
Jakarta East
Novi Wardi
Jakarta West
Agung Bayu Sulistiono
Jateng, DIY & Kalimantan 2
Sahlan
Jatim, Bali & Nusra
Wisnu Satria Bharata (Plt.)
Sulawesi, Maluku & Papua
Ahmad Salihin
Sumatera
Kadar Budiman
Operational & General Services
Nanang Basuki
Information Technology
Sandhy Sofian
Finance Operations
Ibnu Umar
Special Asset Management
Teguh Nugroho
Retail Collection Management
Dicky Zakiudin
Executive Risk Officer
• Aruddy
• Ilham Wahyudin
Al_Ijarah Indonesia Finance (ALIF)***)
Board of Directors
Board of Management
Senior Management

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan syariah, Bank bekerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa untuk memastikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Bank secara proaktif mencari mitra kerja lokal yang berada di sekitar kantor operasional Bank Muamalat Indonesia. Upaya ini tidak hanya mendukung pemberdayaan pemasok lokal tetapi juga menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) yang mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah setempat. Selain itu, kedekatan geografis pemasok memberikan keuntungan tambahan berupa efisiensi biaya dan pengiriman yang lebih cepat.

Hingga akhir 2024, Bank memiliki berbagai kelompok pemasok seperti konsultan, penyedia barang kebutuhan kantor, penyedia sarana transportasi, dan jasa keamanan. Dalam melakukan seleksi pemasok/rekanan, Bank telah memiliki sistem seleksi yang efektif dengan berbagai kriteria yang menjunjung prinsip keadilan dan kesetaraan.

Adapun pada tahun 2024, jumlah total rekanan mencapai 219 perusahaan atau menurun 6% dari tahun sebelumnya sebesar 232 perusahaan.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

In carrying out its Sharia banking activities, the Bank collaborates with various suppliers of goods and services to ensure the best service for its customers. The Bank proactively seeks local business partners around Bank Muamalat Indonesia's operational offices. This effort not only supports the empowerment of local suppliers but also creates a multiplier effect that encourages economic growth in the local area. Additionally, the geographic proximity of suppliers provides the added advantage of cost efficiency and faster delivery.

By the end of 2024, the Bank has various groups of suppliers such as consultants, office supply providers, transportation service providers, and security services. In selecting suppliers/partners, the Bank has an effective selection system with various criteria that uphold the principles of fairness and equality.

As of 2024, the total number of partners reached 219 companies, a decrease of 6% from the previous year, which was 232 companies.

Jenis Pemasok Type of Supplier	**2023**	**2024**	**Perubahan** Change %
Barang dan Jasa | Goods and Services	215	205	-5%
Outsourcing | Outsourcing	7	6	-14%
ATK Barcet Stationery | Printed Goods	10	8	-20%
Jumlah | Total	232	219	-6%

Sedangkan jumlah nilai kontrak yang dikeluarkan untuk para pemasok pada tahun 2024 adalah sebesar Rp260 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan -7% jika dibandingkan dengan nilai kontrak tahun sebelumnya sebesar Rp281 miliar.

The total contract value issued to suppliers in 2024 amounted to IDR 260 billion. This figure represents a 7% decrease compared to the contract value of IDR 281 billion in the previous year.

Jenis Pemasok Type of Supplier	**2023 (RP JUTA/**MILLION)	**2024 (Rp juta/**Million)	**Perubahan** Change %
Barang dan Jasa | Goods and Services	195.081	168.569	-14%
Outsourcing | Outsourcing	81.021	86.194	6%
ATK Barcet Stationery | Printed Goods	5.699	5.979	5%
Jumlah | Total	281.801	260.742	-7%

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

Hingga akhir tahun 2024, BMI berpartisipasi aktif pada 13 asosiasi, yakni:

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5][GRI 2-28]

By the end of 2024, BMI actively participates in 13 associations, namely:

No.	Asosiasi Association	Jenis Keanggotaan Type of Membership
1	Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) National Bank Association (PERBANAS)	Anggota Member
2	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association (ASPI)	Anggota Member
3	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Forum for Communication of Banking Compliance Directors (FKDKP)	Anggota Member
4	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Forum for Communication of Banking Operations Directors (FKDOP)	Anggota Member
5	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) Indonesia Initiative for Sustainable Finance (IKBI)	Anggota Member
6	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Indonesia Sharia Banks Association (ASBISINDO)	Anggota Member
7	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
8	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) National Sharia Council - Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)	Anggota Member
9	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Sharia Economic Society (MES)	Anggota Member
10	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Indonesian Association of Muslim Intellectuals (ICMI)	Anggota Member
11	Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) Indonesian Sharia Fintech Association (AFSI)	Anggota Member
12	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK)	Anggota Member
13	Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Bankers Association	Anggota Member
14	Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)	Anggota Member
15	Himpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN) Association of Government Bond Traders (HIMDASUN)	Anggota Member
16	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member
17	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesian SWIFT Association (ASWIFTINDO)	Anggota Member
18	International Chamber of Commerce (ICC)	Anggota Member
19	Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)	Anggota Member

Kerangka dan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Strategy and Framework

MADINA

Kerangka dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Framework

Bank turut mengambil peran dan bagian dalam mewujudkan tercapainya rumusan tujuan keberlanjutan sebagai wujud dukungan kepada Pemerintah Indonesia. Bank menerapkan strategi pencapaian tujuan keberlanjutan yang mencakup pengembangan kompetensi SDM terkait keberlanjutan, sinergi antara kebijakan dan prosedur kerja, serta pengembangan produk dan jasa yang selaras dengan pencapaian tujuan keberlanjutan.

The Bank also plays a role and part in realizing the achievement of sustainability goal formulation as a form of its support to the Indonesian Government. The Bank implements strategies to achieve sustainability goals that includes developing HR competencies related to sustainability, synergy between work policies and procedures, as well as developing products and services that are in line with the achievement of sustainability goals.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda global yang dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015, TPB mencakup 17 tujuan utama yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, melindungi ekosistem, serta mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Indonesia juga telah menyatakan komitmennya dalam mendukung upaya pencapaian rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global pada TPB tersebut. Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmennya melalui penerapan agenda pembangunan berkelanjutan yang disusun dalam Peraturan Presiden (PerPres) No.59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". PerPres ini diikuti dengan pembuatan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAD TPB. Komitmen kuat Indonesia terhadap pembanguan berkelanjutan terbukti pada pencapaian Indonesia sebagai negara yang paling progresif dalam pencapaian TPB dengan raihan sebesar 62,5% atau jauh melampaui rata-rata global yang hanya mencapai 17%.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Sustainable Development Goals (SDGs) are a global agenda formulated to crate a balance between economic growth, social welfare, and environmental preservation. Established by the United Nations (UN) in 2015, the SGDs congain 17 main goals aimed at ending poverty, reducing inequality, protecting the ecosystem, as well as promoting inclusive and sustainable development.

Indonesia has stated its commitment to supporting efforts to achieve the formulation of global scale sustainable development goals in the SDGs. The Indonesian government demonstrates its commitment by implementing the sustainable development agenda that have been prepared in the Presidential Regulation (PerPres) No.59 of 2017 on "Implementation of Sustainable Development Goals Achievement". This Presidential Regulation was followed by the creation of a National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAN TPB, as well as a Regional Action Plan (RAD) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAD TPB. Indonesia's strong commitment to sustainable development is evidenced by Indonesia's achievement as the most progressive country in SDGs achievement with 62.5%, far exceeding the global average of 17%.

Melalui kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan individu, TPB menjadi panduan untuk menciptakan masa depan yang lebih adil, makmur, dan lestari bagi semua generasi. Implementasi TPB juga mendorong perusahaan, termasuk lembaga keuangan, untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka, sehingga berkontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan ini.

Sebagai lembaga intermediari yang menjadi salah satu anggota "*First Mover on Sustainable Banking*", Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mendukung tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan dalam TPB dengan turut mengambil peran dan bagian dalam mewujudkan tercapainya rumusan tujuan keberlanjutan sebagai wujud dukungan kepada Pemerintah Indonesia. Bank menerapkan strategi pencapaian tujuan keberlanjutan yang mencakup peningkatan kapabilitas SDM terkait keberlanjutan, sinergi antara kebijakan, teknologi, dan prosedur kerja, pengembangan produk dan jasa yang selaras dengan pencapaian tujuan keberlanjutan, dan melakukan pemantauan serta evaluasi secara berkala.

Selain itu, Bank berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi energi, mereduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan meningkatkan efisiensi konsumsi air bagi tercapainya perbaikan kualitas lingkungan sebagai bagian dari tujuan keberlanjutan. Bank juga memastikan bahwa seluruh program yang dijalankan memberikan kontribusi positif terhadap terwujudnya TPB.

Bank Muamalat Indonesia juga menyadari bahwa kegiatan operasional perbankan tidak bersinggungan langsung dengan pengolahan material atau ekosistem lingkungan. Meski demikian, potensi kerusakan lingkungan bisa timbul dari nasabah pembiayaan bank sehingga penting bagi Bank Muamalat Indonesia membuat kebijakan pembiayaan yang memperhatikan kelestarian lingkungan, kebijakan pembiayaan spesifik bagi nasabah segmen korporasi dan komersial, hingga berpartisipasi dalam *Task Force* Keuangan Berkelanjutan di Sektor Jasa Keuangan yang ditetapkan oleh Dewan Komisioner OJK.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sejalan dengan upaya Bank Muamalat Indonesia untuk menciptakan kegiatan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagai aksi nyata dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengembangkan praktik manajemen risiko yang mendukung keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Through collaboration between the government, the private sector, communities and individuals, the SDGs serve as a guide to creating a more equitable, prosperous and sustainable future for all generations. SDG implementaion also encourages companies, including financial institutions, to integrate sustainability principles into their business strategies, subsequently contributing to the achievement of these goals significantly.

An an intermediary institution that is a member of "First Mover on Sustainable Banking", Bank Muamalat Indonesia is committed to support the achievement of the various SDGs by playing the role and part in realizing the achievement of sustainability goal formulation as a form of its support to the Indonesian Government. The Bank implements strategies to achieve sustainability goals that includes developing HR competencies related to sustainability, synergy between work policies, technology, and procedures, development of products and services that are in line with the achievement of sustainability goals, as well as periodic monitoring and evaluation.

In addition, the Bank is increasing efforts to efficiency in energy consumption, reducing greenhouse gas (GHG) emissions, and increasing water consumption efficiency to achieve environmental quality improvements as part of sustainability goals. The Bank ensures that all programs being implemented generate a positive contribution to the realization of SDGs.

Bank Muamalat Indonesia is also aware that its banking activities are not directly related to material processing or environmental ecosystem. Nevertheless, the potential for environmental damage may arise from the Bank's financing customers, accordingly, it is important for Bank Muamalat Indonesia to formulate financing policies that take into account environmental sustainability, specific financing policies for the corporate ans commercial segments, as well as participating in the Sustainable Finance Task Force in the Finansial Services Sector established by the Board of Commissioners of OJK.

SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN

In line with the efforts of Bank Muamalat Indonesia to create responsible and sustainable business activities, the Bank has prepared its 2024 Sustainable Finance Action Plan as a manifestation of sustainable finance implementation by developing risk management practices that support sustainable finance, as stipulated in the Regulation of the Finansial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Finansial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

RAKB tahun 2024 ini menjadi salah satu panduan Bank dalam menjalankan kegiatan bisnis yang tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi tetapi juga aspek lingkungan dan sosial. Secara umum, langkah-langkah strategis yang akan dilakukan oleh Bank Muamalat untuk menerapkan keuangan berkelanjutan yaitu garis besar akan mengacu kepada langkah sebagai berikut:

The 2024 Sustainable Finance Action Plan serves as one of the Bank's guidelines in conducting business activities that not take into account economic aspects, but also environmental and social aspects. In general, strategic measures that Bank Muamalat will adopt to implement sustainable finance, namely the outline, will refer to the following measures:

Langkah Strategis dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Strategic Measures in Sustainable Finance Implementation

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan [OJK C.1]

Dalam rangka transformasi Bank menuju arah yang lebih baik, Bank telah melakukan perubahan terhadap visi dan misi sehingga dapat sejalan dengan Rencana Korporasi yang disusun Bank untuk Tahun 2024-2028. Lebih jauh Bank juga telah melakukan kajian dan tinjauan mengenai kesesuaian Visi dan Misi perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini serta peluang dan tantangan usaha yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Tentunya perubahan visi dan misi tersebut akan menjadi landasan dan arah baru dalam menentukan strategi keuangan berkelanjutan yang akan dilakukan oleh Bank pada masa yang akan datang.

Vision and Mission of Sustainable Finance

In order to transform the Bank towards a better direct8ion, the Bank has made changes to the vision and mission to ensure that they are in line with the Corporate Plan established by the Bank for 2024-2028. Furthermore, the Bank has also conducted studies and reviews on the conformity of the Company's vision and mission to the Bank's current conditions, as well as business opportunities and challenges in the future. Undoubtedly, changes to the vision and mission will be a new foundation and direction in determining the sustainable finance strategy that will be adopted by the Bank in the future.

Visi
Vision

"Menjadi solusi unggul ekosistem bisnis dan keuangan syariah dengan kinerja keuangan yang berkelanjutan."

- Secara Profitabilitas Bank memiliki visi untuk memastikan bisnis yang menguntungkan/ *Profitable* dalam jangka panjang dengan prinsip kehati-hatian; dan
- Secara Keberlanjutan/*Suistainibility Business*, Bank memiliki visi untuk memastikan bisnis yang dijalankan juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan kelembagaan.

"To become a superior solution in the sharia business and financial ecosystem with sustainable financial performance."

- In terms of Profitability, the Bank has the vision to ensure Profitable business in the long term with prudent principle; and
- In terms of Business Sustainability, the Bank has the vision to ensure that the business it runs also takes into account the environmental, social, and institutional aspects.

Misi
Mission

- Meningkatkan kehadiran Bank Muamalat sebagai mitra solusi unggul nasabah
- Mengembangkan produk dan layanan terdepan dalam mewadahi kebutuhan jamaah haji dan umroh
- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk berkarya dan berprestasi
- Meningkatkan dampak positif perusahaan dengan tinjauan ESG
- Memperkuat produk dan layanan berbasis ekosistem dan keuangan syariah dengan teknologi yang handal
- Memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui investasi yang menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan

- Increaseing the presence of Bank Muamalat as a superior customer solution partner
- Developing leading products and services to accommodate the needs of hajj and umrah pilgrims
- Creating a favorable work environment for employees to work and achieve
- Improving the company's positive impacts through ESG reviews
- Strengthening sharia-based ecosystem and financial products with reliable technology
- Providing added value to stakeholders through investments that generate sustainable profits

Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut, Bank juga telah merumuskan tujuan pelaksanaan Keuangan Berlanjutan sebagai berikut:

Objectives of Sustainable Finance

To realize this Vision and Mission, the Bank has also formulated the following objectives for Sustainable Finance implementation:

No.	Tujuan Objective	Penjelasan Description
1.	Mengintegrasikan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dan Tujuan Syariah (Maqashid Syariah). Integrating the Sustainability Development Goals and Sharia Goals (Maqashid Syariah)	Konsep Maqashid Syariah sangat relevan untuk dikaitkan dengan Pembangunan berkelanjutan, Dimana keberlangsungan lingkungan dan sosial merupakan bagian dari seluruh tujuan dalam Maqashid Syariah. The Maqashid Syariah concept is highly relevant to be associated with Sustainable Development, in which environmental and social sustainability is part of Maqashid Syariah objectives.

No.	Tujuan Objective	Penjelasan Description
2.	Menghasilkan kinerja keuangan yang berkelanjutan sekaligus membawa dampak positif bagi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola khususnya pada Ekosistem Bisnis dan Keuangan Syariah. Generating sustainable financial performance while bringing positive impacts to the Environment, Society and Governance, especially in the Sharia Business and Finance Ecosystem.	Bank Muamalat Indonesia menjadikan triple bottom line sebagai konsep bisnis berkelanjutan dengan mengukur nilai kesuksesan Bank dalam merealisasikan RAKB melalui dampak terhadap tiga indikator yaitu, People (Sosial), Planet (Lingkungan), dan Profit (Ekonomi). • **People** Bank menjamin keberlangsungan bisnisnya dengan tidak hanya memperhatikan kepentingan mendapatkan profit semata melainkan juga dengan menaruh kepedulian terhadap orang-orang yang berperan penting dalam keberlangsungan bisnisnya. • **Planet** Bank berupaya menciptakan bisnis yang selaras dengan program pemerintah dalam pemeliharaan alam dan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. Dimana tujuannya yaitu untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari dampak buruk yang mungkin bisa merusak lingkungan, seperti banjir, kebakaran lahan, hingga climate change (perubahan iklim). • **Profit** Bank memastikan untuk bisa mendapatkan keuntungan secara finansial, disaat yang bersamaan juga memastikan hal tersebut sejalan dengan 2P yang disebutkan diatas (people dan planet). Bank Muamalat adopts the Triple Bottom Line as a sustainable business concept by measuring the Bank's success in realizing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) through the impact on three indicators, namely People (Social), Planet (Environmental), and Profit (Economic). • **People** The Bank guarantees the sustainability of its business by not only considering the interest in generating profit, but also by taking into account the concern towards the people with an important role in the continuity of its business. • **Planet** The Bank seeks to create a business that is in line with the government's program in preserving nature and minimizing negative impacts on the environment. The objective is to preserve the environment and avoid adverse impacts that may damage the environment, such as floods, land fires, and up to climate change. • **Profit** The Bank ensures that it will generate financial profit, while at the same time ensuring that this is in line with the abovementiond 2Ps (people and planet).
3.	Mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dengan pengelolaan risiko serta orientasi investasi yang inovatif dan berwawasan lingkungan kedalam Operasional dan Pertumbuhan Bisnis Bank. Integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects with risk management as well as innovative and environmentally conscious investment orientation into the Bank's Operations and Business Growth.	Bank Muamalat Indonesia berupaya menerapkan aspek LST dalam setiap kegiatan operasional perbankan dan mengintegrasikannya dengan aspek risiko. Mengintegrasikan aspek LST dalam operasional dan pertumbuhan bisnis bank merupakan langkah strategis yang dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang. Bank Muamalat Indonesia strives to implement ESG aspects in every activity of banking operations and integrate them with risk aspects. Integrating ESG aspects in bank operations and business growth is a strategic step that can have a positive impact on sustainability and long-term success.

Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut, Bank juga telah merumuskan tujuan pelaksanaan Keuangan Berlanjutan sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola serta Tujuan Syariah (*Maqashid Syariah*).

Sustainable Financial Goals

To realize the Vision and Mission, the Bank has also formulated the following objectives for implementing Sustainable Finance:

1. Integrating the Sustainable Development Goals (SDGs) Environmental, Social, and Governance Aspects and Sharia Objectives (Maqashid Syariah).

Konsep *Maqashid Syariah* sangat relevan untuk dikaitkan dengan Pembangunan berkelanjutan, Dimana keberlangsungan lingkungan dan sosial merupakan bagian dari seluruh tujuan dalam *Maqashid Syariah.*

The concept of Maqashid Syariah is very relevant to be associated with sustainable development, where environmental and social sustainability are part of all the objectives in Maqashid Syariah.

2. Menghasilkan kinerja keuangan yang berkelanjutan sekaligus membawa dampak positif bagi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola khususnya pada Ekosistem Bisnis dan Keuangan Syariah.

2. Produce sustainable financial performance while bringing positive impacts to the Environment, Society and Governance, especially in the Sharia Business and Finance Ecosystem.

Bank Muamalat menjadikan *Triple bottom line* sebagai konsep bisnis berkelanjutan dengan mengukur nilai kesuksesan Bank dalam merealisasikan RAKB melalui dampak terhadap tiga indikator yaitu, *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi).

A. People

Bank menjamin keberlangsungan bisnisnya dengan tidak hanya memperhatikan kepentingan mendapatkan profit semata melainkan juga dengan menaruh kepedulian terhadap orang-orang yang berperan penting dalam keberlangsungan bisnisnya. Seperti pekerja, nasabah dan masyarakat pada umumnya. Hal tersebut diwujudkan diantaranya melalui berbagai program penyaluran *Corporate Social Resposibilities* (CSR) kepada sektor lingkungan hidup atau kepada sektor yang membawa dampak kepada kemaslahatan masyarakat.

B. Planet

Bank berupaya menciptakan bisnis yang selaras dengan program pemerintah dalam pemeliharaan alam dan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. Dimana tujuannya yaitu untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari dampak buruk yang mungkin bisa merusak lingkungan, seperti banjir, kebakaran lahan, hingga *climate change* (perubahan iklim). Hal tersebut salah satunya tercermin dalam aktivitas bisnis Bank dengan menyalurkan pembiayaan kepada kegiatan usaha yang termasuk kedalam sektor keuangan berkelanjutan.

C. Profit

Bank memastikan untuk bisa mendapatkan keuntungan secara finansial, disaat yang bersamaan juga memastikan hal tersebut sejalan dengan 2P yang

Bank Muamalat makes the Triple Bottom Line a sustainable business concept by measuring the Bank's success value in realizing RAKB through the impact on three indicators, namely, People (Social), Planet (Environment), and Profit (Economy).

A. People

The Bank safeguards its long-term sustainability by prioritizing not only profit generation but also the well-being of the people who are integral to its continued success—namely, employees, customers, and the broader community. This commitment is demonstrated through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, particularly those aimed at supporting environmental initiatives and improving community welfare.

B. Planet

The Bank strives to create a business that is in line with government programs in preserving nature and minimizing negative impacts on the environment. Where the goal is to maintain environmental sustainability and avoid negative impacts that could damage the environment, such as floods, land fires, to climate change. This is reflected in the Bank's business activities by channeling financing to business activities that are included in the sustainable finance sector.

C. Profit

The Bank ensures that it can gain financial benefits, while at the same time ensuring that it is in line with the 2Ps mentioned above (people and planet). This

disebutkan diatas (*people* dan *planet*). Hal tersebut untuk mengakomodir perubahan paradigma terhadap lingkungan bisnis dimana pada era saat ini tujuannya bukan hanya mencari keuntungan (*profit*) namun juga untuk menjaga keberlangsungan hidup Bersama.

3. Mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dengan pengelolaan risiko serta orientasi investasi yang inovatif dan berwawasan linkungan kedalam Operasional dan Pertumbuhan Bisnis Bank.

Program-program Keuangan Berkelanjutan

Bank melaksanakan program-program keuangan berkelanjutan yang dibagi menjadi program jangka pendek dan program jangka panjang. Berikut adalah garis waktu program jangka pendek dan jangka panjang keuangan berkelanjutan 2024-2028:

is to accommodate the paradigm shift towards the business environment where in the current era the goal is not only to seek profit but also to maintain the sustainability of life together.

3. Integrating Environmental, Social and Governance aspects with risk management and innovative and environmentally aware investment orientation into the Bank's Operations and Business Growth.

Sustainable Finance Programs

The Bank implements sustainable finance programs that are divided into short-term and long-term programs. The following is the timeline of the 2024-2028 short-term and long-term sustainable finance programs:

Program Jangka Pendek
Short Term Programs

1. Review Ketentuan Keuangan Berkelanjutan
   Review of Sustainable Finance Provisions
2. Program Edukasi/ learning terkait Keuangan Berkelanjutan yang bekerjasama dengan pihak eksternal
   Educational/ learning programs related to Sustainable Finance in collaboration with external parties
3. Persiapan penilaian kesesuaian kriteria nasabah berdasarkan ketentuan Taksonomi Hijau Indonesia
   Preparation of customer criteria conformity assessment based on the Indonesian Green Taxonomy provisions
4. Pelaksanaan program sustainability di internal Bank
   Implementation of sustainability programs within the Bank
5. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan review atas penyusunan Sustainability Report
   Collaboration with third parties to review the preparation of the Sustainability Report
6. Berperan aktif dalam forum Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) dan ikut serta dalam Task Force Nasional Keuangan Berkelanjutan OJK
   Actively participate in the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI) forum and participate in the OJK National Sustainable Finance Task Force

Program Jangka Panjang
Long Term Programs

1. Penerbitan produk dan/atau jasa perbankan yang searah dengan keuangan berkelanjutan
   Issuance of banking products and/or services that are in line with sustainable finance
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan green building
   Establishing cooperation with third parties related to green building

Program Satu Tahun
One Year Program

No.	TPB	Deskripsi Description	Inisiatif/Program Initiative/ Program
1.		Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimana pun. End poverty in all forms globally.	1. Memastikan terpenuhinya setiap hak karyawan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta mengikuti peraturan pemerintah terkait Upah Minimum Regional (UMR) di setiap lokasi operasionalnya. 2. Menyalurkan dana CSR kepada dua golongan yaitu: - Golongan 8 Ashnaf dimana diantaranya termasuk golongan Fakir dan Miskin. - Kepada bukan Ashnaf, biasanya disalurkan kepada khalayak ramai tanpa memandang golongan. (Maqshid Syariah: Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal). 1. Ensure that all employee rights are fulfilled in accordance with applicable regulations and laws and comply with government regulations regarding Regional Minimum Wages at each operational location.. 2. Distributing CSR funds to two groups, namely: - The 8 Ashnaf group, which includes the Poor and Needy. - The Non Ashnaf, usually distributed to the general public regardless of class. (Maqshid Syariah: Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal).
2.		Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	1. Menjalankan kembali program lumbung pangan dibeberapa lokasi yang tersebar di Indonesia 2. Menyalurkan Pembiayaan pada sektor perkebunan, pertanian dan budi daya ternak untuk mendukung ketahanan pangan Indonesia dengan target pertumbuhan sebesar 20% pada tahun 2024. Sampai dengan bulan September 2024 outstanding pembiayaan pada sektor ini adalah sebesar Rp356 miliar. (Maqshid Syariah: Hifdzul Nafs, Hifdzul Aql, Hifdzul Nasl, Hifdzul Biah). 1. Re-implementing the food barn program in several locations throughout Indonesia 2. Disbursing financing to the plantation, agriculture, and animal husbandry sectors to support Indonesia's food resilience with a growth target of 20% in 2024. as of september 2024, outstanding financing in this sector amounted to Rp356 billion. (Maqshid Syariah: Hifdzul Nafs, Hifdzul Aql, Hifdzul Nasl, Hifdzul Biah).
3.		Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being to all people of all age groups	1. Menyediakan layanan Kesehatan (Dokter) Gratis bagi Karyawan yang tersedia di Kantor Pusat Bank Muamalat, serta fasilitas Asuransi Kesehatan untuk Karyawan dan Keluarga Karyawan. 2. Menyediakan fasilitas konsultasi Psikolog gratis bagi Karyawan. 3. Memastikan Kualitas Udara dengan menerapkan pengendalian terhadap Gas Rumah Kaca (GRK) 4. Menjadikan ekosistem Rumah Sakit sebagai salah satu target pembiayaan Bank sebagaimana tercantum dalam strategi utama Bank di RBB, Dimana didalamnya mencakup pembiayaan terhadap Rumah Sakit, Poliklinik, Tempat Bersalin, Tempat Perawatan/Pengobatan hingga pembiayaan kepada profesi Dokter. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Aql, Hifdzul Nasl, Hifdzul Biah). 1. Providing employees with free health services (Doctors), available at the Head Office of Bank Muamalat, as well as Health Insurance facilities for Employees and Their Families. 2. Providing Employees with Psychology consulting facilities. 3. Ensuring Air Quality by implementing Greenhouse Gas (GHG) controls 4. Making the Hospital ecosystem as one of the Bank's financing targets as stated in the Bank's main strategy in the RBB, which includes financing for Hospitals, Polyclinics, Maternity Places, Treatment/ Medical Places, and financing to doctors. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Aql, Hifdzul Nasl, Hifdzul Biah).

No.	TPB	Deskripsi Description	Inisiatif/Program Initiative/ Program
4.		Memastikan Pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	1. Menjalankan program Literasi Keuangan yang direncanakan dalam RBB Tahun 2024. Pada tahun 2024 Bank berhasil melaksanakan Program Gerakan Literasi Syariah (GEULIS) yaitu program edukasi melalui pembuatan Video Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah dengan konten invoatif berdasarkan Buku Modul Pembelajaran SIKAPI yang disusun dan diterbitkan OJK. GEULIS telah dijalankan sebanyak 684 kali dengan total 52.726 peserta dan pembukaan rekening sebanyak 1.056 rekening. 2. Menjalankan 7 (Tujuh) Program Inklusi Keuangan Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam RBB 2024. Pada tahun 2024, Bank telah melaksanakan Program Gerakan Literasi Syariah (GEULIS) dan MIKO yaitu program magang untuk mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kompetensi mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja serta sebagai bagian dari upaya peningkatan Literasi Syariah. 3. Menjadikan sektor Pendidikan dan ekosistem Sekolah sebagai salah satu target pembiayaan Bank sebagaimana tercantum dalam strategi utama Bank di RBB, Dimana didalamnya mencakup pembiayaan terhadap Universitas, Sekolah dan layanan Pendidikan lainnya. Pada tahun 2024 realisasi penyaluran pembiayaan di sektor pendidikan adalah Rp1,41 triliun. (Maqshid Syariah: Hifdzul Aql, Hifdzul Maal). 1. Implementing Financial Literacy programs as planned in the 2024 RBB. In 2024, the Bank successfully implemented the Sharia Literacy Movement (GEULIS) Program, which is an education program through the creation of a Sharia Economic and Financial Literacy Video with innovative content that refers to the SIKAPI Learning Module Book, which was prepared and issued by the OJK. The GEULIS Program has been implemented 684 times with a total of 52,726 participants and the opening of 1,056 accounts. 2. Implementing 7 (Seven) Financial Inclusion Programs in 2024 as stated in the 2024 RBB. In 2024, the Bank implemented the Sharia Literacy Movement (GEULIS) and MIKO Program, which is an internship program for students with the objective of providing students with experience and competence, subsequently enabling them to be ready to enter the working world as well as part of the effort to increase Sharia Literacy. 3. Making the Education sector and School ecosystem as one of the Bank's financing targets as stated in the Bank's main strategy in the RBB, which includes financing for Universities, Schools and other Education services. In 2024, the realization of financing distribution in the education sector amounted to Rp1.41 trillion. (Maqshid Syariah: Hifdzul Aql, Hifdzul Maal).
5.		Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua Perempuan dan anak Perempuan. Achieve gender equality and empower women and girls	Memastikan kesempatan bekerja yang sama antara laki-laki dan Perempuan di Bank Muamalat. Pada tahun 2024, jumlah pejabat ekskutif (setingkat Kepala Divisi) perempuan di Bank Muamalat adalah 7 orang dari 39 orang pejabat eksekutif. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Maal). Ensuring equal employment opportunities for male and female at Bank Muamalat. In 2024, the number of female executive officers (equivalent to Division Head) at Bank Muamalat was 7 out of 39 executive officers. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Maal).

No.	TPB	Deskripsi Description	Inisiatif/Program Initiative/ Program
6.		Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Ensure the availability and management of clean water and sustainable sanitation for all people	1. Menjalankan program efisiensi penggunaan Air 2. Menjalankan optimalisasi penggunaan water treatment 3. Menyalurkan pembiayaan kepada sektor pengadaan dan penyaluran air bersih (Maqshid Syariah: Hifdzul Nafs, Hifdzul Nasl, Hifdzul Biah). 1. Carrying out Water efficiency programs 2. Carrying out water treatment usage optimization 3. Distributing financing to the clean water procurement and distribution sector (Maqshid Syariah: Hifdzul Nafs, Hifdzul Nasl, Hifdzul Biah).
7.		Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy sources for all	1. Menyalurkan pembiayaan kepada sektor Energi Terbarukan. Pada tahun 2024 Bank telah menyalurkan pembiayaan ke sektor Energi Terbarukan sebesar Rp268,60 miliar. 2. Menjalankan program efisiensi konsumsi energi (Maqshid Syariah: Hifdzul Nafs, Hifdzul Nasl, Hifdzul Biah). 1. Distributing financing to the Renewable Energy sector. In 2024, the Bank has disbursed Rp268.80 billion in financing to the Renewable Energy sector. 2. Implementing energy efficiency programs (Maqshid Syariah: Hifdzul Nafs, Hifdzul Nasl, Hifdzul Biah).
8.		Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Promote sustainable and inclusive economic growth, open the widest possible job opportunities, productive as well as create decent jobs for all	1. Memberikan remunerasi kepada para karyawan berdasarkan peran dan tanggung jawab, masa kerja dan penilaian kinerja, berupa gaji pokok, tunjangan, dan fasilitas lainnya. 2. Menjalankan Kembali program Muamalat Sahabat UMKM yaitu program pemberdayaaan berbasis pendampingan pengelolaan usaha yang terdiri dari pemberian modal, pengembangan usaha, pendampingan usaha dan pelatihan UMKM. Hal tersebut untuk mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang saat ini masih mayoritas di topang oleh sektor UMKM. 3. Menyalurkan Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Perbankan, sebagai komitmen Bank untuk mendorong fungsi intermediasi yang seimbang dan berkualitas dengan meningkatkan akses pembiayaan inklusif dan pengembangan bagi UMKM. 1. Providing remuneration to employees based on their roles and responsibilities, length of service, and performance assessments, in the form of basic salary, allowances, and other facilities. 2. Running the Muamalat Sahabat UMKM (Muamalat Friend of MSMEs) program, which is an empowerment program based on business management assistance consisting of providing capital, business development, business assistance, and MSME training. This is to support the increase in Indonesia's economic growth, which is currently still mostly supported by the MSME sector. 3. Distributing Macroprudential Inclusive Financing (RPIM) for Banking, as the Bank's commitment to encourage a balanced and quality intermediation function by increasing access to inclusive financing and development for MSMEs.

No.	TPB	Deskripsi Description	Inisiatif/Program Initiative/ Program
9.		Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and promote innovation	1. Menyalurkan pembiayaan pada sektor berbasis proyek infrastruktur. 2. Terus meningkatkan inovasi utamanya dari sisi digitalisasi untuk memudahkan akses perbankan kepada seluruh lapisan masyarakat dan untuk memberikan layanan yang lebih berkualitas. (Maqshid Syariah: Hifdzul Maal, Hifdzul Biah). 1. Disbursing financing to infrastructure project-based sectors. 2. Continuing to improve innovation, especially in terms of digitalization, to facilitate banking access for all levels of society and to provide higher quality of services. (Maqshid Syariah: Hifdzul Maal, Hifdzul Biah).
10.		Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara. Reduce inequality within and among countries	Menjalankan program Bersama Baitul Maal Muamalat (BMM) dalam rangka pemerataan, seperti program kurban dan lain sebagainya. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl). Implementing joint programs with Baitul Maal Muamalat (BMM) in the context of equality, such as the sacrificial animal program, and others. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl).
11.		Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan. Build cities and human settlements that are inclusive, safe, resilient, and sustainable	Menjalin kerja sama bisnis maupun sosial bersama dengan organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah dan komunitas muslim yang tersebar di seluruh kota di Indonesia melalui penyaluran pembiayaan kepada ekosistem organisasi Islam ataupun dengan mengadakan kegiatan sosial bersama. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl). Establishing business and social cooperation with religious organizations, such as Muhammadiyah and Muslim communities throughout cities in Indonesia by distributing funding to the Islamic organization ecosystem or by organizing joint social activities. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl).

No.	TPB	Deskripsi Description	Inisiatif/Program Initiative/ Program
12.		Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns	1. Menjalankan program efisiensi konsumsi energi 2. Sesuai dengan peraturan POJK Nomor 1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Bank menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan untuk meningkatkan transparansi, serta mengurangi potensi permasalahan dalam pemasaran produk dan layanan. Informasi yang diberikan diharapkan dapat membantu nasabah untuk mengambil keputusan yang tepat. 1. Implementing energy efficiency programs 2. In accordance with POJK Regulation No. 1/ POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector, the Bank compiles and provides a summary of product and service information to increase transparency, as well as reduce potential issues in marketing products and services. The information provided is expected to assist customers in making the right decisions.
13.		Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Act fast to counter climate change and its impact	1. Menyalurkan pembiayaan kepada produsen alat transportasi berbasis listrik atau transportasi ramah lingkungan. Pada tahun 2024, Bank telah menyalurkan pembiayaan ke sektor terkait transportasi ramah lingkungan sebesar Rp461,03 miliar. 2. Menyalurkan pembiayaan kepada sektor energi bersih/terbarukan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). 3. Bank Muamalat saat ini telah mengoperasikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang berlokasi di ruang basement. Upaya ini bertujuan untuk mempermudah karyawan, nasabah, maupun masyarakat umum untuk melakukan pengisian energi kendaraan listrik sebagai wujud dukungan Bank Muamalat terhadap penetrasi kendaraan ramah lingkungan di Indonesia. (Maqshid Syariah: Hifdzul Biah, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl). 1. Disbursing financing to manufacturers of electric-based transportation or environmentally friendly transportation. In 2024, the Bank has disbursed Rp461.03 billion in financing to the environmentally friendly transportation sector. 2. Disbursing financing to the clean/renewable energy sector, such as Micro Hydro Power Plants (PLTMH), Solar Power Plants (PLTS), and Hydro Power Plants (PLTA). 3. Bank Muamalat currently operates a Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) located in the basement. This effort aims to facilitate employees, customers, and the general public to charge electric vehicles as a form of Bank Muamalat's support for the penetration of environmentally friendly vehicles in Indonesia. (Maqshid Syariah: Hifdzul Biah, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl).
14.		Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan. Preserving and maintaining the sustainability of the seas and marine life to promote sustainable development	Menyalurkan pembiayaan kepada Sektor Perikanan seperti kepada Perusahaan jasa sarana produksi perikanan laut dan pembenihan biota. Penyaluran pembiayaan ke sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp240 miliar. (Maqshid Syariah: Hifdzul Biah, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl). Disbursing financing to the Fisheries Sector, such as to companies providing marine fisheries production facilities and biota seeding. The distribution of financing to the agriculture, fisheries, and forestry sectors in 2024 amounted to Rp240 billion. (Maqshid Syariah: Hifdzul Biah, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl).

No.	TPB	Deskripsi Description	Inisiatif/Program Initiative/ Program
15.		Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. Protect, restore and promote sustainable use of land ecosystem, sustainably manage forests, prevent desertification as well as exchanges in land, fight deforestation, stop and preserve land degradation, as well as halt biodiversity loss	Menyalurkan pembiayaan kepada sektor Kehutanan. Penyaluran pembiayaan ke sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan pada tahun 2024 adalah sebsar Rp240 miliar. (Maqshid Syariah: Hifdzul Biah, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl). Disbursing financing to the Forestry sector. The disbursement of financing to the agriculture, fisheries, and forestry sectors in 2024 amounted to Rp240 billion. (Maqshid Syariah: Hifdzul Biah, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Nasl).
16.		Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusiinstitusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all parties including for agencies, develop effective, accountable and inclusive institutions in all levels	Melakukan optimalisasi pengelolaan human capital, yang salah satunya diwujudkan dengan memberikan perhatian terhadap pemenuhan kepentingan karyawan sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis, selaras dan berkeadilan. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Aql, Hifdzul Nasl). Optimizing human capital management, one of which is manifested by taking into account the fulfillment of employee interests to create harmonious, fair, and equitable working relationships. (Maqshid Syariah: Hifdzul Diin, Hifdzul Nafs, Hifdzul Maal, Hifdzul Aql, Hifdzul Nasl).
17.		Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Strengthen implementation and revitalization of global partnerships for sustainable development	1. Menjalankan Bisnis Treasury Cabang Kuala Lumpur yang saat ini meliputi Funding, Money Market, dan transaksi Forex serta transaksi sukuk. Funding dan money market yang dijalankan cabang KL, dapat dilakukan baik dengan mitra dalam negeri, maupun mitra di luar negeri 2. Menjalankan pengembangan layanan perbankan digital dengan perjanjian kemitraan. 3. Menggalang kerja sama dengan mitra strategis untuk mendorong porsi haji, peningkatan pembiyaan KPR, perluasan layanan digital, dan mengakselerasi bisnis Bank. (Maqshid Syariah: Hifdzul Maal). 1. Running the Kuala Lumpur Branch Treasury Business, which currently includes Funding, Money Market, and Forex transactions as well as sukuk. Funding, and money market transactions by the KL branch can be carried out with both domestic and overseas partners 2. Developing digital banking services with partnership agreements. 3. Establishing cooperation with strategic partners to encourage the portion of Hajj, increase mortgage financing, expand digital services, and accelerate the Bank's business. (Maqshid Syariah: Hifdzul Maal).

Program Lima Tahun
Five Year Programs

No.	Program Program	Tujuan Objective	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Indikator Pencapaian Achievement Indicator
1.	Menerbitkan produk dan/atau jasa perbankan yang searah dengan keuangan berkelanjutan Issuing banking products and/or services that are in line with sustainable finance	Terciptanya produk dan/atau jasa perbankan yang searah dengan keuangan berkelanjutan Creation of banking products and/or services that are in line with sustainable finance	2024-2029	Peningkatan jumlah produk perbankan pada sisi pembiayaan dan pendanaan. Increase in the number of banking products on the financing and funding side.
2.	Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan green building, misalnya dalam hal pengelolaan limbah perusahaan Establishing cooperation with third parties in relation to green building, for example in terms of company waste management	Sebagai wujud keseriusan Bank dalam menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan As a manifestation of the Bank's determination in carrying out environmentally friendly operational activities	2024-2029	Terciptanya implementasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilaksanakan antara Bank dengan pihak ketiga. Implementation that is in accordance with the Cooperation Agreement (PKS) between the Bank and third parties.

Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank memiliki sejumlah tantangan dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan terbesar Bank adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan yang sama atas penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan kepada setiap karyawan. Bank terus berupaya melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan agar tercipta pemahaman dan kompetensi dalam penerapan usaha berkelanjutan.

Sedangkan dari sisi eksternal, tuntutan dari investor, regulasi yang terus berkembang serta pedoman-pedoman internasional terkait keberlanjutan seperti penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS), hingga masih minimnya pemahaman masyarakat umum terkait keberlanjutan menjadi tantangan yang harus dihadapi. Bank terus berupaya mengadopsi regulasi dan pedoman-pedoman yang berlaku serta meningkatkan program edukasi dan literasi kepada masyarakat untuk lebih sadar tentang pentingnya perilaku ramah lingkungan.

Challenges in Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

In implementing sustainable finance, the Bank faces a number of challenges from both internal and external sides. Internally, the Bank's biggest challenge is to provide the same understanding and knowledge regarding the implementation of environmentally friendly operational activities to every employee. The Bank continues to strive to conduct regular socialization to all employees to create an understanding and competence in sustainable business implementation.

Moreover, external challenges faced by the Bank include demands from investors, ever-evolving regulations and international guidelines related to sustainability, such as the implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS), to the lack of public understanding regarding sustainability. The Bank continuously strives to adopt applicable regulations and guidelines, as well as improve education and literacy programs for the public to be more aware of the importance of environmentally friendly behavior.

Muamalat DIN
The New Mobile Banking

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

Unduh Versi Terbaru MDIN Sekarang!

KINI LIMIT TRANSFER DI MDIN LEBIH BESAR

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is a Subsidiary of BPKH

#AyoHijrah

Pengembangan Produk dan Layanan Berkualitas

Quality Product and Service Development

START
LM
FINE
GOLD
999.9
LM
FINE
GOLD
999.9

MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN

Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk membangun lembaga keuangan syariah yang unggul melalui penerapan aspek bisnis yang berkelanjutan. Bank menyadari aspek penting keberlanjutan bisnis dapat diwujudkan dengan menghadirkan produk yang berkualitas dan menjamin kualitas layanan terbaik guna menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan, khususnya nasabah.

IMPROVING THE QUALITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Bank Muamalat Indonesia is strongly committed to build a superior sharia finansial institution through the implementation of sustainable business aspects. The Bank recognizes that improrant aspects of business sustainability can be realized by presenting quality products while simultaneously ensuring the best quality of services to create a harmonious and constructive relationship with stakeholders, particularly customers.

Komitmen dan Kebijakan [OJK F.17][OJK F.26][GRI 3-3]

Commitments and Policies

Komitmen

Keberlanjutan dan keberhasilan bisnis Bank Muamalat Indonesia hingga saat ini tidak terlepas dari komitmen Bank untuk memberikan layanan dan jasa dengan standar terbaik kepada para nasabah. Bank senantiasa menghadirkan berbagai produk terbaik sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan kualitas pelayanan yang prima.

Dalam menjaga keberlanjutan bisnis, Bank juga secara berkelanjutan melakukan ragam inovasi dan inisiatif guna meningkatkan kualitas produk dan layanan guna menjaga kepercayaan dan meningkatkan kepuasan nasabah. Hal ini terus dilakukan Bank melihat persaingan yang semakin kompetitif dan tantangan yang besar di industri perbankan saat ini.

Komitmen terhadap kepuasan Nasabah menjadi parameter utama dalam mengukur kualitas pelayanan. Hal tersebut diimplementasikan dengan mewajibkan seluruh jajaran pegawai mulai level Manajemen hingga petugas keamanan di seluruh pusat layanan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik saat berinteraksi dengan nasabah. Selain itu, Bank juga mengimplementasikan prinsip keterbukaan melalui penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan sesuai kepada nasabah sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan.

Commitment

Bank Muamalat Indonesia's business sustainability and success date cannot be separated from the Bank's commitment to provide the best services standards to its customers. The Bank consistently presents various best products according to customer needs with excellent service quality.

In maintaining business sustainability, the Bank also continuously carries out various innovations and initiatives to improve the quality of products and services in order to maintain the confidence and increase the satisfaction of customer. This continues to be done by the Bank seeing the increasingly dynamic competition and major challenges in the banking industry.

Commitment to customer satisfaction is the primary parameter in measuring the quality of services. This is implemented by requiring all levels of employees from Management level to security personnel in all service centers to consistently provide the best service when they interact with customers. In addition, the Bank also implements the principle of openness by delivering accurate, clear, and appropriate information to customers as a form of corporate responsibility.

Kebijakan Bank berkomitmen mematuhi regulasi dan kebijakan yang berlaku guna menghasilkan kualitas produk dan layanan terbaik. Sebagai rujukan kebijakan pemenuhan tanggung jawab perusahaan kepada nasabah diantaranya sebagai berikut:

- Peraturan OJK No 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Masyarakat
- Peraturan Bank Indonesia No.7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 tentang Perlindungan Nasabah.

Guna memastikan tingkat pengertian dan pemahaman yang sama terkait produk dan layanan, Bank secara rutin melakukan sosialiasi terkait kebijakan khusus terutama pada target market tertentu. Sosialisasi terkait kebijakan khusus juga menjadi upaya bank menciptakan hubungan yang konstruktif dan harmonis dengan para nasabah. Beberapa kebijakan khusus bank adalah sebagai berikut:

1. **Kebijakan Khusus Penerapan Aspek Lingkungan dan Sosial dalam Kegiatan Perbankan**
   Dalam mewujudkan aspek keberlanjutan dalam bisnis perusahaan, Bank telah menerapkan kebijakan kriteria aspek lingkungan dan sosial kepada para nasabah. Pada implementasinya, Bank mengaplikasikan Petunjuk Teknis Formulir Pembiayaan Berkelanjutan yang mengharuskan Officer pada segmen pembiayaan corporate dan commercial (saat ini *enterprise banking*), mengisi formulir Pembiayaan Berkelanjutan guna melakukan penilaian atas risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola nasabah pada saat pengajuan fasilitas pembiayaan.

   Petunjuk Teknis terkait ketentuan assesement risiko LST ini mulai diberlakukan sejak awal tahun 2021, yang sebelumnya tercantum dalam SE Direksi yang dikhususkan untuk pembiayaan sektor industri kelapa sawit.

   Selain itu, Bank juga menerapkan ketentuan-ketentuan spesifk dalam Kebijakan Umum Pembiayaan, perihal Pedoman dan Prosedur Pembiayaan, dimana ditegaskan Bank Muamalat Indonesia menghindari pembiayaan yang merusak lingkungan dengan mensyaratkan pemenuhan dokumen AMDAL bagi pemberian pembiayaan pada berbagai industri.

   Petunjuk Teknis Formulir Pembiayaan Berkelanjutan tersebut disetujui oleh Head of Integrated Risk Management dengan diketahui oleh Direktur Risiko Bisnis Pembiayaan. Petunjuk Teknis ini ditinjau juga oleh Unit Bisnis, Analyst dan Financing Risk. Petunjuk Teknis ini merupakan bagian dari implementasi kebijakan Sustainable Banking diterapkan sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam SDGs.

Policy The Bank is committed to complying with applicable regulations and policies to generate the best quality products and services. The following serves as references for the company's policy of fulfilling its responsibilities to customers, including:

- OJK Regulation No 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
- Bank Indonesia Regulation No.7/7/PBI/2005 on Customer Complaints Resolution, as amended with BI Regulation No. 10/10/PBI/2008 on Customer Protection.

In order to ensure the same level of understanding and comprehension regarding products and services, the Bank routinely conducts socialization regarding special policies, especially for certain target markets. Socialization regarding special policies is also an effort by the bank to create constructive and harmonious relationships with customers. The following are some of the bank's special policies:

1. **Specific Policy on Implementing Social and Environmental Aspects to Banking Activities**
   In realizing the sustainability aspect in the company's business, the Bank has implemented a policy of environmental and social aspect criteria for customers. In its implementation, the Bank applies the Technical Instructions for Sustainable Financing Forms, which require Officers in the corporate and commercial financing segments (currently enterprise banking), to fill out the Sustainable Financing form in order to assess the customer's Environmental, Social, and Governance risks when submitting financing facilities.

   The Technical Instructions related to the provisions on ESG risk assessment have been in effect since the beginning of 2021, which were previously stated in the Circular of the Board of Directors specifically for financing the palm oil industry sector.

   Furthermore, the Bank also applies specific provisions in the General Financing Policy, regarding Financing Guidelines and Procedures, emphasizing that Bank Muamalat Indonesia avoids financing that harms the environment by requiring the fulfillment of Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents for providing financing to various industries.

   The Technical Guidelines for Sustainable Financing Forms are approved by the Head of Integrated Risk Management with the Knowledge of the Financing Risk Business Director. The Business Unit, Analyst, and Financing Risk review these Technical Guidelines. The Technical Guideline is part of the Sustainable Banking policy's implementation as a form of support for achieving SDGs' sustainability goals.

Adapun kebijakan khusus penerapan aspek Lingkungan dan Sosial merupakan upaya Bank berkomitmen terhadap kebijakan pemerintah yaitu Taksonomi Hijau 1.0 tahun 2022, dan Peraturan Presiden No. 44 tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

2. **Penerapan Proses Pemantauan Ketaatan Nasabah Korporasi Terhadap Kepatuhan Lingkungan dan Sosial**
   - Pada proses pemberian fasilitas pembiayaan terdapat proses evaluasi persetujuan pembiayaan oleh Komite Pembiayaan. Komite ini wajib memastikan hasil analisa prospek usaha nasabah telah memenuhi *Risk Acceptance Criteria*, salah satunya, usaha calon debitur termasuk sektor target ekonomi yang tidak dilarang. Komite Pembiayaan wajib menerapkan *four eyes principle* dalam menetapkan covenant atas keputusan persetujuan pembiayaan.
   - Selanjutnya, Financial Admin melakukan pengecekan atas persyaratan pencairan dana pembiayaan yang telah disetujui dan diteruskan ke bagian operasional yang melakukan pencairan. Adapun pengawasan kualitas pembiayaan dilakukan oleh QA dan audit internal maupun eksternal dan oleh regulator, dalam hal ini pengawasan oleh OJK.
   - Bank kemudian melakukan kunjungan ke debitur secara berkala untuk segmen tertentu. Catatan hasil kunjungan tersebut wajib dilaporkan dalam "call report".

3. **Penerapan Kebijakan Produk yang Adil dan Aman [OJK F.27][OJK F.28][OJK F.29]**

   Dalam upaya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan para nasabah, Bank secara berkelanjutan melakukan pengembangan produk dan layanan yang ditawarkan dengan memastikan penerapan kebijakan produk yang adil dan aman. Berbagai hal kebijakan yang senantiasa diperhatikan Bank adalah sebagai berikut:
   - Kesesuaian produk/layanan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah, selain sesuai dengan Visi dan Misi Bank Bank Muamalat Indonesia. Bank juga wajib menyertakan mekanisme untuk memastikan bahwa target konsumen terkait mempunyai itikad baik dalam memenuhi kelangkapan informasi dan/ atau dokumen.
   - Senantiasa mencantumkan ringkasan informasi mengenai produk/layanan yang disampaikan pada nasabah pada saat awal penawaran dan/atau pada saat terjadi kesepakatan dengan nasabah, sesuai ketentuan OJK yang berlaku.
   - Memastikan seluruh produk-produk sudah melalui proses pengujian keamanan produk sesuai peraturan OJK, selain telah memperhatikan mitigasi risiko sosial.

The specific policy for implementing Environmental and Social aspects is the Bank's effort to commit to government policies, namely Green Taxonomy 1.0 in 2022, and Presidential Regulation No. 44 of 2020 on Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Certification System.

2. **Implementation of Environmental and Social Compliance Monitoring Process for Corporate Customers**
   - The Financing Committee evaluates financing approvals during the process of granting financing facilities. This committee is responsible for ensuring that the customer's business prospect results meet the Risk Acceptance Criteria, one of which is that the prospective debtor's business is not prohibited in the economic target sector. The Financing Committee must use the four-eyes principle to determine the covenants for the financing approval decisions.
   - Furthermore, the Financial Admin checks the requirements for the disbursement of approved financing funds and forwards them to the operational section that performs the disbursement. As for the supervision of the quality of financing, that is carried out by QA, internal and external audit, and the regulator, supervised by the OJK.
   - The bank then makes regular visits to debtors for certain segments. Notes on the results of the visit must be reported in the call report.

3. **Fair and Safe Product Policy Implementation [OJK F.27][OJK F.28][OJK F.29]**

   In an effort to increase customer confidence and satisfaction, the Bank continuously develops products and services to be offered by ensuring the implementation of fair and safe product policies. The following are several policy issues that the Bank always consider:
   - Compatibility of products/ services with the needs and capabilities of customers, in addition to being in accordance with the vision and mission of Bank Muamalat Indonesia. The Bank is also required to include a mechanism to ensure that the relevant target consumers have good faith in the completeness of information and/or documents.
   - Always incorporate brief information on products/ services to customers at the beginning of the offering and/or at the time an agreement is made with the customer in accordance with the prevailing OJK regulation.
   - Ensuring that all products have gone through the product safety testing process according to OJK regulations, in addition to considering the social risk mitigation.

- Bank telah memastikan dilakukannya mitigasi dampak peluncuran produk-produk jasa maupun layanan yang ditawarkan. Kehadiran Bank pada dasarnya tidak memiliki dampak fisik secara langsung terhadap masyarakat. Dampak nyata dari kehadiran Bank, secara umum adalah perubahan pola konsumsi/belanja barang-barang tahan lama, seperti peralatan elektronik, gawai maupun kendaraan bermotor. Bank telah melakukan mitigasi terhadap risiko dampak tersebut dengan merealisasikan program-program literasi keuangan secara berkala.
- Selama tahun pelaporan 2024, melihat sifat bisnis Bank maka ada/tidak ada produk atau jasa Bank yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan dan pertimbangan apapun.
- Bank juga menyesuaikan produk yang ditawarkan agar selaras dengan kebutuhan nasabah seperti di antaranya Salam Hijrah Proteksi yang memberikan fitur asuransi terkait COVID-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020, serta produk-produk terkait donasi lainnya.

4. **Kebijakan Pengendalian Kualitas Layanan**
   Sebagai wujud tanggung jawab perusahaan, Bank berkomitmen dalam menjalankan kebijakan peluncuran produk/jasa dengan senantiasa memastikan pemenuhan seluruh aturan dan perundangan-undangan terkait. Komitmen ini dilakukan dengan menetapkan suatu ukuran Service Level Agreement (SLA) tertentu yang wajib dipenuhi seluruh jajaran Bank dalam memberikan layanan kepada para nasabah.

Dengan pemenuhan komitmen tersebut, Bank tidak mencatatkan adanya insiden pelanggaran terhadap peraturan dan perundangan yang disampaikan regulator, baik terkait pengembangan produk maupun terkait aspek sosial dan lingkungan sepanjang tahun pelaporan. **[GRI 419-1]**

UPAYA MENJANGKAU DAN MENDEKATI NASABAH

Bank Muamalat Indonesia menyadari keberlanjutan bisnis perusahaan di masa mendatang tidak terlepas dari upaya Bank melakukan perluasan segmen usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan skala usaha. Untuk itu, Bank secara berkelanjutan melakukan ragam inovasi dan adaptasi guna memenuhi perbedaan kebutuhan nasabah yang dilayani.

Bank juga senantiasa memperhatikan aspek teknologi yang berkembang saat ini. Hal ini dilakukan bank dalam rangka dapat lebih menjangkau dan mendekati para nasabah sehingga mereka dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan produk dan layanan yang disediakan bank untuk memenuhi kebutuhan finansial guna memberikan dukungan pengembangan usaha.

- The Bank has ensured that it mitigates the impact of launching new products and services. The presence of the Bank basically has no direct physical impact on society. The real impact of the presence of the Bank, in general, is a change in consumption/ shopping patterns for durable goods, such as electronic equipment, gadgets, and motor vehicles. The Bank has mitigated the risk of this impact by implementing regular financial literacy programs.

- During the 2023 reporting year, considering the nature of the Bank's business, there were (no) Bank products or services that were withdrawn for any reason or consideration.
- The bank also adjusts the products being offered to align with customer needs, such as Salam Hijrah Proteksi, which provides insurance features related to COVID-19 which has been happening since early 2020, as well as other donation-related products..

4. **Policies on Maintaining Service Quality**
   As a form of corporate responsibility, the Bank is committed to implementing a product/service launch policy by always ensuring the fulfillment of all related rules and regulations. This commitment is carried out by determining a certain Service Level Agreement (SLA) measurement that must be met by all levels of the Bank in providing services to customers.

By fulfilling this commitment, the Bank did not record any incidents of violations of the rules and regulations submitted by the regulator, both related to product development and related to social and environmental aspects throughout the reporting year. **[GRI 419-1]**

EFFORTS TO REACH AND APPROACH CUSTOMERS

Bank Muamalat Indonesia realizes that the sustainability of the company's business in the future cannot be separated from the Bank's efforts to expand its business segments, which will ultimately increase the growth of its business scale. To that end, the Bank continuously carries out various innovations and adaptations to meet the different needs of its customers.

The Bank also continuously considers the technological aspects that are currently developing. By carrying this out, the Bank is able to reach and approach customers, allowing them to easily access and utilize the products and services provided by the bank to meet financial needs in order to provide support for business development.

- **Pengembangan Akses**
  Bank secara berkelanjutan melakukan inovasi sebagai upaya meningkatkan akses layanan perbankan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakter masing-masing segmen nasabah. Bank membangun dan menyediakan beragam akses, mulai dari kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, *payment points*, jaringan ATM dan layanan *mobile banking*.

  Berbagai pengembangan akses tersebut guna memenuhi dan mendukung kebutuhan nasabah-nasabah UKM hingga korporasi maupun nasabah individual. Jumlah kantor juga disesuaikan dengan perkembangan mobilitas nasabah. Selain itu, Bank juga menyediakan dan mengembangkan jaringan ATM dan layanan Mobile DIN untuk mendukung kebutuhan nasabah milenial dengan mobilitas tinggi.

- **Penyediaan Informasi Produk dan Layanan yang Menyeluruh** **[OJK F.27][OJK F.28][GRI 417-1]**
  Tanggung jawab terhadap nasabah menjadi aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan. Bank memastikan memberikan informasi produk dan layanan secara menyeluruh. Berbagai upaya yang dilakukan Bank terkait penyediaan informasi produk dan layanan, mencakup di antaranya:
  1. Memberi informasi secara tertulis mengenai produk Bank yang memenuhi persyaratan minimal sebagaimana ditentukan. Informasi tertulis produk dan layanan di antaranya disampaikan pada brosur yang tersedia di cabang, informasi pada *website*, Media Sosial serta tampilan pada *sales kit* saat bertemu langsung dengan nasabah.
  2. Petugas Bank (*customer service* dan marketing serta agent Salamuamalat) menjelaskan informasi-informasi produk kepada nasabah. Informasi tersebut dijelaskan oleh para petugas saat menawarkan produk atau melayani nasabah, baik untuk permohonan pembukaan rekening, permintaan informasi, ataupun saat menyampaikan keluhan.
  3. Menyampaikan informasi produk sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam penyampaian informasi produk, petugas Bank merujuk pada *guidance* dari *product owner*, didukung oleh *marketing tools* maupun *sales kit* yang dipersiapkan unit *Operation Services*, dimana informasi yang disampaikan, meliputi: fitur, benefit, biaya dan juga risiko dari produk dan atau layanan dimaksud (jika ada).
  4. Bank menyampaikan kepada nasabah jika terdapat perubahan-perubahan informasi produk. Perubahan informasi disampaikan minimal 30 hari sebelum diberlakukannya perubahan dimaksud. Media yang digunakan antara lain: pengumuman di kantor layanan, website maupun media sosial BMI dan pada layar mesin ATM, layar mobile banking dan internet banking.

- **Expansion of Access**
  The Bank continuously innovates as an effort to improve access to banking services by considering the needs and character of each customer segment. The Bank builds and provides various accesses, starting from the head office, branch offices, sub-branch offices, payment points, ATM networks, and mobile banking services.

The development of these various access are being carried out to meet and support the needs of SME customers to corporations and individual customers. The number of offices is also adjusted to the development of customer mobility. In addition, the Bank also provides and develops ATM networks and Mobile DIN services to support the needs of millennial customers with high mobility.

- **Providsion of Comprehensive Information on Products and Services** **[OJK F.27][OJK F.28][GRI 417-1]**
  Responsibility to customers is an important aspect in the sustainability of the company. The Bank ensures to provide comprehensive product and service information. Various efforts were made by the Bank related to the provision of product and service information, including:

  1. Provide written information on the Bank's products that meets the minimum prescribed requirements. Written information on products and services, among others, is in the form of brochures made available in the branches, information contained on the website, Social Media, as well as those contained in the sales kit that are presented to customers.
  2. Bank officials (customer service and marketing as well as Salamuamalat agents) explain product information to customers. This information is explained by the officials when they are offering products or servicing the customer, both for opening accounts and requesting information, as well as when submitting complaints.
  3. Disseminate product information in accordance with actual conditions. In disseminating product information, the officers have the guidance of the product owner, which is supported by marketing tools as well as sales kits that are prepared by the Operation Services units. The information disseminated covers the features, benefits, costs, and also risks of product and or services (if any).
  4. The Bank informs customers if there are changes in product information. Changes in information submitted at least 30 days prior to the enactment of the changes referred to. The media used include: announcements in service offices, websites and social media of BMI, and screens on ATM machines, Mobile Banking, and Internet Banking.

5. Bank memastikan bahwa informasi-informasi produk dapat terbaca dengan jelas dan dapat dimengerti. Seluruh informasi pada *sales kit*, informasi melalui website, brosur yang disiapkan bagi nasabah terdapat standar huruf yang dapat terbaca oleh nasabah dan apabila terdapat hal yang tidak dipahami nasabah, maka terdapat *contact person* yang dapat dihubungi nasabah, baik melalui call center salamuamalat 1500016 dan e-mail info@bankmuamalat.co.id ataupun disampaikan kepada kantor layanan terdekat.
6. Bank memiliki layanan informasi produk yang dapat diperoleh dengan mudah oleh masyarakat misalnya melalui: brosur, website, salamuamalat, media sosial dan media lainnya.
7. Terkait penyebaran data pribadi nasabah kepada pihak ketiga yang berkerja sama dengan Bank, Perseroan menjelaskan tujuan dan konsekuensi penyebaran data pribadi tersebut kepada nasabah saat nasabah dimintakan persetujuan pemberian data pribadi dimaksud. Nasabah yang data pribadinya disebarluaskan telah memberikan persetujuan atas pemberian data pribadinya tersebut. Persetujuan ini terdapat pada bagian khusus di formulir pembukaan rekening yang harus diisi nasabah, baik menyetujui ataupun tidak menyetujui penyebaran data.

- **Pengembangan Produk dan Layanan Khusus**
  Pengembangan produk dan layanan khusus menjadi perhatian Bank, terutama pengembangan segmen mikro maupun segmen ultra mikro berbasis syariah. Pengembangan produk dan layanan ini didasarkan atas semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan tersebut. Pengembangan ini juga menjadi komitmen Bank untuk penyediaan akses seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat terkait kebutuhan produk dan layanan perbankan.

  Untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para nasabah, Bank senantiasa memberikan kemudahan akses melalui strategi penempatan ATM Bank Muamalat di lokasi yang padat penduduk dan padat industri, terutama di area sekitar pabrik dan perumahan. Pendekatan strategi penempatan ini juga diterapkan di seluruh ATM bank Muamalat Indonesia. Selain itu Bank juga bekerja sama dengan mini market seperti Indomaret yang tersebar di seluruh indonesia guna memenuhi kebutuhan uang tunai bagi nasabah

- **Komunikasi dan Edukasi Nasabah [OJK F.28]**
  Bank Muamalat Indonesia secara rutin melakukan komunikasi dan edukasi terkait semua informasi dari setiap produk dan layanan kepada para nasabah. Bertujuan agar informasi yang diberikan dapat diterima secara jelas dan mendalam sehingga dapat dipahami. Bank mengedepankan pendekatan komunikasi yang interaktif dan memberikan informasi yang transparan

5. The Bank constantly ensures that the product information is clearly legible and understood. All information contained in the sales kit, website, and brochures made available for customers is typed in the standard font that is legible, and if there are any that cannot be understood by the customer, a contact number that they can access is made available, either via call center salamuamalat 1500016 dan e-mail info@bankmuamalat.co.id or submitted to the nearest service office.

6. The Bank has product information services that can be easily obtained by the public, for example, through brochures, websites, salamuamalat, social media, and other media.
7. Concerning the disclosure of customer personal data to third parties who work with the Bank, the Company explains the purpose and consequences of disclosing personal data to customers when they are asked for permission to provide the said personal data. The customer whose personal data is being shared has given his consent for his personal data to be shared. This approval is contained in a special section of the account opening form that the customer must fill out, agreeing or disagreeing with the distribution of data.

- **Development of Special Products and Services**
  The Bank consistently considers the development of special products and services, especially the development of sharia-based micro and ultra-micro segments. The development of these products and services is based on the increasing needs of the community for these products and services. This development is also the Bank's commitment to providing the widest possible access for all levels of society related to the needs of banking products and services.

  To provide the best service for customers, the Bank always provides easy access through the strategy of placing Bank Muamalat ATMs in densely populated and industrial areas, especially in the vicinity of factories and residential areas. This strategic placement approach is also applied to all Bank Muamalat ATMs in Indonesia. In addition, the Bank also cooperates with mini markets, such as Indomaret, which are spread throughout Indonesia to meet the needs of customers for cash.

- **Customer Communication and Education [OJK F.28]**
  Bank Muamalat Indonesia routinely communicates and educates customers regarding all information from each product and service. The aim is for the information provided to be received in a clear and in-depth manner, allowing it to be understood. The Bank prioritizes an interactive communication approach and provides transparent information through the provision

melalui penyediaan brosur, *leaflet* produk, newsletter dan website Bank Muamalat Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman nasabah mengenai layanan dan produk Bank Muamalat Indonesia, berbagai upaya yang dilakukan antara lain melalui:

1. Media Sosial.
2. Siaran Radio dan Iklan Ad Libs Radio.
3. SMS Blast, E-mail Blast, SMS Notification.
4. Video Youtube.
5. Situs web Bank, www.bankmuamalat.co.id
6. Material cetak seperti gimmick/merchandise dan brosur.

Sedangkan edukasi terkait pengetahuan layanan dan produk perbankan kepada masyarakat, khususnya bagi nasabah, dilaksanakan melalui:

1. Sosialisasi pada saat nasabah *on-site* di kantor cabang.
2. Sosialisasi melalui *flyer*, brosur, *billboard*, digital dan situs Bank Muamalat Indonesia.

- **Literasi Keuangan Pembiayaan Khusus**

  Bank Muamalat Indonesia memiliki gerakan literasi keuangan yang dinamakan Geulis (Gerakan Literasi Syariah). Gerakan ini diimplementasikan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan penetrasi produk dan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat. Berikut di bawah ini merupakan berbagai upaya Bank dalam pelaksanaan program literasi keuangan pembiayaan khusus yang juga sejalan dengan agenda pemerintah menuju meningkatnya inklusi keuangan di Indonesia.

  a. Sebagai bank syariah, Bank turut aktif menjalankan inisiatif kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan melatih kemandirian dalam pengelolaan keuangan kebun secara syariah. Kelompok masyarakat yang ditargetkan di antaranya petani kelapa sawit di bawah naungan Koperasi yang dibina oleh Perusahaan Inti.
  b. Bank berupaya mengembangkan produk dan akad yang sesuai dengan kebutuhan petani. Produk pembiayaan pola kemitraan inti plasma adalah wujud inklusi keuangan yang berdampak positif bagi petani, yaitu terjalinnya hubungan petani/masyarakat dengan jasa perbankan sehingga dapat membantu aktivitas ekonomi petani yang berkelanjutan.
  c. Bank saat ini telah menyalurkan pembiayaan pola kemitraan inti plasma kepada 19 koperasi binaan empat grup perkebunan besar swasta nasional yang tersebar di 8 kabupaten, 6 provinsi, di pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

of brochures, product leaflets, newsletters and Bank Muamalat Indonesia website.

Bank Muamalat Indonesia has made various efforts to increase customer understanding regarding banking services and products, including through:

1. Social Media.
2. Radio Programs and Ad-Lib Advertisements.
3. SMS Blast, E-mail Blast, SMS Notification.
4. Youtube videos.
5. Bank's website, www.bankmuamalat.co.id
6. Printed materials, such as gimmick/ merchandise and brochures.

While public education on banking services and products, particularly for customers, was carried out through:

1. Socialization occurred when customers are on-site at branch offices.
2. Socialization through flyers, brochures, billboards, digital, and the Bank Muamalat Indonesia website.

- **Special Financing Financial Literacy**

  Bank Muamalat Indonesia has established a financial literacy movement called Geulis (Sharia Literacy Movement). This finansial literacy movement was implemented to increase the penetration of products and services to all levels of society. The following are the Bank's efforts in implementing a special financing financial literacy program, which is also in line with the government's agenda towards increasing financial inclusion in Indonesia.

  a. As a sharia bank, the Bank actively carry out initiatives on sharia finance inclusion and literacy activities. The objective of which is to provide knowledge and train self-sufficiency in managing plantation finance on a sharia basis. The members of the community that we targeted include palm oil farmers under the auspices of cooperatives that are created by the Core Company.
  b. The Bank strives to develop products and contracts that are in accordance with the farmer's needs. The financing product for the core-plasma partnership scheme is a form of financial inclusion that has a positive impact on farmers, namely creating farmer/ community relationships with banking services that sustainably assist the farmer's economic activities.
  c. The Bank has currently distributed financing with a plasma core partnership pattern to 19 cooperatives fostered by four Large National Private Plantation Groups spread across 8 regencies, 6 provinces, on the islands of Kalimantan, Sulawesi and Papua.

- **Integrasi Aspek Lingkungan dan Sosial pada Produk dan Layanan**

  Dalam rangka upaya efisiensi terkait kegiatan pemasaran produk pembiayaan korporasi, Bank melakukan identifikasi para nasabah berdasarkan kelompok usaha dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial secara spesifik. Identifikasi para nasabah ini bertujuan agar nasabah dapat mengurangi dampak negatif usaha atau bahkan meningkatkan manfaat positif dari kegiatan usaha nasabah, yang pada akhirnya juga akan membawa perbaikan kualitas Lingkungan dan Sosial sekitar.

  Dari upaya tersebut, Bank telah mengidentifikasi beberapa sektor ekonomi dari segmen *Enterprise Banking* yang memiliki risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) tinggi. Pada pelaksanaannya, Bank melakukan *assesment* LST menggunakan Formulir Pembiayaan Berkelanjutan. Terdapat 9 sektor yang telah diidentifikasi, yakni:

  a. Sektor Kelapa Sawit
  b. Sektor Listrik, Gas dan Air Panas
  c. Sektor Angkutan Air
  d. Sektor Industri Makanan dan Minuman
  e. Sektor Industri Tekstil
  f. Sektor Industri Kimia dan Farmasi
  g. Sektor Kehutanan
  h. Sektor Konstruksi
  i. Sektor Pertambangan

  Berdasarkan *assessment* LST yang dilakukan terhadap calon Nasabah/Nasabah, maka selanjutnya Bank dapat memberikan persyaratan dan ketentuan untuk memitigasi risiko LST yang melekat kepada nasabah tersebut. Berbagai sektor tersebut dapat berubah sejalan dengan *review* yang dilakukan oleh Bank secara berkala.

- **Produk & Jasa Layanan Pembiayaan Spesifik**

  Pada Segmen *Enterprise Banking*, Bank memiliki program pembiayaan pola kemitraan inti plasma untuk sektor Kelapa Sawit dimana nasabahnya adalah Koperasi yang beranggotakan para petani di daerah-daerah yang telah mendapat legalitas dari pejabat daerah, di mana pembangunan kebun tidak berada di lokasi yang menyalahi ketentuan AMDAL.

  Selain itu, Bank juga mensyaratkan bahwa Bank hanya akan membiayai koperasi yang grup perusahaan intinya telah memiliki sertifikat ISPO dan/atau RSPO agar manajemen kebun yang dilakukan oleh Koperasi Plasma yang dibiayai dapat mengikuti manajemen kebun yang berkelanjutan. Pada kebijakan internal, Bank memiliki ketentuan internal tentang form pembiayaan berkelanjutan, *assessment* LST atas nasabah ditinjau ulang secara singkat setiap kali nasabah melakukan *annual review*.

- **Integration of Environmental and Social Aspects in Products and Services**

  In order to achieve efficiency related to marketing activities of corporate financing products, the Bank identifies customers based on business groups by considering specific environmental and social aspects. The purpose of identifying these customers is to enable customers to reduce the negative impact of their business or even increase the positive benefits of their business activities, which will ultimately also bring improvements in the Environmenta and Social quality of the surrounding area.

  These efforts have allowed the Bank to identify several economic sectors from the Enterprise Banking segment with high Environmental, Social and Governance (ESG) risks. In practice, the Bank carries out an ESG assessment using the Sustainable Financing Form. There are 9 sectors that have been identified, namely:

  a. Palm Oil Sector
  b. Electricity, Gas, and Geothermal Sectors
  c. Water Transport Sector
  d. Food and Beverage Industry Sectors
  e. Textile Industry Sector
  f. Chemical and Pharmaceutical Industry Sectors
  g. Forestry Sector
  h. Construction Sector
  i. Mining Sector

  Based on the ESG assessment performed on Prospective Customers/ Customers, The Bank could then provide terms and conditions to mitigate the ESG risks inherent in the the customer. These sectors may change in line with the reviews conducted by the Bank on a regular basis.

- **Specific Financing Products and Services**

  In the Enterprise Banking Segment, the Bank has a core plasma partnership financing program for the Palm Oil sector wherein their customers are Cooperatives whose members are farmers in areas that secure legality from regional officials, whereby the development of the plantations is not in areas that violate the provisions of the Environmental Impact Analysis (AMDAL).

  Furthermore, the Bank also has the requirement that it will only finance cooperatives whose core group companies already have ISPO and/or RSPO certificates, ensuring that the management of the plantation carried out by the financed Plasma cooperative adheres to sustainable plantation management. In its internal policy, the Bank has established internal provisions regarding sustainable financing forms, the ESG assessment of customers is reviewed briefly every time the customer carries out an annual review.

Meski demikian, Bank belum mengalokasikan sejumlah modal/dana yang ditujukan untuk mendukung realisasi berbagai kegiatan yang memiliki manfaat positif bagi perbaikan dan mitigasi kondisi lingkungan dan sosial para nasabah. Bank juga belum pernah menerbitkan *green bond* untuk mendukung pendanaan perbaikan kondisi lingkungan dan sosial.

However, the Bank had not allocated the amount of capital/funds aimed at supporting the realization of various activities that possess positive benefits for improving the environment and social conditions of these customers. The Bank also never issued a green bond to support funding to improve the environment and social conditions.

Pada tahun 2024, dapat disampaikan bahwa Bank tidak memiliki kasus mengenai ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk dan layanan. **[GRI 417-3]**

In 2024, it can be stated that the Bank has no cases regarding non-compliance with product and service information and labeling. **[GRI 417-3]**

PRIVASI NASABAH [GRI 418-1]

Prioritas utama Bank Muamalat Indonesia yaitu berkomitmen menjaga data privasi nasabah sebagai wujud tanggung jawab perusahaan. Untuk itu, Bank senantiasa taat dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun oleh Pemerintah melalui Kementerian dan Lembaga lainnya dalam melindungi privasi data nasabah.

Bank patuh terhadap Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), sehingga dalam rangka menjalankan UU PDP serta meningkatkan layanan kepada nasabah, khususnya terkait Pelindungan Data Pribadi dalam penggunaan layanan produk dan/atau jasa perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk melindungi dan menjaga informasi/data tentang orang perseorangan yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem elektronik atau non-elektronik sesuai dengan UU PDP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun komitmen Pelindungan Data Pribadi (privasi) diatur dan ditetapkan oleh Bank melalui Kebijakan Privasi. Kebijakan Privasi ini dijadikan standar dalam melakukan pemrosesan Data Pribadi nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pemrosesan Data Pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode pelaporan tahun 2024, tidak ditemukan pengaduan berkaitan dengan kebocoran kerahasiaan pelanggan dan hilangnya data nasabah/pelanggan.

Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Privasi dapat mengacu pada website Bank dengan tautan sebagai berikut: https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/kebijakan-privasi

CUSTOMER PRIVACY [GRI 418-1]

Bank Muamalat Indonesia's main priority is to be commited to protecting customer privacy data as a form of corporate responsibility. For this reason, the Bank always complies with and adheres to the applicable regulatory provisions in Indonesia, both those issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia and by the Government through Ministries and other Institutions in protecting the privacy of customer data.

The Bank complies with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law), subsequently, in order to implement the PDP Law and improve services to customers, particularly regarding Personal Data Protection in the use of sharia banking products and/or services, the Bank is committed to protecting and maintaining information/ data about individuals who are identified or can be identified individually or in combination with other information, either directly or indirectly through electronic or non-electronic systems in accordance with the PDP Law and applicable laws and regulations.

The commitment to Personal Data (privacy) Protection is regulated and determined by the Bank through the Privacy Policy. This Privacy Policy is used as a standard in processing the Personal Data of customers while still paying attention to the principles of Personal Data processing in accordance with the applicable regulatory provisions. During the 2024 reporting period, no complaints were found regarding leaks of customer confidentiality and loss of customer/customer data.

Further information regarding the Privacy Policy is presented on the Bank's website with the following link: https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/kebijakan-privasi

PROGRAM DAN AKTIVITAS LAYANAN NASABAH

Keberlanjutan bisnis perusahaan dapat tercapai dengan melakukan langkah peningkatan layanan kepada nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Oleh karena itu, Bank selalu mengedepankan *customer focus* di setiap kegiatan usaha. Bank juga menjalankan berbagai program peningkatan kualitas layanan sesuai ekspektasi nasabah bertujuan memberikan yang terbaik kepada nasabah sesuai indikator PROFESIONAL, yaitu "Berorientasi pada proses dan layanan PRIMA" dari Muamalat IDEAL.

Berbagai program peningkatan layanan Bank bertujuan menjaga loyalitas nasabah dan diharapkan akan berdampak pada *net promoter score* yang semakin baik. Sepanjang tahun 2024, berbagai program yang dijalankan Bank, antara lain:

1. Melaksanakan penilaian kualitas fisik kantor layanan, antara lain: *banking hall,* toilet dan musholla yang meliputi kebersihan, kerapihan, serta fungsinya.
2. Penilaian kualitas fisik mesin ATM, meliputi kebersihan serta fungsinya.
3. Pelaksanaan tes MIC (Muamalat *Internal Certification*) bagi frontliner, supervisor layanan dan ujian online untuk security dengan berbagai macam materi yang diujikan.
4. Penilaian kualitas layanan frontliner melalui Digital Questiionnaire menggunakan metode scan QR code oleh nasabah yang baru saja dilayani oleh petugas frontliner di kantor layanan dan pengisian survey melalui *push notifikasi mobile banking*.

Strategi Menjaga Kepuasan Nasabah

Dengan persaingan dan tantangan yang semakin kompetitif di industri perbankan, Bank harus dapat cepat beradaptasi guna menjaga tingkat kepercayaan dan kepuasan para nasabah. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas layanan (*service quality*). Untuk itu, Bank telah melakukan berbagai inisiatif sebagai upaya meningkatkan jumlah *Customer Engagement* dengan cara membangun Service Soul HIJRAH pada seluruh jajaran *frontliner* serta menjaga konsistensi layanan prima, di antaranya dengan:

1. Menyelenggarakan *Improvement Training – Service Skill* bagi *frontliner* dan supervisor Layanan agar memiliki *Service Mindset Customer Centricity* serta mampu memberikan layanan prima.
2. Internalisasi Service Soul HIJRAH kepada seluruh karyawan Bank Muamalat Indonesia terutama *Frontliner* dalam bentuk digital campaign melalui e-mail dan WA.
3. Menyelenggarakan Branch Mentoring sebagai sarana sosialisasi, refreshment ketentuan, berbagi tips trik layanan serta peningkatan pemahaman tentang pentingnya standar layanan guna membangun motivasi untuk memberikan layanan prima kepada Nasabah dan antisipasi shopper eksternal.
4. Perbaikan parameter standar layanan kantor cabang mengacu kepada *Bank Service Excellecence* Monitor dari MRI.

CUSTOMER SERVICE PROGRAM AND ACTIVITIES

The sustainability of the company's business can be achieved through service improvement measures to customers as one of the main stakeholders. Therefore, the Bank always prioritizes customer focus in every business activity. The Bank also implements various service quality improvement programs according to customer expectations aimed at providing the best to customers according to the PROFESSIONAL indicator, namely "Oriented to PRIMA processes and services" from Muamalat IDEAL.

Various Bank service improvement programs aim to maintain customer loyalty and are expected to have an impact on better net promoter score. Throughout 2024, various programs were implemented by the Bank, including:

1. Assessing the physical quality of service offices, including toilet and prayer room, which includes cleanliness, tidiness, and function.
2. Assessing the physical quality of ATM machines, including its cleanliness and functions.
3. Conducting the MIC (Muamalat Internal Certification) test for service frontliners and supervisors, as well as online test for security personnel with various forms of materials being tested.
4. Evaluating frontline service quality through Digital Questiionnaires using the the QR code scanning method to customers who have just conducted transactions in the service offices and filling out surveys via mobile banking push notifications.

Strategy to Maintain Customer Satisfaction

With increasingly fierce competition and challenges in the banking industry, the Bank must be able to adapt quickly in order to maintain the level of confidence and satisfaction of customers. One of them is by improving the quality of service. To that end, the Bank has undertaken various initiatives as an effort to increase the number of Customer Engagement by building HIJRAH Service Soul in all frontliners and maintaining consistency of excellent service, including by:

1. Organizing Improvement Training - Service Skills for frontliners and service supervisors, which will allow them to have a Customer Centricity Service Mindset and able to provide excellent service.
2. Internalizing the HIJRAH Service Soul to all of Bank Muamalat Indonesia's employees particularly Frontliners in the form of a digital campaign by e-mail and WA.
3. Implementing Branch Mentoring as a means of socialization, refreshment of provisions, sharing service tips and tricks, and increasing understanding of the importance of service standards in order to build motivation to provide excellent service to Customers and anticipate external shoppers.
4. Improvement of branch office services standard parameters, which refers to the Bank Service Excellence Monitor from MRI.

5. Program *frontliner* Cabang dan Region Terbaik (*Service* Champion) yang bertujuan memberikan apresiasi atas kinerja terbaik kepada frontliner, supervisor cabang dan regional, sehingga dapat menciptakan peran role model layanan prima.
6. Pelaksanaan event Hari Pelanggan Nasional sebagai bentuk apresiasi Bank kepada nasabah sehingga dapat meningkatkan engagement nasabah.
7. Program pengukuran standar layanan frontliner (*Individual Service*), Appearance (fisik *branch* dan ATM), guna memastikan setiap *frontliner* telah menerapkan standar layanan secara konsisten.
8. Program Branch Visit oleh tim Service Quality Kantor Pusat yang bertujuan untuk melakukan observasi secara langsung terkait kualitas layanan *frontliner* dan kenyamanan cabang.
9. Pelaksanaan survei kepuasan nasabah dan *Net Promoter Score*.
10. *Benchmark* layanan dengan industri perbankan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan standar layanan internal serta peningkatkan kualitas layanan kepada nasabah

PENANGANAN PENGADUAN NASABAH

Bank Muamalat Indonesia telah menyediakan media pengaduan resmi yang dapat dimanfaatkan oleh para nasabah yang ingin mengajukan ataupun menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan Bank. Adanya media pengaduan resmi ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dan sebagai bahan evaluasi yang berkelanjutan guna peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

Pada pelaksanaannya, Bank telah membuat kebijakan transparansi terkait tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa bagi para nasabah. Sosialisasi penanganan pengaduan nasabah dilakukan melalui *website* dan media sosial Bank Muamalat Indonesia. Pengembangan penanganan pengaduan nasabah terus dilakukan dengan merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku serta merujuk pada hasil survei kepuasan nasabah.

Para Nasabah dapat menyampaikan pengaduan, keluhan, atau saran melalui melalui channel Whatsapp Official di nomor +62812 8065 1800 dan e-mail salamuamalat@bankmuamalat.co.id dan aplikasi Mobile Banking Muamalat DIN (MDIN). Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah setia Bank. Penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah dilakukan bersama-sama dengan unit-unit terkait baik dalam rangka penyelesaian pengaduan maupun perbaikan dari sisi proses, prosedur maupun produk dan layanan yang diberikan.

5. Best branch and region frontliner program (Service Champion), which aims to give appreciation for the best performance to frontliners, branch and regional supervisors so as to create excellent service role models.
6. Implementation of National Customer Day as a form of the Bank's appreciation for customers in order to increase customer engagement.
7. A frontliner service standard measurement program (individual service) and appearance (physical branches and ATMs) to ensure that each frontliner has applied service standards consistently.
8. Branch Visit Program by the Head Office Service Quality Team, which aims to conduct direct observations regarding the quality of frontline services and branch comfort.
9. Implementation of customer satisfaction and Net Promoter Score surveys.
10. Benchmarking services with the banking industry as a basis for evaluating and improving internal service standards as well as improving service quality to the customer

HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINTS

Bank Muamalat Indonesia has provided an official complaint media that can be utilized by customers who wish to submit complaints regarding the Bank's products and services. The official complaint media is a form of corporate responsibility and serves as material for continuous evaluation to improve the quality of services to customers.

In practice, the Bank has established a transparency policy regarding the procedures for customer complaints and dispute resolution for customers. Socialization of customer complaint handling is carried out through Bank Muamalat Indonesia's website and social media. Development of handling customer complaints continues to be carried out by referring to applicable laws and regulations and referring to the results of customer satisfaction surveys.

Customers can submit complaints, grievances or suggestions via the Official Whatsapp channel at +62812 8065 1800 and e-mail at salamuamalat@bankmuamalat.co.id and the Muamalat DIN (MDIN) Mobile Banking application. This development is expected to improve the quality of service to loyal Bank customers. The handling and resolution of customer complaints is carried out together with the relevant units as steps to resolve the complaints as well as improve in terms of processes, procedures, products, and services provided.

Jumlah Keluhan Nasabah

Pada tahun 2024, Bank menerima 27.754 pengaduan dan 98,04% dari pengaduan tersebut dapat diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* yang ditetapkan (SLA IN). Berdasarkan data yang masuk, terjadi *penurunan/peningkatan* jumlah pengaduan yang diiringi dengan peningkatan SLA IN atas penanganan pengaduan dibandingkan 20.250 pengaduan di tahun sebelumnya, dengan SLA IN 98,85%%.

Berikut rekapitulasi jumlah pengaduan yang masuk dan statistik penyelesaiannya untuk tahun 2022-2024.

Number of Customer Complaints

In 2024, the Bank received 27,754 complaints and 98.04% of these complaints were resolved according to the established Service Level Agreement (SLA IN). Based on the incoming data, there was a decrease/increase in the number of complaints accompanied by an increase in SLA IN for the handling of complaints compared to 20,250 complaints in the previous year, with 98.85%% in SLA IN.

The following is a recapitulation of the number of complaints received and statistics on their resolution for 2022-2024.

Keterangan	2022	2023	2024	Description
Jumlah Pengaduan Diterima	20.250	19.237	**27.754**	Number of Complaints Received
Jumlah Pengaduan Ditangani dan Diselesaikan	98,85%	99,40%	**98,04%**	Number of Complaints Handled and Resolved

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Nasabah

[OJK F.24]

1. ***Complaint Handling Forum***
   Melakukan forum penanganan pengaduan nasabah yang dihadiri oleh *product owner, business owner, unit risk, legal*, dan supporting unit. Pada forum disepakati langkah perbaikan yang akan dilakukan oleh setiap unit dalam menangani pengaduan nasabah.
2. ***Complaint Handling Improvement***
   Memberikan masukan kepada *product owner* dan *service owner* terkait hasil analisa atas *issue complaint handling* sehingga dapat dilakukan peningkatan atas produk maupun proses terkait unit dimaksud.
3. ***System Improvement***
   Pengembangan Aplikasi Pencatatan dan Penanganan Pengaduan Nasabah (APPN) dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan industri terkini. APPN dikembangkan dengan tujuan optimalisasi fungsi sentralisasi penanganan pengaduan *from front to end*, serta pemantauan waktu pemrosesan pengaduan (SLA) pada setiap unit terkait dan *timely-feedback kepada user.*
4. ***People Development on Complain Handling Management***

   Bank melakukan sosialisasi dan *refreshment* kepada unit penerima pengaduan nasabah (CS, Marketing maupun Agent SalaMuamalat), Supervisor Layanan, Back Office cabang, Unit-unit terkait di Kantor Pusat perihal ~~terkait~~ penanganan pengaduan nasabah. Selain itu dilakukan pula MIC (Muamalat Internal Certification) bagi *frontliner cabang, agent SalaMuamalat,* dan supervisor layanan terkait materi penanganan pengaduan nasabah.

Customer Complaint Resolution Mechanism

[OJK F.24]

1. **Complaint Handling Forum**
   Conduct a customer complaint management forum that is attended by the product owner, business owner, risk unit, legal unit, and supporting units. In these forums, corrective measures are agreed upon by the participating units to resolve issues and complaints from customers.
2. **Complaint Handling Improvement**
   Provide inputs to the product owner and service owner pertaining to the results of the complaint handling issues analysis so that improvements can be made to products as well as processes related to the relevant unit.
3. **System Improvement**
   The development of the Application for Registration and Handling of Customer Complaints (APPN) is carried out on an ongoing basis in accordance with the latest industry needs. APPN was developed with the aim of optimizing the centralized function of handling complaints from front to end, as well as monitoring the complaint processing time (SLA) in each related unit and providing timely feedback to users.
4. **People Development on Complain Handling Management**
   The Bank conducts socialization and refreshment to the customer complaint receiving unit (CS, Marketing and SalaMuamalat Agents), Service Supervisor, Branch Back Office, Related Units at the Head Office regarding the handling of customer complaint. In addition, MIC (Muamalat Internal Certification) was also carried out for branch frontliners, SalaMuamalat agents, and service supervisors related to customer complaint handling materials.

5. ***Customer Education***
   Bank Muamalat Indonesia melakukan edukasi kepada nasabah terkait arahan menjaga data pribadi untuk keamanan transaksi perbankan, tips menghindari modus kejahatan perbankan yang tengah marak di masyarakat (modus apk, phising quishing, impersonasi), kiat menjaga keamanan dan kenyamanan bertransaksi, dan edukasi menghindari *social engineering*.

KOMUNIKASI PEMASARAN [GRI 417-3]

Guna membangun komunikasi yang efektif kepada nasabah, Bank telah menyusun dan menerapkan strategi komunikasi pemasaran menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Berbagai strategi komunikasi yang telah dijalankan Bank, antara lain: peningkatan layanan cabang dan e-channel, pengembangan aliansi/sinergi, dan peningkatan pangsa pasar.

Pada tahun 2024, Bank telah merealisasikan beberapa kegiatan utama terkait dengan komunikasi pemasaran Bank, di antaranya:

1. **Komunikasi Melalui Media Sosial**
   Penggunaan media sosial tetap menjadi fokus utama komunikasi pemasaran yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2024. Berbagai kanal media sosial diantaranya Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan website dengan alamat resmi sebagai berikut:

5. **Customer Education**
   Bank Muamalat Indonesia educates customers regarding directions for safeguarding personal data for the security of banking transactions, tips to avoid banking crimes that are currently rampant in society (apk mode, phishing quishing, impersonation), tips for maintaining safe and comfortable transactions, as well as education on avoiding social engineering.

MARKETING COMMUNICATION [GRI 417-3]

In order to establish effective communication to customers, the Bank has prepared and implemented a marketing communication strategy towards sustainable business growth. Various communication strategies that have been implemented by the Bank include: improving branch and e-channel services, developing alliances/synergy, and increasing market share.

In 2024, the Bank has realized several main activities related to the Bank's marketing communications, including:

1. **Communication Through Social Media**
   The use of social media remains the main focus of marketing communications carried out by Bank Muamalat Indonesia in 2024. Various social media channels include Instagram, Facebook, Twitter, Youtube and websites with the following official addresses:

No	Media Sosial Social Media	Akun Media Sosial Social Media Account	Link Media Sosial Social Media Links
1	Instagram	@bank.muamalat @ maple.muamalat	https://www.instagram.com/bank.muamalat/ https://www.instagram.com/maple.muamalat
2	Facebook	Bank Muamalat	https://www.facebook.com/BankMuamalatIndonesia/
3	Twitter	@bankmuamalat	https://twitter.com/BankMuamalat
4	Website	Bank Muamalat	https://www.bankmuamalat.co.id/
5	Youtube	Bank Muamalat	https://www.youtube.com/channel/UCtqkVl3ce3k2PoIITVQJ8_g
6	Tiktok	Bank Muamalat	https://vt.tiktok.com/ZGJ5r6LKA/

Sosialiasi pemasaran seluruh materi produk dan layanan dikemas dalam bentuk visual, audio maupun video yang kemudian dipublikasikan melalui seluruh kanal media sosial Bank Muamalat Indonesia tersebut di atas. Melalui kanal-kanal media, Bank melakukan sosialisasi pemasaran meliputi meliputi produk, layanan, maupun *event corporate.*

Pada sosialisasi terkait produk dan layanan perbankan pada tahun 2024, Bank berfokus pada produk tabungan dan kartu debit. Sedangkan pada produk tabungan antara lain berfokus pada: Tabungan iB Hijrah, Tabungan iB Hijrah Haji, Tabungan iB Hijrah Rencana, Tabungan iB Hijrah Rencana Berhadiah, Tabungan iB Hijrah Prima, dan Tabungan iB Hijrah Prima Berhadiah. Sedangkan untuk kartu debit, berfokus pada: Shar-E Debit 1HRAM yaitu, kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri dengan program khusus untuk transaksi di Arab Saudi.

Marketing socialization of all product and service materials is delivered in visual, audio and video forms which are then published through all of Bank Muamalat Indonesia's social media channels mentioned above. Through media channels, the Bank conducts marketing socialization covering products, services, and corporate events.

In the socialization of banking products and services in 2024, the Bank focuses on savings products and debit cards. Meanwhile, savings products include: iB Hijrah Savings, iB Hijrah Haji Savings, iB Hijrah Plan Savings, iB Hijrah Plan Savings with Prizes, iB Hijrah Prima Savings, and iB Hijrah Prima Savings with rewards. Meanwhile, for debit cards, the focus was on: Shar-E Debit 1HRAM, namely, ATM/Debit cards that can be used for transactions at home and overseas with a special program for transactions in Saudi Arabia.

2. Muamalat M-QRIS

Dalam upaya memperkuat keberlanjutan bisnis perusahaan, transformasi digital menjadi salah satu pilar strategi penting bagi Bank Muamalat Indonesia. Upaya Bank memperkuat sektor teknologi digital diimplementasikan melalui peluncuran aplikasi Muamalat M-QRIS. Peluncuran ini juga sekaligus mendukung kampanye dan semangat #AyoHijrah.

Melalui inisiatif ini, masyarakat semakin mudah menikmati fitur digital Muamalat DIN yang telah diluncurkan sejak tahun 2019. Peluncuran fitur QR Code Muamalat DIN merupakan bentuk adaptasi Bank terhadap era digital sekaligus juga dukungan terhadap kebijakan regulator untuk mengoptimalkan transaksi nontunai.

Fitur QR Code Muamalat DIN saat ini sudah dapat digunakan untuk transaksi di *merchant-merchant* yang menggunakan logo QRIS seperti toko ritel, SPBU hingga kotak amal. Total jumlah merchant yang telah terintegrasi dengan QRIS saat ini sekitar 5 juta *merchant*. Aplikasi Muamalat DIN sendiri dapat diunduh di Play Store bagi pengguna perangkat Android dan App Store bagi pengguna Apple. Untuk sistem operasi Android, versi minimal yang dapat menggunakan fitur QR Code Muamalat DIN adalah 6.0 atau Marshmellow, sedangkan untuk iOS adalah versi 12.0.

Adapun selama periode pelaporan tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

Keterbukaan Informasi Produk dan Jasa [GRI 417-1]

Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa patuh dan taat terhadap seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku dari setiap produk dan layanan yang diberikan kepada para nasabah. Bank juga memastikan selalu memberikan informasi yang jelas, akurat, transparan, dan lengkap melalui pemberian label di tiap produk dan layanan Bank Muamalat Indonesia sebagai wujud transparansi terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan. Lebih dari itu, seluruh kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Bank juga diawasi oleh OJK dan patuh terhadap peraturan yang dikeluarkan baik oleh OJK maupun Bank Indonesia; termasuk persyaratan pelabelan dan informasi produk dan jasa yang dimiliki Bank.

Bank juga memberikan akses seluas-luasnya melalui situs Bank Muamalat Indonesia www.bankmuamalat.co.id, para nasabah juga dapat mengakses informasi lebih rinci dan jelas mengenai berbagai produk dan layanan yang diberikan Bank.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2024, tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa maupun komunikasi pemasaran, baik yang menimbulkan kerugian bagi nasabah maupun pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 417-2][GRI 417-3]

2. Muamalat M-QRIS

In an effort to strengthen the sustainability of the Company's business, digital transformation has become an important strategic pillar for Bank Muamalat Indonesia. The Bank's efforts to strengthen the digital technology sector are implemented through the launch of the Muamalat M-QRIS application. This launch also supports the campaign and spirit of #AyoHijrah.

Through this initiative, the public can easily enjoy the Muamalat DIN digital feature that was launched in 2019. The launch of the Muamalat DIN QR Code feature is a form of the Bank's adaptation to the digital era as well as support for regulatory policies to optimize non-cash transactions.

The Muamalat DIN QR Code feature can now be used for transactions at merchants using the QRIS logo, such as retail shops, petrol stations, and charity boxes. The total number of merchants that are currently integrated with QRIS is around 5 million. The Muamalat DIN application itself can be downloaded on the Play Store for Android device users and the App Store for Apple users. For the Android operating system, the minimum version that can use the Muamalat DIN QR Code feature is 6.0 or Marshmellow, while for iOS, it is version 12.0.

During the 2024 reporting period, there were no incidents of non-compliance related to marketing communications.

Disclosure of Product and Service Information [GRI 417-1]

Bank Muamalat Indonesia is strongly commitment to always comply with and adhere to all applicable regulatory provisions for every product and service provided to customers. The Bank also ensures that it always provides clear, accurate, transparent, and complete information by providing labels on every product and service of Bank Muamalat Indonesia as a form of transparency towards its business activities. Moreover, all operational and business activities carried out by the Bank are also supervised by the OJK and comply with regulations issued by both the OJK and Bank Indonesia; including labeling requirements and information on the Bank's products and services.

The bank also provides the widest possible access through Bank Muamalat Indonesia's website, www.bankmuamalat.co.id, customers can also access more detailed and clear information regarding the various products and services provided by the Bank.

Throughout the 2024 reporting period, no violations were found regarding product and service information or marketing communications, either causing losses to customers or violations of applicable laws and regulations. [GRI 417-2][GRI 417-3]

SURVEI KEPUASAN NASABAH [OJK F.30]

Bank Muamalat Indonesia secara rutin melakukan evaluasi melalui survei kepuasan pelanggan demi meningkatkan kualitas layanan maupun produk yang diberikan kepada nasabah. Untuk itu, Bank Muamalat Indonesia secara berkala mengadakan survei *Net Promoter Score* (NPS) dan *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) guna mengukur tingkat rekomendasi nasabah dan tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas layanan yang telah disediakan. Hasil survei tersebut juga digunakan untuk mendapatkan balik dari nasabah sebagai upaya peningkatan kualitas produk dan layanan Bank ke depannya.

Bank menggunakan metode *Digital Questionnaire* dengan cara mengirimkan link kuesioner kepada nasabah secara acak sesuai dengan kategori yang ditentukan. Pada tahun 2024, hasil survei menunjukan bahwa tingkat rekomendasi nasabah (NPS) yaitu 70% (2023: 77,78%) yang berarti nasabah menyatakan ingin merekomendasikan produk dan layanan Bank kepada pihak lain. Sementara hasil survei tingkat kepuasan nasabah (CSI) atas aspek fisik dan *frontliner* adalah 95,60% (2023: 93,48%) yang menyatakan puas hingga sangat puas terhadap layanan yang diberikan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Bank Muamalat Indonesia routinely conducts evaluations through customer satisfaction surveys in order to improve the quality of services and products provided to customers. To that end, Bank Muamalat Indonesia periodically conducts Net Promoter Score (NPS) and Customer Satisfaction Index (CSI) surveys to measure the level of customer recommendations and the level of customer satisfaction with the quality of services provided. The survey results are also used to obtain feedback from customers as an effort to improve the quality of the Bank's products and services in the future.

The Bank uses the Digital Questionnaire method by sending questionnaire links to customers randomly according to the specified categories. In 2024, the survey results indicated that the customer recommendation rate (NPS) stood at 70% (2023: 77.78%) which means customers stated that they are willing to recommend the Bank's products and services to other parties. Meanwhile, the results of the customer satisfaction level (CSI) survey on physical and frontliner aspects stood at 95.60% (2023: 93.48%), within the range of satisfied to very satisfied with the services provided.

Muamalat DIN
The New Mobile Banking

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

DENGAN UJUNG JARI BISA SEDEKAH KE SELURUH NEGERI

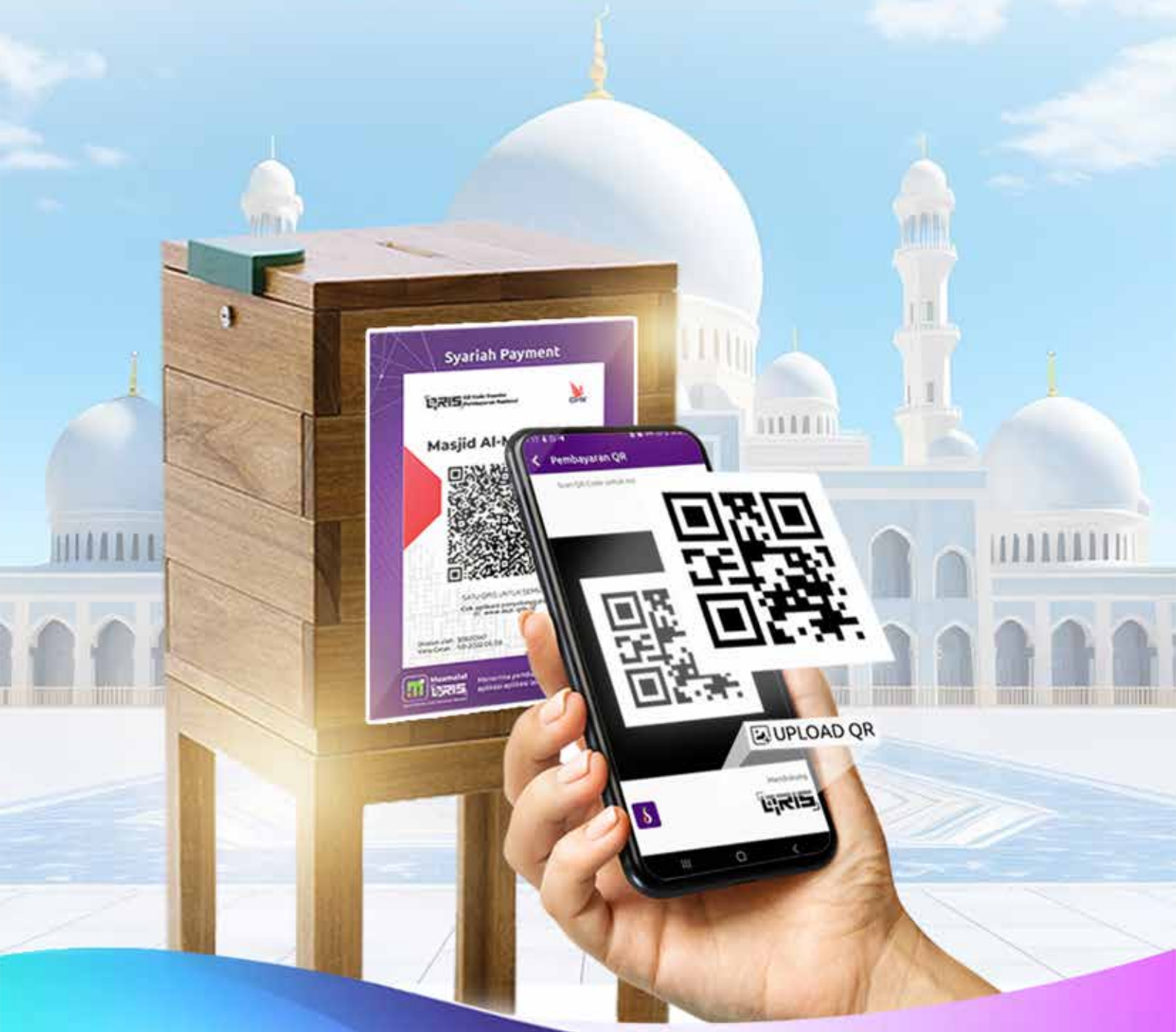

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is a Subsidiary of BPKH

#AyoHijrah

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Syariah Payment
Pembayaran QR
UPLOAD QR

Menghasilkan Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan
Generating Sustainable Economic Performance

Bank Muamalat Indonesia memahami kinerja ekonomi yang positif adalah elemen penting untuk mencapai keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Oleh karena itu, Bank berkomitmen menjalankan berbagai strategi bisnis dan inovasi di berbagai aspek operasional dan bisnis perusahaan. Komitmen terhadap kinerja ekonomi yang baik ini selaras dengan prinsip keberlanjutan yang terus dipegang teguh Bank, yakni menciptakan nilai tambah yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

Bank Muamalat Indonesia understands that positive economic performance is crucial to achieving business sustainability in the future. Therefore, the Bank is committed to implementing various business strategies and innovations in various aspects of the Company's operations and business. This commitment to good economic performance aligns with the sustainability principles that the Bank continues to uphold, namely creating added value that is balanced between economic, social, and environmental aspects that benefit stakeholders.

Komitmen dan Kebijakan GRI 3-3] (SBP)
Commitments and Policies GRI 3-3] (SBP)

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perbankan syariah, Bank Muamalat Indonesia berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di sektor ekonomi syariah. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja operasional yang tidak hanya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, khususnya nasabah, tetapi juga berkontribusi pada meningkatnya keberlanjutan bisnis Perseroan.

Komitmen terhadap misi yang ingin dicapai Bank Muamalat Indonesia diwujudkan melalui penyusunan dan pelaksanaan strategi pengembangan usaha yang terarah, termasuk strategi untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Strategi-strategi tersebut dituangkan dalam dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dirancang untuk memastikan keselarasan dengan prinsip keberlanjutan serta ditinjau secara berkala guna memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian visi Bank.

As a company engaged in the sharia banking sector, Bank Muamalat Indonesia plays an important role in supporting national economic growth, especially in the sharia economic sector. Therefore, the Bank is committed to continuously improving operational performance that not only provides benefits to stakeholders, especially customers but also contributes to increasing the sustainability of the Company's business.

The commitment to the mission to be achieved by Bank Muamalat Indonesia is actualized through the preparation and implementation of a directed business development strategy, including strategies to achieve sustainability goals. These strategies are outlined in the Bank's Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (SFAP) documents designed to ensure alignment with sustainability principles and are reviewed periodically to ensure their relevance and effectiveness in supporting the achievement of the Bank's vision.

Pada tahun 2024, Bank Muamalat Indonesia telah merumuskan rencana strategis untuk meningkatkan kinerja ekonomi. Rencana ini dituangkan dalam *House of Strategy*, yang menjadi pedoman utama dalam pencapaian tujuan dalam lima tahun mendatang. Dalam upaya ini, Bank berfokus pada percepatan pertumbuhan bisnis yang sehat serta peningkatan produktivitas, meskipun dalam menghadapi dinamika geopolitik di Indonesia dan kondisi global yang dinamis. House of Strategy Bank dibagi menjadi 3 pilar yaitu *Business Refocusing*, *Fixing The Fundamental*, dan *Strengthen Enablers*.

- ***Business Refocusing***
  Pada pilar pertama, Bank melakukan refocusing pada nasabah individu untuk meningkatkan current account saving account (CASA) dan fokus penyaluran pembiayaan retail serta menjadikan segmen enterprise banking sebagai entry gate dalam memperluas jangkauan bisnis ke dalam ekosistem bisnis dan keuangan syariah seperti lembaga negara, Aparatur Sipil negara (ASN) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), komunitas sekolah negeri dan/atau swasta, pesantren, serta universitas dengan penekanan kuat pada prinsip-prinsip Islam, ekosistem rumah sakit, serta melakukan penetrasi kepada ekosistem haji dan umrah.

  Selain itu Bank Muamalat juga fokus pada meningkatkan layanan dan jasa yang dapat mendorong low cost fund, peningkatan transaksi & fee based income. Hal ini dilakukan melalui pengembangan dan penambahan fitur dan peningkatan layanan berbasis digital sesuai kebutuhan nasabah.

- ***Fixing The Fundamental***
  Pada pilar kedua, Bank secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia dan teknologi informasi serta bisnis proses yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank. Inisiatif ini dilakukan melalui peningkatan capability dan skill sumber daya manusia, melakukan penyesuaian organisasi sesuai kebutuhan bisnis, meningkatkan keandalan teknologi informasi dan layanan digital, memperbaiki layanan dan bisnis proses pembiayaan yang lebih streamline dan terus menjaga program efisiensi yang efektif. Bank mengoptimalkan penyelesaian pembiayaan berkualitas rendah melalui langkah-langkah yang efektif, baik dilakukan oleh Bank atau bekerja sama dengan pihak lain.

In 2024, Bank Muamalat Indonesia formulated a strategic plan to improve economic performance. This plan is outlined in the House of Strategy, which serves as the main guideline for achieving goals in the next five years. In this effort, the Bank focuses on accelerating healthy business growth and increasing productivity, even in the face of geopolitical dynamics in Indonesia and dynamic global conditions. The Bank's House of Strategy is divided into three pillars, namely Business Refocusing, Fixing the Fundamentals, and Strengthening Enablers.

- **Business Refocusing**
  In the first pillar, the Bank refocuses on individual customers to increase current account saving accounts (CASA) and focus on retail financing and make the enterprise banking segment as an entry gate in expanding business reach into the Islamic business and finance ecosystem, such as state institutions, State Civil Apparatus (ASN) and State-Owned Enterprises (BUMN), public and/or private school communities, Islamic boarding schools, and universities with a strong emphasis on Islamic principles, hospital ecosystems, and penetrating the hajj and umrah ecosystems.

  In addition, Bank Muamalat focuses on enhancing services and offerings to encourage low-cost funds, increase transactions and fee-based income. This is carried out by developing and improving digital-based services tailored to customer needs.

- **Fixing The Fundamental**
  The second pillar focuses on continuously enhancing the capacity and capability of the Bank's human resources, information technology, and business processes to align with its evolving business needs. This initiative involves improving the skills and capabilities of the human resources, adjusting the organizational structure to meet business needs, strengthening the reliability of information technology and digital services, and streamlining services and business financing processes. Additionally, the Bank remains committed to maintaining effective efficiency programs. To optimize financing quality, the Bank focuses on resolving lowquality financing through effective measures, whether undertaken by the Bank itself or in collaboration with an external party.

- ***Strengthen Enablers***
  Pada pilar ketiga, Bank memperkuat enabler kinerja melalui peningkatan sinergi enterprise dan retail untuk memperoleh peluang bisnis yang lebih luas, menghasilkan, dan berkualitas. Bank juga melanjutkan pengukuran kinerja berbasis profit untuk jaringan dan kantor pusat, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas channel distribusi, serta mencermati peluang terhadap pengembangan bisnis secara inorganic, dan memperkuat branding.

- **Strengthen Enablers**
  Strengthen Enablers The third pillar focuses on enhancing performance enablers by fostering synergies between enterprise and retail segments to create broader, more productive, and high-quality business opportunities. The Bank also continues to evaluate profit-based performance for both its networks and head offices while working to increase the productivity and profitability of its distribution channels. Additionally, the Bank explores opportunities for inorganic business development and strengthens its branding.

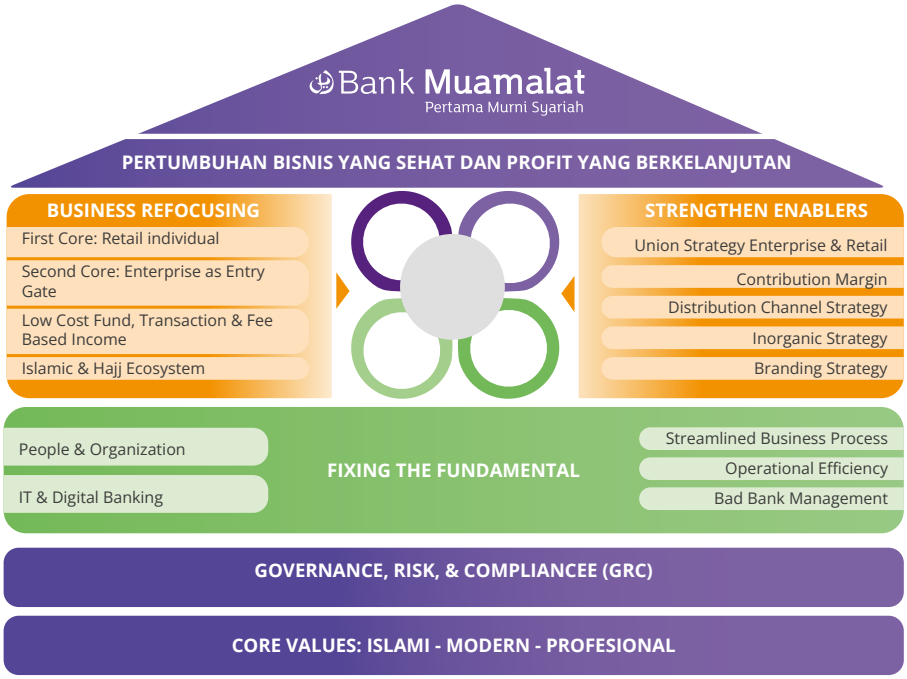

Bank Muamalat Indonesia meyakini bahwa dengan berpegang teguh pada misi perseroan dan strategi bisnis yang berkelanjutan, Secara umum, langkah-langkah strategis yang akan dilakukan oleh Bank Muamalat untuk menerapkan keuangan berkelanjutan yaitu garis besar akan mengacu kepada langkah sebagai berikut:

Bank Muamalat Indonesia believes that by sticking to the company's mission and sustainable business strategy, in general, the strategic steps that will be taken by Bank Muamalat to implement sustainable finance will refer to the following steps:

KINERJA BANK MUAMALAT INDONESIA

Pada tahun 2024, total aset Bank Muamalat hingga akhir tahun buku 2024 mencapai Rp60,0 triliun, turun 10,3% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp67,0 triliun. Penurunan dikontribusi paling besar dari penurunan pembiayaan Musyarakah. Hal ini sejalan dengan aktivitas penyaluran dana pada beberapa segmen bisnis yaitu sektor pembiayaan yang bersifat *low-risk* dengan hasil maksimal (*high yield*).

Pada dana syirkah temporer, Bank mencatatkan dana syirkah temporer mencapai Rp41,3 triliun, terjadi penurunan 11,4% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp46,7 triliun. Penurunan terbesar dikontribusi dari Deposito Mudharabah yang turun sebesar 22,2% (yoy). Deposito Mudharabah tercatat sebesar 20,69 triliun di tahun 2024 dari sebelumnya Rp26,57 triliun pada tahun 2023. Tabungan Mudharabah juga tercatat sebesar Rp10,10 triliun dari posisi tahun sebelumnya Rp10,33 triliun atau turun 2.2% (yoy). Sementara itu, Giro Mudharabah meningkat 16,3% (yoy) menjadi Rp2,67 triliun dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,29 triliun.

Bank mencatatkan pendapatan sebagai mudharib pada tahun pelaporan sebesar Rp2,13 triliun, turun 0,9% dari sebesar Rp2,15 triliun di tahun 2023. Penurunan terjadi dengan seiringnya penurunan pembiayaan disebabkan oleh *run off* pada segmen enterprise dan SME yang cukup besar serta fokus Bank pada strategi transformasi retail dengan melakukan shifting pembiayaan segmen enterprise ke segmen retail dengan tujuan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan retail seiring dengan pengurangan risiko pada konsentrasi pembiayaan di segmen enterprise dan penyaluran pembiayaan *high yield.*

Dari sisi laba, Bank berhasil membukukan laba tahun 2024 sebesar Rp16,58 miliar. Dibandingkan tahun 2023 yang Rp13,29 miliar, terjadi kenaikan 24,7%. Adapun pembahasan lebih detail mengenai kinerja keuangan dapat dilihat pada uraian Bab Diskusi dan Analisis Manajemen Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2024. **[OJK F.2]**

BANK MUAMALAT INDONESIA PERFORMANCE

In 2024, Bank Muamalat's total assets by the end of the 2024 fiscal year reached Rp60.0 trillion, a decrease of 10.3% compared to 2023, which amounted to Rp67.0 trillion. The decline was contributed most by the decrease in Musyarakah financing. This is in line with the distribution of funds in several business segments, namely the low-risk, high yield financing sector.

In temporary shirkah funds, the Bank recorded temporary shirkah funds of Rp41.3 trillion, a decrease of 11.4% compared to Rp46.7 trillion in 2023. The largest decrease was contributed by Mudharabah Deposits, which decreased by 22.2% (yoy). Mudharabah deposits were recorded at 20.69 trillion in 2024 from Rp26.57 trillion in 2023. Mudharabah Savings were also recorded at Rp10.10 trillion from the previous year's position of Rp10.33 trillion, a decrease of 2.2% (yoy). Meanwhile, Mudharabah Current Accounts increased by 16.3% (yoy) to Rp2.67 trillion compared to Rp2.29 trillion in 2023.

The Bank recorded income as mudharib in the reporting year amounting to Rp2.13 trillion, a decrease of 0.9% from Rp2.15 trillion in 2023. The decrease occurred in line with the decline in financing due to the run-off in the enterprise and SME segments, which was quite large and the Bank's focus on the retail transformation strategy by shifting the financing of the enterprise segment to the retail segment to optimize the distribution of retail financing along with reducing risk in the concentration of financing in the enterprise segment and channeling high yield financing.

In terms of profit, the Bank managed to book a profit in 2024 of Rp16.58 billion. Compared to 2023 which was Rp13.29 billion, there was an increase of 24.7%. A more detailed discussion of financial performance can be seen in the description of the Management Discussion and Analysis Chapter of Bank Muamalat Indonesia's Annual Report 2024. **[OJK F.2]**

Tabel Laba Rugi [GRI 201-1]
Table of Profit or Loss [GRI 201-1]

(Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | Rp billion, unless stated otherwise)

Uraian Description	**2022**	**2023**	**2024**
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Revenue from Fund Managment by Bank as Mudharib	1.764	2.153	2.134
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil dana Syirkah Temporer Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds	(1.435)	(1.949)	(1.954)
Hak Bagi Hasil Milik Bank Bank's Share in Revenue Sharing	330	205	180
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	1.098	905	845
Beban Operasional Operating Expenses	(1.230)	(1.208)	(1.267)

(Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | Rp billion, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2023	2024
Pembalikan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif Reversal (Provision) for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets	(130)	94	213
Keuntungan Selisih Kurs Gain on Foreign Exchange	30	23	48
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	98	18	30
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto Non-Operating Income (Expense)- Net	(46)	(4)	(9)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) before Income Tax	52	14	21
Manfaat (Beban) Pajak Income Tax Benefit (Expense)	(25)	(1)	(4)
Laba Bersih Net Income	27	13	18
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	27	19	18
Laba Tahun Berjalan per Saham (Rupiah Income for the Year per Share (Rupiah)	0,53	0,40	0,55

PEMBIAYAAN MENURUT SEKTOR USAHA

Dalam hal pembiayaan sektor usaha, Bank berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional dan pengembangan industri dengan mendukung pembiayaan di 18 sektor ekonomi. Fokus pembiayaan Bank terarah pada sektor-sektor yang memiliki dampak luas (*multiplier effect*) bagi masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor-sektor utama yang menjadi fokus saat ini mencakup industri pengolahan, sektor infrastruktur (seperti pembangkit listrik, telekomunikasi, jalan tol, dan sarana transportasi lainnya), sektor pertambangan dan penggalian, serta sektor konsumsi rumah tangga.

Di samping proyek infrastruktur, Bank turut aktif menyalurkan pembiayaan bagi pengembangan industri kelapa sawit, yang merupakan sektor unggulan Indonesia dan menyerap banyak tenaga kerja. Pembiayaan yang diberikan mencakup perusahaan non-plasma (perkebunan kelapa sawit, pengolahan CPO, dan industri minyak goreng kelapa sawit) serta koperasi plasma atau perkebunan

FINANCING BY BUSINESS SECTOR

In terms of business sector financing, the Bank is committed to continue contributing to national development and industrial development by supporting financing in 18 economic sectors. The Bank's financing focus is on sectors that have a broad impact (multiplier effect) for the community to encourage national economic growth. The main sectors of focus currently include the manufacturing industry, infrastructure sector (such as power plants, telecommunications, toll roads, and other transportation facilities), mining and quarrying sector, and household consumption sector.

In addition to infrastructure projects, the Bank is also active in providing financing for the development of the palm oil industry, which is Indonesia's leading sector and employs a large number of workers. Financing covers non-plasma companies (oil palm plantations, CPO processing, and palm cooking oil industries) as well as plasma or plantation cooperatives.

Tabel Pembiayaan Menurut Sektor Ekonomi
Table of Financing by Economic Sector

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Nilai (Rp Miliar) Amount (Rp Billion)	%
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	240	1,44
2	Perikanan Fisheries	1.213	7,24
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2157	12,87
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	2.014	12,02

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Nilai (Rp Miliar) Amount (Rp Billion)	%
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water	843	5,03
6	Konstruksi Construction	1577	9,41
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	29	0,17
8	Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and Food and Beverage Providers	1765	10,53
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Storage, and Communication	693	4,14
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	959	5,72
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	0,36	0,00
12	Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security Sectors	1.412	8,42
13	Jasa Pendidikan Education Services	360	2,15
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	19	0,11%
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment, and Other Individual	4	0,02%
16	Sektor Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Household Personal Services	3.261	19,45%
17	Rumah Tangga - KPR, KPKB dll Household – Mortgage, KPKB, and others	201	1,23%
18	Lain-lain Others	10	0,06%
TOTAL		**16.764**	**100%**

Pengembangan Sektor Ramah Lingkungan

Bank berupaya mendorong industri kelapa sawit yang berkelanjutan dengan membentuk Plasma Specialist Unit, yang berfokus pada pembiayaan petani plasma yang tergabung dalam badan koperasi, sebuah inisiatif yang dimulai sejak tahun 2017. Bank berkomitmen untuk memberikan pembiayaan kepada koperasi plasma yang dikelola oleh grup perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi atau merupakan anggota The Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan/atau Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO), yang memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Perlindungan Situs Warisan Dunia

Bank menyadari bahwa terdapat jenis pembiayaan yang dapat mengakibatkan perubahan pada bentang alam atau peruntukan lahan, terutama di sektor industri pertambangan, pembangunan jalan, perkebunan, dan sektor lainnya. Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, Bank mengharuskan adanya perlindungan khusus, terutama terhadap situs warisan dunia UNESCO. Bank selalu memastikan bahwa syarat perlindungan terhadap situs-situs penting ini menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembiayaan kepada nasabah.

Development of an Environmentally-Friendly Sector

The Bank strives to promote a sustainable palm oil industry by establishing a Plasma Specialist Unit, which focuses on financing plasma farmers who are members of cooperative bodies, an initiative that began in 2017. The Bank is committed to providing financing to plasma cooperatives managed by group companies that have obtained certification or are members of The Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and/or the Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO), which take into account Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

World Heritage Sites Protection

The Bank realizes that there are types of financing that may result in changes to the landscape or land use, especially in the mining industry, road construction, plantations, and other sectors. As a form of corporate responsibility, the Bank requires special protection, especially for UNESCO World Heritage sites. The Bank always ensures that the requirement of protection of these important sites is one of the consideration factors in the formulation of financing policies for customers.

Perbandingan Target dan Realisasi Usaha Berwawasan Lingkungan [OJK F.3.]

Bank menyadari pentingnya mengimplementasikan berbagai kebijakan yang berkontribusi pada penanganan masalah lingkungan, peningkatan kualitas lingkungan, pengurangan ancaman pemanasan global, dan mitigasi dampak perubahan iklim. Bank meyakini tanpa peran aktif Perseroan dalam upaya tersebut, kinerja operasional di masa depan akan terpengaruh.

Untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank tetap berwawasan lingkungan, Bank menjadikan penerapan prinsip kepatuhan serta praktik bisnis terbaik yang berlaku di industri perbankan sebagai pedoman utama dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional.

Comparison of Target and Realization of Environmentally Friendly Businesses [OJK F.3.]

The Bank recognizes the importance of implementing various policies that contribute to addressing environmental issues, enhancing environmental quality, reducing the threat of global warming, and mitigating the impacts of climate change. The Bank believes that without its active role in these efforts, future operational performance will be affected.

To ensure that the Bank's business activities remain environmentally friendly, the Bank makes the application of compliance principles and best business practices applicable in the banking industry as the main guidelines in all business and operational activities.

Target dan Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan
Investment Target and Realization in Environmentally Friendly Projects

Tahun Year	Target	Realisasi Realization
2024	1.170,6 Miliar | Billion	Rp936,5 Miliar | Billion
2023	Rp3,42 Triliun | Trillion	Rp3,38 Triliun | Trillion

PEMBIAYAAN MENURUT SEGMEN USAHA

Bank Muamalat Indonesia terus berkomitmen untuk memberikan solusi pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan, sesuai dengan kebutuhan beragam segmen usaha. Dalam operasionalnya, Bank Muamalat mengadopsi pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi melalui dukungan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), korporasi, serta sektor-sektor strategis lainnya.

Penyaluran pembiayaan ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas, sejalan dengan prinsip syariah yang menjadi dasar operasional bank. Adapun gambaran *outstanding* pembiayaan menurut segmen usaha yang dijalankan Bank adalah sebagai berikut:

FINANCING BY BUSINESS SEGMENT

Bank Muamalat Indonesia continues to be committed to providing inclusive and sustainable financing solutions in accordance with the needs of various business segments. In its operations, Bank Muamalat adopts an approach focusing on economic empowerment through financing support to micro, small, and medium enterprises (MSMEs), corporations, and other strategic sectors.

This financing disbursement not only aims to support business growth but also to create a positive impact on the broader community, in line with the sharia principles that underlie the Bank's operations. The description of outstanding financing by business segment run by the Bank is as follows:

Tabel Portofolio Pembiayaan Menurut Segmen Usaha
Table of Financing Portfolio by Business Segment

Pembiayaan Menurut Segmen Usaha Financing by Business Segment	2022	2023	2024	Perubahan Changes (Rp Miliar) (Rp Billion)	%
Konsumer Consumer	3.297	3.361	3.274	(87)	(2,6)
Mikro & Kecil Micro & Small	246	182	1,5	(181)	(99,2)
SME SME	3.091	4.675	2.284	(2.391)	(51,1)
Korporasi Corporate	12.188	14.247	11.204	(3.043)	(21,4)
Total	**18.822**	**22.465**	**16.764**	**(5.701)**	**(25,4)**

Pembiayaan *Enterprise*/Korporasi

Dari nilai tersebut, Rp485,05 miliar yang disalurkan kepada untuk mendukung pengembangan khususnya industri pengolahan kelapa sawit dengan rincian sebanyak Rp206,87 miliar diberikan kepada Koperasi Binaan dengan pola kemitraan inti plasma dan sebanyak Rp278,18 miliar diberikan kepada Perusahaan Kelapa Sawit (Non Plasma).

Dalam pembiayaan ini, kelompok debitur merupakan pelaku bisnis dengan skala usaha yang cukup besar. Untuk itu, Bank berkomitmen memastikan penerapan berbagai klausul pembiayaan sesuai ketentuan kebijakan Bank, merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku, dengan senantiasa taat dan patuh terhadap regulasi aspek sosial dan lingkungan baik secara nasional maupun internasional.

Pembiayaan Menengah

Pada tahun 2024, Portofolio Bank Muamalat Indonesia pada segmen menengah mencapai nilai Rp2,28 triliun atau sekitar 13,62% dari total portofolio. Bank Muamalat Indonesia menerapkan ketentuan pembiayaan bagi pelaku industri telah masuk kelompok usaha menengah mengacu pada ketentuan yang diterapkan pada pembiayaan segmen korporasi. Sebagai *agent of development*, Bank memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Untuk itu, Bank berkomitmen aktif menjalin kerja sama dengan para debitur guna memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Pembiayaan Mikro dan Kecil

Bank Muamalat Indonesia memandang usaha mikro dan kecil dapat memberikan pengaruh yang cukup besar sebagai sektor penggerak pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk memberdayakan sektor ini melalui pendekatan sosial kemasyarakatan dalam pengelolaan dan pembinaan hubungan dengan para debitur. Langkah ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Jenis usaha pada segmen ini mayoritas berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti usaha kecil, toko-toko kecil, dan lainnya, yang dalam pengelolaannya erat kaitannya dengan interaksi sosial di lingkungan masyarakat. Sepanjang tahun 2024, portofolio Bank pada segmen mikro dan kecil di tahun 2024 adalah sebesar Rp1,5 miliar atau sekitar 0,01%

Pembiayaan Konsumer

Pembiayaan konsumer merupakan salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia untuk mendukung kebutuhan nasabah dalam kepemilikan rumah tinggal, apartemen, ruko/rukan, kendaraan bermotor, serta peralatan rumah tangga lainnya. Pembiayaan ini merupakan wujud kontribusi Bank dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nasabah, sejalan dengan komitmen Bank untuk memberikan solusi keuangan yang mendukung kebutuhan individu maupun keluarga. Pada tahun 2024, Portofolio Bank pada segmen konsumer mencapai nilai sebesar Rp3,27 triliun atau sekitar 19,53% dari total portofolio.

Enterprise/Corporate Financing

Of this value, IDR485.05 billion was channeled to support the development, especially the palm oil processing industry with details of IDR206.87 billion given to assisted cooperatives with core plasma partnership patterns and as much as IDR278.18 billion given to Palm Oil Companies (Non Plasma).

In this financing, the debtor group is an entrepreneur with a fairly large business scale. For this reason, the Bank is committed to ensuring the implementation of various financing clauses in accordance with the Bank's policy provisions, referring to applicable laws and regulations, by always complying with national and international regulations on social and environmental aspects.

Medium Enterprise Financing

In 2024, Bank Muamalat Indonesia's portfolio in the middle segment reached a value of Rp2.28 trillion or around 13.62% of the total portfolio. Bank Muamalat Indonesia applies financing provisions for industry players who have entered the middle business group referring to the provisions applied to corporate segment financing. As an agent of development, the Bank has a strategic role in supporting sustainable economic development. For this reason, the Bank is committed to actively cooperating with debtors to ensure compliance with all applicable regulations.

Micro and Small Enterprise Financing

Bank Muamalat Indonesia views that micro and small businesses can provide considerable influence as a driving sector of economic growth. Therefore, the Bank is committed to empowering this sector through a social community approach in managing and fostering relationships with debtors. This step aims to encourage growth and sustainability for micro and small businesses. The majority of businesses in this segment focus on fulfilling daily needs, such as small businesses, small shops, and others, whose management is closely related to social interactions in the community. Throughout 2024, the Bank's portfolio in the micro and small segment in 2024 amounted to Rp1.5 billion or approximately 0.01% of the Bank's loan portfolio.

Consumer Financing

Consumer financing is one of the financing products offered by Bank Muamalat Indonesia to support customer needs in the ownership of residential houses, apartments, shophouses, motor vehicles, and other household appliances. This financing is a form of the Bank's contribution to improving the standard of living and welfare of customers, in line with the Bank's commitment to providing financial solutions that support the needs of individuals and families. In 2024, the Bank's portfolio in the consumer segment reached a value of Rp3,27 trillion or around 19,53% of the total portfolio.

KEBIJAKAN TERKAIT *SUSTAINABLE FINANCE*

Bank Muamalat Indonesia menunjukkan komitmennya untuk mendukung kelestarian lingkungan dengan menghindari pembiayaan yang dapat berpotensi merusak lingkungan. Sejak tahun 2019, Bank menerapkan Kebijakan Umum Pembiayaan, yang salah satunya mencakup kewajiban untuk menjalankan Pedoman Pembiayaan untuk Klien Korporat dan Komersial (Segmen *Wholesale*). Salah satu langkah implementasinya adalah dengan mensyaratkan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) sebagai bagian dari proses pembiayaan untuk proyek-proyek yang berpotensi berdampak terhadap lingkungan. Ketentuan terkait ini juga tercatat dalam perjanjian pembiayaan antara Bank dan nasabah, yang memastikan bahwa nasabah mematuhi standar lingkungan yang berlaku.

Melalui Kebijakan Umum yang ketat, Bank menunjukkan komitmen tinggi untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan tidak terlibat dalam pembiayaan proyek-proyek yang dapat merusak lingkungan atau mengancam kawasan yang dilindungi. Meskipun belum ada aturan spesifik bagi nasabah terkait risiko geografis tinggi, seperti kewajiban penilaian risiko secara berkala dan pelaksanaan kegiatan konservasi air, Bank tetap mengambil langkah mitigasi risiko geografis melalui penerapan asuransi aset nasabah.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Bank Muamalat Indonesia telah menyusun berbagai kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk mendukung pembiayaan industri ramah lingkungan. Beberapa ketentuan yang telah diterbitkan Bank di antaranya:

- Kebijakan Umum Pembiayaan No.ERM/B/I/020/2019 tahun 2019, beserta perubahannya.
- Prosedur Pembiayaan Segmen Enterprise Banking No. IRM/B/II/538/2023 tahun 2023.
- Petunjuk Teknis Formulir Pembiayaan Berkelanjutan No.ERM/B/III/213/2020 tahun 2020, beserta perubahannya.

Komitmen pembiayaan ramah lingkungan terus dipegang teguh Bank dengan senantiasa memastikan seluruh kegiatan usaha dilakukan secara bertanggung jawab dan berlaku etis. Komitmen tersebut juga diwujudkan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) ke dalam aspek operasional dan bisnis. Maka dengan demikian, Bank Muamalat tidak hanya memberikan manfaat optimal bagi para pemegang saham, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup bagi masyarakat lokal untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

Pada segmentasi Enterprise, Bank berkomitmen menerapkan kebijakan khusus dalam rangka penilaian aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola atas portofolio pembiayaan. Kebijakan yang diterbitkan dalam bentuk Petunjuk Teknis Formulir Pembiayaan Berkelanjutan dan telah disusun sejak tahun

SUSTAINABLE FINANCE-RELATED POLICIES

Bank Muamalat Indonesia demonstrates its commitment to supporting environmental sustainability by avoiding financing that could potentially damage the environment. Since 2019, the Bank has implemented a General Financing Policy, one of which includes the obligation to implement the Financing Guidelines for Corporate and Commercial Clients (Wholesale Segment). One of the implementation steps is to require an Environmental Impact Analysis (AMDAL) as part of the financing process for projects that have the potential to affect the environment. This related provision is also recorded in the financing agreement between the Bank and the customer, which ensures that the customer complies with applicable environmental standards.

Through a strict General Policy, the Bank demonstrates its strong commitment to complying with applicable laws and regulations to ensure that it is not involved in financing projects that could damage the environment or threaten protected areas. Although there are no specific rules for customers related to high geographical risks, such as the obligation of periodic risk assessment and implementation of water conservation activities, the Bank still takes steps to mitigate geographical risks through the implementation of customer asset insurance.

As a form of responsibility to the environment, Bank Muamalat Indonesia has developed various policies and Standard Operating Procedures (SOP) to support environmentally friendly industry financing. Several provisions that have been issued by the Bank include:

- General Policy on Financing No. ERM/B/I/020/2019 of 2019 and its amendments.
- Enterprise Banking Segment Financing Procedure No. IRM/B/II/538/2023 of 2023
- Technical Guideline for the Sustainability Financing Form No. ERM/B/III/213/2020 of 2020 and its amendments.

The Bank continues to uphold its commitment to environmentally friendly financing by ensuring that all business activities are conducted responsibly and ethically. This commitment is also realized by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into operational and business aspects. Thus, Bank Muamalat not only provides optimal benefits for shareholders but also contributes to enhancing the quality of the environment for local communities to implement Sustainable Finance.

In the Enterprise segment, the Bank is committed to implementing a special policy in order to assess the Environmental, Social, and Governance aspects of the financing portfolio. The policy, which is issued in the form of Technical Guidelines for Sustainable Financing Forms and

2020 serta disetujui oleh Financing Business Risk Director, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjadi standar dan acuan dalam memberikan pembiayaan berkelanjutan atau pembiayaan yang juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.
2. Memastikan implementasi pemberian pembiayaan berkelanjutan yang sehat dan menerapkan prinsip kehati-hatian.
3. Menjadi panduan bagi unit kerja terkait dalam penggunaan formulir pembiayaan berkelanjutan.

Ketentuan tersebut berfungsi untuk mengelola dan memitigasi dampak risiko terhadap lingkungan atas pembiayaan yang diberikan khususnya sektor-sektor industri yang ditentukan oleh bank termasuk di antaranya:

1. Industri Kelapa Sawit
2. Listrik, Gas dan Air Panas
3. Angkutan Air
4. Industri Makanan dan Minuman
5. Industri Tekstil
6. Industri Kimia dan Farmasi
7. Kehutanan
8. Konstruksi
9. Pertambangan

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk melakukan kajian berkala terhadap kebijakan mitigasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) agar tetap relevan dengan perkembangan kondisi industri terkait dan aturan perundang-undangan yang berlaku. Proses tinjauan yang dilakukan bertujuan untuk memastikan kebijakan tersebut dapat mengakomodasi perubahan dalam regulasi serta dinamika sektor yang terus berkembang. Tinjauan kebijakan mitigasi LST dilakukan oleh berbagai unit antara lain Unit penyusun kebijakan yaitu Unit Risk Management, Unit Reviewer yang termasuk di antaranya Unit Business Banking Development (termasuk di dalamnya Unit Financing Analyst), dan Unit Financing Risk.

Assessment terhadap kebijakan mitigasi LST dilakukan setidaknya sekali dalam setahun, baik pada saat pengajuan pembiayaan baru maupun saat pelaksanaan *annual review* pembiayaan nasabah. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pembiayaan yang diberikan oleh Bank memenuhi standar keberlanjutan yang telah ditetapkan. Jika pada proses *assessment* ditemukan hasil yang belum memenuhi standar yang ditetapkan, pihak-pihak yang terlibat dalam analisis pembiayaan dapat membuat atau memberikan tambahan persyaratan kepada nasabah agar dilakukan langkah mitigasi dan meningkatkan pemenuhan terhadap standar internal.

has been compiled since 2020 and approved by the Financing Business Risk Director, has the following objectives:

1. Become a standard and reference in providing sustainable financing or financing that also takes into account environmental, social and governance aspects.
2. Ensure the implementation of sound sustainable financing and apply the prudence principle.
3. Serve as a guideline for related work units in using the sustainable financing forms.

These provisions function to manage and mitigate the impact of risks on the environment for financing facilities, especially for industrial sectors determined by the Bank, including:

1. Palm Oil Sector
2. Electricity, Gas, and Geothermal
3. Water Transport
4. Food and Beverage Industry
5. Textile Industry
6. Chemical and Pharmaceutical Industry
7. Forestry
8. Construction
9. Mining

Bank Muamalat Indonesia is committed to conducting periodic reviews of Environmental, Social, and Governance (ESG) mitigation policies to remain relevant to the development of related industry conditions and applicable laws and regulations. The review process aims to ensure that the policy can accommodate changes in regulations and the dynamics of the growing sector. The ESG mitigation policy review is conducted by various units, including the policy drafting unit, namely the Risk Management Unit, the Reviewer Unit, which includes the Business Banking Development Unit (including the Financing Analyst Unit), and the Financing Risk Unit.

Assessment of the ESG mitigation policy is carried out at least once a year, both at the time of applying for new financing and during the annual review of customer financing. This step aims to ensure that all financing provided by the Bank meets the established sustainability standards. If the assessment process reveals results that do not meet the established standards, the parties involved in the financing analysis may impose or provide additional requirements to the customer to take mitigation steps and improve compliance with internal standards.

Ringkasan peran masing-masing unit yang terlibat dalam proses pemberian pembiayaan nasabah dengan risiko LST pada Petunjuk Teknis Formulir Pembiayaan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- *Business Unit*: Melakukan penilaian risiko LST calon nasabah menggunakan formulir pembiayaan berkelanjutan.
- *Financing Analyst*: Melakukan pemeriksaan ulang atas hasil penilaian unit bisnis pada formulir pembiayaan berkelanjutan dan menambahkan catatan atau covenant tambahan bagi nasabah terkait dengan risiko LST jika diperlukan.
- *Financing Risk Unit*: Melakukan acknowledge terhadap hasil penilaian risiko LST dan menambahkan catatan atau covenant tambahan bagi nasabah terkait, jika diperlukan.

Melalui kebijakan penilaian aspek LST tersebut, setiap pemberian fasilitas pembiayaan kepada sektor-sektor yang memiliki risiko LST tinggi, maka setiap unit di segmen Enterprise Banking dan bertugas menganalisis permohonan pembiayaan akan memperhatikan risiko tersebut dan menyiapkan syarat dan kondisi guna memitigasi risiko LST yang melekat pada bisnis nasabah. Sebagai salah satu bukti kepatuhan nasabah dalam memitigasi risiko LST, dalam Teknis Form Pembiayaan Keberlanjutan untuk nasabah Enterprise Banking, Bank meminta SOP atau Kebijakan Nasabah dalam mengatasi risiko Lingkungan Sosial dan Tata Kelola dalam kegiatan operasional.

Saat ini, Bank baru sampai pada tahap identifikasi dan penilaian apakah kegiatan usaha nasabah memiliki risiko LST tinggi atau tidak. Bank juga belum memiliki aturan untuk membuat nasabah yang bergerak di sektor yang rawan menimbulkan dampak konversi ekosistem (seperti: komoditas, infrastruktur, dan industri ekstraktif) menerapkan komitmen "*no conversion*" baik pada kegiatan operasional maupun pada rantai pasoknya, sesuai dengan prinsip-prinsip Accountability Framework Initiative. Hal yang sama berlaku untuk nasabah yang bergerak di industri maritim/kelautan. Dalam hal ini Bank akan melakukan tinjauan secara berkala untuk menentukan sektor mana saja yang dianggap memiliki risiko LST tinggi.

Pemantauan Ketaatan Nasabah dengan Risiko LST

Komitmen Bank Muamalat Indonesia dalam aspek risiko LST diimplementasikan dengan pemantauan ketaatan nasabah terhadap *covenant* yang ditetapkan dalam Perjanjian Pembiayaan. Pemantauan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pemantauan pembiayaan melalui kunjungan ke lokasi usaha nasabah
- Pemantauan pemenuhan *covenant* dan syarat pembiayaan yang tercantum dalam akad pembiayaan antara Bank dengan nasabah.
- *Annual review* dan analisis *watchlist* yang dilakukan secara berkala.

The following is a summary of the role of each unit involved in the process of providing customer financing with ESG risks in the Technical Guidelines for Sustainable Financing Forms:

- Business Unit: Conduct an ESG risk assessment of potential customers using the sustainable financing form.
- Financing Analyst: Re-examine the results of the business unit assessment on the sustainable financing form and add additional notes or covenants for customers in regards to ESG risk if necessary.

- Financing Risk Unit: acknowledge the results of the ESG risk assessment and add additional notes or covenants for the customers if necessary.

Through the ESG aspect assessment policy, each financing facility is provided to sectors that have high ESG risk, and then each unit in the Enterprise Banking segment assigned to analyzing financing applications will consider this risk and prepare terms and conditions to mitigate the ESG risk attached to the customer's business. One of evidences of customer compliance in mitigating ESG risks is in the Technical Guidelines for Sustainability Financing Form for Enterprise Banking customers. The Bank requests SOPs or Customer Policies to handle Environmental, Social, and Governance risks in operational activities.

Currently, the Bank has only identified and assessed whether or not the customer's business activities pose a high ESG risk. In terms of implementing a "no conversion" commitment to both operational and supply chain activities in accordance with the principles of the Accountability Framework Initiative, the Bank does not have regulations either for customers operating in sectors prone to ecosystem conversion impacts (such as commodities, infrastructure, and extractive industry). The same is applied to customers in the maritime/marine industry. In this case, the Bank will conduct periodic reviews to determine which sectors are deemed to be high in terms of ESG risk.

Monitoring Customer Compliance with ESG Risk

Bank Muamalat Indonesia's commitment to ESG risk aspects is implemented by monitoring customer compliance with the covenants set out in the Financing Agreement. The monitoring is carried out with the following steps:

- Monitoring of financing through visits to the customer's business location.
- Monitoring the fulfillment of the financing covenants and requirements stipulated in the financing agreement between the Bank and the customer.
- Annual review and analysis of watchlists that are conducted periodically.

Untuk memastikan bahwa para nasabah senantiasa melakukan pemenuhan terhadap ketentuan perbaikan kondisi LST, Bank menerapkan beberapa metode yang mencakup:

- Kunjungan ke lokasi usaha nasabah yang dituangkan dalam *call report*.
- Analisis secara *on desk* atas laporan dan atau pemenuhan dokumen yang diterima dari nasabah
- Analisis secara *on desk* atas laporan dari konsultan (jika ada)
- Komunikasi melalui telepon.

Adapun frekuensi pamantauan terhadap nasabah dengan risiko LST, ditetapkan sebagai berikut.

- Kunjungan ke lokasi usaha nasabah dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali atau sesuai kebutuhan Bank
- Analisis *annual review* nasabah dilakukan 1 (satu) tahun sekali
- Pemantauan melalui telepon/*on desk* dilakukan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun
- Analisis *watchlist* dilakukan sebulan sekali

Jika ditemukan ketidakpatuhan terhadap *covenant* perjanjian pembiayaan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, maka Bank akan melakukan komunikasi dengan nasabah dalam beberapa tahapan, termasuk di antaranya memberikan Surat Peringatan kepada Nasabah jika diperlukan. Selain itu, Bank dapat memasukkan nasabah ke dalam *watchlist* yang akan dipantau setiap bulan. Bank telah menetapkan klausul spesifik untuk memitigasi nasabah dengan risiko LST, yakni:

- Dalam standar perjanjian pembiayaan, Bank mencantumkan syarat umum pembiayaan dengan klausa sebagai berikut:
  "Pembiayaan hanya dapat ditarik oleh Nasabah jika menurut pendapat Bank persyaratan di bawah ini telah dipenuhi secara baik dan benar: poin e. Hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) (jika disyaratkan) atas usaha Nasabah yang dapat diterima baik oleh Bank."
- Khusus pada pembiayaan sektor kelapa sawit, apabila hasil assessment form pembiayaan berkelanjutan atas calon nasabah belum memiliki sertifikat ISPO atau RSPO, maka secara *case by case*, Bank berhak memberikan tambahan persyaratan pemenuhan sertifikat tersebut dalam jangka waktu yang disepakati bersama dengan nasabah dan dituangkan dalam *Offering Letter* dan/atau perjanjian/akad pembiayaan.

Begitu persyaratan tersebut telah dituangkan dalam *covenant* (syarat pembiayaan) maka persyaratan tersebut menjadi mengikat Nasabah. Oleh karena itu, Bank juga menjadwalkan pemantauan pemenuhan *covenant* dimaksud secara periodik, seperti disinggung pada uraian sebelumnya, dengan persetujuan Nasabah.

To ensure that customers constantly comply with the provisions for improving ESG conditions, the Bank applies several methods, including:

- A visit to the customer's business location as stated in the call report.
- On desk analysis of reports and/or fulfillment of documents received from customers
- On desk analysis of reports from consultants (if any)
- Telephone communication.

The following are the occurrences of monitoring customers with ESG risk.

- A visit to the customer's business location is made at least once a year or as needed by the Bank
- The customer's annual review analysis is conducted once a year
- Monitoring by phone/on desk occurs at least 3 (three) times a year
- Watchlist analysis is done once a month

If the Bank learns that there is non-compliance in a financing agreement that is determined and mutually agreed upon, the Bank will communicate with the customer in several stages, including sending out a warning letter if necessary. Moreover, the Bank can add customers to a watchlist that will be monitored every month. The Bank has set specific clauses for mitigating customer ESG risk:

- In the regular financing agreement, the Bank includes the financing general terms with the following clauses:

  "Financing can only be withdrawn by the customer if, in the Bank's opinion, the following requirements have been properly and correctly fulfilled: point e. Results of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) (if required) for the customer's efforts that are well accepted by the Bank."
- Specific to the palm oil sector, if the results of the sustainable financing assessment form show that the prospective customer does not yet have an ISPO or RSPO certificate, the Bank has the right, on a case-by-case basis, to provide additional requirements for completing the certificate within a period agreed upon with the customer and outlined in the offering letter and/or financing agreement/contract.

Once these requirements have been stated in the covenant (financial terms), they become binding on the customer. The Bank, therefore, also schedules periodic monitoring of the fulfillment of these covenants, as mentioned in the previous description, with the approval of the customer.

PEMBIAYAAN INDUSTRI KELAPA SAWIT RAMAH LINGKUNGAN

Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen tinggi untuk mengelola risiko Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST) pada sektor pembiayaan sektor industri kelapa sawit dengan pendekatan menyeluruh. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Bank tidak terbatas hanya mengelola aspek isu lingkungan, melainkan juga pada isu yang menyangkut pada aspek sosial, lingkungan dan tata kelola. Berikut adalah beberapa langkah yang diterapkan oleh Bank pada pemberian pembiayaan sektor kelapa sawit segmen *Wholesale* di Bank Muamalat Indonesia:

1. Mengutamakan pembiayaan kepada nasabah-nasabah korporasi yang memiliki sertifikasi atau menjadi anggota ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) maupun RSPO (Roundtable Sustainable Palm Oil);
2. Memantau dan mendorong pemenuhan komitmen dan target nasabah korporasi sesuai dengan sertifikat ISPO maupun RSPO;
3. Melakukan penilaian atas risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola nasabah menggunakan tools yang dikembangkan secara internal.
4. Membuat langkah-langkah mitigasi atas nasabah korporasi yang berpotensi dapat mengganggu aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola; dan
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam melakukan analisis risiko dalam pembiayaan kelapa sawit sehingga kualitas pembiayaan kelapa sawit yang diberikan dapat terjaga.

Bagi para nasabah yang belum memiliki sertifikat ISPO maupun RSPO, Bank memiliki beberapa kriteria standar yang perlu dipenuhi oleh nasabah yang akan dibiayai sebagai berikut:

1. Perusahaan telah memiliki visi dan misi/rencana kerja/program kerja/panduan yang memperhatikan lingkungan dalam kegiataan usahanya dan memiliki rencana jangka panjang atas hal tersebut;
2. Perusahaan memiliki rekam jejak/laporan pelaksanaan UKL-UPL/AMDAL dan penyampaian laporan tersebut kepada instansi terkait;
3. Perusahaan memiliki serikat pekerja dan mempekerjakan karyawan sesuai dengan batasan umur yang diperbolehkan dan menerapkan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawannya;
4. Perusahaan menerapkan sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja karyawannya dan juga memiliki upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar;
5. Memiliki dokumen hukum yang lengkap atas lahan yang diakuisisi dan dokumen perizinan lingkungan sosial, yaitu Izin Prinsip, Izin Lokasi, Izin Usaha Perkebunan (IUP), dan Hak Guna Usaha (HGU).
6. Dilakukan penilaian atas risko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola atas usaha nasabah.

FINANCING OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PALM OIL INDUSTRY

Bank Muamalat Indonesia has a high commitment to managing Environmental, Social, and Governance (ESG) risks in the palm oil industry sector financing sector with a comprehensive approach. In carrying out its business activities, the Bank is not limited to managing only aspects of environmental issues but also issues related to social, environmental, and governance aspects. The following are some of the steps applied by the Bank in the provision of financing for the palm oil sector in the Wholesale segment at Bank Muamalat Indonesia:

1. Priority is given to financing for corporate customers who have obtained the certification or are members of the ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) or RSPO (Roundtable Sustainable Palm Oil);
2. Monitor and encourage the fulfillment of commitments and targets by the corporate customers pursuant to the certification of ISPO or RSPO;
3. Evaluate the Environmental, Social, and Governance risks of the customer using tools that have been developed internally by the Bank.
4. Mitigate the possibility of financing corporations that are potentially risky in their Environmental, Social, and Governance aspects; and
5. Enhance the competence of human resources to carry out risk analysis in the financing of palm oil in order to maintain the quality of financing assets in the palm oil industry sector.

For customers who have not had the ISPO or RSPO certifications, Bank Muamalat Indonesia has a number of criteria that should be fulfilled by the prospective customer, as follows:

1. The company has a vision and mission/working plan/ guideline that considers the environment in their business activities and has a long-term business plan for it;
2. The company has a track record of having undertaken UKLUPL/AMDAL and has submitted those reports to the relevant authorities;
3. The company has a labor union, employs workers who are of legal age, and has a policy of equal treatment for all employees;
4. The company manages the occupational health and safety of its employees and undertakes a program to increase the welfare of the surrounding communities;
5. The company is properly licensed to conduct business and has the necessary documents, such as legal entitlement to land, social and environmental permits, such as principle permit, location permit, plantation business permit, and business use rights;
6. Conduct an assessment of the environmental, social, and governance risks of the customer's business.

Berbagai Kriteria yang diimplementasikan Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu wujud upaya dan dukungan Bank kepada nasabah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola. Lebih lanjut, sesuai jenis/tipe bisnis industri kelapa sawit, berikut adalah beberapa kondisi yang perlu dipenuhi oleh nasabah.

The various criteria implemented by Bank Muamalat Indonesia are manifestations of the Bank's efforts and support for customers in reducing negative impacts on the environment, society, and governance. Furthermore, according to the type of business in the palm oil industry, the following are some conditions that need to be met by customers.

Kondisi yang Perlu Dipenuhi oleh Nasabah Khusus Industri Kelapa Sawit
Conditions to be met by Palm oil Industry-Specific Customers

Perkebunan | Plantation	**Fasilitas Pengolahan** | Milling Plant
1. Menempati wilayah bukan hutan lindung dan jika berlokasi di lahan gambut, sesuai karakteristik dan ketentuan lahan yang berlaku. Not located in protected forest areas, and if located on peat land, must conform to the characteristics and the prevaiiling rule on the use of land. 2. Penggunaan bahan kimia secara wajar dan tidak berlebihan. Use of chemical agents in a reasonable amount, and notexcessively. 3. Pembukaan lahan Kelapa Sawit baru tanpa pembakaran dan strategi menghadapi perubahan iklim untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca atau Green House Gas (GHG). Opening of new oil palm areas without using the slash and burn method, and implementing a strategy to combat climate change by reducing Greenhouse Gas (GHG) emission. 4. Memiliki tata rencana High Conservation Value area. Has a roadmap plan for High Conservation Value area. 5. Memiliki SOP operasional kebun. Has an SOP for plantation management	1. Fasilitas Pengolahan yang berdiri di atas lahan gambut memiliki rencana pondasi/konstruksi bangunan yang sesuai dengan karakteristik lahan dan ketentuan yang berlaku. The milling plant facility that is to be built on peat land should have a blueprint for the foundation and structure of the facility in accordance with the characteristics and prevailing rules on the use of land. 2. Akses dari dan menuju Fasilitas Pengolahan tidak bersinggungan dengan lahan konservasi. Access to and from the milling plant should not intersect with conservation areas. 3. Terdapat instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) dan sistem pengelolaan limbah (cair, padat dan gas) dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). As to have a facility for the management of waste water and a system to treat wastes (liquid, solid, and gas) as well as hazardous or toxic waste (B3). 4. Memiliki izin dari instansi terkait untuk pembuangan limbah baik ke badan air/laut/sungai. Holds a permit from the relevant authorities to dispose of wastes in a body of water/sea/river.

Bank Muamalat Indonesia secara konsisten melakukan tinjauan dan inspeksi tahunan terhadap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, khususnya di sektor industri kelapa sawit, untuk memastikan bahwa pembiayaan tersebut telah sesuai dan memenuhi standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang telah ditetapkan. Jika terdapat praktik yang belum memenuhi ketentuan dimaksud, Bank membuka kerja sama dengan debitur untuk mencari jalan agar berbagai ketentuan pada aspek sosial-lingkungan tersebut akhirnya dapat dipenuhi dan ditaati.

Bank Muamalat Indonesia consistently conducts annual reviews and inspections of financing provided to customers, especially in the palm oil industry sector, to ensure that the financing is appropriate and meets the established Environmental, Social, and Governance (ESG) standards. If there are practices that do not meet these requirements, the Bank opens cooperation with the debtor to find ways so that the various provisions on the socio-environmental aspects can finally be met and adhered to.

PORTOFOLIO TERKAIT LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA [OJK E.3][OJK F.3]

Dalam upaya pemenuhan mitigasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), Bank Muamalat Indonesia menyadari bahwa peninjauan berkala terhadap seluruh eksposur portofolio pembiayaan yang dikelola belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Namun demikian, Bank telah menunjukkan komitmennya dengan menerapkan kriteria mitigasi sejak tahap awal pelaksanaan *due diligence* yang secara spesifik telah mencantumkan kriteria risiko LST untuk memastikan bahwa nasabah memenuhi standar yang ditetapkan.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE RELATED PORTFOLIO [OJK E.3][OJK F.3

In an effort to fulfill the mitigation of Environmental, Social, and Governance (ESG) risks, Bank Muamalat Indonesia realizes that periodic reviews of all managed financing portfolio exposures cannot be fully implemented. However, the Bank has demonstrated its commitment by implementing mitigation criteria since the early stages of due diligence implementation, which specifically includes ESG risk criteria to ensure that customers meet the established standards.

Dari proses *due diligence* spesifik tersebut, Bank memiliki portofolio dengan kriteria memenuhi ketentuan mitigasi risiko LST, yakni beberapa nasabah yang masuk ke segmen Wholesale Banking, dan bergerak di sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Jumlah perusahaan sawit yang dikelola tim Goodbank per akhir tahun 2024 sekitar 17 nasabah termasuk 13 di antaranya adalah Koperasi Binaan dengan pola kemitraan inti plasma. Dari 13 portofolio pembiayaan pola kemitraan inti plasma yang memiliki kewajiban pemenuhan aspek keberlanjutan tersebut, keseluruhan nasabah aktif memberikan jawaban atas isu-isu LST dan berdasarkan penilaian didapatkan kesimpulan usaha nasabah termasuk kegiatan usaha berkelanjutan.

From the specific due diligence process, the Bank has established a portfolio with criteria that meet the ESG risk mitigation provisions, namely several customers who are in the Wholesale Banking segment and are engaged in the palm oil plantation and processing sector. The number of palm oil companies managed by the Good Bank team as of the end of 2024 is about 17 customers, including 13 of which are Fostered Cooperatives with a plasma core partnership pattern. Of the 13 plasma core partnership financing portfolios that have obligations to fulfill sustainability aspects, all customers are active in providing answers to ESG issues, and based on the assessment, it is concluded that the customer's business is included in the sustainable business activity criteria.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Peningkatan kinerja ekonomi Bank Muamalat Indonesia yang terus menunjukkan pertumbuhan memberikan dampak positif, sebagaimana tercermin dalam distribusi ekonomi kepada para pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan mencatatkan kinerja positif ini didukung oleh berbagai program inovasi dan inisiatif strategis yang berhasil menciptakan hasil yang optimal. Selain itu, kondisi perekonomian Indonesia yang semakin stabil dan membaik turut memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja ekonomi Bank Muamalat Indonesia.

Pada tahun 2024, total investasi sosial yang direalisasikan Bank Muamalat Indonesia untuk mendukung pelaksanaan berbagai program CSR Pengembangan Sosial Kemasyarakatan adalah sebesar Rp7,94 miliar, atau lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,18 miliar dengantotal penerima manfaat sekitar 23.620 orang dan 75 instansi.

Secara lebih rinci, dalam kegiatan operasionalnya Bank telah mendistribusikan kepada pemilik properti yang disewa, penyedia jasa leasing kendaraan, fee untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, dengan total senilai Rp293,01 miliar ditahun 2024 atau mengalami penurunan sebesar Rp406,27 miliar di tahun 2023.

Bank juga mendistribusikan biaya dana bagi hasil syirkah kepada pemangku kepentingan lain, yakni para penyandang dana, yang menempatkan dana dalam bentuk instrumen deposito maupun instrumen syariah lainnya sebesar Rp1,95 triliun mengalami sedikit kenaikan 0,1% dari Rp1,94 triliun di tahun 2023. Sedangkan untuk para karyawan, Bank membagikan nilai perolehan ekonomi kepada para karyawan sebesar Rp666 miliar, naik 4,88% Rp635 miliar dari tahun sebelumnya. Bank berupaya terus meningkatkan distribusi kepada karyawan sebagai komitmen mensejahterakan serta menghargai kerja keras para karyawan.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

The improvement in Bank Muamalat Indonesia's economic performance, which continues to show growth, has a positive impact as reflected in the economic distribution to stakeholders throughout 2024. The success of recording this positive performance was supported by various innovation programs and strategic initiatives that succeeded in creating optimal results. In addition, Indonesia's increasingly stable and improving economic conditions also contributed positively to the achievement of Bank Muamalat Indonesia's economic performance.

In 2024, the total social investment realized by Bank Muamalat Indonesia to support the implementation of various Community Social Development CSR programs was Rp7,94 billion, or lower/higher than the previous year of Rp7.18 billion with total beneficiaries around 23,620 people and 75 institutions.

In its operational activities, the Bank has distributed payments to property owners being leased, vehicle leasing service providers, IT system vendors, and various other operational costs, totaling Rp293.01 billion in 2024, representing a decrease from Rp406.27 billion in 2023.

The Bank also distributed the cost of shirkah profit-sharing funds to other stakeholders, namely funders, who placed funds in the form of deposits and other sharia instruments amounting to Rp1.95 trillion experienced a slight increase of 0.1% from Rp1.94 trillion in 2023. As for employees, the Bank distributed the value of economic gains to employees of Rp666 billion, a increase of 4.88% of Rp635 billion from the previous year. The Bank strives to continue to increase distributions to employees as a commitment to the welfare and appreciation of employees' hard work.

Sebagai perusahaan yang taat terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku terkait pajak, Bank tetap konsisten merealisasikan kewajiban pembayaran pajak penghasilan maupun pajak badan kepada negara.

As a company that complies with applicable rules and regulations related to taxes, the Bank continues to consistently realize the obligation to pay income tax and corporate tax to the state.

Realisasi Pembayaran Dividen
Realization of Dividend Payments

Tahun Buku Finansial Financial Year	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen yang Dibagikan (Rp juta)** Dividends Distributed (Rp million)	**Dividen per Lembar Saham (Rp)** Dividend per Share (Rp)	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%)** Dividend to Net Profit Ratio (%)
2023	2024				
2022	2023	08 juni 2023 June 8, 2023	Rp5.001	Rp0,1	18,80%
2021	2022	-	-	-	-

MENDUKUNG PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN NASIONAL BERSAMA PARA MITRA KERJA

Bank Muamalat Indonesia meyakini hubungan yang kuat dengan mitra pemasok atau vendor adalah kunci dalam meningkatkan pelayanan dan keberlanjutan bisnis, baik itu mitra penyedia barang, produk teknologi informasi, maupun jasa seperti sistem operasi. Untuk itu, Bank berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis, adil, transparan, dan saling bermanfaat. Pendekatan ini bertujuan memperkuat bisnis kedua belah pihak serta memberikan keuntungan bagi para pemangku kepentingan.

Upaya menjaga kualitas layanan terbaik, Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap seluruh mitra pemasok dan vendor. Evaluasi ini mencakup aspek kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, hingga kualitas barang dan jasa yang diberikan dalam periode tertentu. Bank memiliki daftar rekanan vendor dan pemasok barang maupun jasa yang telah terbukti memiliki rekam jejak yang baik dan yang terbukti memiliki rekam jejak kurang memuaskan. Dalam menjalin kerja sama, Bank mensyaratkan pernyataan tertulis dari vendor mengenai tidak adanya benturan kepentingan serta larangan untuk memberi atau menjanjikan sesuatu kepada manajemen maupun karyawan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Bank menghimbau seluruh supplier untuk memiliki kemampuan dalam mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas mereka. Hal ini mencerminkan dukungan Bank terhadap upaya pelestarian lingkungan yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

SUPPORTING NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT WITH BUSINESS PARTNERS

Bank Muamalat Indonesia believes that a robust relationship with supply partners or vendors is key to improving services and business sustainability, be it partners providing goods, information technology products, or services such as operating systems. For this reason, the Bank is committed to establishing harmonious, fair, transparent, and mutually beneficial relationships. This approach aims to strengthen the business of both parties and provide benefits to stakeholders.

In an effort to maintain the best service quality, the Bank regularly evaluates all supplier and vendor partners. This evaluation covers aspects of financial capability, employment, and the quality of goods and services provided within a certain period. The Bank has a list of vendors and suppliers of goods and services that have proven to have a good track record and those that have proven to have an unsatisfactory track record. In establishing cooperation, the Bank requires a written statement from the vendor regarding the absence of conflicts of interest and the prohibition of giving or promising anything to the Bank's management or employees, either directly or indirectly.

As part of its sustainability commitment, the Bank encourages all suppliers to have the capability to manage and minimize the environmental impact of their activities. This reflects the Bank's support for environmental conservation efforts in line with sustainable development goals.

Kebijakan Pengadaan

Pada pelaksanaanya, kebijakan Pengadaan bank dalam menjalin hubungan dengan Penyedia Barang/Jasa, Bank senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pengadaan barang/jasa harus dilakukan melalui seleksi dan persaingan yang sehat dengan memberikan perlakukan yang setara terhadap semua calon mitra bisnis yang telah memenuhi syarat/kriteria tertentu dari Bank.
2. Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa termasuk syarat teknis administrasi, tata cara evaluasi serta hasil evaluasi disampaikan kepada calon mitra bisnis yang akan melakukan bisnis dengan Bank.
3. Memberikan perlakukan yang sama bagi semua calon mitra bisnis secara proporsional dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara apapun.
4. Mekanisme seleksi pemasok atau vendor telah diatur secara detil dalam Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa.

Pada tahun 2024, Bank merealisasikan pengadaan barang dan jasa senilai total Rp260 miliar, turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp282miliar, dimana seluruhnya atau 100% merupakan pengadaan yang dilakukan oleh pemasok lokal. Adapun definisi lokal yang dimaksud Bank adalah pemasok yang berasal dari dalam negeri (nasional). **[GRI 204-1]**

Procurement Policy

In its implementation, the Bank's Procurement Policy in establishing relationships with Goods/Services Providers, the Bank always prioritizes the following principles:

1. The procurement of goods/services must be carried out through fair selection and competition by providing equal treatment to all prospective business partners who meet particular requirements/criteria established by the Bank.
2. All provisions and information regarding the procurement of goods/ services, including administrative technical requirements, evaluation procedures, and evaluation results, are submitted to prospective business partners who will conduct business with the Bank.
3. Treating all potential business partners equally and without attempting to benefit any particular parties in any way.
4. The mechanism of selecting a supplier or vendor is provided for in detail in the Procedure for the Procurement of Goods and Services.

In 2024, the Bank realized procurement of goods and services worth a total of Rp260 billion, down from the previous year of Rp282 billion, of which all or 100% were procured by local suppliers. The Bank's definition of local is domestic (national) suppliers. **[GRI 204-1]**

MADINA
Muamalat Digital Integrated Access

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

CASH MANAGEMENT SYSTEM **MADINA**

Khusus Nasabah Korporasi/Perusahaan/Non Individu

BAYAR TAGIHAN VA MUAMALAT MELALUI MADINA

Kinerja Pengembangan Masyarakat

Community Development Performance

98 **Komitmen dan Kebijakan**
Commitments and Policies

Bank Muamalat
50%
Muamalat
QRIS
Quick Response Code Indonesian Standard
Assalamualaikum, Rizky
Login
Muamalat
Merchant App
Lebih Mudah dan Berkah
< Geser untuk Cek Saldo Instan >
#AyoHijrah

MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT

Bank Muamalat Indonesia senantiasa mengemban amanah untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) yang sejalan dengan prinsip syariah dan mendukung agenda pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs) yang dicanangkan pemerintah.

PROVIDING BENEFITS TO THE COMMUNITY

Bank Muamalat Indonesia always carries out the mandate to contribute to the development of a more prosperous and sustainable society. This commitment is realized through corporate social responsibility (CSR) programs that align with sharia principles and support the agenda of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the government.

Komitmen dan Kebijakan [GRI 3-3]

Commitments and Policies [GRI 3-3]

Bank Muamalat Indonesia senantiasa memprioritaskan kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu aspek penting dalam pelaksanaan operasional bisnisnya. Untuk itu, Bank berupaya untuk selalu menjalin hubungan yang baik, kokoh, dan harmonis dengan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan penting perusahaan. Bank meyakini hal ini menjadi fondasi utama bagi Bank untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi terciptanya masyarakat yang sejahtera.

Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang difokuskan pada pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, sosial dakwah , dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu, Bank juga aktif dalam kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Bank Muamalat Indonesia memastikan bahwa setiap program CSR yang dilaksanakan selalu berpedoman pada aturan dan regulasi yang berlaku. Untuk mendukung komitmen tersebut, pelaksanaan program CSR Bank didasarkan pada dua landasan utama, yakni landasan syariah serta landasan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

Bank Muamalat Indonesia always prioritizes the welfare of the community as one of the important aspects of its business operations. For this reason, the Bank strives to always establish a good, solid, and harmonious relationship with the community as one of the Company important stakeholders. The Bank believes this is the main foundation for the Bank to become a sustainable company and can make a real contribution to the creation of a prosperous society.

This commitment is manifested through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on education, health, humanity, social da'wah, and economic empowerment. In addition, the Bank is also active in financial literacy and inclusion activities.

Policy and Legal Basis

Bank Muamalat Indonesia ensures that every CSR program implemented is always guided by applicable rules and regulations. To support this commitment, the implementation of the Bank's CSR program is based on two main foundations, namely the sharia foundation and the legal and regulatory basis, as follows:

Landasan Syariah Sharia Foundation	Landasan Hukum dan Peraturan Legal and Regulatory Basis
1. Al-Qur'an yang tertuang pada QS Al Imron ayat 92, QS Al-Maidah ayat 2, QS Al-An'am ayat 160, QS Al-Balad ayat 12-16 2. Hadis Rasulullah mengenai kebaikan, donasi dan membantu menghilangkan kesulitan sesama manusia yang tersebar di beberapa hadis seperti Hadits Riwayat Buchori dan Muslim , (Muttafaq 'alaih) 1. The Qur'an which is outlined in QS Al Imron verse 92, QS AlMaidah verse 2, QS Al-An'am verse 160, QS Al-Balad verses 12-16 2. The hadiths of Rasulullah SAW regarding goodness, donations, and helping to eliminate the difficulties of fellow human beings are scattered in several hadiths, such as the Hadith of the History of Buchori Muslim, and Muttafaq 'alaih	1. Undang Undang No. 25 Tahun 2007, tanggal 26 April 2007 Pasal 15 (b) tentang Penanaman Modal 2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin 3. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011 tentang pengelolaan zakat 4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas 5. Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas 6. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 62 ayat 2 poin n dan o. 7. POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 6 poin d dan Pasal 5 mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum 1. Law No. 25 of 2007, dated April 26, 2007, Article 15 (b) on Capital Investment 2. Law No. 13 of 2011, on Handling the Poor 3. Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 2011, dated November 25, 2011, on the management of zakat 4. Law No. 40 of 2007, dated August 16, 2007, on Limited Liability Companies 5. RI Government Regulation No. 47 of 2012 dated April 4, 2012, on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies 6. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009, on Implementation of GCG for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Article 62 paragraph 2 points n and o. 7. POJK No. 8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015, on Website of Issuers or Public Companies, Article 6 point d and Article 5 on Corporate Social Responsibility 8. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

DAMPAK OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT

[OJK F.23][GRI 413-2]

Bank Muamalat Indonesia secara rutin menjalin komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk membahas berbagai aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Bank tidak hanya memberikan manfaat positif bagi masyarakat, tetapi juga menghasilkan efek berganda. Manfaat tersebut meliputi penciptaan lapangan kerja, peningkatan infrastruktur, serta perbaikan kualitas layanan masyarakat. Selain itu, Bank juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program CSR yang dilaksanakan memberikan manfaat maksimal dan berkontribusi secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SOCIETY [OJK F.23]

[GRI 413-2]

Bank Muamalat Indonesia regularly communicates with all stakeholders to discuss various social and economic aspects of the community. This step is taken to ensure that the Bank's operational activities not only provide positive benefits to the community but also generate multiple effects. These benefits include job creation, infrastructure improvement, and improved quality of community services. In addition, the Bank also continuously evaluates its social development activities. This evaluation aims to ensure that the CSR programs implemented provide maximum benefits and contribute optimally to the community's welfare.

Dalam rangka mengakomodasi pengaduan masyarakat terkait dampak operasional, Bank Muamalat Indonesia menyediakan pusat pengaduan yang dapat diakses melalui *call center* SalaMuamalat 1500016 (domestik) dan +622180668000 (luar negeri), WhatsApp resmi di nomor +62812 8065 1800, e-mail salamuamalat@bankmuamalat.co.id, website melalui menu hubungi kami - pengaduan nasabah maupun widget Salma (di pojok kanan bawah website), serta Layanan Nasabah Digital yang terdapat pada Mobile Banking Muamalat DIN yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Saluran ini terbuka bagi seluruh masyarakat sebagai upaya menciptakan komunikasi yang transparan dan responsif. **[OJK F.24]**

To accommodate public complaints related to operational impacts, Bank Muamalat Indonesia provides a complaint center that can be accessed through the SalaMuamalat call center 1500016 (domestic) and +622180668000 (overseas), official WhatsApp at +62812 8065 1800, e-mail salamuamalat@bankmuamalat.co.id, website via the contact us menu - customer complaints and Salma widget (in the lower right corner of the website), as well as Digital Customer Services contained in Muamalat DIN Mobile Banking which can be accessed by the entire community. These channels are open to the entire community to create transparent and responsive communication. **[OJK F.24]**

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh unit penanganan pengaduan baik yang berada di kantor layanan maupun kantor pusat dengan mekanisme yang sesuai. Pada tahun 2024, tercatat 27.754 (98,04%) pengaduan yang dilaporkan, seluruhnya telah diproses dengan cermat. Pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran melalui proses investigasi akan dikenakan sanksi berdasarkan ketentuan internal Bank dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[OJK F.24]**

Every complaint received will be followed up by the complaint handling unit at the service office and head office with the appropriate mechanism. In 2024, there were 27,754 (98.04%) reported complaints, all of which have been carefully processed. Complaints proven as violations through the investigation process will be subject to sanctions based on the Bank's internal provisions and processed in accordance with applicable laws and regulations. **[OJK F.24]**

PENGELOLAAN CSR

Pengelolaan program CSR Bank Muamalat Indonesia di bawah tanggung jawab Direktorat CEO, Divisi Corporate Affairs, Departemen Corporate Social Responsibility. Selain Corporate Affairs, divisi lain seperti Hajj & Umroh Solution, Distribution Network Management, dan HC Strategy & Development juga dapat menjalankan kegiatan CSR, dengan menyelaraskan sisi bisnis dan korporat dan berkoordinasi dengan Baitulmaal Muamalat, anak perusahaan yang menjalankan kegiatan filantropi Bank Muamalat Indonesia dan mengelola dana zakat perusahaan .

CSR MANAGEMENT

The management of Bank Muamalat Indonesia's CSR program is under the responsibility of the CEO Directorate, Corporate Affairs Division, Corporate Social Responsibility Department. In addition to Corporate Affairs, other divisions such as Hajj & Umroh Solution, Distribution Network Management, and HC Strategy & Development can also carry out CSR activities, by aligning the business and corporate sides and coordinating with Baitulmaal Muamalat, a subsidiary that runs Bank Muamalat Indonesia's philanthropic activities and manages the Company's zakat funds.

PENYUSUNAN PROGRAM

Bank Muamalat Indonesia telah merumuskan Strategi CSR yang didasarkan pada visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank. Strategi ini diwujudkan melalui berbagai program yang dirancang untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Pada pelaksanaannya, Bank bekerja sama dengan berbagai pihak guna memastikan program CSR sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mendukung agenda pembangunan nasional yang dicanangkan oleh pemerintah.

DEVELOPMENT OF PROGRAM

Bank Muamalat Indonesia formulated a CSR Strategy based on the Bank's vision, mission, and core values. This strategy is realized through various programs designed to have a positive and sustainable impact on society. In its implementation, the Bank cooperates with several parties to ensure that CSR programs are in accordance with the needs of the community and support the national development agenda launched by the government.

Perencanaan program CSR diawali dengan menjalin komunikasi intensif bersama para pemangku kepentingan. Melalui pendekatan ini, Bank dapat memahami kebutuhan spesifik dari calon penerima manfaat program dan mengidentifikasi potensi yang dapat dioptimalkan. Dengan demikian, program CSR yang telah dirancang Bank dapat memberikan manfaat maksimal dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. **[GRI 413-1]**

The planning of CSR programs begins with intensive communication with stakeholders. Through this approach, the Bank can understand the specific needs of potential program beneficiaries and identify potentials that can be optimized. Thus, the Bank's CSR programs can provide maximum benefits in supporting the improvement of the quality of life of the community. **[GRI 413-1]**

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan program CSR yang selaras dengan agenda pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan prinsip-prinsip Tujuan Syariah (*Maqashid Syariah*). Dalam pelaksanaannya, konsep *Maqashid Syariah* sangat relevan untuk diintegrasikan dengan pembangunan berkelanjutan, mengingat keberlanjutan lingkungan dan sosial merupakan bagian integral dari tujuan *Maqashid Syariah*.

Bank memastikan bahwa setiap program CSR yang dijalankan memberikan manfaat nyata dan kontribusi positif terhadap tercapainya SDGs dan *Maqashid Syariah*. Untuk lebih memfokuskan pelaksanaan program, kegiatan CSR Bank dikategorikan ke dalam enam bidang utama yaitu Pendidikan, Kesehatan, Kemanusiaan, Sosial Dakwah, Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur, dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal.

Pelaksanaan program CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan dibagi dalam 2 (dua) jenis penyaluran menurut golongan penerima, yakni:

1. Golongan 8 Ashnaf
   Golongan Ashnaf adalah fakir (orang yang tidak mampu menutupi separuh kebutuhannya), miskin (orang yang baru bisa memenuhi separuh atau lebih kebutuhannya), amil zakat (pengelola zakat), muallaf (mereka yang baru memeluk agama Islam), hamba sahaya (budak), algharim (orang yang terlilit hutang), fisabilillah (mereka yang berjuang atas nama agama), dan ibnu sabil (musafir yang tidak bisa kembali ke negara asalnya). Pelaksanaan kegiatan bagi 8 Ashnaf tersebut menggunakan dana zakat.

2. Kepada Bukan Golongan 8 Ashnaf
   Berfokus pada khalayak ramai, tanpa memandang golongan 8 Ashnaf. Kegiatan golongan ini menggunakan dana infaq dan sedekah. Selain itu, entitas anak usaha Bank, yakni Baitulmaal Muamalat juga menyalurkan 100% dana zakat, infaq, dan sedekah yang mereka peroleh dari para donatur.

PROGRAM-PROGRAM CSR [OJK F.25][GRI 203-1][GRI 413-1]

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, dengan memastikan bahwa setiap profit yang diperoleh dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui program CSR. Program CSR yang dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang merupakan agenda utama Pemerintah Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Bank membagi program CSR ke dalam beberapa bidang utama, antara lain:

Bank Muamalat Indonesia is committed to implementing CSR programs that align with the government's agenda related to Sustainable Development Goals (SDGs) and the principles of Sharia Goals (Maqashid Syariah). In its implementation, the concept of Maqashid Syariah is very relevant to be integrated with sustainable development, considering that environmental and social sustainability is an integral part of Maqashid Syariah's goals.

The Bank ensures that each CSR program implemented provides concrete benefits and positive contributions to the SDGs and Maqashid Syariah's achievements. To further focus the program implementation, the Bank's CSR activities are categorized into six main areas, namely Education, Health, Humanitarian, Social Da'wah, Infrastructure Development/ Improvement, and Local Economic Empowerment.

The CSR program implementation in the social and community sector is divided into 2 (two) types of distribution according to the recipient group, namely:

1. The 8 Ashnaf Group
   The Ashnaf group includes the fakir (people who cannot cover half of their daily needs), the poor (people who are just able to meet half or more of their daily needs), amil zakat (those that manage the alms), muallaf (recent converts to Islam), workers in bondage (slaves), al-gharim (those that are burdened by debt), fisabilillah (those that fight in the name of religion), and ibnu sabil (travelers that cannot return to their country of origin). The activities implementation for the eight Ashnaf uses Zakat funds.

2. The Non-8 Ashnaf Group
   Focuses on the general public, regardless of the 8 Ashnaf groups. The activities of this group use infaq funds and sedekah. In addition, the Bank's subsidiary, namely Baitulmaal Muamalat, also distributes 100% of the zakat, infaq and sedekah funds they obtain from donors.

CSR PROGRAMS [OJK F.25][GRI 203-1][GRI 413-1]

Bank Muamalat Indonesia is committed to growing and developing with all stakeholders, by ensuring that every profit earned can provide concrete benefits to the community through CSR programs. The CSR program implemented aligns with the values of the Sustainable Development Goals (SDGs) which is the main agenda of the Government of Indonesia. In its implementation, the Bank divides CSR programs into several main areas, among others:

- **Pendidikan**

  Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan kualitas masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, sektor pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam pelaksanaan program CSR Bank Muamalat Indonesia .

  Berbagai program beasiswa yang telah dilaksanakan oleh Bank Muamalat Indonesia memberikan manfaat besar bagi masyarakat, di antaranya Beasiswa Cikal Muamalat, Beasiswa Sarjana Muamalat, Beasiswa Tahfizh Muamalat, dan Muamalat Solidarity Boarding School. Selain itu, Bank Muamalat juga memberikan beasiswa kepada anak karyawan. Ini merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat.

  Pada tahun 2024, total sebanyak 1.092 penerima manfaat dengan investasi pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp1.564.075.000.

- **Education**

  Education is one of the key factors in enhancing the quality of society. The higher the level of education, the more substantial the impact on improving the community's economy. Therefore, the education sector is one of the main focuses of Bank Muamalat Indonesia's CSR program implementation.

  Various scholarship programs that have been implemented by Bank Muamalat Indonesia provide great benefits to the community, including the Cikal Muamalat Scholarship, Muamalat Bachelor Scholarship, Muamalat Tahfizh Scholarship, and Muamalat Solidarity Boarding School. In addition, Bank Muamalat also provides scholarships to employees' children. It is a form of the Company's commitment to improving the welfare of employees and the community.

  In 2024, there were a total of 1,092 beneficiaries with an education investment of Rp1,564,075,000.

Bank Muamalat Siapkan Beasiswa untuk Anak Karyawan

Bank Muamalat Indonesia memberikan dukungan biaya pendidikan sebesar Rp320 juta kepada anak karyawan melalui Program Beasiswa Anak Karyawan selama tahun 2024. Program ini adalah wujud dari komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan employee engagement.

Program Beasiswa Anak Karyawan merupakan salah satu langkah perusahaan untuk membantu meringankan biaya pendidikan anak-anak karyawan. Bank Muamalat tidak hanya berfokus pada kesejahteraan karyawan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan keluarga mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan karyawan akan merasa lebih termotivasi dan produktif dalam bekerja.

Program beasiswa ini diikuti oleh karyawan dengan kualifikasi tertentu yang memiliki anak pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan proses seleksi atas pengajuan yang masuk, tahun ini terpilih 82 penerima beasiswa yang berasal dari seluruh wilayah operasional Bank Muamalat.

Sebagai informasi, Program Beasiswa Anak Karyawan dimulai sejak tahun 2022. Dalam pelaksanaannya, program ini mendapat sambutan positif dari karyawan Bank Muamalat yang ditandai dengan terus meningkatnya jumlah pendaftar yang masuk. Hingga tahun ini, Bank Muamalat telah menyalurkan beasiswa kepada total 234 anak karyawan.

Bank Muamalat Prepares Scholarships for Employee›s Children

Bank Muamalat Indonesia provided educational support of Rp320 million to employees› children through the Employee Children Scholarship Program during 2024. This program is a form of the Company›s commitment to improving employee welfare, which is expected to increase employee engagement.

The Employee Children Scholarship Program is one of the Company›s steps to help alleviate the cost of education for employees› children. Bank Muamalat not only focuses on employee welfare but also pays attention to the welfare of their families. With this program, it is expected that employees will feel more motivated and productive at work.

This scholarship program is participated by employees with certain qualifications who have children at the Elementary, Junior High, Senior High, and College education levels. Based on the selection process of incoming submissions, 82 scholarship recipients were selected this year from all operational areas of Bank Muamalat.

For information, the Employee Child Scholarship Program began in 2022. In its implementation, this program received a positive response from Bank Muamalat employees as indicated by the increasing number of applicants. Until this year, Bank Muamalat distributed scholarships to a total of 234 employees› children.

Bank Muamalat dan BMM Salurkan Beasiswa Pendidikan

Bank Muamalat Indonesia melalui Lembaga Amil Zakat Nasional Baitulmaal Muamalat (BMM) memberikan beasiswa pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa di 70 instansi pendidikan. Total beasiswa yang disalurkan senilai Rp700 juta. Pemberian beasiswa ini merupakan bentuk ikhtiar perusahaan untuk membantu para pelajar dari keluarga pra-sejahtera agar dapat menyelesaikan studinya.

Beasiswa diberikan kepada para pelajar dan mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan. Mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga perguruan tinggi. Adapun instansi pendidikan yang pelajar atau mahasiswanya akan diberikan beasiswa ditentukan oleh kantor regional Bank Muamalat yang tersebar di 7 wilayah Indonesia.

Para pelajar dan mahasiswa tersebut juga harus memiliki prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik, serta tidak sedang menerima beasiswa dari lembaga lain. Khusus untuk mahasiswa, harus memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 dan aktif berorganisasi.

Sebelumnya, Bank Muamalat dan BMM juga telah meluncurkan program Beasiswa Sarjana Muamalat yang diberikan kepada lebih dari 600 mahasiswa di 78 perguruan tinggi di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, pada tahun lalu telah dilaksanakan juga program beasiswa pendidikan untuk anak karyawan Bank Muamalat.

Bank Muamalat and BMM Distribute Education Scholarships

Bank Muamalat Indonesia, through the National Amil Zakat Institution Baitulmaal Muamalat (BMM), provides educational scholarships to students and college students in 70 educational institutions. The total scholarships distributed were Rp700 million. This scholarship is a form of the Company›s endeavor to help students from underprivileged families complete their studies.

Scholarships are provided to students from various levels of education. Starting from Elementary School (SD), Junior High School (SMP), and Senior High School (SMA) to college. The educational institutions whose students or college students will be awarded scholarships are determined by Bank Muamalat›s regional offices spread across seven regions of Indonesia.

The students must also have achievements, both in academic and non-academic fields, and not currently receiving scholarships from other institutions. Especially for college students, must have a minimum Grade Point Average (GPA) of 2.75 and be active in organizations.

Previously, Bank Muamalat and BMM also launched the Muamalat Bachelor Scholarship program given to more than 600 students at 78 universities in various parts of Indonesia. In addition, the education scholarship program for Bank Muamalat employees› children was also implemented last year.

- **Kesehatan**

  Aspek kesehatan merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap individu manusia. Tanpa kondisi kesehatan yang optimal, masyarakat akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia turut berperan serta dalam mendukung program-program kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

- **Health**

  Health is a fundamental need for every individual. Without optimal health conditions, people will have difficulty in carrying out their daily activities. Therefore, Bank Muamalat Indonesia participates in supporting health programs that benefit the community.

Bank Muamalat dan Baitulmaal Muamalat Gelar Program Hapus Tato Gratis
Bank Muamalat Indonesia berkolaborasi dengan Baitulmaal Muamalat (BMM) menyelenggarakan program Hapus Tato gratis yang ditujukan bagi para dhuafa atau masyarakat yang membutuhkan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 di DnA Clinic, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 20 orang. Sebelumnya, kegiatan serupa juga telah dilaksanakan pada 20 Agustus 2024 yang diikuti oleh 10 orang, sehingga total penerima manfaat pada aksi sosial kali ini menjadi 30 orang.

Program ini merupakan bagian dari upaya Bank Muamalat dan BMM untuk memberikan layanan kesehatan sekaligus mendukung mereka yang sedang berproses dalam kehidupan spiritual yang lebih baik. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat membantu bangsa menjadi lebih tangguh di masa depan karena mengarahkan generasi muda ke jalan yang positif.

Program Hapus Tato ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan terus meningkatkan kuota penerima manfaatnya setiap tahunnya. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan antusiasme masyarakat untuk mengikutinya. Pada pelaksanaanya, program ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Forum Arimatea dan Berani Hijrah Bareng selaku mitra pelaksana yang memiliki teknologi laser untuk penghapusan tato serta membantu mengkoordinir peserta. Proses penghapusan tato tidak dipungut biaya dan dikhususkan untuk mereka yang memiliki keterbatasan finansial.

Bank Muamalat and Baitulmaal Muamalat Hold Free Tattoo Removal Program
Bank Muamalat Indonesia, in collaboration with Baitulmaal Muamalat (BMM), held a free Tattoo Removal program aimed at the dhuafa or people in need. This program was organized on August 23, 2024, at DnA Clinic, Pancoran Mas, Depok, West Java, with a total of 20 beneficiaries. Previously, a similar activity was also carried out on August 20, 2024, attended by 10 people, so the total beneficiaries at this social action were 30 people.

This program is part of Bank Muamalat and BMM›s efforts to provide health services while supporting those who are in the process of a better spiritual life. In addition, this program is also expected to assist the nation to be more resilient in the future because it directs the younger generation to a positive path.

This Tattoo Removal Program has been implemented since 2020 and continues to increase the quota of beneficiaries each year. Therefore, it is expected to increase the community›s enthusiasm to participate in it. In its implementation, this program collaborates with various parties, including the Arimatea and Berani Hijrah Bareng Forums as the organizer partners who have laser technology for tattoo removal and help coordinate participants. The tattoo removal process is free of charge and specifically for those with financial limitations.

- **Kemanusiaan**
  Wilayah Indonesia rentan terhadap berbagai bencana alam seperti banjir, gempa bumi, erupsi gunung, dan lainnya. Sebagai bentuk kepedulian, Bank memberikan bantuan melalui donasi serta santunan dari karyawan untuk daerah yang terdampak bencana alam. Komitmen ini diwujudkan melalui program BMM Rescue (Baitulmaal Muamalat Rescue), yang merupakan langkah tanggap darurat yang diambil oleh Bank dalam menghadapi bencana.

- **Humanitarian**
  Indonesia is prone to various natural disasters such as floods, earthquakes, mountain eruptions, and others. As a form of concern, the Bank assists with donations and compensation from employees for areas affected by natural disasters. This commitment is realized through the BMM Rescue (Baitulmaal Muamalat Rescue) program, an emergency response step taken by the Bank in responding to disasters.

Bank Muamalat Gelar Operasi Katarak Gratis untuk Lansia dan Dhuafa

Bank Muamalat bekerja sama dengan Baitulmaal Muamalat dan Rumah Sakit Haji UIN Syarif Hidayatullah untuk melaksanakan operasi katarak gratis untuk masyarakat kategori lansia dan dhuafa pada Desember 2024. Operasi katarak gratis ini merupakan program rutin yang telah terlaksana di beberapa kota seperti Malang, Bandung, dan masih akan terus berlanjut di kota-kota lainnya. Adapun tujuan dari pelaksanaan program operasi katarak gratis adalah untuk memberikan akses layanan kesehatan gratis dan mencukupi bagi masyarakat kategori lansia dan dhuafa.

Operasi katarak gratis kali ini telah dihadiri oleh 22 penerima manfaat yang berada di sekitar Rumah Sakit Haji UIN Syarif Hidayatullah. Melalui dana zakat karyawan Bank Muamalat, Bank Muamalat tidak hanya menjalankan fungsi komersial, tapi juga menjalankan fungsi sosial melalui anak usahanya yaitu Baitulmaal Muamalat.

Bank Muamalat Holds Free Cataract Surgery for the Elderly and Dhuafa

Bank Muamalat collaborated with Baitulmaal Muamalat and UIN Syarif Hidayatullah Hajj Hospital to carry out free cataract surgery for the elderly and poor in December 2024. A routine program, this free cataract surgery this year took place in several cities, such as Malang and Bandung, and would continue in other cities. The free cataract surgery program aims to provide access to free and adequate health services for the elderly and poor.

Twenty-two (22) beneficiaries around the UIN Syarif Hidayatullah Hajj Hospital were given free cataract surgery. Through the zakat funds of Bank Muamalat employees, Bank Muamalat not only carries out commercial functions but also carries out social functions through its subsidiary, Baitulmaal Muamalat.

- **Sosial Dakwah**

  Bank Muamalat Indonesia juga berfokus pada pembangunan dan perbaikan infrastruktur, termasuk pemberian donasi untuk sarana dan prasarana keagamaan. Pembangunan dan perbaikan rumah ibadah menjadi prioritas utama, dengan tujuan untuk mendukung kelancaran serta mempermudah warga dalam melaksanakan ibadah.

- **Social Da'wah**

  Bank Muamalat Indonesia also focuses on infrastructure development and improvement, including donations for religious facilities and infrastructure. The construction and repair of houses of worship is a top priority, to support the smoothness and ease of citizens in praying.

Bank Muamalat dan BMM Serahkan Bantuan Sosial untuk Warga Lebak, Banten

Bank Muamalat Indonesia bekerja sama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM) menyerahkan sejumlah bantuan sosial kepada masyarakat di Kampung Pasir Binglu, Desa Jayasari, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten, belum lama ini. Bantuan tersebut mencakup pembangunan sarana air bersih, paket sembako, makanan gratis, Al-Qur'an, hingga dukungan operasional untuk Pesantren Raudhotul Hisam.

Kampung Pasir Binglu dipilih sebagai lokasi pembangunan sarana air bersih karena wilayah ini sering mengalami kekeringan, yang menyebabkan warga kesulitan memperoleh air bersih. Warga setempat hanya mengandalkan sumur galian dengan jumlah air yang terbatas, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Selain peresmian sarana air bersih, pada kesempatan yang sama juga diserahkan 200 paket makanan gratis, 40 paket sembako, 80 Al-Qur'an serta bantuan operasional untuk Pondok Pesantren Raudhotul Hisam.

Bank Muamalat and BMM Hand Over Social Assistance to Residents of Lebak, Banten

Bank Muamalat Indonesia, in collaboration with Baitulmaal Muamalat (BMM), recently handed over several social assistance to the community in Pasir Binglu Sub-village, Jayasari Village, Cimarga District, Lebak Regency, Banten. The assistance includes the clean water facilities construction, food packages, free food, Al-Qur›an, and operational support for the Raudhotul Hisam Islamic Boarding School.

Pasir Binglu Sub-Village was chosen as the location for the construction of clean water facilities because this area often experiences drought, which makes it difficult for residents to obtain clean water. Residents only rely on dug wells with a limited amount of water, so they cannot meet their daily water needs. In addition to the inauguration of the clean water facility, 200 free food packages, 40 food packages, 80 Qur›ans, and operational assistance for the Raudhotul Hisam Islamic Boarding School were also handed over on the same occasion.

Maksimalkan Ekosistem Masjid, Bank Muamalat Gelar Program Masjid Ramah Lansia
Dalam rangka memperingati milad ke-32, Bank Muamalat Indonesia melaksanakan program Masjid Ramah Lansia dengan membagikan ratusan kursi lipat di 32 masjid. Program ini dilaksanakan sebagai wujud kontribusi Bank Muamalat dalam memakmurkan masjid. Dengan adanya kursi lipat khusus lansia tersebut dapat memudahkan jemaah yang berusia lanjut untuk beribadah di masjid. Ratusan kursi lipat tersebut dibagikan di 7 region Bank Muamalat yaitu Jakarta West, Jakarta East, Sumatera, JabarKal, JatengDIYKal, Jatimbalnus, dan Sulampua. Masing-masing masjid mendapatkan 10 kursi lipat.

Saat ini terdapat 4.730 masjid yang menjadi nasabah Bank Muamalat. Ke depannya, pionir bank syariah di Tanah Air ini akan memaksimalkan ekosistem masjid di Indonesia dengan mengembangkan aplikasi yang mempermudah pengelola masjid dalam mengatur keuangan masjid. Selain itu, Bank Muamalat juga akan menggandeng masjid sebagai agregator untuk porsi haji reguler dan sosialiasasi produk perbankan.

Sebelumnya, Bank Muamalat juga secara rutin melaksanakan kegiatan sosial bernama Gerakan Bersih Masjid dengan membersihkan masjid-masjid yang ada di sekitar kantor Bank Muamalat beroperasi. Gerakan ini adalah bentuk perhatian Bank Muamalat terhadap pentingnya kebersihan dan kenyamanan rumah ibadah.

Selain aksi bersih-bersih, pengurus masjid juga diberikan alat kebersihan dan alat ibadah. Di samping itu, Bank Muamalat bersama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM) juga memberikan santunan kepada anak yatim dan pengurus masjid.

Bank Muamalat Holds Elderly Friendly Mosque Program to Maximize the Mosque Ecosystem
In commemoration of the 32nd milad, Bank Muamalat Indonesia implemented an Elderly Friendly Mosque program by distributing hundreds of folding chairs in 32 mosques. This program was implemented as a form of Bank Muamalat›s contribution in prospering the mosque. The elderly-specific folding chairs can facilitate the elderly worshipers to pray at the mosque. Hundreds of folding chairs were distributed in seven regions of Bank Muamalat, namely West Jakarta, East Jakarta, Sumatra, JabarKal, JatengDIYKal, Jatimbalnus, and Sulampua. Each mosque received 10 folding chairs.

Currently, there are 4,730 mosques as Bank Muamalat customers. Going forward, this pioneer sharia bank in the country will maximize the mosque ecosystem in Indonesia by developing applications that make it easier for mosque managers to manage mosque finances. In addition, Bank Muamalat will also cooperate with mosques as aggregators for regular Hajj portions and socialization of banking products.

Previously, Bank Muamalat also routinely carried out social activities called the Mosque Cleaning Movement by cleaning mosques around the Bank Muamalat office. This movement is a form of Bank Muamalat›s attention to the importance of cleanliness and comfort of houses of worship.

Besides cleaning actions, mosque administrators are also provided with cleaning tools and worship tools. In addition, Bank Muamalat, together with Baitulmaal Muamalat (BMM), also provided compensation to orphans and mosque administrators.

- **Pemberdayaan Ekonomi Lokal**
  Program pemberdayaan ekonomi lokal yang dilaksanakan bertujuan untuk mendorong masyarakat dalam memaksimalkan potensi ekonomi yang ada di lingkungan mereka. Melalui inisiatif ini, Bank Muamalat Indonesia berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan yang lebih baik. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain:
  - Program Muamalat Sahabat UMKM
    Program Muamalat Sahabat UMKM merupakan inisiatif pemberdayaan yang berbasis pada pendampingan pengelolaan usaha. Program ini mencakup berbagai aspek, seperti pemberian modal, pengembangan usaha, pendampingan, serta pelatihan untuk UMKM. Hingga saat ini, terdapat 44 UKM penerima manfaat dari program ini di wilayah Jabodetabek, Tangerang dan Semarang.

- **Empowerment of the Local Economy**
  The local economic empowerment program implemented aims to encourage the community to maximize the economic potential existing in their environment. Through this initiative, Bank Muamalat Indonesia focuses on increasing community capacity, which in turn will contribute to economic improvement and better welfare. Several programs that have been implemented include:
  - Muamalat Sahabat UMKM Program
    The Muamalat Sahabat UMKM program is an empowerment initiative based on business management assistance. This program covers various aspects, such as providing capital, business development, mentoring, and training for MSMEs. To date, there are 44 SMEs beneficiaries of this program in the Jabodetabek, Tangerang, and Semarang areas.

- Dusun Zakat Muamalat
  Dusun Zakat Muamalat merupakan program pemberdayaan masyarakat di tingkat desa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian secara mandiri melalui pemanfaatan potensi lokal. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah visitasi sereh wangi di Jonggol, yaitu melakukan *assessment* lokasi perkebunan serta pemberdayaan tanaman sereh wangi di wilayah tersebut.

- Muamalat Alms Village
  Muamalat Alms Village is a community empowerment program at the village level that aims to improve the economy independently through the utilization of local potential. One of the initiatives carried out is the visitation of fragrant lemongrass in Jonggol, which assesses the location of the plantation and the empowerment of fragrant lemongrass plants in the region.

Bank Muamalat dan BMM Resmikan Gerobak UMKM dan Kafalah Da'i
Bank Muamalat Indonesia bekerja sama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM), meluncurkan program Bantuan Gerobak untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Peresmian program tersebut berlangsung di Kantor Pusat BMM, Jakarta, pada tanggal 28 November 2024.

Bank memberikan bantuan sebanyak 10 unit gerobak dan 10 paket modal usaha diserahkan kepada 10 pengusaha kecil yang membutuhkan, khususnya bagi mereka yang kondisi gerobaknya kurang memadai. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan fasilitas usaha para pelaku UMKM, sekaligus mendorong pemberdayaan dan peningkatan kualitas pelaku UMKM. Pemilihan gerobak didasari pentingnya keberadaan gerobak sebagai sarana produksi bagi pelaku UMKM, yang seringkali memiliki keterbatasan untuk memperolehnya.

Pada kesempatan yang sama, BMM turut meresmikan program Kafalah Da'i Komunitas di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Program Kafalah Da'i bekerja sama dengan Lembaga Dakwah Komunitas Muhammadiyah untuk mendukung para da'i dalam kegiatan syiar dakwah dan pelayanan keagamaan di daerah 3T.

Kafalah Da'i merupakan bentuk dukungan BMM untuk mendorong semakin banyak da'i yang bisa menyebarkan syiar dakwah ke seluruh pelosok negeri. Program ini juga sebagai upaya menambah motivasi dan kesejahteraan para da'i dalam menyebarkan ilmu, kebenaran, dan ajaran Allah SWT bagi mereka yang membutuhkannya. Para da'i tersebut nantinya juga akan menjadi perpanjangan tangan BMM di daerah 3T. Mereka akan menjadi relawan untuk kebutuhan penilaian ataupun penyaluran program-program sosial dan kemanusiaan dari BMM di daerah masing-masing.

Terdapat lima daerah yang masuk ke dalam cakupan Kafalah Da'i, yakni Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara; Katingan, Kalimantan Tengah; Wolo, Kolaka, Sulawesi Tenggara; Nias Utara, Sumatera Utara; dan Bayan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Tidak berhenti di lima daerah tersebut, ke depannya BMM akan terus memperluas cakupan wilayah Kafalah Da'i.

Bank Muamalat and BMM Inaugurate MSME Carts and Kafalah Da›i
Bank Muamalat Indonesia, in collaboration with Baitulmaal Muamalat (BMM), launched a Cart Assistance program for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The program inauguration took place at BMM Headquarters, Jakarta, on November 28, 2024.

The Bank provided 10 units of carts and 10 business capital packages to 10 small entrepreneurs in need, especially those whose carts were in inadequate condition. This initiative aims to increase capacity and business facilities of MSME entrepreneurs, while encouraging empowerment and improving their quality. The cart selection was based on the importance of carts as a means of production for MSME entrepreneurs, who often have limitations in obtaining them.

On the same occasion, BMM also inaugurated the Kafalah Da›i Community program in disadvantaged, frontier, and outermost (3T) areas. The Kafalah Da›i program collaborates with the Muhammadiyah Community Da›wah Institute to support da›i in preaching and religious service activities in the 3T areas.

Kafalah Da›i is a form of BMM›s support to encourage more da›i who can spread da›wah to all corners of the country. This program is also an effort to increase da›i motivation and welfare in spreading knowledge, truth, and the teachings of Allah SWT for those who need it. The da›i will also become an extension of BMM in the 3T area. They will volunteer for assessment needs or distribution of the social and humanitarian programs of BMM in their respective areas.

Five areas are included in the scope of Kafalah Da›i, namely Sangihe Islands, North Sulawesi; Katingan, Central Kalimantan; Wolo, Kolaka, Southeast Sulawesi; North Nias, North Sumatra; and Bayan, North Lombok, West Nusa Tenggara. Going forward, BMM will continue to expand the coverage area of Kafalah Da›i.

Gagas Program Sahabat UMKM Indonesia, BMM Bantu Usaha Kecil Naik Kelas

Lembaga Amil Zakat Nasional dan Nazir Wakaf Baitulmaal Muamalat (BMM) yang merupakan bagian dari ekosistem usaha Bank Muamalat Indonesia menggagas program Sahabat UMKM Indonesia (SUI), sebuah inisiatif pemberdayaan ekonomi berbasis Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di wilayah urban.

Program ini merupakan upaya BMM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan secara bertahap mengurangi tingkat kemiskinan di sekitar area pemberdayaan. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha yang dibantu dan dibina oleh BMM sebanyak 272 orang yang tersebar di berbagai wilayah seperti Jakarta, Yogyakarta, hingga Makassar.

Program ini menawarkan berbagai fasilitas, termasuk penyaluran permodalan untuk pengembangan usaha, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan. Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah pelatihan fotografi dan videografi produk bagi UMKM binaan di sejumlah kota. Dengan mengundang konten kreator dan praktisi bisnis digital, para penerima manfaat diajarkan untuk memanfaatkan aplikasi sederhana seperti CapCut dan Canva.

Selain itu, BMM juga memberikan pembinaan dalam berbagai aspek, seperti tata kelola toko, pemasaran online dan offline, manajemen bisnis, hingga penguatan infrastruktur pembayaran digital dengan opsi QRIS. Di beberapa wilayah seperti Kulon Progo, BMM juga memberikan pelatihan khusus, seperti manajemen kandang dan bisnis kambing bagi para peternak.

Legalitas usaha juga menjadi perhatian utama pihaknya di mana BMM memberikan pendampingan dalam proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS). Salah satunya terhadap pelaku usaha di wilayah Pamulang, Tangerang Selatan.

Program ini juga melakukan monitoring bertujuan untuk memastikan perkembangan usaha mereka dan memperkuat aspek-aspek kunci seperti SOP produksi, perencanaan usaha, pemasaran, pencatatan usaha, dan perizinan usaha. Diharapkan para pelaku usaha ini dapat naik kelas di masa mendatang.

Initiating the Sahabat UMKM Indonesia Program, BMM Helps Small Businesses to Advance to the Next Level

The National Amil Zakat Institution and Nazir Wakaf Baitulmaal Muamalat (BMM) which is part of the Bank Muamalat Indonesia business ecosystem initiated the Sahabat UMKM Indonesia (SUI) program, an economic empowerment initiative based on Small and Micro Enterprises (SMEs) in urban areas.

This program is BMM›s effort to improve community welfare and gradually reduce poverty levels around the empowerment area. In 2023, the number of entrepreneurs assisted and fostered by BMM was 272 people spread across various regions such as Jakarta, Yogyakarta, and Makassar.

The program offers various facilities, including capital distribution for business development, training, and ongoing mentoring. One of the innovations presented is product photography and videography training for fostered MSMEs in several cities. By inviting content creators and digital business practitioners, the beneficiaries are taught to utilize simple applications such as CapCut and Canva.

In addition, BMM also provided coaching in various aspects, such as store management, online and offline marketing, and business management as well as strengthening digital payment infrastructure with the QRIS option. In some areas such as Kulon Progo, BMM also provided specific training, such as cage management and goat business for farmers.

Business legality is also a major concern where BMM assisted in registering a Business Identification Number (NIB) through the Online Single Submission (OSS) system. One of them is for entrepreneurs in the Pamulang area, South Tangerang.

The program also conducted monitoring aimed at ensuring their business development and strengthening key aspects such as production SOPs, business planning, marketing, business records, and business licensing. It is hoped that these entrepreneurs will be able to upgrade their businesses in the future.

Pada tahun 2024, total penerima manfaat kegiatan sosial Bank Muamalat mencakup 23.620 individu dan 75 lembaga dengan detail berikut:

In 2024, the total beneficiaries of Bank Muamalat's social activities included 23,620 individuals and 75 institutions with the following details:

No	Bidang Field	Penerima Manfaat Beneficiaries	
		Individu Individual	Lembaga Institution
1	Pendidikan | Education	4.858	9
2	Kesehatan | Health	797	-
3	Kemanusiaan | Humanitarian	1.081	3
4	Sosial Dakwah | Social Da'wah	14.425	61
5	Ekonomi | Economy	2.459	2
Total		**23.620**	**75**

LITERASI KEUANGAN

Bank Muamalat Indonesia memahami bahwa peningkatan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh akses terhadap modal yang cukup dari lembaga keuangan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2023, indeks literasi keuangan tercatat sebesar 65,43%, sementara indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11%. Data ini menjadi acuan dalam merancang program CSR pada tahun 2024 yang fokus pada peningkatan literasi keuangan masyarakat di wilayah Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya ini, Bank secara rutin menyelenggarakan program literasi keuangan yang memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Selain itu, edukasi mengenai Perbankan Syariah juga disampaikan melalui konten di YouTube Bank Muamalat, yang mendapatkan respons positif. Pada tahun 2024, jumlah penonton organik terus mengalami peningkatan, dengan total penonton mencapai 475.000 penonton, mengalami kenaikan sebesar 53% dibandingkan pencapaian tahun 2023 yang mencapai 308.769 views.

Dengan semakin berkembangnya pemanfaatan teknologi digital oleh masyarakat, Bank Muamalat Indonesia berupaya memaksimalkan program promosi digital melalui *online event* yang mencakup tausiyah dan kajian. Acara ini dikemas dengan berbagai *online activation* yang mempromosikan produk dan layanan Bank, baik melalui kerja sama dengan pihak ketiga maupun inisiatif internal. Selain itu, Bank juga memperkuat *brand awareness* melalui *platform* seperti YouTube dan siniar. Program-program ini berjalan seiring dengan promosi melalui media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan X, serta disiarkan langsung melalui Instagram Live dan YouTube Live.

FINANCIAL LITERACY

Bank Muamalat Indonesia understands that improving the welfare and economy of the community is strongly influenced by access to sufficient capital from financial institutions. Based on the National Financial Literacy Survey (SNLIK) released by the Financial Services Authority (OJK), in 2023, the financial literacy index was recorded at 65.43%, while the sharia financial literacy index was 39.11%. This data serves as a reference in designing CSR programs in 2024 focusing on improving the financial literacy of Indonesian communities.

As part of this effort, the Bank regularly organizes financial literacy programs that utilize social media platforms such as Instagram, Facebook, and YouTube. In addition, education about Sharia Banking is also delivered through Bank Muamalat's YouTube content, which received a positive response. In 2024, the number of organic viewers continued to increase, with total views reaching 475,000 views, an increase of 53% compared to the achievement in 2023 of 308,769 views.

With the increasing use of digital technology by the community, Bank Muamalat Indonesia strives to maximize digital promotion programs through online events that include tausiyah and studies. This event is packed with various online activations that promote the Bank's products and services through cooperation with third parties and internal initiatives. In addition, the Bank also strengthens brand awareness through platforms such as YouTube and podcasts. These programs go hand in hand with promotion through social media, such as Facebook, Instagram, and X, and are broadcasted live through Instagram Live and YouTube Live.

Sejak tahun 2020, Bank Muamalat Indonesia juga telah memberikan literasi keuangan kepada kalangan muda Indonesia melalui siaran program *talkshow* ringan yang dibalut dengan *soft selling*. Program ini mengangkat konsep berhijrah dan edukasi pembinaan diri agar menjadi lebih baik. Dengan hadirnya siniar ini, diharapkan dapat mempererat hubungan antara Bank Muamalat Indonesia dengan generasi muda Indonesia dan masyarakat secara umum. Episode perdana *talkshow* ini mulai mengudara pada Jumat, 23 Oktober 2020, melalui YouTube Channel Bank Muamalat Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, Bank telah menyiarkan 08 episode (2024: 86 edisi) podcast.

Literasi keuangan *offline*
- Menjangkau 52.490 peserta
- Dilakukan oleh 1.818 karyawan
- Di 681 institusi
- 90 cabang
- 36 provinsi
- 7 cabang

Untuk biaya yang dikeluarkan adalah reward untuk cabang terbanyak yang melakukan Geulis yaitu Rp10.000.00.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Bank Muamalat Indonesia tidak memiliki kebijakan khusus mengenai tenaga kerja lokal. Namun, dalam setiap proses rekrutmen, jika calon pegawai yang berasal dari daerah lokal memenuhi kualifikasi dan mampu bersaing dengan calon lainnya, Bank akan memberikan prioritas dalam rekrutmen tenaga kerja lokal. Pada tahun 2024, seluruh vendor dan karyawan Bank Muamalat Indonesia adalah Warga Negara Indonesia.

DAMPAK DAN MANFAAT PROGRAM CSR

Berbagai program yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi yang positif dan manfaat langsung bagi penerima bantuan, sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut:

Since 2020, Bank Muamalat Indonesia also provided financial literacy to young people through the broadcast of a light talk show program wrapped in soft selling. This program raises the concept of berhijrah and self-development education to be better. With the presence of this podcast, it is expected to strengthen the relationship between Bank Muamalat Indonesia and Indonesian youth and society in general. The first episode of this talk show began broadcasting on Friday, October 23, 2020, through the Bank Muamalat Indonesia YouTube Channel. Until the end of 2024, the Bank broadcasted eight episodes (2024: 86 editions) of the podcast.

Offline financial literacy
- Reached 52.490 participants
- Conducted by 1,818 employees
- In 681 institutions
- 90 branches
- 36 provinces
- 7 branches

The costs incurred are rewards for the most branches conducting Geulis, which is Rp10,000,000.

USE OF LOCAL WORKFORCE

Bank Muamalat Indonesia has no specific policy regarding local labor. However, in every recruitment process, if prospective employees from the local area meet the qualifications and are capable of competing with other candidates, the Bank will prioritize the recruitment of local workers. In 2024, all vendors and employees of Bank Muamalat Indonesia are Indonesian citizens.

IMPACT AND BENEFITS OF CSR PROGRAMS

The various programs that have been implemented provide positive contributions and direct benefits to beneficiaries, as shown

No	Nama Program Program Name	Dampak Impact	Manfaat Benefit
1	Beasiswa Cikal Muamalat Cikal Muamalat Scholarship	Dengan lulus sekolah tepat waktu, membantu siswa dapat meraih mimpi lebih tinggi By graduating from school in a timely manner, assisting students to achieve higher dreams	Membantu keluarga santri dalam memenuhi kewajiban finansial untuk Pendidikan Assisting students' families in fulfilling financial obligations for Education
2	Beasiswa Sarjana Muamalat Muamalat Graduate Scholarship	Penerima manfaat yang lulus dan diterima di dunia kerja diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan keluarga Beneficiaries who graduated and are accepted into the world of work are expected to break the chain of family poverty	Program beasiswa berupa bantuan finansial dan pembinaan berkala diharapkan mengakselerasi potensi mahasiswa dan membantu ekonomi keluarga Scholarship program in the form of financial assistance and periodic coaching is expected to accelerate student potential and help the family economy

No	Nama Program Program Name	Dampak Impact	Manfaat Benefit
3	Beasiswa Tahfidz Muamalat Tahfidz Muamalat Scholarship	Santri yang memiliki hafalan dapat mengajarkan kepada siapa saja, baik di masyarakat maupun di tempat kerja, sehingga dakwah Al Quran disemai seluas mungkin Students who have memorized it can teach it to anyone, both in society and at work, allowing the propagation of the Koran to be spread as widely as possible	Membantu keluarga santri dalam memenuhi kewajiban finansial untuk Pendidikan Assisting students' families in fulfilling financial obligations for Education
4	Muamalat Solidarity Boarding School	Santri dari kalangan tidak mampu mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan berkualitas Santri from underprivileged groups get the opportunity to receive quality education	Membantu santri dari keluarga tidak mampu untuk sekolah dan belajar kemandirian di pesantren Helping students from underprivileged families to go to school and learn self-reliance in Islamic boarding schools
5	Muamalat Sahabat UMKM Muamalat-MSME Friendship	Pelaku UMKM mendapatkan pendampingan proses bisnis (bahan baku, produksi dan pemasaran) untuk meningkatkan kesejahteraan MSMEs receive business process assistance (raw materials, production, and marketing) to improve welfare	Memberikan pendampingan kepada masyarakat pelosok dalam meningkatkan kemampuan dalam beribadah, sosial dan ekonomi Providing assistance to remote communities in improving their religious, social, and economic abilities
6	Bangun Dusun Unggu (BDU)	Masyarakat pelosok mendapatkan pendampingan spiritual, sosial dan ekonomi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat Remote communities receive spiritual, social, and economic assistance to improve the community	Memberikan pendampingan kepada masyarakat pelosok dalam meningkatkan kemampuan dalam beribadah, sosial dan ekonomi Providing assistance to remote communities in improving their religious, social, and economic abilities
7	Semarak Qurban BMI	Banyak masyarakat di daerah dan pelosok yang jarang menikmati daging kurban bisa merasakan kenikmatan dari daging kurban di momen idul adha Many people in regional and remote areas who rarely enjoy sacrificial meat can experience the pleasure of sacrificial meat during Eid al-Adha	Menumbuhkan perekomian di masyarakat desa mulai dari peternak yang hewannya bisa terserap untuk hewan kurban dan masyarakat yang terbantu mendapatkan daging kurban seperti di daerah perkotaan Growing the economy in rural communities, starting from breeders whose animals can be used for sacrificial animals and communities who are helped to obtain sacrificial meat, such as in urban areas
8	BMM Branch Ambassador	Menciptakan masyarakat sejahtera dengan terbantunya melalui program sosial dakwah yang diberikan dalam program sinergi ini Creating a prosperous society with help through the social da'wah program provided in this synergy program	Banyak masyarakat terbantu melalui pogram sosial dakwan di seluruh Indonesia dengan adanya kolaborasi program ini antara BMI dan BMM Many people have been helped through social da'wah programs throughout Indonesia with the collaboration of this program between BMI and BMM

No	Nama Program Program Name	Dampak Impact	Manfaat Benefit
9	BMM Volunteer	Melalui program ini, Baitulmaal Muamalat (BMM) berusaha menjaring para relawan untuk bersama melakukan gerakan kemanusiaan, mulai dari hal hal yang sederhana. Dalam hal ini, relawan berarti orang yang mau melakukan suatu kebaikan dengan sukarela, bukan karena diwajibkan ataupun dipaksakan Through this program, Baitulmaal Muamalat (BMM) is trying to attract volunteers to carry out humanitarian movements together, starting from simple things. In this case, volunteers are people who want to do something good voluntarily, not because they are obliged or forced to do something	Mampu mencipatkan SDM yang kuat dan andal dalam sistem kerelawanan yang akan di kelola oleh BMM sebagai *volunteer* profesional yang mampu memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar Able to create strong and reliable HR in a volunteer system which will be managed by BMM as professional volunteers who are able to provide benefits to the surrounding community
10	Program Bersih-bersih Masjid Mosque Cleaning Program	Masjid menjadi nyaman dan aman untuk bisa aktivitas ibadah dan kegiatan lainnya sehingga menjadi ramai aktivitasnya. The mosque becomes a comfortable and safe place for worship and other activities, making it busy with activities.	Masjid menjadi bersih, memunculkan keramaian dari masyarakat yang beraktivitas di masjid dan sekitarnya The mosque becomes clean, creating busy traffic from people carrying out activities in the mosque and its surroundings
11	Program pemberdayaan Barbershop Barbershop Empowerment Program	Penerima manfaat memiliki keterampilan untuk menjadi tukang cukur profesional dengan sarana dan prasarana yang unggul Beneficiaries have the skills to become professional barbers with superior facilities and infrastructure	Program pemberdayaan yang berharap bisa mengakselerasi pertumbuhan perekonomian penerima manfaat An empowerment program that is expected to accelerate the economic growth of the beneficiaries
12	Graha Sehat Rufaida	Tercipta masyarakat yang sehat baik diri sendiri dan lingkungan Creating a Healthy Society for Both Self and the Environment	Memberikan pendampingan kepada masyarakat pelosok dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang kesehatan Providing assistance to remote communities in improving their abilities in the health sector
13	Dukungan Program Kemaslahatan BPKH-BMM-BMI Support of BPKH-BMM-BMI Welfare Program	Berjalannya program-program kemaslahatan BPKH dan semakin banyaknya masyarakat yang terbantu BPKH's benefit programs are running and more and more people are obtaining assistance	Memberikan bantuan dalam banyak bidang sosial dakwah dan lainnya untuk masyarakat di seluruh Indonesia Providing assistance in many areas of social da'wah and others to communities throughout Indonesia
14	Program Muamalat Berbagi dan Ketuk Berkah Ramadhan Muamalat Ramadhan Blessing Giving and Receiving Program	Menciptakan masyarakat sejahtera dengan terbantunya melalui program sosial dakwah yang diberikan dalam program sinergi ini Creating a prosperous society with help through the social da'wah program provided in this synergy program	Banyak masyarakat terbantu melalui program sosial dakwan di seluruh Indonesia dengan adanya kolaborasi program ini antara BMI dan BMM Many people have been assisted through social da'wah programs throughout Indonesia with the collaboration of BMI and BMM in this program

INVESTASI SOSIAL CSR

Pada tahun 2024, total investasi sosial yang direalisasikan oleh Bank Muamalat Indonesia untuk mendukung pelaksanaan berbagai program CSR di bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp7,94 miliar atau lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,18 miliar dengan total penerima manfaat sekitar 23.620 orang dan 75 instansi. Adapun rincian jumlah investasi Sosial CSR Pengembangan Sosial Kemasyarakatan menurut kelompok program adalah sebagai berikut:

CSR SOCIAL INVESTMENT

In 2024, the total social investment realized by Bank Muamalat Indonesia to support the implementation of various CSR programs in the field of Community Social Development was Rp7.94 billion or higher than the previous year of Rp7.18 billion with total beneficiaries around 23,620 people and 75 institutions. The details of the amount of CSR Social Investment in Community Social Development by program group are as follows:

Program	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)		
	2022	2023	2024
Jaminan Sosial Muamalat Muamalat Social Assurance	875	-	2.965
BMM Rescue	828	-	513
Rumah Harapan Shelter House	-	-	89
Beasiswa Cikal Muamalat Muamalat Cikal Scholarship	474	127	53
Beasiswa Sarjana Muamalat Muamalat Graduate Scholarship	-	1.500	792
Muamalat Solidarity Boarding School	980	700	500
Dusun Zakat Muamalat Muamalat Alms Village	353	-	543
Muamalat Sahabat UKM Muamalat-SME Friendship	1.582	75	290
Beasiswa Tahfidz Muamalat (QLC) Tahfidz Muamalat (QLC) Scholarship	-	100	93
Bangun Dusun Unggu (BDU)	-	671	100
Semarak Qurban BMI BMI Qurban Festivities	-	581	597
BMM Branch Ambassador	-	203	271
BMM Volunteer	-	132	-
Program Bersih-Bersih masjid Mosque Cleaning Program	-	125	75
Program pemberdayaan Barbershop Barbershop Empowerment Program	-	95	83
Graha Sehat Rufaida	-	65	50
Program Muamalat Berbagi dan Ketuk Berkah Ramadhan Muamalat Ramadhan Blessing Giving and Receiving Program	-	192	924
Program Lainnya Other Programs	-	2.612	-
Total Investasi Sosial Total Social Investment	**5.929**	**7.178**	**7.938**
Hak Amil Zakat (Operasional) Amil Zakat Rights (Operational)	1.155	1.328	1.568
Support Program Kemaslahatan BPKH BPKH Benefit Program Support	790	975	-

Mengembangkan Kompetensi Insan Muamalat

Developing Muamalat Human Capital's Competence

MADINA
Bank Muamalat

MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INSAN MUAMALAT

Bank Muamalat Indonesia terus membangun lingkungan kerja yang mendukung produktivitas, inovasi, dan kesejahteraan karyawan, sehingga menjadikan SDM sebagai motor penggerak utama dalam perjalanan menuju keberlanjutan.

DEVELOPING MUAMALAT HUMAN CAPITAL'S COMPETENCE

Bank Muamalat Indonesia continues to build a work environment that supports productivity, innovation, and employee welfare, making HR the primary driving force on its journey towards sustainability.

Komitmen dan Kebijakan [GRI 3-3]

Commitments and Policies [GRI 3-3]

Bank Muamalat Indonesia memandang karyawan sebagai mitra strategis dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Sebagai ujung tombak operasional dan pelayanan, karyawan menjadi elemen kunci yang menggerakkan seluruh operasional dan memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Dengan pemahaman ini, Bank berkomitmen untuk mendorong pengembangan potensi karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama, hingga memberikan manfaat dan kesejahteraan yang baik kepada seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Bank secara konsisten mendorong pengembangan potensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, pengembangan karier, dan pemberian ruang bagi karyawan untuk mencatatkan kinerja terbaik mereka. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan bisnis Bank Muamalat, baik saat ini maupun di masa depan.

Bank Muamalat Indonesia views employees as strategic partners in maintaining business sustainability. As the spearhead of operations and services, employees are key elements that drive all operations and ensure the achievement of the company's goals. For this reason, the Bank is committed to encouraging the development of employee potential, creating an inclusive work environment by prioritizing the principles of equality and equal opportunities, which will ultimately generate benefits and welfare to all employees.

As part of this commitment, the Bank consistently encourages the development of employee potential through various training programs, career development, and providing space for employees to record the best performance. This step is not only aimed at increasing productivity, but also to support the sustainability of Bank Muamalat's business now and in the future.

Oleh karena itu, Bank menempatkan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Fokus utama Bank adalah meningkatkan produktivitas karyawan secara berkelanjutan sekaligus membangun hubungan kerja yang konstruktif dan harmonis dengan seluruh karyawan. Untuk mewujudkan fokus ini, Bank menerapkan berbagai inisiatif strategis, melalui pelaksanaan program penilaian kinerja karyawan yang terstruktur, optimalisasi efektivitas biaya tenaga kerja, peningkatan skema *reward* dan *recognition* yang lebih terarah, peningkatan infrastruktur *Human Capital* (HC) dan menjadikan Nilai-nilai Perusahaan sebagai Budaya Perusahaan.

Selain itu, Bank Muamalat Indonesia juga berkomitmen untuk secara konsisten mengimplementasikan Nilai-nilai Utama Bank, yaitu Islami, Modern, dan Profesional (IDEAL). Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membentuk budaya kerja yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan individu serta perusahaan secara keseluruhan.

Therefore, the Bank places the management and development of human resources (HR) as a top priority in supporting business sustainability. The Bank's primary focus is to increase employee productivity in a sustainable manner while building constructive and harmonious working relationships with all employees. To realize this focus, the Bank implements various strategic initiatives through the implementation of a structured employee performance assessment program, optimizing the effectiveness of labor costs, increasing more targeted reward and recognition schemes, improving Human Capital (HC) infrastructure, as well as making the Company Values as the Corporate Culture.

In addition, Bank Muamalat Indonesia is also committed to consistently implementing the Bank's Core Values, namely Islamic, Modern, and Professional (IDEAL). These values are the basis for forming a work culture that supports the growth and success of individuals and the company as a whole.

DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan (Orang)
Composition of Employees by Education Level (Person)

Kelompok Jabatan Job Group	2022				2023				2024			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pasca Sarjana Post Graduate	91	33	**124**	5,0%	95	38	**133**	5,1%	119	43	**162**	6,5%
Sarjana Undergraduate	1.288	848	**2.136**	86,5%	1.331	867	**2.198**	85,0%	1.259	849	**2.108**	84,3%
Diploma	126	68	**194**	7,9%	127	106	**233**	9,0%	120	89	**209**	8,4%
Di bawah Diploma Pre-Diploma	8	6	**14**	0,6%	10	11	**21**	0,8%	9	12	**21**	0,8%
Jumlah Total	1.513	955	**2.468**	100,0%	1.563	1.022	**2.585**	100,0%	1.507	993	**2.500**	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees Based on Employment Status

Status Karyawan Employee Status	2022				2023				2024			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
Permanen Permanent	1.490	936	**2.426**	98,3%	1.526	961	**2.487**	96,2%	1.479	935	**2.414**	96,6%
Kontrak Contract	23	19	**42**	1,7%	37	61	**98**	3,8%	28	58	**86**	3,4%
Jumlah Total	1.513	955	**2.468**	100,0%	1.563	1.022	**2.585**	100,0%	1.507	993	**2.500**	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employees Based on Years of Service

Status Karyawan Employee Status	2022				2023				2024			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
<1	174	96	**270**	10,9%	188	179	**367**	14,2%	89	102	**191**	7,6%
1-2	74	86	**160**	6,5%	166	109	**275**	10,6%	274	193	**467**	18,7%
3-5	211	159	**370**	15,0%	137	116	**253**	9,8%	93	85	**178**	7,1%
6-10	375	200	**575**	23,3%	286	148	**434**	16,8%	236	135	**371**	14,8%
>10	679	414	**1.093**	44,3%	786	470	**1.256**	48,6%	815	478	**1.293**	51,7%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employees Based on Age

Status Karyawan Employee Status	2022				2023				2024			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
Sampai dengan 30 tahun Up to 30 years old	103	134	**237**	9,6%	140	200	**340**	13,2%	125	206	**331**	13,2%
31-40 tahun 31-40 years old	894	605	**1.499**	60,7%	832	570	**1.402**	54,2%	713	508	**1.221**	48,8%
Di atas 40 tahun Over 40 years Old	515	217	**732**	29,7%	591	252	**843**	32,6%	669	279	**948**	37,9%
Jumlah Total	1.513	955	**2.468**	100,0%	1.563	1.022	**2.585**	100,0%	1.507	993	**2.500**	100,0%

KESETARAAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA

[OJK F.18][GRI 405-1]

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Dalam setiap langkah pengelolaan SDM, Bank memastikan untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip kesetaraan, Bank memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di berbagai lini Bank, sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diterapkan dalam penetapan karier struktural, operasional, maupun fungsional, hingga jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Bank juga memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan spiritualitas dan kesejahteraan karyawan perempuan. Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan spiritual, Bank memfasilitasi program kajian keputrian *Al-Wiqoyah* yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan agama dan memperkuat nilai-nilai spiritual karyawan perempuan.

Selain itu, Bank mendukung kesehatan dan kebugaran karyawan perempuan dengan menyediakan fasilitas olahraga seperti kelas zumba, yoga, *poundfit*, serta akses ke *gym*. Bank juga memberikan layanan vaksinasi bagi karyawan perempuan sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan mereka secara menyeluruh . Untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan profesional dan peran sebagai ibu, Bank menyediakan fasilitas ruang laktasi yang nyaman. Selain itu, opsi waktu kerja yang fleksibel ditetapkan sebagai salah satu bentuk dukungan perusahaan kepada karyawan perempuan agar dapat menyesuaikan waktu kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk keluarga

EQUALITY AND EQUAL OPPORTUNITIES

[OJK F.18][GRI 405-1]

Bank Muamalat Indonesia is committed to consistently uphold the principles of human rights in the management and interaction with each employee. In every step of HR management, the Bank ensures to consistently adhere to and comply with all applicable employment regulations, and is committed to not discriminate against certain racial, ethnic, gender, and religious backgrounds.

As part of its commitment to the principle of equality, the Bank provides equal opportunities for women (gender equity and equality) to obtain employment in various lines of the Bank, as long as they meet the specified requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the determination of structural, operational, and functional careers, even up to the highest levels in the organizational structure.

The Bank also pays special consideration to improving the spirituality and welfare of female employees. As an effort to support spiritual development, the Bank facilitates the Al-Wiqoyah women's study program, which aims to expand religious knowledge and strengthen the spiritual values of female employees.

Furthermore, the Bank supports the health and fitness of female employees by providing sports facilities, such as zumba, yoga, poundfit classes, as well as access to the gym. The Bank also provides vaccination services for female employees as part of the effort to maintain their overall health. To maintain a balance between professional life and motherhood, the Bank provides comfortable breastfeeding room facilities. In addition, flexible working hours are set as a form of company support for female employees, allowing them to adjust their working hours with the time needed for their families.

Pada tahun 2024, total karyawan tetap Bank adalah 2.414 orang terdiri dari 935, 38,7% karyawan wanita dan 1.479, 61,3% karyawan pria. Pengisian beberapa jenjang jabatan juga menunjukkan pemberlakuan kebijakan kesetaraan kesempatan, yakni dengan relatif terjaganya proporsi karyawan wanita dan karyawan pria. **[GRI 405-1]**

In 2024, the total permanent employee of the Bank stood at 2,414 people, consisting of 935 female employees (38.7%), and 1,479 male employees (61.3%). The filling of several levels of positions also demonstrates the implementation of the equal opportunity policy, namely the relatively maintained proportion of female employees and male employees. **[GRI 405-1]**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Composition of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki | Male	1.513	61,3%	1.563	60,5%	1,507	6,3%
Perempuan | Female	955	38,7%	1.022	39,5%	993	39,7%
Jumlah | Total	2.468	100,0%	2.585	100,0%	2.500	100,0%

Komposisi Jabatan Manajemen Puncak Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Composition of Top Management Positions Based on Age and Gender (people)

Usia Age	2022				2023				2024			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
31 hingga 40 Tahun 31 up to 40 Years old	-	1	1	8,3%	-	1	1	8,3%	-	-	-	0,0%
Di atas 40 Tahun Above 40 Years old	11	-	11	91,7%	11	-	11	91,7%	7	1	8	100,0%
Jumlah Total	11	1	12	100,0%	11	1	12	100,0%	7	1	8	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan dan Jenis Kelamin [405-1]
Composition of Employee Based on Level of Position and Gender [405-1]

Kelompok Jabatan Job Group	2022				2023				2024			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
SEVP	2	-	2	0,1%	3	-	3	0,1%	1	-	1	0,0%
Head of L1	20	8	28	1,1%	26	6	32	1,2%	21	5	26	1,0%
Regional CEO	-	-	-	0,0%	5	2	7	0,3%	5	2	7	0,3%
Head of Subsidiaries	1	-	1	0,0%	2	-	2	0,1%	3	-	3	0,1%
Head of L2	80	28	108	4,4%	85	27	112	4,3%	84	27	111	4,4%
L2 Specialist	4	3	7	0,3%	5	10	15	0,6%	5	7	12	0,5%
Region Head	6	2	8	0,3%	-	-	-	0,0%	37	13	50	2,0%
Regional Units Managers	11	4	15	0,6%	29	12	41	1,6%	52	27	79	3,2%
Branch Manager	54	23	77	3,1%	57	22	79	3,1%	57	23	80	3,2%
Branch Operation Service Manager	58	23	81	3,3%	59	24	83	3,2%	6	2	8	0,3%
Head of L3	6	3	9	0,4%	5	3	8	0,3%	61	25	86	3,4%
Team Leader	72	36	108	4,4%	56	24	80	3,1%	1	-	1	0,0%
Sub Branch Manager	71	49	120	4,9%	84	56	140	5,4%	92	57	149	6,0%
Operation Supervisor	83	69	152	6,2%	85	70	155	6,0%	81	77	158	6,3%
Other Officer	461	286	747	30,3%	498	318	816	31,6%	458	292	750	30,0%
Clerical	578	422	1.000	40,5%	561	448	1.009	39,0%	541	436	977	39,1%
NBS	5	-	5	0,2%	3	-	3	0,1%	3	-	3	0,1%
Jumlah Total	**1.512**	**956**	**2.468**	**100,0%**	**1.563**	**1.022**	**2.585**	**100,0%**	**1.507**	**993**	**2.500**	**100,0%**

KOMITMEN TIDAK MENGGUNAKAN TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi dan ketentuan yang berlaku, termasuk larangan memperkerjakan anak sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Bank mengikuti peraturan undang-undang yang menetapkan batas usia minimum 18 tahun.

Bank juga menjunjung tinggi hak asasi manusia, termasuk dalam pengaturan jumlah jam kerja karyawan. Bank memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa, sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa. Sebagai wujud komitmen tersebut, Bank telah menetapkan kebijakan waktu kerja, yaitu 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu, serta mengatur waktu istirahat karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 407-1]

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk membina hubungan kerja yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan berkeadilan dengan seluruh karyawan. Untuk memastikan hak-hak dan kepentingan karyawan terpenuhi dan terakomodasi dengan baik, Bank telah menetapkan berbagai ketentuan normatif terkait pembinaan hubungan kerja. Sebagai bagian dari hubungan industrial yang harmonis, Bank menjamin hak karyawan untuk berserikat melalui pembentukan Serikat Pekerja bernama Syarikat Pejuang Muamalat (SP Muamalat). Serikat ini tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan Nomor Bukti Pencatatan : 808/SP/JS/IV/2018 Tanggal Pencatatan 12 April 2018.

Selain itu, Bank juga mengedepankan prinsip kesetaraan, kewajaran, keadilan, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam menciptakan hubungan industrial yang bermartabat. Prinsip-prinsip ini dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Ittifaq Muamalat, yang merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan bersama antara manajemen dan perwakilan karyawan melalui Syarikat Pejuang Muamalat (Serikat Pekerja). Bank memastikan bahwa seluruh aturan dalam Ittifaq Muamalat dibahas dan disepakati bersama untuk menciptakan hubungan kerja yang saling menghormati. Dengan demikian seluruh (100%) karyawan Perseroan terjamin hak dan kewajibannya dalam Ittifaq Muamalat dimaksud. [GRI 2-30]

Dalam Ittifaq Muamalat tersebut, secara lengkap diatur hak dan kewajiban karyawan serta manajemen Perusahaan, termasuk mekanisme penyelesaian jika terjadi perselisihan atau sengketa di antara kedua pihak. Sesuai dengan Ittifaq tersebut, apabila terjadi kasus-kasus terkait dengan ketenagakerjaan, penyelesaianya dilakukan melalui proses

COMMITMENT AGAINST THE USE OF MINORS AND FORCED LABOR [OJK F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Bank Muamalat Indonesia is committed to complying with all applicable regulatory provisions, including the prohibition on employing minor in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower. The Bank complies with applicable regulatory provisions that stipulate a minimum age limit of 18 years.

The Bank also upholds human rights, including in regulating the total working hour for employees. The Bank ensures compliance with applicable regulations to prevent forced labor practices, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and ILO Convention No. 29 on Forced Labor. As a manifestation of this commitment, the Bank has established a working time policy, namely 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week, as well as regulating employee rest time in accordance with applicable provisions.

INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 407-1]

Bank Muamalat Indonesia is committed to fostering constructive, harmonious, dynamic, and equitable working relationships with all employees. To ensure the rights and interests of employees are properly met and accommodated, the Bank has established various normative provisions related to fostering working relationships. As part of harmonious industrial relations, the Bank guarantees employees' rights to unionize through the establishment of a Labor Union called Syarikat Pejuang Muamalat (SP Muamalat). This union is registered with the South Jakarta Municipal Manpower Office with registration No. 804/SP/JS/II/2018 dated February 28, 2018 with Recording Date on April 12, 2018.

Furthermore, the Bank also prioritizes the principles of equality, fairness, justice, and human values in creating dignified industrial relations. These principles are stated in the Collective Labor Agreement (CLA) or Ittifaq Muamalat, which is the result of discussions and joint agreements between management and employee representatives through the Syarikat Pejuang Muamalat (Workers' Union). The Bank ensures that all regulations in the Ittifaq Muamalat are discussed and agreed upon together to create a mutually respectful working relationship. Thus, all (100%) rights and obligations of the Company's employees are guaranteed under the Ittifaq Muamalat. [GRI 2-30]

In the Ittifaq Muamalat, the rights and obligations of employees and Company management are completely regulated, including in the event of a dispute between the two parties. In accordance with the Ittifaq, if there are cases related to employment, the resolution is carried out through a process that is in accordance with statutory provisions by

yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan mengutamakan penyelesaian secara bipartit/ internal perusahaan tanpa melibatkan pihak ketiga.

Bank senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui komunikasi yang efektif dengan seluruh karyawan. Berikut di bawah ini merupakan sarana komunikasi yang telah disediakan oleh Bank Muamalat Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

1. *Chat group* yang memungkinkan karyawan untuk mendapatkan informasi, instruksi, berita secara cepat dan lengkap.
2. *E-mail Blast* untuk mengirimkan informasi-informasi terkini kepada seluruh karyawan melalui fasilitas *e-mail* kantor.
3. Muamalat Human Power (MHP) untuk mengakses pengumuman-pengumuman penting dan peraturan-peraturan terbaru, yang juga tersedia dalam versi *mobile*.
4. M Channel di televisi pada setiap ruang breakout Muamalat Tower, yang memungkinkan karyawan mendapatkan informasi terkait program, produk dan pengetahuan-pengetahuan terbaru yang berkaitan dengan pengembangan karyawan.
5. Buletin digital yang menampilkan berita-berita dari unit-unit tertentu juga diterbitkan secara reguler, seperti misalnya "HC News", "Operation Splash", dan "Fraud Awareness".
6. CEO Message, berupa informasi spesifik yang disampaikan dalam kesempatan-kesempatan khusus yang memerlukan penjelasan langsung dari CEO.
7. Untuk informasi-informasi terkait strategi Bank yang lebih formal, dilakukan melalui acara *sharing session* antara manajemen dan karyawan di seluruh unit kerja dan dikemas dalam bentuk town hall meeting dan BOD *roadshow* yang diikuti oleh karyawan di unit kerja yang dikunjungi.

Lebih lanjut, sepanjang tahun 2024, Bank Muamalat Indonesia tidak menemukan risiko terkait hak atas kebebasan berserikat dan perundingan perjanjian kerja bersama. **[GRI 407-1]**

REKRUTMEN & PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Bank Muamalat Indonesia menyadari bahwa karyawan merupakan aset penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan didasarkan pada kompetensi dan keahlian calon karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Bank. Rekrutmen dilakukan Bank untuk mengantisipasi perkembangan pasar perbankan syariah, menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif, serta melakukan regenerasi karyawan yang memasuki masa pensiun atau mengundurkan diri. Rekrutmen eksternal dilakukan apabila kebutuhan SDM tidak dapat dipenuhi melalui rekrutmen internal untuk posisi tertentu.

prioritizing bipartite/company internal resolution without involving third parties.

The Bank made various efforts to create a favorable working environment by implementing effective communication with all employees. The following are the communication facilities that have been provided by Bank Muamalat Indonesia, including:

1. Chat groups that allow employees to get information, instructions, and news in a fast and complete manner.
2. E-mail Blast that sends the latest information to all employees through the office e-mail facility.
3. Muamalat Human Power (MHP) to access important announcements and the latest regulations, which are also available in a mobile version.
4. M Channel on television in every Muamalat Tower breakout room, which allows employees to obtain information related to the latest programs, products, and knowledge related to employee development.
5. Digital bulletins featuring news from certain units are also published regularly, such as "HC News", "Operation Splash", and "Fraud Awareness".
6. CEO Message, in the form of specific information conveyed on specific occasions that require direct explanation from the CEO.
7. For more formal information related to the Bank's strategy, it is carried out through sharing sessions between management and employees in all work units and packaged in the form of town hall meetings and BOD road shows attended by employees in the work units visited.

Furthermore, throughout 2024, Bank Muamalat Indonesia did not find any risks related to the right to freedom of association and collective labor agreement negotiations. **[GRI 407-1]**

EMPLOYEE RECRUITMENT & TURNOVER [GRI 401-1]

Bank Muamalat Indonesia realizes that employees are an important asset in supporting business growth and sustainability. Accordingly, the employee recruitment process is based on the competency and expertise of prospective employees that are aligned with the Bank's business needs. Recruitment is carried out by the Bank to anticipate the increasingly developing conditions of the sharia banking market, the increasingly competitive challenges of the banking industry, as well as regenerate employees who are entering retirement or resigning. External recruitment is carried out if there are HR needs that cannot be met through the internal recruitment process to fill certain positions.

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen memberikan kesempatan yang setara kepada semua masyarakat untuk menjadi karyawan sepanjang memenuhi persyaratan dan kualifikasi. Proses pemenuhan kebutuhan Karyawan dilakukan melalui berbagai cara, seperti referensi internal dan eksternal, iklan di *website* perusahaan, atau publikasi iklan secara terbuka. Sebagai bentuk dukungan terhadap tenaga kerja lokal, Bank mengutamakan perekrutan karyawan baru dari wilayah setempat.

Bank Muamalat Indonesia is committed to providing equal opportunities for people to become Bank employees as long as they meet the prescribed requirements and qualifications. The employee selection process is carried out in various ways, such as through internal and external references, placing advertisements on the Company's website, or by placing advertisements openly. The Bank has a preference for prioritizing local workers in recruiting new employees.

Dari proses rekrutmen yang dilaksanakan, pada tahun 2024 Bank merekrut 244 orang karyawan baru dari berbagai kelompok usia untuk mengisi berbagai jabatan yang tersedia. Rekrutmen mencakup calon karyawan yang telah berpengalaman kerja (*pro hire*) maupun yang baru lulus (*fresh graduate*).

From this recruitment process, in 2024, the Bank recruited 244 new employees from various age groups to fill various available positions. Recruitment is carried out on those who have work experience (pro hire), as well as those who have just graduated (fresh graduates).

Rekrutmen Menurut Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]
Recruitment Based on Age and Gender

Kelompok Usia Age	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30 Tahun | < 30 Years old	70	56	93	131	36	84
30 - 50 Tahun | 30 – 50 Years old	140	54	125	72	75	41
> 50 Tahun | > 50 Years old	12	2	6	-	6	2
Jumlah | Total		134		427		244

Rekrutmen Menurut Wilayah Operasional [GRI 401-1]
Rekrutment Based on Operational Locations

Wilayah Area	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Bali	-	1	-	1	1	-
Banten	8	7	12	9	9	14
Bengkulu	1	1	-	1	-	1
DI Aceh	-	-	-	2	-	-
DI Yogyakata	2	1	5	2	-	2
DKI Jakarta	127	49	117	75	39	27
Gorontalo	-	-	1	-	-	-
Jambi	-	-	-	2	-	-
Jawa Barat | West Java	25	14	33	30	19	22
Jawa Tengah | Central Java	4	4	12	18	6	9
Jawa Timur | East Java	27	11	17	25	11	21
Kalimantan Barat | West Kalimantan	-	-	-	1	-	1
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2	-	1	1	1	-
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	3	2	2	4	2	3
Kalimantan Timur | East Kalimantan	4	1	4	4	2	2
Kalimantan Utara | North Kalimantan	-	1	-	-	1	-
Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Island	1	-	2	2	2	1
Kepulauan Riau | Riau Island	1	1	-	1	1	-
Kuala Lumpur	1	1	1	3	3	-
Lampung	1	1	-	5	2	1
Maluku	-	1	1	1	-	-
Maluku Utara | North Maluku	-	3	1	-	1	2
Nusa Tenggara Barat | West Nusa Tenggara	2	1	1	1	1	-
Papua	1	2	1	1	-	1

Wilayah Area	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Papua Barat | West Papua	-	1	-	-	3	-
Riau	1	-	2	1	1	3
Sulawesi Barat | West Sulawesi	1	-	1	1	-	2
Sulawesi Selatan | South Sulawesi	2	4	4	4	-	-
Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	-	1	1	-	3	4
Sulawesi Tenggara | Southeast Sulawesi	1	4	-	-	3	1
Sumatera Selatan | South Sumatera	6	-	3	2	-	2
Sumatera Utara | North Sumatera	-	1	2	4	3	2
Jumlah | Subtotal	**221**	**113**	**224**	**203**	**117**	**127**
Jumlah Keseluruhan | Total		**134**		**427**		**244**

Pada tahun 2024, Bank juga memproses berakhirnya hubungan kerja sejumlah karyawan dengan berbagai sebab. Terdapat 333 karyawan yang mengakhiri hubungan kerja. Berbagai alasan berhentinya hubungan kerja dari para karyawan tersebut beragam, namun umumnya mengundurkan diri karena adanya kesempatan lain. Berdasarkan data, karyawan yang mengajukan pengunduran diri untuk mengakhiri hubungan kerja umumnya masih dalam usia produktif, sebagaimana tampak pada tabel-tabel berikut.

In 2024, the Bank also processed the termination of employment relationships for a number of employees for various reasons. There were 333 employees who ended their employment relationship. The reasons why these employees terminate their employment are varied, but generally they resign because they have other opportunities. Based on the data, employees who submit their resignation to end their employment relationship are generally still of productive age, as presented in the following table.

Perputaran Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]
Turn-Over Based on Age and Gender

Kelompok Usia Age	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30 Tahun < 30 Years old	25	39	36	38	30	60
30 - 50 Tahun 30 – 50 Years old	283	167	121	95	129	85
> 50 Tahun > 50 Years old	30	10	16	4	18	11
Jumlah Total		**554**		**310**		**333**

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Lokasi Operasional [GRI 401-1]
Number of Employees Leaving Based on Operational Locations

Wilayah Area	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Bali	-	1	-	1	-	2
Banten	9	4	10	8	9	12
Bengkulu	3	-	-	2	-	1
DI Aceh	2	-	2	-	-	3
DI Yogyakata	7	6	4	-	4	1
DKI Jakarta	130	85	70	50	71	42
Gorontalo	1	1	1	-	1	1
Jambi	3	-	1	1	1	2
Jawa Barat | West Jawa	41	36	21	20	26	19
Jawa Tengah | Central Java	11	14	8	7	7	9
Jawa Timur | East Java	35	17	20	16	21	14
Kalimantan Barat | West Kalimantan	-	1	4	1	-	2
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	3	3	2	-	1	2
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	3	1	3	2	2	4
Kalimantan Timur | East Kalimantan	6	9	4	4	2	5
Kalimantan Utara | North Kalimantan	2	1	-	-	1	-

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Lokasi Operasional [GRI 401-1]
Number of Employees Leaving Based on Operational Locations

Wilayah Area	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Island	2	1	2	2	2	2
Kepulauan Riau Riau Island	2	-	-	-	-	1
Kuala Lumpur	2	-	2	2	1	4
Lampung	8	6	3	3	2	1
Maluku	1	3	-	3	-	-
Maluku Utara | North Maluku	-	2	1	-	1	3
Nusa Tenggara Barat | West Nusa Tenggara	3	1	-	-	1	-
Papua	1	-	-	-	-	1
Papua Barat | West Papua	1	-	1	1	4	2
Riau	4	-	1	2	1	5
Sulawesi Barat | West Sulawesi	4	1	2	-	1	1
Sulawesi Selatan | South Sulawesi	8	3	3	4	-	1
Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	4	1	1	1	3	3
Sulawesi Tenggara | Southeast Sulawesi	6	3	1	2	5	3
Sulawesi Utara | North Sulawesi	3	2	1	-	1	3
Sumatera Barat | West Sumatera	4	2	-	1	-	-
Sumatera Selatan | South Sumatera	9	5	1	1	2	2
Sumatera Utara | North Sumatera	20	7	4	3	5	4
Jumlah | Subtotal	**338**	**216**	**173**	**137**	**177**	**156**
Jumlah Keseluruhan | Total						**333**

Jumlah dan Alasan Pengunduran Diri [GRI 401-1]
Number and Reasons for Resignation [GRI 401-1]

Alasan	2022	2023	2024	Reason
Diberhentikan	55	13	51	Terminated
Efisiensi	6	-	-	Efficiency
Gagal Probation	30	39	40	Probation Failure
Kontrak Berakhir	22	13	12	Contract Completion
Mengundurkan Diri	286	228	215	Resignation
Meninggal Dunia	-	3	2	Passed Away
Pensiun Karier	9	14	13	Career Pension
Mengundurkan Diri (program)	146	-	-	Resignation (program)
Jumlah	**554**	**310**	**333**	**Total**

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN [GRI 401-2]

Sebagai upaya mempertahankan karyawan terbaik, Bank menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif untuk seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak. Sistem ini didasarkan pada prestasi, peran dan tanggung jawab, kompetensi, masa kerja, serta hasil penilaian kinerja individu, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, atau aspek diskriminasi lainnya. Bank memastikan tidak ada perbedaan remunerasi antara karyawan pria dan wanita pada jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang setara, melalui penerapan sistem *single salary*.

REMUNERATION AND WELFARE [GRI 401-2]

In an effort to retain the best employees, the Bank ensures an objective and competitive remuneration and welfare system for all employees, both permanent and non-permanent/contract. This system is determined based on achievements, roles and responsibilities, competencies, years of service and results of individual performance assessments, without discrimination against gender, ethnicity, race, religion, or other discriminatory aspects. The Bank ensures that there is no difference in remuneration between male and female employees in the same position with equal performance and competence by implementating the single salary system.

Bank memastikan bahwa struktur remunerasi dikaji ulang setiap tahun untuk menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi di industri sejenis, agar tetap kompetitif dan mematuhi peraturan yang berlaku. Struktur remunerasi Bank Muamalat Indonesia juga selalu mematuhi ketentuan terkait Upah Minimum Provinsi (UMP). Setiap karyawan yang bergabung dengan Bank menerima upah di atas UMP dan tidak terdapat perbedaan antara karyawan laki - laki dan karyawan perempuan. **[GRI 202-1]**

Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan:
a. Upah untuk karyawan yang telah memenuhi standar UMP.
b. Program BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan.
c. Program BPJS Kesehatan sesuai ketentuan.
d. Asuransi kesehatan yang fleksibel sesuai kebutuhan karyawan dan keluarganya.
e. Asuransi jiwa bagi karyawan.
f. Program Dana Pensiun yang dikelola oleh DPLK Muamalat.

Bank juga menyediakan program penghargaan, skema remunerasi dan benefit lain dalam bentuk *variable pay* untuk mendukung pencapaian bisnis bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

The Bank ensures that the remuneration structure is reviewed annually to adjust to developments in the situation and conditions in similar industries, in order to remain competitive and comply with applicable regulations. The remuneration structure of Bank Muamalat Indonesia also complies with the provisions related to the Provincial Minimum Wage (UMP). Every employee who joins the Bank receives a wage above the UMP and there is no difference between male and female employees. **[GRI 202-1]**

The following is the remuneration and facilities provided:
a. Wages for employees that have met UMP standards.
b. BPJS Employment Program in accordance with its provisions.
c. BPJS Health Program in accordance with its provisions.
d. Flexible health insurance according to the needs of employees and their families.
e. Life insurance for employees.
f. Pension Fund Program managed by DPLK Muamalat.

The Bank also provides award programs, remuneration schemes, and other benefits in the form of variable pay to support business achievements for permanent employees and contract employees, as illustrated in the following table:

Perbandingan Upah Karyawan Tetap Golongan Terendah dengan UMP [OJK F.20]
Comparison of Lowest Permanent Employee Wages with UMP

Wilayah Area	**Persentase** Percentage
Bali	145,7%
Banten	172,0%
Bengkulu	170,5%
DI Aceh	118,5%
DI Yogyakata	202,7%
DKI Jakarta	108,6%
Gorontalo	135,5%
Jambi	135,0%
Jawa Barat | West Java	199,3%
Jawa Tengah | Central Java	201,3%
Jawa Timur | East Java	189,4%
Kalimantan Barat | West Kalimantan	163,2%
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	124,9%
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	127,2%
Kalimantan Timur | East Kalimantan	122,0%
Kalimantan Utara | North Kalimantan	138,5%
Kepulauan Bangka Belitung | Bangka Belitung Island	119,5%

Perbandingan Upah Karyawan Tetap Golongan Terendah dengan UMP [OJK F.20]
Comparison of Lowest Permanent Employee Wages with UMP

Wilayah Area	Persentase Percentage
Kepulauan Riau | Riau Island	120,5%
Kuala Lumpur	117,6%
Lampung	150,9%
Maluku	152,5%
Maluku Utara | North Maluku	137,0%
Nusa Tenggara Barat | West Nusa Tenggara	176,5%
Papua	111,0%
Papua Barat | West Papua	153,1%
Riau	128,7%
Sulawesi Barat | West Sulawesi	134,8%
Sulawesi Selatan | South Sulawesi	117,2%
Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	124,4%
Sulawesi Tenggara | Southeast Sulawesi	140,7%
Sulawesi Utara | North Sulawesi	120,8%
Sumatra Barat | West Sumatra	149,8%
Sumatra Selatan| South Sumatra	142,1%
Sumatra Utara | North Sumatra	116,9%

Paket Remunerasi [GRI 401-2]
Remuneration Packages

Remunerasi dan Manfaat bagi Karyawan Remuneration and Benefits for Employees	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Upah & Gaji | Wages & Salaries	√	√
Tunjangan Frontline | Frontline Allowance	√	X
Tunjangan Cuti | Leave Allowance	√	√
Tunjangan Hari Raya Keagamaan | Religious Holiday Allowance	√	√
Penghargaan loyalitas | Loyalty Rewards	√	√
Upah Lembur & Makan Lembur | Overtime Wages & Overtime Meals	√	√
Program Insentif | Incentive Program	√	√
Tunjangan Haji dan Umrah | Hajj and Umrah Allowances	√	√
Tunjangan Daerah & Penugasan | Regional & Assignments Allowances	√	√
Santunan Pernikahan/Kelahiran/Kematian | Marriage/Birth/ Death Compensation	√	√
Bantuan Biaya Pendidikan Anak | Children's Educational Costs Support	√	X
Jaminan Kecelakaan Kerja | Work Accident Insurance	√	√
Asuransi Kematian di Tempat Kerja & Luar Tempat Kerja | Inside & Outside of Workplace Death Insurance	√	√
Asuransi Kesehatan bagi Karyawan | Employee Health Insurance	√	√
Asuransi Kesehatan bagi Pasangan Karyawan | Health Insurance for Employee Spouse	√	√
Asuransi Kesehatan bagi Anak Karyawan | Health Insurance for Employee Children	√	√
Hak Cuti | Leave Right	√	√

Remunerasi dan Manfaat bagi Karyawan Remuneration and Benefits for Employees	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Cuti Melahirkan | Maternity Leave	√	√
Cuti Haid | Menstruation Leave	√	√
Cuti karena Keguguran untuk Wanita | Miscariage Leave for Women	√	√
Cuti untuk Pria karena Kelahiran Anak | Paternity Leave	√	√
Cuti Ibadah | Religious Leave	√	√
Izin Meninggalkan Pekerjaan Tanpa Gaji | Unpaid Leave	√	X
Program Pembiayaan Karyawan untuk Rumah dan atau Kendaraan | Employee Car and House Loan Program	√	X
Dana Pensiun | Pension Fund	√	X
Pesangon | Severance Pay	√	X

Catatan: *Berdasarkan Peraturan Perusahaan, bagi karyawan kontrak diberikan kompensasi kontrak apabila telah berakhir masa kontraknya, atau apabila mengundurkan diri sebelum masa kontrak usai.
Note: *Based on Company Regulations, contract employees are given contract compensation when their contract period ends, or when they resign prior to the end of the contract period.

Rasio Gaji Pokok dan Total Remunerasi - Karyawan Tetap [GRI 405-2]
Ratio of Base Salary and Total Remuneration - Permanent Employees [GRI 405-2]

Lokasi Operasional Operational Location	Rasio Gaji Pokok Rata-rata Ratio Average Basic Salary		Rasio Total Remunerasi Rata-rata Ratio Average Total Remuneration	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jakarta	1,3	0,8	1,3	0,7
Non-Jakarta*	1,1	0,9	1,1	0,9

Keterangan *: Non-Jakarta merupakan daerah lokasi site setiap anak perusahaan
Note *: Non-Jakarta is the site location of each subsidiary company

Rasio Gaji Pokok dan Total Remunerasi - Karyawan Kontak (Temporer) [GRI 405-2]
Ratio of Base Salary and Total Remuneration - Contract Employee (Temporary) [GRI 405-2]

Lokasi Operasional Operational Location	Rasio Gaji Pokok Rata-rata Ratio Average Basic Salary		Rasio Total Remunerasi Rata-rata Ratio Average Total Remuneration	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jakarta	2,4	0,4	2,5	0,4
Non-Jakarta*	0,8	1,3	0,8	1,3

Keterangan *: Non-Jakarta merupakan daerah lokasi site setiap anak perusahaan
Note *: Non-Jakarta is the site location of each subsidiary company

Selain itu, Bank telah menetapkan kebijakan durasi jam kerja bagi karyawan, yaitu 8 jam per hari, dengan rentang waktu kerja dari pukul 08.00 hingga 17.00. Untuk karyawan tetap maupun kontrak yang perlu menyelesaikan pekerjaan di luar jam kerja tersebut, Bank memberlakukan kebijakan upah lembur dan makan lembur, sebagaimana tercantum dalam tabel di atas.

In addition, the Bank has set a policy on the duration of working hours for employees, which is 8 hours per day, with a working time range from 08.00 to 17.00. For permanent and contract employees who need to complete work outside these working hours, the Bank applies overtime pay and overtime meal policies, as listed in the table above.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Bank Muamalat Indonesia mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga dengan memberikan hak cuti melahirkan sesuai peraturan pemerintah. Karyawan perempuan diberikan hak cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan diberikan keleluasaan untuk kembali bekerja serta menempati posisi yang sama setelah cuti. Cuti tersebut tidak memengaruhi posisi atau remunerasi karyawan setelah kembali bekerja.

Bank juga menyediakan kebijakan cuti karena istri melahirkan bagi karyawan Laki-laki yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. kebijakan ini bentuk komitmen Bank untuk mendukung karyawan dalam peran mereka sebagai suami dan ayah. Sepanjang tahun 2024, terdapat 79 karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan, dimana 66 orang di antaranya sudah kembali masuk kerja. sedangkan, Cuti karena istri melahirkan bagi karyawan pria di Bank Muamalat diberikan selama 3 hari, dengan jumlah 62 orang.

Maternity Leave [GRI 401-3]

Bank Muamalat Indonesia supports the balance between work and family life by providing maternity leave rights in accordance with regulations set by the government. The Bank provides female employees with the right to maternity leave for 3 (three) months and allows them the freedom to return to work and occupy their previous work positions. The leave taken by the employee does not affect her position and remuneration after returning to work.

The bank also provides a maternity leave policy for male employees in accordance with applicable laws and regulations. This policy is a form of the Bank's commitment to supporting employees in their roles as husbands and fathers. During 2024, 79 female employees applied for maternity leave, of which 66 have returned to work. Meanwhile, maternity leave for male employees at Bank Muamalat is given for 3 days, with a total of 62 employees applied for it.

Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan dan Tingkat Kembali Bekerja
Number of Employees Taking Maternity Leave and Return to Work Rates

Jenis Kelamin Gender	**Hak Cuti Melahirkan/ Cuti Istri Melahirkan** Maternity Leave Rights/ Maternity Leave for Spouse	**Total Karyawan yang Mengambil Cuti** Total Employees Taking Leave	**Total Karyawan yang Kembali Bekerja** Total Employees Returning to Work	**Tingkat Kembali Bekerja** Return to Work Rate	**Tingkat Karyawan Dipertahankan** Retained Employee Rate
Perempuan Female	3 bulan 3 months	79	66	84%	0%
Laki-Laki Male	3 hari 3 days	62	62	100%	0%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

[OJK F.22][GRI 404-1][GRI 404-2]

Keberlanjutan perusahaan didukung oleh karyawan yang siap dan mampu beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu, Bank Muamalat Indonesia secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Program pelatihan dan pendidikan diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal, untuk meningkatkan kompetensi karyawan, baik dalam *soft skills* maupun *technical skills*, guna menciptakan karyawan yang unggul di bidangnya.

Program pelatihan internal dilaksanakan dengan menggunakan pengajar internal dari kalangan karyawan Bank. Sementara program pelatihan eksternal dilakukan dengan menyediakan sejumlah program pelatihan dan/ atau seminar bagi para karyawan, yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan eksternal secara berkala.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

[OJK F.22][GRI 404-1][GRI 404-2]

The sustainability of the Company is supported by employees who are ready and able to adapt to increasingly complex and competitive business developments. To that end, Bank Muamalat Indonesia continuously made efforts to improve the quality of its HR through various training and education programs for employees. Training and education programs are held both internally and externally, to improve employee competency, both in soft skills and technical skills, in order to create superior employees in their fields.

Internal training programs are implemented using internal teachers from among Bank employees. Meanwhile, external training programs are carried out by providing a number of training programs and/or seminars for employees, which are carried out by external educational institutions on a regular basis.

Dengan berkembangnya teknologi digital, Bank menyadari bahwa pemanfaatan teknologi dapat mengoptimalkan proses pembelajaran bagi karyawan, khususnya dalam meningkatkan *learning culture*. Diharapkan, teknologi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap bisnis dan proses kerja, serta memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh kompetensi yang sama di seluruh jenjang organisasi. Bank juga melakukan beragam program *creative learning* sebagai pendukung berbagai pelatihan *in class*. Materi program *creative learning* membahas tentang fokus Bank saat ini, sehingga arah pembahasan sesuai dengan apa yang diharapkan demi terwujudnya keberlanjutan bisnis Perseroan.

With the current development of digital technology, the Bank realizes that the use of technology can further optimize the learning process for employees, especially increasing learning culture. The use of this technology is expected to be able to provide a better understanding of business and work processes and ensure that every employee has the same competencies at all levels of the organization. The Bank also carries out various creative learning programs to support various in-class training. The creative learning program material discusses the Bank's current focus, to ensure that the direction of the discussion is in line with what is expected for the realization of the Company's business sustainability.

Pada tahun 2024, *HC Strategy & Development* Bank Muamalat Indonesia secara rutin menggelar pelatihan untuk berbagai tingkat jabatan. Persentase karyawan berdasarkan tingkat jabatan yang telah melaksanakan pelatihan di tahun 2024 adalah 99,9% untuk Level Staff, 100,0% untuk Level Junior Management, 100,0% untuk Level *Middle Management*, dan 100,0% untuk Level *Senior Management*. Berikut di bawah ini merupakan berbagai program pelatihan dan pembelajaran di Bank Muamalat Indonesia yang meliputi beberapa kategori.

In 2024, HC Strategy & Development of Bank Muamalat Indonesia regularly held trainings for various levels of positions. The percentage of employees based on position level who have carried out training in 2023 is 99.9% for Staff level, 100.0% for Junior Management level, 100.0% for Middle Management level, and 100.0% for Senior Management level. The following are the various training and learning programs at Bank Muamalat Indonesia, which cover several categories.

1. ***Learning Program***
   Kategori Learning Program terbagi menjadi 5 (lima) program utama, yaitu:
   a. *Core Training Program*
      Training yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan Bank. Bentuk pelatihan ini terdiri dari program inti, yaitu:
      - *Induction Program* yang berisi Modul *Basic.*
      - *ShariaBanking* dan *Product Knowledge.*
      - *Basic Risk Awareness Program* yang berisi *Financing and Operation Risk Modul. General Compliance* dan *Introduction to Audit Process.*
      - *Anti Fraud Awareness.*
      - *APU PPT.*
      - *Cyber Risk Awareness*
   b. Program Sertifikasi Regulatory dan Internal
      Program sertifikasi wajib yang harus diikuti oleh karyawan guna memenuhi peraturan yang diterbitkan oleh regulator atau internal perusahaan dan juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang dan jabatan tertentu. Berikut adalah contoh sertifikasi yang dibagi dalam jenis sertifikasi:
      - Sertifikasi Regulatory
        1) Sertifikasi Manajemen Risiko
        2) Sertifikasi Treasuri
        3) Sertifikasi WPPE
        4) Sertifikasi AASI
        5) Sertifikasi SKSP

1. **Learning Program**
   The Learning Program category is divided into 5 (five) main programs, namely:
   a. Core Training Program
      Mandatory training for all employees of Bank Muamalat Indonesia. This form of training consists of the following core programs:
      - Induction Program, which contains the Basic Module.
      - Sharia Banking and Product Knowledge.
      - Basic Risk Awareness Program, which contains Financing and Operation Risk Module, General Compliance, and Introduction to Audit Process.
      - Anti-Fraud Awareness.
      - AML-CFT.
      - Cyber Risk Awareness
   b. Regulatory and Internal Certification Program
      Mandatory certification program for employees to comply with regulations issued by regulators or the Company internally, which also aims to improve employee competence in specific fields and positions. The following is an example of a certification divided into types of certification:
      - Regulatory Certification
        1) Risk Management Certification
        2) Treasury Certification
        3) WPPE Certification
        4) AASI Certification
        5) SKSP Certification

- Sertifikasi Internal (eLearning)
  1) Basic Sharia Banking
  2) Intermediate Sharia Banking
  3) Basic Risk Awareness
  4) AntiFraud Awareness
  5) APU-PPT
  6) Code of Conduct
  7) Corporate Values
  8) Health Safety & Environment
  9) Cyber Risk Awareness

c. *Functional*/Matrix Training Program
   Program *training* yang didesain untuk karyawan Bank berdasarkan fungsi kerjanya. Bentuk pelatihan ini terbagi dalam 4 (empat) akademi, sesuai dengan fungsi pekerjaan. yaitu:
   - *Region Academy Training Program* yang membahas mengenai*: Performance, Soft Skill, Selling Skills* dan *Risk Awareness*
   - *Branch Manager Program*: Dirancang untuk memberikan pemahaman dasar (fundamental) kepada para *Branch Manager* tentang berbagai aspek penting dalam menjalankan dan mengelola bisnis cabang seperti *Branch Business Strategy and Managing Branch Profit, People Development and Management Concept, Managing Risk in Operational and Financing, Managing Consumer Financing Business*
   - *Enterprise Banking Program: Financing Risk and Analysis, Asset and Liability Management (ALMA)*
   - *Financing Program & Refreshment Training Program* yang meliputi program – program seperti Sosialisasi Produk *financing, Document Review & Input System Financing, Enhance Developer Construction Financing*

d. *Departmental Training Program*
   Program pelatihan ini diadakan berdasarkan usulan atau permintaan dari masing-masing unit kerja dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara in-house maupun dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti seminar atau pelatihan di luar Bank.

e. *Non Class Room Learning Program*
   Program ini menggunakan platform berbasis teknologi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Bank Muamalat Indonesia. Tahun 2024 Bank berkomitmen untuk terus menumbuhkan *learning culture* dengan memperkuat program-program pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*). Program-program yang dikembangkan pada tahun 2024 adalah:

- Internal Certification (eLearning)
  1) Basic Sharia Banking
  2) Intermediate Sharia Banking
  3) Basic Risk Awareness
  4) Anti-Fraud Awareness
  5) AML-CFT
  6) Code of Conduct
  7) Corporate Values
  8) Health Safety & Environment
  9) Cyber Risk Awareness

c. Functional/Matrix Training Program
   A training program that is designed for Bank Muamalat Indonesia employees based on their work functions. This form of training is divided into 4 (four) academies according to job functions, namely:
   - Region Academy Training Program, which discusses Performance, Soft Skill, Selling Skills, and Risk Awareness
   - Branch Manager Program: Designed to provide Branch Managers with a basic (fundamental) understanding of various important aspects in running and managing a branch business, such as Branch Business Strategy and Managing Branch Profit, People Development and Management Concept, Managing Risk in Operational and Financing, Managing Consumer Financing Business
   - Enterprise Banking Program: Financing Risk and Analysis, Asset and Liability Management (ALMA)
   - Financing Program & Refreshment Training Program, which includes programs such as Financing Product Socialization, Document Review & Input System Financing, Enhance Developer Construction Financing

d. Departmental Training Program
   This training program is held based on suggestions or requests from each work unit in the context of developing employee competencies. The implementation can be done in-house or by sending employees to attend seminars or training outside the Bank.

e. Non-Classroom Learning Program
   This program uses a technology-based platform that can be accessed by all Bank Muamalat Indonesia employees. In 2024, the Bank is committed to continuing to grow a learning culture by strengthening knowledge management programs. The programs developed in 2024 are:

- *Muamalat Knowledge One (MK One),* adalah suatu media di mana modul-modul pembelajaran bisa di akses oleh seluruh karyawan pada aplikasi *Human Capital Information System* (Muamalat Human Power -MHP).
- *M-Coach,* yaitu sebuah sistem yang diperuntukan bagi *leaders* untuk melakukan *coaching* terhadap karyawan dibawah supervisinya dengan standar acuan *coaching* yang ditentukan oleh manajemen.

Selain program pembelajaran di atas, pada tahun 2024 Bank Muamalat Indonesia juga telah meluncurkan program-program khusus berikut:

a. Muamalat *Internship Program to Muamalat Associate Program Digital Banking:* Dirancang untuk memenuhi kebutuhan talenta & pengembangan Digital Banking Bank Muamalat.
b. MAP *Consumer Banking*
   MAP Consumer Banking dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang semakin mendesak untuk membina spesialis yang menjanjikan yang menjanjikan di bidang Pembiayaan untuk bisnis komersial yang selaras dengan budaya perusahaan, nilai-nilai, karakter dan kompetensi yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia.
c. *Relationship Manager Acceleration* - (RM Acceleration)
   Program untuk para karyawan pemasaran di tingkat pemula, yang dilaksanakan untuk menghasilkan Relationship Manager berkualitas pada segmen *Retail*. Program yang berlangsung selama 6 (enam) bulan ini berisi pembekalan dan pelatihan *soft skills* dan *hard skills* terkait akad dan produk syariah.
d. *Customer Service Development Program* (CSDP) program pemagangan yang bertujuan untuk membekali peserta pemagangan dengan wawasan pengetahuan, keterampilan dan keahlian tertentu sesuai kualifikasi jabatan *Customer Service.* Peserta program yang memiliki kinerja baik dan telah mencapai masa program yang ditentukan akan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya
e. Muamalat Indonesia *Apprentice* (MULIA)
   Program pendidikan yang ditunjukan bagi lulusan SMA dan sederajat untuk ditempatkan sebagai frontliner (Teller dan Customer Service) di Bank Muamalat Indonesia seluruh Indonesia. Melalui program ini, peserta program yang memiliki kinerja baik dan telah mencapai masa program yang ditentukan akan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya.

Serta pelatihan – pelatihan lain yang dilaksanakan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan.

- Muamalat Knowledge One (MK One), is a media where learning modules can be accessed by all employees on the Human Capital Information System (Muamalat Human Power – MHP) application.
- M-Coach, a system intended for leaders to coach employees under their supervision with coaching reference standards determined by management.

In addition to the abovementioned learning programs, Bank Muamalat Indonesia has also launched the following special programs in 2024:

a. Muamalat Internship Program to Muamalat Associate Program Digital Banking: Designed to meet the talent & development needs of Bank Muamalat Digital Banking.
b. MAP Consumer Banking
   MAP Consumer Banking is designed to meet the increasingly urgent need to cultivate promising specialists in the field of Financing for commercial businesses that are in line with the corporate culture, values, character, and competencies of Bank Muamalat Indonesia.
c. Relationship Manager Acceleration - (RM Acceleration)
   A program for marketing employees at the entry level, which is implemented to produce quality Relationship Managers in the Retail segment. The program, which lasts for 6 (six) months, contains provisioning and training on soft skills and hard skills related to sharia contracts and products.
d. Customer Service Development Program (CSDP), an internship program that aims to provide interns with insight, knowledge, skills, and expertise in accordance with the qualifications of the Customer Service position. Program participants with good performance and have reached the specified program period will receive a scholarship to continue their education
e. Muamalat Indonesia Apprentice (MULIA)
   Educational program aimed at high school graduates and equivalent to be placed as frontliners (Tellers and Customer Service) at Bank Muamalat Indonesia throughout Indonesia. Through this program, program participants with good performance and have reached the specified program period will receive scholarships to continue their education.

As well as other training carried out to provide employees with knowledge and skills relevant to job needs.

Program Pelatihan bagi Petugas Keamanan [GRI 410-1]

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Bank menyadari betul pentingnya tugas dan peran petugas keamanan yang bertugas di kantor pusat maupun di seluruh kantor layanan. Bagi Bank, petugas keamanan tidak hanya bertugas untuk menciptakan rasa aman bagi nasabah yang datang ke kantor layanan, namun juga berperan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

Para petugas keamanan yang bekerja di Bank Muamalat Indonesia merupakan karyawan *outsourcing*. Untuk itu, Bank memastikan bahwa standar layanan terbaik dapat terpenuhi dengan menerapkan Perjanjian Kerja Sama (PKS). PKS ini menegaskan bahwa setiap petugas keamanan yang ditempatkan di kantor layanan wajib memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Satpam yang masih berlaku dan dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia, serta telah lulus pelatihan dasar Garda Pratama. Selain itu, setiap kantor layanan Bank juga secara rutin melaksanakan *role play* yang melibatkan petugas keamanan, guna memastikan mereka memahami standar layanan perbankan dengan pendekatan tanpa kekerasan.

Training Program for Security Officers [GRI 410-1]

Customers are one of the most important stakeholders in efforts to achieve the Company's business sustainability. For this reason, the Bank realizes the importance of the duties and functions of security officers on duty at the head office and in all service offices. For the Bank, security officers are not only tasked with creating a sense of security for customers who come to the service office, but also function to provide services to customers.

The security officers who work at Bank Muamalat Indonesia are outsourced employees. Therefore, the Bank always ensures that the best service standards can be met by implementing a Cooperation Agreement (PKS). This PKS stipulates that every Security Officer placed in a service office must have a valid Security Guard Membership Card (KTA) issued by the Indonesian National Police, in addition to having passed basic Garda Pratama training. Furthermore, each Bank service office also carries out various role plays involving Security Officers in order to understand banking service standards with a non-violent approach.

Rp15.382 miliar | billion

Realisasi biaya program pelatihan dan pengembangan SDM, atau **3,5%** dari Biaya Tenaga Kerja (BTK) yang dialokasikan Bank guna mendukung pengembangan kompetensi SDM

Realization of HR training and development program costs, or 3.5% of Labor Costs (BTK) allocated by the Bank to support HR competency development

Rp439,482 miliar gross | billion gross

Biaya Tenaga Kerja
Labor Costs

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER [GRI 404-3]

Penilaian Kinerja

Untuk mendukung keberlanjutan perusahaan, Bank Muamalat Indonesia secara rutin melaksanakan penilaian kinerja karyawan. Penilaian ini dilakukan secara akurat dan terukur guna menentukan promosi, remunerasi bagi karyawan yang berprestasi, serta untuk mengidentifikasi pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan karyawan dalam rangka kemajuan bisnis ke depannya.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT [GRI 404-3]

Performance Assessment

To support the Company' sustainability, Bank Muamalat Indonesia routinely carries out employee performance assessments. The Bank carries out an accurate and measurable performance assessment to determine promotions and remuneration for employees who excel, and to identify the required training and development for employees for future business progress.

Bank melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan di awal tahun. Setiap semester, yaitu pada pertengahan dan akhir tahun, penilaian KPI dilakukan melalui sistem Human Capital Information System (MHP – Muamalat Human Power). Dalam sistem ini, penilaian kinerja dilakukan secara berjenjang, dimulai dengan penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh karyawan, dilanjutkan dengan evaluasi dari atasan langsung, dan akhirnya dikaji serta dievaluasi oleh pimpinan unit kerja yang lebih tinggi.

Adapun penilaian kinerja karyawan sangat penting untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program pengembangan SDM yang telah dilakukan oleh Bank. Pada tahun 2024, KPI seluruh karyawan (100%) telah dinilai kinerjanya dengan dukungan Human Capital Information System tersebut.

Pengembangan Karier

Bank memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk mengembangkan karier di bidang masing-masing sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, melalui penerapan sistem *Talent Management*. Sistem ini telah disosialisasikan dan diimplementasikan di seluruh level organisasi, baik untuk jabatan struktural maupun fungsional (*officer*). *Talent Management System* melibatkan pimpinan unit kerja dalam mengidentifikasi kategori talenta dari setiap karyawan di unit kerja mereka.

Bank Muamalat Indonesia memastikan selalu mengedepankan kebijakan yang adil (*fair*) dengan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan pria maupun wanita. Hal ini didukung oleh penerapan sistem *Career Management* yang berlandaskan pada kompetensi dan kinerja karyawan. Salah satu bentuk penerapan *Career Management System* adalah melalui program akselerasi jalur karier, seperti *CS Development Program*,*RM Acceleration Program dan Supervisor Acceleration Program*. Program-program ini ditujukan bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi dan memiliki aspirasi untuk peningkatan karier.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan pengelolaan SDM, Bank Muamalat Indonesia juga telah mengembangkan mekanisme manajemen karier melalui Promosi, Mutasi, dan Demosi, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, histori hasil kinerja, dan kompetensi karyawan. Setiap karyawan yang menerima promosi kenaikan jabatan akan mengikuti program pelatihan pra-jabatan.

Program pelatihan pra-jabatan ini dilaksanakan untuk beberapa kategori jabatan tertentu, seperti karyawan di bidang *Sales* dan *Operation*, dengan pelatihan yang mencakup, antara lain, *RM Acceleration*, *Supervisor Acceleration Program* , serta Sertifikasi Manajemen Risiko bagi posisi yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan regulator. Hal ini bertujuan agar karyawan dapat berkinerja optimal sesuai dengan tuntutan jabatannya.

The Bank conducts employee performance assessments based on Key Performance Indicators (KPIs) that have been set at the beginning of the year. Every semester, namely in the middle and end of the year, KPI assessments are carried out through the Human Capital Information System (MHP – Muamalat Human Power). In this system, performance assessments are carried out in stages, starting with self-assessment by employees, followed by evaluations from direct superiors, and finally reviewed and evaluated by the head of a higher work unit.

Employee performance assessment is crucial to measure the extent of the success of the HR development program that has been carried out by the Bank. In 2024, the KPI performance of all employees (100%) has been assessed with the support of the Human Capital Information System.

Career Development

Through the implementation of the Talent Management system, the Bank provides equal opportunities for every employee to develop a career in their respective fields according to their competencies. This system has been socialized and implemented at all levels of the organization, both for structural and functional positions (officers). The Talent Management System involves work unit leaders in identifying the talent categories of each employee in their work unit.

Bank Muamalat Indonesia ensures that it always prioritizes fair policies by providing equal opportunities for male and female employees. This is supported by the implementation of the Career Management system, which is based on employee competency and performance. One form of Career Management System implementation is a career path acceleration program, such as the CS Development Program, RM Acceleration Program, and Supervisor Acceleration Program. These programs are for employees who meet the qualifications and aspire for career advancement.

As HR management sustainability step, the Bank has also developed a career management mechanism through Promotion, Transfer, and Demotion by taking into account organizational needs, historical performance results, and employee competency. Every employee who receives a promotion will receive a pre-service training program.

These pre-service training programs are carried out for certain job categories, such as Sales and Operation employees, with types of training including RM Acceleration, Supervisor Acceleration Program, as well as Risk Management Certification for positions that are required according to regulatory provisions. This aims to ensure that employees can perform optimally according to the demands of their position.

PERSIAPAN PENSIUN

Bank Muamalat Indonesia memastikan bahwa setiap karyawan yang akan memasuki masa pensiun diberikan pelatihan berwirausaha dan Program Masa Persiapan Purna Karya sebagai bentuk apresiasi dan kepedulian terhadap pengabdian yang telah diberikan oleh setiap karyawan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mental karyawan dalam menghadapi perubahan yang terjadi saat pensiun, serta memberikan motivasi untuk tetap optimis, memiliki paradigma positif sebagai pensiunan, dan mengelola waktu yang tersedia dengan semangat hidup yang tinggi.

Program Masa Persiapan Purna Karya tidak mewajibkan karyawan untuk berada di lingkungan kerja, namun mereka tetap menerima upah dan benefit sebagai karyawan. Program ini dapat diambil oleh karyawan yang menginginkannya, dengan jangka waktu minimal tiga bulan dan maksimal enam bulan sebelum mencapai usia pensiun. Pada tahun 2024, terdapat 18 karyawan yang mengikuti program persiapan masa pensiun. **[GRI 201-3][GRI 404-2]**

Bank Muamalat Indonesia juga mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun melalui Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Program Jaminan Pensiun (JP) BPJS Ketenagakerjaan. Dengan demikian, setiap karyawan akan menerima manfaat (dana) pensiun saat memasuki usia purna bakti, yang dapat digunakan sebagai modal berwirausaha atau untuk melakukan kegiatan produktif lainnya selama masa pensiun.

Bank memastikan bahwa seluruh karyawan tetap terdaftar/didaftarkan dalam program pensiun, seperti Dana Pensiun yang dikelola oleh DPLK Muamalat dan BPJS Pensiun oleh BPJS Ketenagakerjaan. Bank berkontribusi dalam pembayaran premi iuran program pensiun tersebut, dengan besaran yang telah ditentukan, dengan besaran sebagai berikut. **[GRI 201-3]**

RETIREMENT PREPARATION

The Bank ensures that every employee entering retirement age is provided with entrepreneurship training and a Pre-Retirement Program as a form of appreciation and concern of the Bank to the dedication that each employee has provided. This training aims to increase employees' mental readiness in facing changes that occur during retirement and provide motivation to remain optimistic, have a positive paradigm as a retiree, and able to manage their time with high enthusiasm for life.

The Retirement Preparation Program does not require employees to be in the work envirnment, but they do receive wages and benefits as employees. This program is available for employees who wish to take it, with a minium period of three months and a maximum of six months prior to retirement age. In 2024, 18 employees participated in the retirement preparation program. **[GRI 201-3][GRI 404-2]**

Bank Muamalat Indonesia also includes its employees in pension programs through the Financial Institution Pension Fund Program (DPLK) and the BPJS Employment Pension Guarantee (JP). Accordingly, every employee will receive pension benefits (funds) when they enter retirement age, which they can use as capital for entrepreneurship or to carry out other productive activities in their retirement age.

The Bank ensures that all employees remain registered in pension programs, including the Pension Fund managed by DPLK Muamalat and BPJS Pension by BPJS Tenagakerja. The Bank contributes to the payment of premiums for the pension program contributions with the following amounts. **[GRI 201-3]**

Program Pensiun Pension Program	Iuran Bank Bank's Contribution	Iuran karyawan Employees' Contribution
BPJS Pensiun BPJS Pension	2% Upah 2% of Wage	1% Upah 1% of Wage
Dana Pensiun Pension Fund	5% Gaji 5% of Salary	5% Gaji 5% of Salary

ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Komitmen dan Kebijakan [OJK F.21][GRI 3-3]

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk membangun dan menanamkan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Bank menyadari bahwa memberikan perlindungan K3 kepada seluruh karyawan adalah kewajiban yang juga merupakan hak asasi manusia bagi setiap karyawan. Bank percaya bahwa dengan tersedianya tempat kerja yang sehat dan aman, akan mendorong semangat, loyalitas, dan dedikasi karyawan dalam bekerja, yang pada akhirnya memberikan manfaat positif terhadap kinerja Perseroan.

Dalam mewujudkan hal tersebut, Bank berkomitmen penuh untuk memenuhi berbagai ketentuan Pemerintah pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, mencakup:

- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja,
- Undang-Undang No.24 Tahun 2011 mengenai kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan
- Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pembentukan P2K3 [GRI 403-1]

Untuk meningkatkan implementasi dan efektivitas aspek K3, Bank Muamalat Indonesia membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara manajemen dan karyawan. P2K3 dibentuk bertujuan untuk mengembangkan saling pengertian dan partisipasi yang efektif dalam penerapan K3. Pembentukan P2K3 ini didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan Bank di Tahun 2024 [GRI 403-5]

Sebagai langkah untuk mendukung operasional yang berkelanjutan, Bank Muamalat Indonesia secara berkelanjutan memperbaharui program *Business Continuity Management* (BCM), yang bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan strategi kontinjensi dalam menghadapi potensi gangguan atau bencana, baik yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional. Tujuan utama dari Program BCM adalah untuk memastikan bahwa Bank tetap dapat menjalankan operasional dan memenuhi kebutuhan nasabah meskipun menghadapi situasi darurat.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

Commitment and Policy [OJK F.21][GRI 3-3]

Bank Muamalat Indonesia is committed to building and instilling a culture of Occupational Health and Safety (OHS) and creating a safe and comfortable working environment. The Bank realizes that providing OHS protection to all employees is an requirement that is also a human right for every employee. The Bank believes that by providing a healthy and safe workplace will encourage employee enthusiasm, loyalty, and dedication in working, which will ultimately generate positive benefits to the Company's performance.

In realizing this, the Bank is fully committed to fulfilling various government regulations on aspects of Occupational Health and Safety, including:

- Law No.13 of 2003 on Manpower,
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety,
- Law No.24 of 2011 on employee health through the Social Security Administrator (BPJS) program, and
- Government Regulation No.50 of 2012 on Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

Establishment of CGOHS [GRI 403-1]

To improve the implementation and effectiveness of the OHS aspect, Bank Muamalat Indonesia established the Committee for Guidance of Occupational Health and Safety (CGOHS) as a cooperation forum between management and employees. The CGOHS was established to build mutual understanding and effective participation in OHS implemmentation. The establishment of the CGOHS was based on the Minister of Manpower Regulation No.PER.04/MEN/1987 on Committee for Guidance of Occupational Health and Safety as well as Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

Programs and Activities Caried Out by the Bank in 2024 [GRI 403-5]

'As a step towards sustainable operations, Bank Muamalat Indonesia continues to update the Business Continuity Management (CRM) program, which aims to formulate and implement contingency strategies in facing potential disruptions or disasters, both from internal and external conditions, that may have an impact on the smooth running of operational activities. The main objecitve of the BCM Program is to ensure that the Bank can continue to carry out business activities and meeting the needs of customers despite emergency conditions.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran (*awareness*) seluruh karyawan dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) tentang pentingnya aspek K3, sepanjang tahun 2024, Bank menjalankan serangkaian kegiatan dalam rangka BCM *Awareness Program*, yang mencakup

1. Pelatihan tim tanggap darurat
2. Testing/simulasi kejadian bencana
3. Sosialisasi rutin melalui *flyer-flyer* mitigasi bencana

Berbagai kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya implementasi mitigasi risiko operasional dan risiko reputasi yang dapat terpengaruh oleh faktor internal dan eksternal. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja dikelola dengan baik dan tepat.

Tim Tanggap Darurat Bank Muamalat Indonesia [GRI 403-5]

Bank Muamalat Indonesia telah mengembangkan sistem pengendalian tanggap darurat dengan membentuk dua tim utama, yaitu *Emergency Response Team* (ERT) dan *Incident Management Team* (IMT). Keadaan tanggap darurat bagi Bank mencakup segala kejadian mendadak yang disebabkan oleh bencana alam atau kejadian operasional, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional perusahaan.

ERT adalah tim yang dibentuk untuk menangani kondisi darurat di gedung Muamalat Tower, yang dipimpin oleh *Building Management* dengan anggota terdiri atas *floor captain* di setiap lantai, tim logistik, serta tim keamanan dari pihak *Security*. ERT Muamalat Tower telah dilatih dalam Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) oleh Dinas Kebakaran Jakarta, dan gedung tersebut juga telah dinilai oleh Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jakarta dengan hasil "Baik".

Sementara itu, IMT terdiri dari anggota yang mewakili berbagai lintas divisi, seperti Logistik dan Prasarana, Komunikasi, Sumber Daya Manusia (SDM), Operasional, Layanan, Teknologi Informasi (TI), dan Legal. Tim ini dibentuk untuk mendukung optimalisasi proses pengelolaan insiden/ bencana di Bank. Untuk menghadapi kondisi bencana, Bank juga telah menyusun panduan yang dituangkan dalam *Prosedur Business Continuity Management* (BCM) dan *Business Continuity Plan* (BCP).

In an effort to increase the awareness of all employees and stakeholders on the importance of the OHS aspect, the Bank carried out a series of BCM Awareness Programs throughout 2024, which include

1. Emergency response team training
2. Testing/simulation of disaster events
3. Routine outreach through disaster mitigation flyers

The various activities are part of the implementation of operational risk mitigation and reputation risk, which are affected by internal and external factors. The main objective of these activities is to ensure that the occupational health and safety aspect is managed in a proper and accurate manner.

Bank Muamalat Indonesia Emergency Response Team [GRI 403-5]

Bank Muamalat Indonesia has developed an emergency response system by establishing two main teams, namely Emergency Response Team (ERT) and Incident Management Team (IMT). For the Bank, an emergency is all events that occur suddenly due to nature or resulting from operational activities, which may have an impact on the sustainability of the Company's operations.

ERT is an emergency response team that was formed to handle emergency conditions that occur in the Muamalat Tower building, chaired by Building Management, with members consisting of floor captains on each floor, a logistics team, and a security team from the Security division. ERT Muamalat Tower has received hands-on training in Building Fire Safety Management (MKKG) by the Jakarta Fire Department, and the building has also been assessed by the Jakarta City Fire and Rescue Service with a "Good" result.

Meanwhile, IMT is a team composed of members from various cross-divisions, such as Logistics and Infrastructure, Communication, Human Resources (HR), Operations, Services, Information Technology (IT), and Legal. IMT was formed to support the optimization of incident/ disaster management processes that occur at the Bank. In order to overcome disaster conditions, the Bank has also developed guidelines that are outlined in the Business Continuity Management (BCM) Procedure and Business Continuity Plan (BCP).

Kesehatan Kerja [GRI 403-8]

Bank Muamalat Indonesia menyadari betul bahwa kesehatan karyawan berhubungan erat dengan produktivitas dan kinerja bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank telah menerapkan berbagai program pengelolaan Kesehatan Kerja secara menyeluruh, mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Bank berkomitmen untuk senantiasa memenuhi semua ketentuan terkait aspek kesehatan kerja, baik yang diatur dalam perundang-undangan maupun dalam standar operasional yang berlaku.

Adapun pemenuhan aspek kesehatan kerja ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program, seperti:

1. Pemeriksaan kesehatan kerja, mencakup:
   a. Pemeriksaan kesehatan awal.
   b. Pemeriksaan kesahatan berkala, dan
   c. Pemeriksaan kesehatan khusus
2. Pelayanan kesehatan kerja.
   a. Setiap Karyawan dan Keluarga terdaftar sebagai peserta asuransi kesehatan,
   b. Setiap karyawan terdaftar BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan,
   c. Penyediaan *in-house clinic* di Muamalat Tower
3. Pelaksanaan program kesehatan kerja sebagai upaya preventif, seperti:
   a. Vaksinasi Influenza,
   b. *Inject* vitamin C,
   c. Vaksinasi Hepatitis B terbatas,
   d. *Healthy Corner* seperti bekam, akupuntur, DEXA Scan, pemeriksaan mata, dst
   e. Penyediaan perlengkapan olah raga berikut personal *trainee* (*coach*) di Muamalat Tower,
   f. Program kesehatan secara komprehensif yang dipandu oleh *nutritionist*, *coach* dan psikolog,
   g. Donor darah di Regional dan Muamalat Tower
   h. *Health Talk* yang dapat diikuti oleh seluruh Karyawan
   i. *Medical Check-up dan Mini Medical Check-up*

Occupational Health

Bank Muamalat Indonesia is highly aware that occupational health is closely related to sustainable business productivity and performance. To that end, the Bank has implemented various Occupational Health management programs in a comprehensive manner, including promotive, preventive, curative, and rehabilitative efforts. The Bank is committed to consistently comply with all provisions related to the occupational health aspect, both as stipulated in applicable regulatory provisions and operational standards.

The fulfillment of the occupational health aspect is manifested through the implementation of various programs, such as:

1. Occupational health examination, including:
   a. Initial health check.
   b. Periodic health checks, and
   c. Special health check
2. Occupational health services.
   a. Every employee and family are registered as a health insurance participant,
   b. Every employee is registered with BPJS Health and BPJS Employment,
   c. Provision of an in-house clinic at Muamalat Tower
3. Implementation of occupational health programs as a preventive measure, such as:
   a. Influenza Vaccination,
   b. Vitamin C Injection,
   c. Vaksinasi Hepatitis B terbatas,
   d. Healthy Corner such as cupping, acupuncture, DEXA Scan, eye examination, etc
   e. Provision of sports equipment and personal trainers (coaches) at Muamalat Tower,
   f. Comprehensive health program guided by nutritionists, coaches, and psychologists,
   g. Blood drives at Regional and Muamalat Tower
   h. Health Talk that all employees can participate in
   i. Medical Check-up and Mini Medical Check-up

Partisipasi Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation Participation

Syariah Payment
TEMAN TAMAN
Muamalat
Merchant App
Login
Ingin bergabung menjadi Merchant?
Daftar di sini

PROAKTIF MELAKSANAKAN OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN

Bank Muamalat Indonesia mendukung penuh agenda Pemerintah terkait isu lingkungan dan perubahan iklim global. Bank terus berinovasi dalam merancang kebijakan dan melaksanakan program yang terukur untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional.

PROACTIVELY IMPLEMENTING ENVIRONMENTALLY FRIENDLY OPERATIONS

Bank Muamalat Indonesia fully supports the Government's agenda regarding environmental issues and global climate change. The Bank continues to innovate in designing policies and implementing measurable programs to minimize the environmental impact of each operational activity.

Komitmen dan Kebijakan [GRI 3-3]

Commitments and Policies [GRI 3-3]

Bank Muamalat Indonesia menyadari pentingnya aspek lingkungan sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Meskipun kegiatan operasional Bank tidak bersentuhan langsung yang berdampak signifikan terhadap lingkungan, Bank tetap berkomitmen untuk memperhatikan dan memastikan keberlanjutan lingkungan dalam setiap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini merupakan wujud kontribusi Bank dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Komitmen Bank ini juga sejalan dengan upaya global untuk mengatasi perubahan iklim akibat terganggunya keseimbangan lingkungan, yang kini telah dirasakan pada hampir seluruh negara di dunia. Sebagai bagian dari komunitas internasional, Indonesia telah meratifikasi kesepakatan Paris COP 21 pada tahun 2015, dengan target ambisius untuk mengurangi emisi karbon (CO_2) sebesar 31,89% melalui upaya mandiri atau hingga 43,20% dengan dukungan internasional pada tahun 2030.

Bank Muamalat Indonesia realizes the importance of environmental aspects as one of the main pillars in supporting the sustainability of the Company's business. Although the Bank's operational activities are not in direct contact with a significant impact on the environment, the Bank is still committed to paying attention to and ensuring environmental sustainability in every financing disbursement. This is a form of the Bank's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the Government.

The Bank's commitment is also in line with global efforts to address climate change due to the disruption of environmental balance, which has been felt in almost all countries. As part of the international community, Indonesia ratified the Paris COP 21 agreement in 2015, with an ambitious target to reduce carbon emissions (CO2) by 31.89% through independent efforts or up to 43.20% with international support by 2030.

Sebagai salah satu institusi keuangan syariah terkemuka di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia mendukung penuh agenda Pemerintah terkait isu lingkungan dan perubahan iklim global. Bank terus berinovasi dalam merancang kebijakan dan melaksanakan program yang terukur untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional. Melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, Bank Muamalat optimis dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi terciptanya lingkungan yang lebih lestari dan berkelanjutan.

As one of the leading sharia financial institutions in Indonesia, Bank Muamalat Indonesia fully supports the Government's agenda regarding environmental issues and global climate change. The Bank continues to innovate in designing policies and implementing measurable programs to minimize the environmental impact of each operational activity. Through collaboration with stakeholders, Bank Muamalat is optimistic about making a significant contribution to the creation of a more lasting and sustainable environment.

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen dalam setiap aktivitas pembiayaan yang dilakukan tidak hanya berkontribusi pada kemajuan ekonomi nasional, tetapi juga membawa tanggung jawab untuk mendukung agenda keberlanjutan lingkungan yang dicanangkan oleh Pemerintah, terutama dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Bank Muamalat Indonesia is committed to every financing activity, not only contributing to the progress of the national economy but also carrying the responsibility to support the environmental sustainability agenda launched by the Government, especially in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai bentuk nyata komitmen tersebut, Bank mengimplementasikan tiga pendekatan utama untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan. Pertama, pemberlakuan kebijakan pembiayaan korporasi ramah lingkungan, Kedua, implementasi pendanaan ramah lingkungan dan Ketiga, implementasi kebijakan operasional ramah lingkungan.

As a manifestation of this commitment, the Bank implements three main approaches to support the achievement of environmental sustainability goals. First, the implementation of environmentally friendly corporate financing policies; Second, the implementation of environmentally friendly funding; and Third, the implementation of environmentally friendly operational policies.

Ketiga pendekatan ini dapat dilihat secara menyeluruh dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Muamalat Indonesia 2022-2025. Dokumen ini merupakan landasan strategis sekaligus bukti nyata komitmen Bank untuk mewujudkan dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan lingkungan di setiap aspek operasional maupun bisnis. Melalui langkah-langkah ini, Bank Muamalat berharap dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mendukung pembangunan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

These three approaches can be seen thoroughly in the Bank Muamalat Indonesia 2022-2025 Sustainable Finance Action Plan (SFAP) document. This document is a strategic foundation as well as concrete evidence of the Bank's commitment to realizing and supporting the achievement of environmental sustainability goals in every aspect of operations and business. Through these steps, Bank Muamalat expects to make a significant contribution to preserving the environment and supporting sustainable development for future generations.

Pada pendekatan ketiga yakni implementasi kebijakan operasional ramah lingkungan, pendekatan ini telah dimulai sejak 2015, ketika Bank Muamalat bersama tujuh bank lokal lainnya, yang pada saat itu merepresentasikan 46% aset perbankan nasional, secara sukarela bergabung dalam inisiatif "First Movers on Sustainable Banking". Proyek percontohan ini diprakarsai oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan dukungan WWF-Indonesia.

The third approach, namely the implementation of environmentally friendly operational policies, began in 2015 when Bank Muamalat, along with seven other local banks, which at that time represented 46% of national banking assets, voluntarily joined the "First Movers on Sustainable Banking" initiative. This pilot project was initiated by the Financial Services Authority (OJK) with the support of WWF-Indonesia.

Wujud dari inisiatif tersebut, Bank Muamalat bersama tujuh bank lain dengan dukungan WWF-Indonesia berpartisipasi dalam program peningkatan kapasitas dan asistensi teknis terkait integrasi aspek ESG, termasuk penyempurnaan kebijakan pembiayaan kelapa sawit berkelanjutan. Langkah ini menunjukkan keseriusan Bank dalam mendukung agenda global maupun nasional terkait pembangunan berkelanjutan.

As a form of this initiative, Bank Muamalat, together with seven other banks with the support of WWF-Indonesia, participated in a capacity building and technical assistance program related to the ESG aspects integration, including the improvement of sustainable palm oil financing policies. This step shows the Bank's seriousness in supporting global and national agendas related to sustainable development.

Untuk memperkuat komitmen aspek lingkungan, Bank Muamalat Indonesia juga telah melaksanakan berbagai program yang mendukung perbankan ramah lingkungan, di antaranya:

1. *Green Building* di lingkungan kantor pusat, seluruh kantor atau dimanapun Bank Muamalat Indonesia beraktivitas.
2. Efisiensi Konsumsi/Pemanfaatan Energi.
3. Efisiensi Pemakaian Air.
4. Pengelolaan dan Pengurangan Limbah.
5. Efisiensi Pemakaian dan Penggunaan Kembali Kertas.
6. Meminimalisir Risiko Pemanasan Global.

Dengan komitmen Bank menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan secara kosisten, Bank *ada/tidak* menerima satupun pengaduan terkait isu lingkungan dan tidak menerima denda dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan terkait lingkungan sepanjang tahun 2024. **[OJK F.16][GRI 307-1]**

GREEN BUILDING

Bank Muamalat Indonesia memahami bahwa pengelolaan gedung yang ramah lingkungan tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan produktivitas karyawan. Lingkungan kerja yang bersih, tertata rapi, dan berkonsep ramah lingkungan terbukti dapat mendukung kualitas kerja serta kesehatan karyawan.

Sebagai bentuk implementasi pengelolaan gedung ramah lingkungan, Bank Muamalat Indonesia telah melakukan upaya dengan Bank telah menerapkan konsep gedung ramah lingkungan melalui penggunaan kaca khusus *double glass* sebagai penutup *facade* gedung Kantor Pusat Bank Muamalat Indonesia. Penggunaan kaca tersebut dapat menghemat penggunaan listrik dengan memaksimalkan pencahayaan matahari, sehingga menghemat pencahayaan dari lampu serta mengurangi tingkat kebisingan.

Bank telah menerapkan konsep gedung ramah lingkungan melalui penggunaan kaca khusus *double glass* sebagai penutup *facade* gedung Kantor Pusat Bank Muamalat Indonesia. Penggunaan kaca tersebut memiliki beberapa keunggulan yakni mengurangi konsumsi listrik melalui optimalisasi pencahayaan alami, meminimalkan kebutuhan lampu di siang hari, dan mengurangi tingkat kebisingan dari lingkungan luar.

Selain itu, di kantor pusat dilengkapi dengan beragam jenis tumbuhan yang berfungsi menghasilkan oksigen (O_2) dan menyerap karbon dioksida (CO_2) sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi karyawan. Gedung Kantor Pusat juga memanfaatkan lampu-lampu LED untuk mengurangi konsumsi listrik serta dilengkapi sensor gerak dalam pengelolaan aktivasi pencahayaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi. Gedung juga dilengkapi dengan *roller blinders* untuk fleksibilitas dalam mengatur kebutuhan pencahayaan alami dari luar guna mengoptimalkan pemanfaatan cahaya alami serta meminimalisasi penggunaan partisi *blocking* di area kantor.

To strengthen the commitment to the environmental aspect, Bank Muamalat Indonesia also implemented various programs that support environmentally friendly banking, including:

1. Green Buidling in the head office environment, all offices, or wherever Bank Muamalat Indonesia operates.
2. Efficiency in the Energy Consumption/Use.
3. Efficiency in the Water Use.
4. Waste Management and Reduction.
5. Efficiency in the Use and Recycling of Paper.
6. Minimizing Global Warming Risk.

With the Bank's commitment to consistently carry out environmentally friendly operational activities, the Bank did not receive/receive a single complaint regarding environmental issues and did not receive fines and non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations throughout 2024. **[OJK F.16][GRI 307-1]**

GREEN BUILDING

Bank Muamalat Indonesia understands that environmentally friendly building management not only has a positive impact on the environment but also increases employee comfort and productivity. A clean, well-organized, and eco-friendly working environment is proven to support work quality and employee health.

As a form of implementation of environmentally friendly building management, Bank Muamalat Indonesia made efforts by implementing the concept of environmentally friendly buildings through the use of special double glass as a cover for the facade of the Bank Muamalat Indonesia Head Office building. The use of glass can save electricity usage by maximizing solar lighting, thus saving lighting from lamps and reducing noise levels.

The Bank implemented the concept of environmentally friendly building through the use of special double glass as the facade cover of the Bank Muamalat Indonesia Head Office building. The use of glass has several advantages, namely reducing electricity consumption through optimizing natural lighting, minimizing the need for lights during the day, and reducing noise levels from the outside environment.

In addition, the head office is furnished with various types of plants that function to produce oxygen (O_2) and absorb carbon dioxide (CO_2), creating a healthier environment for employees. The Head Office building also utilizes LED lights to reduce electricity consumption and is equipped with motion sensors in lighting activation management to enhance energy efficiency. The building is also equipped with roller blinders for flexibility in adjusting outside natural lighting needs to optimize natural light usage and minimize the use of blocking partitions in office areas.

PENGELOLAAN ENERGI

Bank Muamalat Indonesia memahami pentingnya penggunaan energi dalam mendukung kelancaran operasional. Untuk memenuhi kebutuhan ini, Bank memanfaatkan dua sumber utama energi, yaitu tenaga listrik yang dipasok oleh PLN dan bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk kendaraan operasional. Kendaraan ini berfungsi mendukung mobilitas pegawai dalam menjalin interaksi langsung dengan nasabah maupun calon nasabah.

Bank secara berkelanjutan menerapkan berbagai kebijakan dan inisiatif untuk mendukung upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasional. Berbagai upaya pengelolaan energi yang dilakukan bank dengan menerapkan kebijakan dan inisiatif hemat energi adalah sebagai berikut: **[OJK F.7][OJK F.12]**

- Inisiatif *cost efficiency* melalui program "*Reduction of electricity cost*" & "*Utilization of Muamalat Tower*" pada:
  - Barang-barang elektronik seperti dispenser, kulkas, mesin fotokopi dan lain-lain dipadamkan dan dicabut setelah jam operasional mulai pukul 18.00 WIB dan saat hari libur.
  - Mematikan komputer dan perlengkapan elektronik lainnya saat tidak digunakan.
  - Mematikan AC dan lampu pada area kerja yang tidak digunakan, serta memanfaatkan cahaya matahari untuk membantu penerangan ruangan pada saat siang hari dengan mengatur posisi tirai/*roller blind*.
  - Mengoptimalkan penggunaan tangga darurat untuk naik/turun ke lantai terdekat.
  - Menggunakan air secukupnya dan mengatur volume air keran setelah digunakan untuk menghemat listrik dari mesin pompa air.
  - Meminimalkan frekuensi naik/turun lift.
  - Mematikan lampu mushalla/masjid setelah digunakan.
  - Di Muamalat Tower dengan efisiensi sebagian lampu tangga darurat dan sebagian sebagian lampu area basement mulai pukul 18.00 WIB.
  - Di Muamalat Tower dengan mengefisiensikan operasional 1 unit lift *low zone*, dan 1 unit lift parkir pada waktu tertentu.
  - Di Muamalat Tower membatasi fasilitas AC setiap lantai dimatikan mulai pukul 17.00 WIB & lampu mulai pukul 19.00 WIB.
  - Sedangkan di kantor cabang, mengatur timer (jika ada) lampu gedung facia "Bank Muamalat" agar menyala hanya sampai dengan pukul 22.00 WIB.
- Program "*Reduction of gasoline cost*" pada Inisiatif *cost efficiency*:
  - Pengaturan penggunaan mobil operasional di Muamalat Tower & kantor cabang (hemat penggunaan bensin mobil operasional)
  - Pengelolaan jam kerja, lembur driver sehingga mengurangi penggunaan bensin untuk mobil operasional dikarenakan waktu penggunaannya dibatasi.

ENERGY MANAGEMENT

Bank Muamalat Indonesia understands the importance of energy use in supporting smooth operations. To meet this need, the Bank utilizes two main sources of energy, namely electricity supplied by PLN and fuel oil (BBM) used for operational vehicles. These vehicles support employees' mobility in establishing direct interaction with customers and prospective customers.

The Bank continuously implements various policies and initiatives to support energy efficiency efforts in operational activities. Various energy management efforts made by the Bank by implementing energy saving policies and initiatives are as follows: **[OJK F.7][OJK F.12]**

- Cost efficiency initiatives through the "Reduction of electricity cost" & "Utilization of Muamalat Tower" programs on:
  - Electronic items such as dispensers, refrigerators, copiers, and others are turned off and plugged out after operating hours, starting at 18.00 WIB and on holidays.
  - Turning off computers and other electronic equipment when not in use.
  - Turn off the air conditioner and lights in the work area that are not in use and take advantage of sunlight to help brighten the room during the day by adjusting the position of the blinds/roller blinds.
  - Optimizing the use of emergency stairs to go up/down to the nearest floor.
  - Use enough water and adjust the volume of tap water after use to save electricity from the water pump machine.
  - Minimizing the frequency of going up/down the elevator.
  - Turning off the lights of the mushalla/mosque after use.
  - At Muamalat Tower, with the efficiency of some of the emergency staircase lights and some of the basement area lights, starting at 18.00 WIB.
  - At Muamalat Tower, by streamlining the operation of one low-zone lift unit and one parking lift unit at a certain time.
  - At Muamalat Tower, air conditioning facilities are limited on each floor, starting at 17.00 WIB, and lights start at 19.00 WIB.
  - Meanwhile, at the branch office, set the timer (if any) for the lights on the "Bank Muamalat" facia building to light up only until 22.00 WIB.
- The "Reduction of gasoline cost" program on the cost efficiency initiative:
  - Managing the use of operational cars at Muamalat Tower and branch offices (efficient use of operational cars' gasoline)
  - Management of working hours and overtime for drivers, thereby reducing the use of gasoline for operational cars due to limited usage time.

- Pengaturan aktivitas tim sales & RCM, sebelum "*New Normal*" banyak aktivitas bertemu dengan nasabah atau pihak ketiga di luar kantor. Melalui implementasi "*New Normal*" aktivitas lebih banyak dilakukan melalui telepon atau media komunikasi elektronik lainnya, dan melakukan visit hanya diperlukan sehingga mengurangi aktivitas penggunaan mobil operasional.

- Prior to the "New Normal," many activities of the sales and RCM teams were conducted with customers or third parties outside the office. More activities are carried out by telephone or other electronic communication media as a result of the implementation of the "New Normal," and visits are only required to reduce the activity of using operational cars.

Berbagai inisiatif yang diterapkan Bank tersebut menjadikan konsumsi listrik maupun BBM menurun, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

The various initiatives implemented by the Bank resulted in a decrease in electricity and fuel consumption, as shown in the following table.

Tabel Konsumsi Energi Kantor Pusat [OJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-3]
Table of Energy Consumption in Head Office [OJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-3]

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Selisih Delta	Description
Konsumsi Listrik	KWh	4.491.680	5.245.400	**5.359.208**	-113.808	Electricity Consumption
Konsumsi BBM	Liter	57.009	71.712	**56.433**	15.278	Fuel Consumption
Konversi						**Conversion**
Konsumsi Listrik	GJ	16.170	18.883	**19.293**	-410	Electricity Consumption
Konsumsi BBM	GJ	1.881	2.366	**2.268**	98	Fuel Consumption
Total Konsumsi Energi	GJ	18.051	21.249	**21.562**	-312	Total Energy Consumption
Luas Ruangan	m^2	19.156	24.069	**23.879,79**	189	Total Area
Intensitas Konsumsi Energi Listrik	GJ/m^2	0,94	0,78	**0,81**	-0,02	Intensity of Electrical Energy Consumption

**khusus BBM hanya di Kantor Pusat Muamalat Tower*

PENGELOLAAN EMISI GRK

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen menjalankan aktivitas operasional berdasarkan prinsip keberlanjutan, termasuk dalam implementasi program penghematan energi sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Salah satu fokus utama Bank adalah pengurangan emisi karbon dioksida (CO_2), yang sejalan dengan target Sustainable Development Goals (SDGs). Bank terus mengupayakan pengelolaan emisi CO_2 atau gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil untuk transportasi operasional dan konsumsi listrik. Langkah nyata Bank dalam pengelolaan energi dapat dilihat pada uraian sebelumnya.

Berdasarkan data konsumsi energi yang telah dikelola, Bank menghitung besaran emisi CO_2 yang dihasilkan. Berikut hasil perhitungan emisi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

MANAGEMENT OF GHG EMISSIONS

Bank Muamalat Indonesia is committed to carrying out operational activities based on sustainability principles, including the energy-saving programs implementation as a form of concern for environmental sustainability. One of the Bank's main focuses is the reduction of carbon dioxide (CO2) emissions, which aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) target. The Bank continues to strive to manage CO2 or greenhouse gas (GHG) emissions resulting from fossil fuel combustion for operational transportation and electricity consumption. The Bank's concrete steps in energy management can be seen in the previous description.

Based on energy consumption data that has been managed, the Bank calculates the amount of CO2 emissions generated. The following results of the emission calculation can be seen in the table below.

Tabel Emisi CO_2 [OJK F.11] [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]
Table of CO_2 Emission [OJK F.11] [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]

Uraian						Description
	Satuan Unit	2022	2023	2024	Selisih Delta	
Emisi Langsung dari BBM	Ton CO_2eq	148,22	186,43	**146,71**	40	Direct Emission Through Electricity
Emisi Tak Langsung dari Listrik	Ton CO_2eq	3.907,76	4.545,87	**4.644,5**	-99	Indirect Emission Through Fuel
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	Ton CO_2eq	4.055,98	4.732.5	**4.791,22**	-59	Total Emission Scope 1 and 2
Luas Ruangan	m^2	19.156	24.069	**23.879,79**	189	Total Area
Intensitas Emisi Konsumsi Listrik	Ton CO_2eq/ m^2	0,21	0,19	**0,19**	-0,01	Intensity of Emission from Electricity Consumption

Catatan: Metode penghitungan emisi GRK sesuai dengan Intergovernmental Panel on Climate Change 2006 (IPCC-2006) atau faktor emisi nasional berdasarkan Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM tahun 2019.
Notes: GHG emission calculation method in accordance with the Intergovernmental Panel on Climate Change 2006 (IPCC-2006) or national emission factors based on the Guidelines for Calculating and Reporting Greenhouse Gas Inventory of the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019.

PENGGUNAAN AIR

Penggunaan air merupakan aspek penting dalam mendukung operasional Bank Muamalat Indonesia. Sumber air bersih yang digunakan Bank sepenuhnya disuplai oleh PDAM. Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Bank tidak memanfaatkan air tanah, mengingat penggunaan air tanah yang berlebihan dapat mengakibatkan penurunan kuantitas dan kualitas air, serta berdampak negatif pada kelestarian lingkungan sekitar. **[GRI 303-1]**

Dalam upaya menghemat konsumsi air, Bank aktif mengedukasi dan mempromosikan gerakan "*Gunakan Air Secukupnya*" Program ini difokuskan pada penggunaan air di berbagai fasilitas seperti toilet, masjid, kantin, taman, sistem pendingin udara, serta kebutuhan operasional lainnya. Langkah ini diambil sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

WATER CONSUMPTION

Water usage is a crucial aspect in supporting Bank Muamalat Indonesia's operations. The source of clean water used by the Bank is fully supplied by PDAM. As a form of commitment to environmental preservation, the Bank does not utilize groundwater, considering that excessive use of groundwater can result in a decrease in water quantity and quality, and have an adverse impact on environmental sustainability. **[GRI 303-1]**

In an effort to save water consumption, the Bank actively educates and promotes the "Use Enough Water" movement. This program focuses on water usage in various facilities such as toilets, mosques, canteens, parks, air conditioning systems, and other operational needs. This step is taken as part of the Bank's commitment to maintaining environmental sustainability.

Penggunaan Air di Gedung Kantor Pusat [OJK F.8][GRI 303-3]
Water Consumption in Head Office Building [OJK F.8][GRI 303-3]

Uraian						Description
	Satuan Unit	2022	2023	2024	Selisih Delta	
Volume Air dari PDAM	m^3	18.356	23.035	**22.721**	314	Water Volume from PDAM
Fasilitas Kantor	m^3	3.600	3.726	**19.030**	-15.304	Office Facilities
Kantin	m^3	12	84	**91**	7	Canteen

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Bank Muamalat Indonesia juga mengimplementasikan teknologi daur ulang air (*water recycling*) di Gedung Muamalat Tower. Air hasil daur ulang dimanfaatkan untuk kebutuhan sistem pendingin AC (*cooling tower*) serta penyiraman taman di gedung Muamalat Tower. Dan teknologi ini juga telah diterapkan di kantor-kantor cabang lainnya. Langkah ini mencerminkan komitmen Bank dalam memanfaatkan sumber daya secara efisien dan mendukung keberlanjutan lingkungan, sejalan dengan prinsip operasional yang ramah lingkungan.

As part of the sustainability efforts, Bank Muamalat Indonesia also implements water recycling technology in Muamalat Tower Building. Recycled water is utilized for the needs of the air conditioning system (cooling tower) and watering the garden in the Muamalat Tower building. Moreover, this technology has also been implemented in other branch offices. This step reflects the Bank's commitment to utilizing resources efficiently and supporting environmental sustainability, in line with environmentally friendly operational principles.

PENGELOLAAN LIMBAH KANTOR PUSAT [OJK F.13] [OJK F.14]

Bank Muamalat Indonesia memandang pengelolaan limbah sebagai langkah penting dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah operasional terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan dan sejalan dengan tujuan SDGs, Bank Muamalat Indonesia menerapkan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab di lingkungan kantor. Untuk mendukung pengelolaan limbah yang efektif, Bank bermitra dengan pihak pengelola limbah profesional, khususnya dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

HEAD OFFICE WASTE MANAGEMENT [OJK F.13][OJK F.14]

Bank Muamalat Indonesia considers waste management an important step in reducing the negative impact that operational waste has on the environment and human health. As a form of commitment to sustainability and in line with the goals of the SDGs, Bank Muamalat Indonesia implements responsible waste management practices in the office environment. To support effective waste management, the Bank partners with professional waste management parties, especially in the management of hazardous and toxic (B3) waste.

Pada tahun 2024, jumlah limbah B3 yang berhasil dikelola melalui kerja sama ini disajikan dalam tabel berikut:

In 2024, the amount of B3 waste successfully managed through this cooperation is presented in the following table:

Jenis Limbah	Lokasi Location	Volume Volume	Pengelolaan Treatment	Types of Waste
Oli Bekas	Ruang Limbah B3 Storage Room	425 liter	Diserahkan ke Pengelola Limbah Secured by the Waste Manager	Used Oil
Lampu TL Bekas	Ruang Limbah B3 Storage Room	25 kg	Diserahkan ke Pengelola Limbah Secured by the Waste Manager	Used TL Lamps
Tabung Freon	Ruang Limbah B3 Storage Room	33.88kg	Diserahkan ke Pengelola Limbah Secured by the Waste Manager	Freon Container

PENGGUNAAN KERTAS KANTOR PUSAT [OJK F.5]

Penghematan kertas merupakan salah satu langkah strategis untuk mendukung agenda keberlanjutan lingkungan karena berkontribusi dalam menjaga kelestarian hutan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Bank telah mengimplementasikan berbagai program yang mendorong penggunaan teknologi digital untuk menggantikan dokumen fisik, sehingga menciptakan sistem perbankan yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini juga didukung dengan sosialiasasi kepada karyawan untuk menggunakan kertas secara bijak.

USE OF PAPER IN HEAD OFFICE [OJK F.5]

Paper saving is one of the strategic steps to support the environmental sustainability agenda as it contributes to preserving forests. As a manifestation of this commitment, the Bank implemented various programs that encourage the use of digital technology to replace physical documents, thus creating a more environmentally friendly banking system. This effort is also supported by socialization to employees to use paper wisely.

Untuk mendukung efisiensi, Bank memanfaatkan perangkat Multi Function Device (MFD) Apeosport V C3070 & HP Laserjet Managed MFP E72525DN untuk penggunaan print hitam putih di Kantor Pusat (sejak 2015), dan MFD HP M586 & Lexmark MX521ADE untuk di kantor cabang (sejak tahun 2017) dengan metode cetak 2-*sided* atau *duplex printing*.

To support efficiency, the Bank utilizes Apeosport V C3070 Multi Function Device (MFD) & HP Laserjet Managed MFP E72525DN for black and white print usage at Head Office (since 2015), and HP M586 & Lexmark MX521ADE MFD for branch offices (since 2017) with 2-sided or duplex printing method.

Dengan berbagai inisiatif ini, Bank berhasil mengurangi volume konsumsi kertas sejak beberapa tahun terakhir. Bank selalu memiliki komitmen kuat menjadikan penghematan kertas sebagai salah satu prioritas utama yang terus diupayakan melalui berbagai kebijakan dan inisiatif, guna mendukung terciptanya keberlanjutan di aspek lingkungan.

With these various initiatives, the Bank managed to reduce the volume of paper consumption in the last few years. The Bank always has a strong commitment to making paper saving one of the main priorities that continues to be pursued through various policies and initiatives to support the creation of sustainability in the environmental aspect.

Penggunaan Kertas di Kantor Pusat
Paper Usage in Head Office

Program	SATUAN UNIT	2022	2023	2024	Program
Volume Penggunaan Kertas	Rim Ream	5.120	5.560	**4.690**	Volume of Paper Usage

PELESTARIAN LINGKUNGAN KANTOR PUSAT [[OJK F.10]

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, kebijakan, dan strategi yang dijalankan secara konsisten. Sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi gas CO_2 sekaligus pelestarian lingkungan, Bank menjalankan program penghijauan dengan memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan area lanskap di kantor pusat serta seluruh unit kerja Bank. Area ini ditanami dengan berbagai jenis vegetasi yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap CO_2, seperti pohon pucuk merah, pohon palem, pohon kurma, pohon lee kwan yu, pohon tabibuya, serta pohon lain dari spesies pohon yang beraneka ragam.

HEAD OFFICE ENVIRONMENTAL PRESERVATION [OJK F.10]

Bank Muamalat Indonesia is committed to carrying out operational activities based on sustainability principles, including the energy-saving programs implementation as a form of concern for environmental sustainability. One of the Bank's main focuses is the reduction of carbon dioxide (CO2) emissions, which aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) target. The Bank continues to strive to manage CO2 or greenhouse gas (GHG) emissions resulting from fossil fuel combustion for operational transportation and electricity consumption. The Bank's concrete steps in energy management can be seen in the previous description.

BIAYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN KANTOR PUSAT [OJK F.4]

Sepanjang tahun 2024, realisasi biaya pemeliharaan lingkungan yang telah diinvestasikan Bank sebesar Rp460,6 juta. Pada tahun 2024, Bank sudah/belum menggunakan jasa konsultan yang bertugas untuk mengaudit kinerja lingkungan (*surveillance*).

COST OF ENVIRONMENTAL PRESERVATION IN HEAD OFFICE [OJK F.4]

Throughout 2024, the realization of environmental maintenance costs that the Bank invested was Rp460.6 juta In 2024, the Bank has/has not used consultant services in charge of auditing environmental performance (surveillance).

Jumlah Investasi Perlindungan Lingkungan
Total Investment in Environmental Preservation

Program	SATUAN UNIT	2022	2023	2024	Program
Pengelolaan limbah, emisi, dan remediasi	Rp	282.626.943	283.264.656	**283.264.656**	Cost of waste management, emission, and remediation
Pengelolaan & pembuangan limbah	Rp	14.500.000	14.500.000	**14.369.369**	Management and disposal of waste
Pengeluaran peralatan, perawatan, & operasional penggunaan material serta biaya personil	Rp	150.702.262	155.484.978	**163.037.228**	Equipment, maintenance, & operation, use of materials and personnel expense
Jumlah	**Rp**	**447.829.205**	**453.249.634**	**460.671.253**	**Total**

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

150 **Komitmen, Tujuan, dan Dasar Penerapan**
Commitment, Objectives, and Basis of Implementation

Bank Muamalat
50%
Assalamualaikum, Rizky
Login
Lupa Password/Buka Blokir
Buka Rekening
QRIS
Registrasi MDIN
Hijrah Lounge
Bank Haji
Semua Fitur
< Geser untuk Cek Saldo Instan >
#AyoHijrah
Bank Haji
Pendaftaran

Bank meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola yang baik akan menciptakan iklim bisnis yang sehat, kinerja yang efisien dan efektif serta meningkatkan daya saing Bank sehingga dapat memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan secara keberlanjutan.

The Bank believes that the implementation of good governance will create a sound business climate, efficient and effective performance, and improve the Bank's competitiveness. Thus, it can have a favorable impact on stakeholders sustainably.

Komitmen, Tujuan, dan Dasar Penerapan

Commitment, Objectives, and Basis of Implementation

Bank Muamalat Indonesia percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci untuk mengoptimalkan potensi bisnis sekaligus menjaga harmoni hubungan dengan para pemangku kepentingan demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Bank terus berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di setiap lini usaha dan tahap operasional, melibatkan seluruh organ Bank.

Bank Muamalat Indonesia believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the key to optimizing business potential while maintaining harmonious relationships with stakeholders to achieve sustainable growth. The Bank continuously commits to implementing GCG best practices in every line of business and operational stage, involving all of the Bank's organs.

Selain itu, Bank memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG terinternalisasi sebagai budaya kerja yang melekat pada setiap karyawan, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Bank dan para pemangku kepentingan. Bank meyakini dengan pelaksanaan penerapan tata kelola yang baik, Bank akan menjadi lebih efisien dan efektif serta mengambil keputusan secara tepat dan terukur dalam mendukung kinerja keberlanjutan.

In addition, the Bank ensures that GCG principles are internalized as an inherent work culture in every employee to create sustainable added value for the Bank and its stakeholders. The Bank believes that with the implementation of good governance, the Bank will become more efficient and effective, as well as making appropriate and measurable decisions in supporting sustainability performance.

Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Tujuan Penerapan Prinsip-prinsip GCG

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah), karyawan, nasabah, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan agar seluruh aktivitas Bank dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
2. Meningkatkan citra Bank Muamalat Indonesia menjadi semakin baik di tingkat nasional maupun regional.
3. Meningkatkan kinerja Bank Muamalat melalui program-program efisiensi perusahaan yang tercipta dari penerapan budaya GCG di setiap kegiatan operasional.
4. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Bank Muamalat.
6. Menyiapkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan Bank Muamalat.

Infrastruktur GCG [GRI 2-24]

Bank memiliki infrastruktur tata kelola yang dapat meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan. Infrastruktur tata kelola terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjadi panduan dalam menjalankan fungsi dan tugas organ perusahaan, antara lain:

1. Anggaran Dasar Bank Muamalat Indonesia
2. *Board Manual* Bank Muamalat Indonesia
3. Kode Etik Bank Muamalat Indonesia
4. Kebijakan GCG Bank Muamalat Indonesia
5. Kebijakan Umum Operasional Bank
6. Prosedur Pelaksanaan Rapat Direksi
7. Prosedur Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
8. Piagam Komite Audit
9. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi
10. Piagam Komite Pemantau Risiko
11. Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan
12. Piagam Komite Aset dan Liabilitas
13. Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi
14. Piagam Komite Manajemen Risiko
15. Piagam Komite Kebijakan Pembiayaan
16. Piagam Komite Pembiayaan
17. Pedoman dan Prosedur *Anti-Fraud*
18. Piagam Internal Audit
19. Kebijakan dan Prosedur penerapan APU-PPT(Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme)

GCG Principles Goals

1. Controlling and directing relationships among the Company's Organs (Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board), employees, customers, business partners, as well as the community and the environment, to ensure that all Bank activities are conducted effectively in accordance with GCG principles.
2. Enhancing the image of Bank Muamalat Indonesia at both national and regional levels.
3. Improving Bank Muamalat's performance through corporate efficiency programs created from the application of the GCG culture in every operational activity.
4. Increasing accountability to stakeholders.
5. Preventing deviations in Bank Muamalat management.
6. Establishing a strong foundation for Bank Muamalat's sustainable growth.

GCG Infrastructure [GRI 2-24]

The Bank has a governance infrastructure that can enhance the quality and scope of governance implementation on an ongoing basis. The governance infrastructure consists of policies and procedures that guide corporate organs in carrying out their functions and duties, among others:

1. Bank Muamalat Indonesia's Articles of Association
2. Bank Muamalat Indonesia's Board Manual
3. Bank Muamalat Indonesia's Code of Conduct
4. Bank Muamalat Indonesia's GCG Policy
5. Bank's General Operational Policy
6. Board Meeting Implementation Procedure
7. General Meeting of Shareholders Implementation Procedure
8. Charter of the Audit Committee
9. Charter of the Remuneration and Nomination Committee
10. Charter of the Risk Monitoring Committee
11. Charter of the Corporate Governance Committee
12. Charter of the Asset and Liability Committee
13. Charter of the Information Technology Steering Committee
14. Charter of the Risk Management Committee
15. Charter of the Financing Policy Committee
16. Charter of the Financing Committee
17. Anti-Fraud Guidelines and Procedures
18. Internal Audit Charter
19. Policy and Procedures for the implementation of AMLCFT (Anti-Money Laundering – Counter-Terrorism Financing)

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Bank Muamalat Indonesia secara konsisten dan berkomitmen penuh menciptakan struktur tata kelola yang transparan sesuai aturan yang berlaku berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah serta ketentuan terkait lainnya.

Struktur tata kelola Bank terdiri atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Seluruh organ utama tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing. Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ-organ pendukung dengan fungsi dan tugas membantu Orgran Utama dalam menjalankan tugasnya, baik melalui pemberian opini maupun melalui pelaksanaan tugas operasional.

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah harus memenuhi seluruh persyaratan ditetapkan dalam *Board Manual*. Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah berlaku efektif setelah mendapatkan pernyataan kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengangkatan anggota Direksi dilaksanakan melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam *Board Manual*. Jabatan Direksi berlaku efektif setelah mendapatkan pernyataan kelulusan Uji Kepatutan dan Kelayakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). **[GRI 2-10]**

Adapun penjelasan lebih lengkap terkait organ utama Bank Muamalat dapat dilihat di Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2024 pada bab Tata Kelola Perusahaan. **[GRI 2-11]**

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Bank Muamalat Indonesia is consistent and fully committed to creating a transparent governance structure in accordance with applicable rules based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law No.21 of 2008 concerning Sharia Banking and other related provisions.

The Bank's governance structure consists of primary organs and auxiliary organs. The primary organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors. All of these primary organs carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective functions. The Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners and Board of Directors have supporting organs with functions and duties to assist the Primary Organs in carrying out their duties, both through the provision of opinions and through the implementation of operational tasks.

Members of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are appointed by the GMS by taking into account the Remuneration and Nomination Committee's recommendations in accordance with the laws and regulations. The appointment of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board must fulfill all requirements set out in the Board Manual. The position of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board is effective after obtaining a declaration of passing the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK).

Members of the Board of Directors are appointed through the GMS by taking into account the Remuneration and Nomination Committee's recommendations in accordance with the prevailing laws and regulations. The appointment of the Board of Directors must also fulfill the requirements set out in the Board Manual. The position of the Board of Directors is effective after obtaining a declaration of passing the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK). **[GRI 2-10]**

A more complete explanation of Bank Muamalat's primary organs can be seen in the 2024 Annual Report of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the Corporate Governance chapter. **[GRI 2-11]**

Struktur Organisasi Tata Kelola Bank Muamalat Indonesia
Bank Muamalat Indonesia Governance Organization Structure

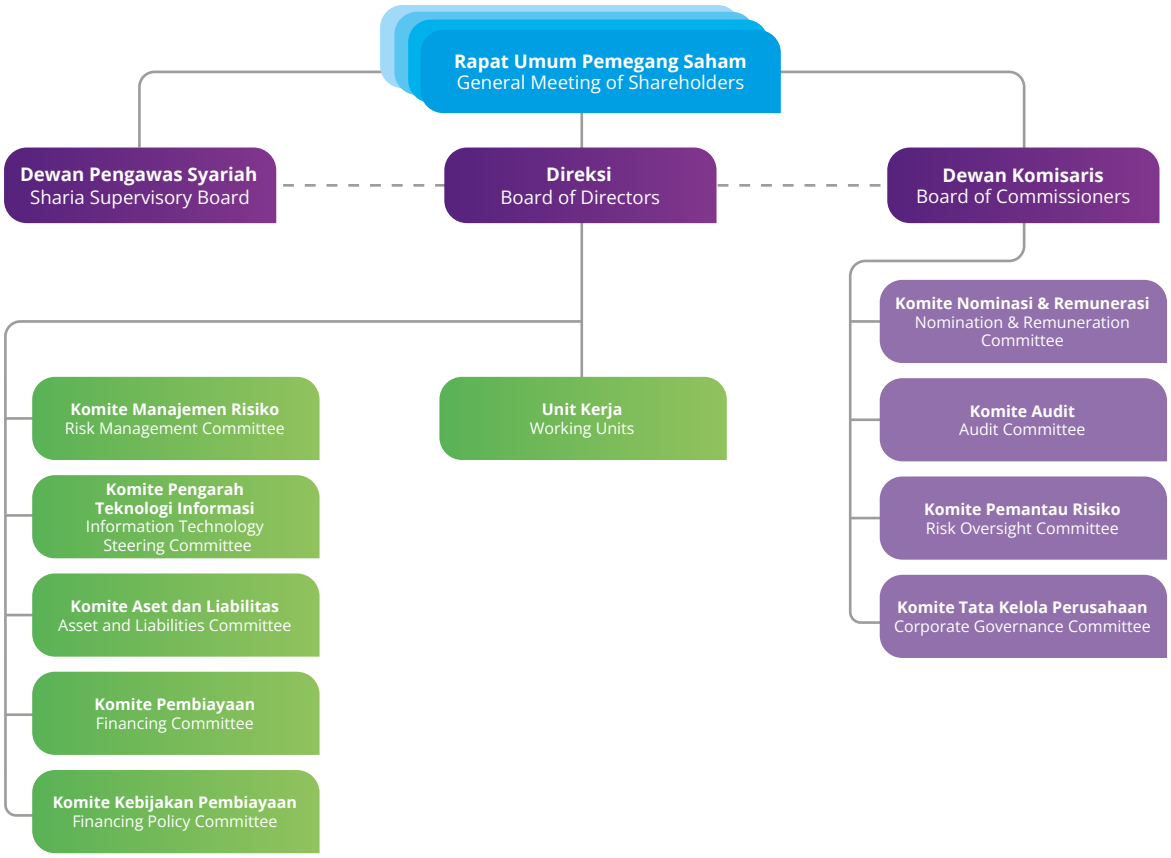

TATA KELOLA REMUNERASI

Kebijakan Remunerasi dan Proses Penentuan Remunerasi [GRI 2-19][GRI 2-20]

Bank Muamalat Indonesia dalam memberikan remunerasi Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada tata kelola remunerasi yang mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang kemudian diturunkan ke dalam Surat Keputusan No.12/R/DIR-KPTS/III/2024 tentang Tata Kelola Pemberian Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang ditandatangani bersama oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 25 Maret 2024.

REMUNERATION GOVERNANCE

The Company's remuneration policy and determination process [GRI 2-19][GRI 2-20]

In providing remuneration for the Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, and Board of Directors, Bank Muamalat Indonesia refers to the remuneration governance that refers to the Financial Services Authority regulation No.59/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which is then derived into Decree No.12/R/DIR-KPTS/III/2024 concerning Governance for Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk which was jointly signed by the President Commissioner and President Director on March 25, 2024.

Peran Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank Muamalat Indonesia memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite ini bertugas menilai, memantau, mengevaluasi, dan memastikan bahwa implementasi Sistem Nominasi dan Remunerasi telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku secara teratur dan konsisten. Selain itu, Komite ini memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi terkait keselarasan antara sistem Nominasi dan Remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan internal Bank dan peraturan yang berlaku.

Role of the Remuneration and Nomination Committee

Bank Muamalat Indonesia has a Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners' supervision. This committee is in charge of assessing, monitoring, evaluating, and ensuring that the implementation of the Nomination and Remuneration System has been running according to applicable regulations regularly and consistently. In addition, this committee provides recommendations to the Board of Commissioners based on the evaluation results related to the alignment between the Nomination and Remuneration system with the implementation of the Bank's internal policies and applicable regulations.

Remunerasi dan Fasilitas Lainnya (*Remuneration Package*) yang Ditetapkan RUPS bagi Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam RUPS, antara lain:

1. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk uang (non natura) antara lain gaji, tunjangan (*benefit*), kompensasi dalam bentuk saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk uang (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Remuneration and Other Facilities (Remuneration Package) Set by the GMS for the Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, and Board of Directors

The remuneration policy and other facilities are determined by the GMS, among others:

1. Remuneration, namely income in the form of monetary benefits, including salaries, allowances (benefits), compensation in the form of shares, bonuses, and other forms of remuneration; and
2. Other facilities, namely non-monetary facilities, including housing facilities, transportation facilities, health insurance facilities, telecommunication facilities, and other facilities that can be owned or cannot be owned.

Selama tahun 2024, jumlah keseluruhan remunerasi dan fasilitas lainnya adalah sebagai berikut: **[GRI 2-21]**

During 2024, the total amwount of remuneration and other facilities is as follows: **[GRI 2-21]**

Uraian Description	**Jumlah yang Diterima Dalam Satu Tahun** Amount Received in 1 (One) Year					
	Direksi Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**DPS** Sharia Supervisory Board	
	Orang People	**Rp Juta** Rp Million	**Orang** People	**Rp Juta** Rp Million	**Orang** People	**Rp Juta** Rp Million
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, regular allowances, tantiem, and other facilities in cash	5	15.900,68	4	6.389,40	3	1.031,25
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; dan/ atau b. tidak dapat dimiliki. Other benefits-in-kind (housing, health insurance, etc.) which: a. can be owned; and/or b. can't be owned	-	-	-	-	-	-
Total	**5**	**15.900,68**	**4**	**6.389,40**	**3**	**1.031,25**

Rasio Gaji [GRI 2-21]

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Bank adalah sebagai berikut:

Gross Salary Ratio [GRI 2-21]

Information regarding the salary ratio of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees is as follows:

Rasio Gaji Tertinggi : Terendah Highest Salary : Lowest Ratio	24,4
Rasio Gaji Direksi Tertinggi : Terendah Highest Directors' Salary: Lowest Ratio	1,7
Rasio Gaji Komisaris Tertinggi : Terendah Highest Commissioner Salary: Lowest Ratio	1,1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi : Karyawan Tertinggi Highest Directors' Salary: Highest Employee Ratio	2,3

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi tanggung jawab Direksi secara kolegial, yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Dewan Komisaris melalui rapat rutin bersama Direksi dan Dewan Pengawas Syariah melakukan tugas pengawasan terhadap program dan kebijakan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan Direksi.

Melalui forum rapat ini, Dewan Komisaris dapat menerima laporan, mendiskusikan dan memutuskan berbagai hal-hal kritis dan strategis dalam memastikan tercapainya beragam target dan tujuan pengembangan usaha, maupun target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Direksi juga bertanggung jawab untuk mengelola dampak positif maupun mitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional terhadap aspek sosial di tengah masyarakat maupun terhadap aspek kelestarian lingkungan hidup. Pada pengelolaan dampak sosial dan lingkungan ini, tugas Direksi adalah menjalankan program mitigasi dampak negatif sesuai kebijakan yang digariskan oleh Dewan Komisaris.

Direksi mendelegasikan pengelolaan dan mitigasi dampak sosial serta lingkungan kepada unit kerja yang relevan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan program mitigasi, termasuk Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan terkait dampak sosial dan lingkungan, diawasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite level Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau hasil implementasi program mitigasi yang telah dilaksanakan dan memastikan hasil tersebut tercantum sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan.

Direksi juga secara aktif terlibat dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan strategi dan operasi keberlanjutan bank, dimana praktik keuangan keberlanjutan sehari-hari akan dijalankan oleh *Sustainable Finance Task Force*, yang dipimpin oleh Unit Kerja *Corporate & Commercial Business* bersama-sama dengan *Integrated Risk Management*.

PERSON IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

The implementation of sustainable finance is the Board of Directors collegial responsibility, which is under the supervision of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The Board of Commissioners, through regular meetings with the Board of Directors and Sharia Supervisory Board, supervises the programs and policies regarding the implementation of sustainable finance by the Board of Directors.

Through this meeting forum, the Board of Commissioners can receive reports, discuss, and decide on various critical and strategic matters to ensure the achievement of various business development targets and objectives, as well as the targets set in the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

The Board of Directors is also responsible for managing the positive impacts and mitigating the adverse impacts of operational activities on social aspects in the community and environmental sustainability aspects. In social and environmental impact management, the Board of Directors is responsible for implementing negative impact mitigation programs in accordance with the policies outlined by the Board of Commissioners.

The Board of Directors delegates the management and mitigation of social and environmental impacts to relevant work units in accordance with their duties and responsibilities. The implementation of mitigation programs, including Sustainability Competency Development related to social and environmental impacts, is overseen by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners-level Committees. In addition, the Board of Directors is responsible for reviewing the results of the mitigation programs that have been implemented and ensuring that the results are included as part of the Sustainability Report.

The Board of Directors is also actively involved and responsible for the implementation of the Bank's sustainability strategy and operations, where the day-to-day sustainability finance practices will be carried out by the Sustainable Finance Task Force, led by the Corporate & Commercial Business Unit, together with Integrated Risk Management.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA [GRI 2-18]

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilakukan secara berkala setiap tahunnya melalui metode *self-assessment*. Proses penilaian kinerja ini diawali dengan pengisian kertas kerja yang berisi kriteria/indikator pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai ketentuan yang berlaku serta atas kompetensi kinerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi selama satu semester/tahun.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara umum ditetapkan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Tata Kelola Pemberian Remunerasi, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi disampaikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sejak pengangkatan pertamanya.

Sedangkan kriteria penilaian kinerja Direksi terdiri dari aspek finansial dan non-finansial. Pada Aspek non finansial, secara umum ditetapkan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah, Tata Kelola Pemberian Remunerasi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi disampaikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatan pertamanya.

Adapun informasi lebih detail terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengacu pada Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2024 pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

EVALUATION OF GOVERNANCE BODY PERFORMANCE [GRI 2-18]

The performance assessment procedure of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors is carried out periodically every year through the self-assessment method. The performance assessment process begins with the completion of a working paper containing criteria/indicators of duties and responsibilities prepared by the Remuneration and Nomination Committee in accordance with applicable regulations and on the performance competencies of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors for one semester/year.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board are generally determined based on the duties and obligations stated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, Governance of Remuneration, Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation Number 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Banks, as well as applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and Shareholders' mandate. Evaluation criteria have been submitted by the Remuneration and Nomination Committee publicly to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board since its first appointment.

Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment criteria consist of financial and non-financial aspects. In the non-financial aspect, in general, it is determined based on the duties and obligations stated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation Number 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Banks, Governance of Remuneration, as well as applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and Shareholders' mandate. The evaluation criteria have been submitted by the Remuneration and Nomination Committee publicly to the Board of Directors since its first appointment.

More detailed information regarding the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors can refer to the Annual Report of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in 2024 in the Corporate Governance section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

[OJK E.2][GRI 2-17]

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB), Bank menetapkan pengembangan kompetensi keberlanjutan sebagai salah satu program utama yang akan dijalankan untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan berbagai program keberlanjutan. Bank berkomitmen untuk menjalankan berbagai program pelatihan khusus dalam rangka meningkatkan kompetensi manajemen dan karyawan terkait keberlanjutan.

Pelatihan khusus tersebut mencakup pengenalan dan pendalaman prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk pengetahuan dalam mengenali, mengelola dan memitigasi risiko lingkungan maupun sosial dari pembiayaan yang diberikan.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, pengetahuan dan kompetensi setiap insan Bank semakin meningkat berdampak pada kemajuan bisnis di masa akan datang. Perseroan juga terus berupaya menyesuaikan diri dengan pedoman, standar, dan kajian tentang aspek-aspek keberlanjutan yang terkini. Hal ini dilakukan agar Bank dapat memenuhi harapan dan ekspektasi para pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan.

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT

[OJK E.2][GRI 2-17]

In the Sustainable Finance Action Plan (SFAP), the Bank sets sustainability competency development as one of the main programs to be implemented to ensure the successful implementation of various sustainability programs. The Bank is committed to running various specialized training programs to improve management and employee competencies related to sustainability.

The special training includes the introduction and deepening of sustainable finance principles, including knowledge in recognizing, managing, and mitigating environmental and social risks from the financing provided.

It is expected that with this training, the knowledge and competence of every employee of the Bank will improve and have an impact on business progress in the future. The Company also continues to adapt to the latest guidelines, standards, and studies on sustainability aspects. Thus, the Bank can fulfill stakeholders' hopes and expectations regarding sustainability performance.

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Keberlanjutan Tahun 2024

Table of Sustainability Education and/or Training in 2024

Jabatan Position	**Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/ Seminar** Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar	**Lembaga Penyelenggara** Organizer
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner	Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan Improving the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry	BARA Risk Management
Direktur Director	Seminar Nasional Tipikor, Pengadaan Barang dan Jasa National Seminar on Tipikor, Procurement of Goods and Services	Lembaga Kajian Keuangan Nasional (LKKN) Institute for National Financial Studies (LKKN)
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner	Current Issues Syariah Banking	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner	Risk-Based Bank Rating	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner	Overview Produk Bank Syariah Overview of Sharia Banking Product	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner	Peran dan Fungsi Komisaris dan Direksi dalam Pengelolaan Bank Syariah Roles and Functions of Commissioners and Directors in Sharia Bank Management	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
Middle Management, Junior Management/Professional, Staff	Sosialisasi Green Banking Green Banking Socialization	Bank Muamalat

MANAJEMEN RISIKO

Bank Muamalat Indonesia memahami bahwa perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat menjadi tantangan bagi keberlanjutan operasional dan bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengendalian risiko melalui penerapan manajemen risiko yang efisien dan efektif menjadi elemen kunci untuk menghadapi tantangan tersebut.

Melalui manajemen risiko yang terintegrasi, Bank mampu memastikan kelancaran operasional sesuai perencanaan sekaligus membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan, baik untuk saat ini maupun di masa depan. Dalam upaya menghadapi tantangan tersebut, Bank menerapkan manajemen risiko dalam kerangka Governance, Risk & Compliance (GRC).

Pelaksanaan manajemen risiko bersama dengan praktik GCG dan terpenuhinya aspek kepatuhan serta hukum dalam kerangka GRC ini menjadi *enabler* dalam pencapaian target bisnis Bank yang pelaksanaannya sangat didukung oleh sumber daya manusia, teknologi informasi dan proses bisnis yang dilakukan oleh Bank.

Kerangka Manajemen Risiko Bank Muamalat Indonesia [GRI 2-25]

Kerangka kerja manajemen risiko merupakan seperangkat strategi, aturan, sarana dan prasarana yang digunakan untuk mengimplementasikan konsep dan prinsip manajemen risiko secara komperhensif.

RISK MANAGEMENT

Bank Muamalat Indonesia understands that the Company is exposed to various risks that can be a challenge to its operational and business sustainability. Therefore, risk management and control through efficient and effective risk management implementation is a key element in facing these challenges.

Through integrated risk management, the Bank can ensure smooth operations according to plan while building a sustainable business ecosystem, both now and in the future. To face these challenges, the Bank implements risk management within the framework of Governance, Risk & Compliance (GRC).

The risk management implementation, along with GCG practices and the fulfillment of compliance and legal aspects within the GRC framework, are enablers in achieving the Bank's business targets whose implementation is highly supported by human resources, information technology, and business processes carried out by the Bank.

Bank Muamalat Indonesia's Risk Management Framework [GRI 2-25]

The risk management framework is a set of strategies, rules, facilities, and infrastructure used to implement risk management concepts and principles comprehensively.

Kerangka ini dibangun dengan mengedepankan nilai-nilai GCG dan corporate value serta penguatan *risk awareness* di seluruh unit kerja Bank. Proses bisnis yang dijalankan Bank ditopang oleh adanya ketentuan yang mengatur setiap aktivitas, produk yang ditawarkan, proses yang dijalankan, serta penguatan sumber daya manusia.

Dua Pilar Manajemen Risiko

Dalam menjalankan proses bisnis, Bank memperhatikan 2 (dua) pilar manajemen risiko agar dapat meminimalkan dan memitgasi risiko yang terjadi, yakni:

- Pilar kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko inheren yang dapat diidentifikasi, dalam bentuk *risk governance*, *risk management infrastructure*, *risk management process*, *risk control system*.
- Pilar pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas proses bisnis yang dilakukan antara lain melalui:Komite di level Dewan Komisaris, antara lain:

    a. *Risk Oversight Committee* (ROC), *Audit Committee*, *Good Corporate Governance* (GCG) *Committee* dan *Nomination* & *Remuneration Committee* di level Dewan Komisaris;
    b. Komite di level Direksi, antara lain: *Risk Management Committee* (RMC), Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP), IT *Steering Committee* (ITSC), *Asset and Liability Committee* (ALCO), Komite Pembiayan (KP);
    c. Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan
    d. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

BMIBank senantiasa berupaya mencapai dan melaksanakan *corporate strategy* dan *risk objective*, baik jangka panjang, menengah, maupun pendek. Bank juga menjaga eksposur risiko sesuai *risk appetite* yang ditopang landasan dan pilar yang kuat.

Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Muamalat Indonesia, GRC diimplementasikan bersinergi dengan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) manajemen risiko, di mana meliputi juga pengelolaan risiko aspek Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (LST) yang pelaksanaannya menjadi tangung jawab Direksi dan diawasi pelaksanaannya oleh Dewan Komisaris.

This framework is developed by prioritizing GCG and corporate values as well as strengthening risk awareness in all work units of the Bank. The business processes carried out by the Bank are supported by the provisions regulating each activity, the products offered, the processes carried out, and the strengthening of human resources.

Two Pillars of Risk Management

In carrying out business processes, the Bank pays attention to 2 (two) pillars of risk management to minimize and mitigate the risks, namely:

- The quality pillar of adequate risk management implementation in accordance with the types of inherent risks that can be identified, in the form of risk governance, risk management infrastructure, risk management process, risk control system.
- The pillar of continuous monitoring and evaluation of business processes is carried out, among others, through: Board of Commissioners-level committees, among others:
    a. Risk Oversight Committee (ROC), Audit Committee, Good Corporate Governance (GCG) Committee dan Nomination & Remuneration Committee at the Board of Commissioners level;
    b. Board of Directors-level Committee, among others: Risk Management Committee (RMC), financing Policy Committee (KKP), IT Steering Committee (ITSC), Asset and Liability Committee (ALCO), Financing Committee (KP);
    c. Sharia Supervisory Board (DPS); and
    d. Risk Management Unit (RMU).

The Bank always strives to achieve and implement the long-term, medium, and short-term corporate strategy and risk objectives. The Bank also maintains risk exposure according to risk appetite supported by solid foundations and pillars.

In the implementation of risk management at Bank Muamalat Indonesia, GRC is implemented in synergy with the concept of three lines of defense of risk management, which also includes risk management of Environmental, Social & Governance (LST) aspects, the implementation of which is the responsibility of the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.

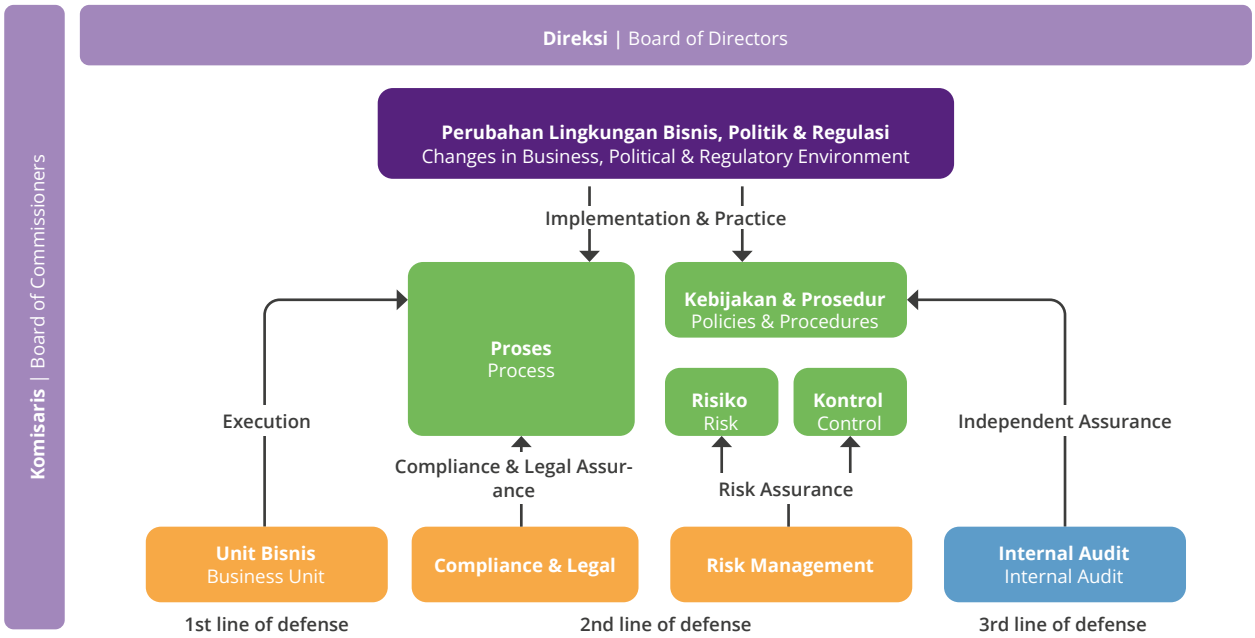

1. **Lini Pertahanan Pertama (*First Line of Defense*)**
   First line of defense atau lini pertahanan pertama terdiri dari unit bisnis dan unit kerja lainnya yang melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional Bank secara langsung dan harian. Unit-unit kerja ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko pada setiap produk, proses, kegiatan, dan sistem yang dijalankan, sejalan dengan perubahan lingkungan bisnis, politik dan regulasi yang dinamis dan mempengaruhi implementasi yang dilakukan oleh Bank.
2. **Lini Pertahanan Kedua (*Second Line of Defense*)**
   Second line of defense atau lini pertahanan kedua terdiri dari SKMR, unit kepatuhan dan unit hukum. SKMR bertanggung jawab memastikan kecukupan kontrol atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis dan operasional Bank, yang dituangkan antara lain dalam ketentuan internal dan kerangka manajemen risiko. Pengembangan dan implementasi ketentuan internal serta kerangka manajemen risiko BMI Bank dilaksanakan dengan memperhatikan juga perubahan lingkungan bisnis, politik dan regulasi yang dinamis. Unit kepatuhan dan hukum bertanggung jawab memastikan bahwa aspek kepatuhan dan hukum telah terpenuhi dalam produk dan proses yang dilakukan oleh Bank.
3. **Lini Pertahanan Ketiga (*Third Line of Defense*)**
   Third line of defense atau lini pertahanan ketiga dilaksanakan fungsinya oleh unit internal audit yang melaksanakan fungsi sebagai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai unit independen yang memastikan bahwa lini pertahanan pertama dan kedua telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

1. **First Line of Defense**
   The first line of defense consists of business units and other work units that directly carry out the Bank's daily business and operational activities. These units are responsible for identifying and managing risks in every product, process, activity, and system conducted, in line with the dynamic changes in the business, political, and regulatory environment that affect the Bank's implementation.

2. **Second Line of Defense**
   The second line of defense consists of RMU, compliance unit and legal unit. The RMU is responsible for ensuring the adequacy of controls over the risks inherent in the Bank's business activities and operations, which are outlined, among others, in the internal provisions and risk management framework. The development and implementation of the Bank's internal regulations and risk management framework are carried out by taking into account the dynamic changes in the business, political, and regulatory environment. The compliance and legal unit is responsible for ensuring that compliance and legal aspects are met in the Bank's products and processes.
3. **Third Line of Defense**
   The third line of defense is carried out by the internal audit unit which functions as the Internal Audit Unit (IAU) as an independent unit that ensures that the first and second lines of defense have carried out their functions and responsibilities properly.

Organisasi Manajemen Risiko

Unit kerja manajemen risiko sebagai *second line of defense* berada di bawah Compliance, Risk & Legal Director. *Second line of defense* memiliki tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan tata kelola manajemen risiko, menyediakan dan memperbaharui kerangka manajemen risiko, , memastikan terlaksananya proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia serta pelaksanaan sistem pengendalian risiko.

Unit kerja manajemen risiko bersifat independen dari unit bisnis dan operasional Bank. Adapun Struktur organisasi di bawah *Compliance, Risk* & *Legal Director* pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Risk Management Organization

The risk management unit, as the second line of defense, is under the Compliance, Risk & Legal Director. The second line of defense has the responsibility to ensure the implementation of risk management governance, provide and update the risk management framework, ensure the implementation of risk management processes, information systems, and human resources as well as the risk control system implementation.

The risk management unit is independent of the Bank's business and operational units. The organizational structure under the Compliance, Risk & Legal Director in 2024 is as follows:

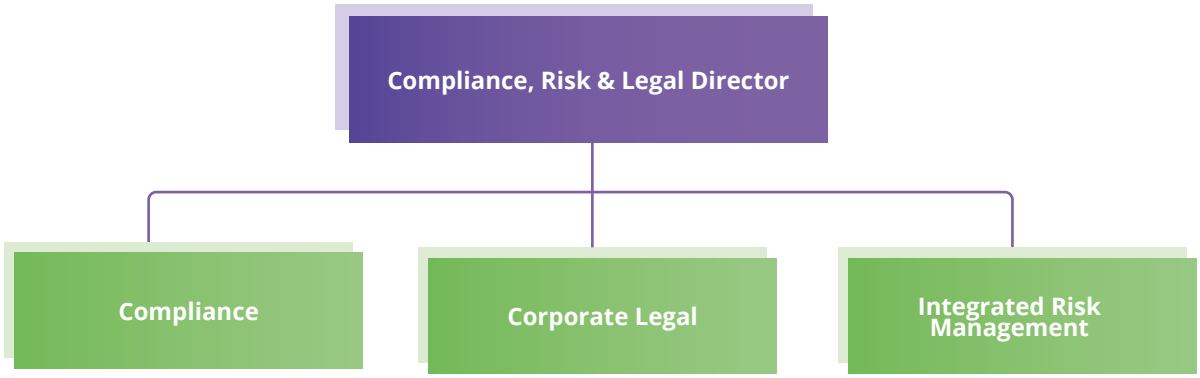

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko yang dijalankan bertujuan untuk mengelola risiko pada aktivitas operasional dan bisnis perusahaan. Proses manajemen risiko Bank digambarkan sebagai berikut:

Risk Management Process

The risk management process aims to manage risks in the Bank's operational and business activities. The Bank's risk management process is described as follows:

1. Identifikasi Risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk, aktivitas layanan dan aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Salah satu risiko yang diidentifikasi oleh Bank khususnya dalam proses pemberian pembiayaan kepada Nasabah adalah risiko yang berhubungan dengan isu lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST). Isu LST memiliki relevansi khusus bagi Bank sehubungan dengan peran sebagai perantara keuangan. Bank merupakan katalis signifikan pembangunan ekonomi sehingga memiliki peran yang cukup besar dalam memfasilitasi praktik-praktik yang mempunyai dampak positif pada LST.

1. Risk Identification aims to determine all types of risks inherent in each product, service activity, and functional activity that could potentially harm the Company. One of the risks identified by the Company, especially in providing financing to Customers, is the risk related to environmental, social, and governance (ESG) issues. ESG issues are particularly relevant to the Company in connection with its role as a financial intermediary. The Company plays a significant role in economic development and therefore has a significant role in facilitating practices that have a positive impact on ESG.

2. Pengukuran Risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan risk appetite Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko, dan menentukan modal untuk meng-cover residual risiko. Dalam rangka melakukan pengukuran risiko LST, Bank menerapkan analisis dan tinjauan atas Nasabah menggunakan *tools* berupa Formulir Pembiayaan Berkelanjutan. Formulir ini digunakan juga untuk menentukan apakah suatu pembiayaan termasuk ke dalam kriteria pembiayaan berkelanjutan atau bukan berdasarkan ketentuan regulator.

3. Pemantauan Risiko atas isu LST dilakukan 1 (satu) tahun sekali bersamaan dengan proses *annual review* Nasabah. Hal ini dimaksudkan untuk melihat *progress*/ perkembangan bagaimana Nasabah melakukan perbaikan dalam meminimalkan risiko LST atas setiap proses usahanya.

4. Pengendalian Risiko sebagai bentuk pelaksanaan mitigasi atas potensi risiko yang ada. Dalam hal usaha Nasabah teridentifikasi memiliki risiko LST yang tinggi, maka Bank dapat memberikan tambahan persyaratan pembiayaan agar risiko LST tersebut dapat dimitigasi sehingga pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah masih sesuai dengan *appetite* Bank.

2. Risk Measurement aims to determine the magnitude of the risks inherent in the Company's activities to be compared with the Company's risk appetite so that the Company can take risk mitigation actions and determine the capital to cover residual risks. In measuring ESG risks, the Company applies analysis and reviews of Customers using tools such as Sustainable Financing Forms. This form is also used to determine whether financing is included in the criteria for sustainable financing or not based on regulatory requirements.

3. Risk Monitoring on ESG issues is carried out annually in conjunction with the annual Customer review process. It is intended to monitor the progress/development of how Customers make improvements in minimizing ESG risks in each of their business processes.

4. Risk Control is a form of mitigation implementation against existing potential risks. In cases where a Customer's business is identified to have high ESG risks, the Company may impose additional financing requirements so that these ESG risks can be mitigated, ensuring that the financing provided to the Customer still aligns with the Company's appetite.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Bank sebagai upaya keberlanjutan dalam pengelolaan Manajemen Risiko. Secara berkala komite dan Dewan Pengawas Syariah melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank meliputi:
1. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
2. Perkembangan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; dan
4. Efektivitas sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Evaluasi atas efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners and Board of Directors, assisted by committees under the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Sharia Supervisory Board, evaluate the effectiveness of the Bank's risk management system as a sustainable effort in managing Risk Management. Periodically, the committees and Sharia Supervisory Board organize meetings to discuss and provide recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The evaluation carried out on the effectiveness of the risk management system carried out by the Bank includes:
1. Adequacy of policies, procedures, and risk limit setting;
2. Development of risks faced by the Company;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes; and
4. Effectiveness of comprehensive internal control systems.

Evaluation of risk management effectiveness is also carried out through periodic reports submitted to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board in the Risk Profile Report and Risk-Based Bank Soundness Level Report.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING [GRI 2-16]

Dalam mengidentifikasi dan menemukan solusi dari masalah-masalah terkait keuangan berkelanjutan, Bank memiliki mekanisme penyampaian masalah-masalah keuangan berkelanjutan kepada manajemen. Mekanisme penyampaian dilakukan melalui alamat email, telpon, SMS dan WhatsApp WBS Bank Muamalat, serta surat yang ditujukan kepada Unit Kerja Anti Fraud di Kantor Pusat, serta website resmi Bank Muamalat. Bank juga menyediakan layanan Call Center 24 jam dengan nama SalaMuamalat 1500016. Layanan ini dapat digunakan masyarakat yang memerlukan informasi perbankan maupun nasabah yang akan melakukan pengaduan.

Pada tahun 2024, terdapat 27.754 masalah-masalah penting terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang telah disampaikan kepada manajemen.

COMMUNICATION OF IMPORTANT ISSUES [GRI 2-16]

In identifying and finding solutions to sustainable finance-related issues, the Bank has a mechanism for submitting sustainable finance issues to management. The delivery mechanism is carried out through the Bank Muamalat WBS email address, telephone, SMS, and WhatsApp, as well as letters addressed to the Anti-Fraud Work Unit at the Head Office as well as Bank Muamalat's official website. The Bank also provides a 24-hour Call Center service, SalaMuamalat 1500016, which can be accessed by people who need banking information and customers who will file complaints.

In 2024, 27,754 important issues related to the implementation of sustainable finance have been submitted to management.

KODE ETIK

Penerapan tata kelola yang baik menjadi fondasi bagi keberlanjutan bisnis dan penciptaan nilai tambah bagi Bank Muamalat Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi Kode Etik yang mencakup standar etika dan budaya kerja sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Kode Etik Bank menegaskan nilai-nilai dan prinsip-prinsip utama yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat. Penerapannya berlaku secara menyeluruh, melibatkan seluruh lapisan organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di seluruh unit kerja, baik di kantor pusat maupun cabang-cabang di seluruh Indonesia. Kode Etik Bank terbagi menjadi dua komponen utama, yaitu Etika Bisnis (Business Ethics) dan Etika Kerja (Code of Ethics).

CODE OF CONDUCT

Good governance implementation will bring business sustainability and added value to the Company. The commitment to good governance is implemented by the Company through a Code of Conduct which includes ethical standards and work culture as a reference for every employee in interacting with stakeholders.

The Company's Code of Conduct upholds the values and principles of the Company and is a determining factor in making the right decisions. The Company applies the Code of Conduct to be complied with by all levels, from top management and middle management to all individuals of Bank Muamalat Indonesia, from headquarters to all work units throughout Indonesia. The Company's Code of Conduct consists of two main parts, Business Ethics and Work Ethics.

Business Ethic
Merupakan prinsip moral yang mendasari perilaku Jajaran Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan aktivitas bisnis.
It is the moral principles underlying the behavior of the Company's employees in carrying out business activities.

Code of Ethics
Merupakan pedoman perilaku Jajaran Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari.
It is a guideline for the behavior of the Company's employees in carrying out daily duties and responsibilities.

SOSIALISASI KODE ETIK [GRI 2-26]

Bank Muamalat secara rutin menyelenggarakan sosialisasi mengenai Kode Etik untuk memastikan penerapannya oleh seluruh jajaran Bank Muamalat Indonesia, tanpa terkecuali. Hal ini mencakup Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, serta mitra binaan dan mitra kerjaBank secara rutin menjalankan sosialisasi Kode etik dan Kebijakan Bank Muamalat Indonesia kepada para pemangku kepentingan.

Upaya penerapan dan penegakan Kode Etik dilakukan melalui pendekatan yang berkesinambungan, yang tercermin dalam sikap, perilaku, tindakan, komitmen, dan ketentuan yang diperkuat oleh berbagai dokumen, seperti Pernyataan Kepatuhan Kode Etik, Komitmen Manajemen, Pengungkapan Tahunan (*Annual Disclosure*), Benturan Kepentingan, Pakta Integritas, dan Program *Awareness*.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION [GRI 2-26]

Bank Muamalat regularly socializes the Code of Conduct to ensure its implementation by all levels of Bank Muamalat Indonesia, without exception. It includes the Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees, as well as the Bank's foster and work partners routinely socialize the Code of Conduct and Bank Muamalat Indonesia Policy to stakeholders.

Efforts to implement and enforce the Code of Conduct are carried out through a sustainable approach, which is reflected in attitudes, behaviors, actions, commitments, and provisions that are strengthened by various documents, such as the Code of Conduct Compliance Statement, Management Commitment, Annual Disclosure, Conflict of Interest, Integrity Pact, and Awareness Program.

Bank Muamalat Indonesia melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkala, yakni dalam bentuk serangkaian pelatihan, penayangan materi Kode Etik melalui media *Muamalat Human Power* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan serta melalui HC *News*. Seluruh karyawan Bank juga wajib memberikan pernyataan kesanggupan menjalankan Kode Etik secara *online* melalui aplikasi *Muamalat Human Power* sebagai bentuk implementasi *Good Corporate Governance*.

Bank Muamalat Indonesia socializes the Code of Conduct periodically, namely in the form of a series of trainings, viewing of Code of Conduct material through Muamalat Human Power media that can be accessed by all employees and through HC News. All Bank employees are required to provide a statement of their ability to implement the Code of Conduct online through the Muamalat Human Power application as a form of Good Corporate Governance implementation.

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku, atau perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pedoman Kode Etik mencakup berbagai aturan terkait etika bisnis dan perilaku, serta menekankan pentingnya etika dalam pengambilan keputusan operasional maupun strategis yang berpotensi mengandung unsur konflik kepentingan.

Secara tegas, Pedoman Kode Etik mengatur bahwa setiap pihak, termasuk jajaran manajemen menengah dan puncak, yang terlibat dalam konflik kepentingan, harus menghindari keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

Bank Muamalat Indonesia is committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviors, or deeds that can lead to conflicts of interest. The Code of Conduct includes various rules related to business ethics and behavior and emphasizes the importance of ethics in making operational and strategic decisions that potentially contain elements of conflict of interest.

The Code of Conduct explicitly stipulates that any party, including middle and top management, who is involved in a conflict of interest, must avoid involvement in the decision-making process.

KOMITMEN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-*FRAUD* [GRI 3-3]

Korupsi merupakan isu yang sangat serius dan menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan di Bank Muamalat Indonesia serta masyarakat Indonesia. Bank berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang tegas terhadap segala bentuk tindak pidana korupsi, gratifikasi, penyuapan, serta penyimpangan atau *fraud*, demi mewujudkan tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan patuh pada hukum yang berlaku.

Dalam upaya menghindari hal tersebut, Bank telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016 yang berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, serta mitra kerja. Bank juga memiliki Prosedur Pengendalian Gratifikasi dan Prosedur Penerapan Strategi Anti Fraud yang berfungsi sebagai kebijakan antikorupsi dan bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Bank dilakukan secara legal, berprinsip kehati-hatian (*prudent*), dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. [GRI 205-2]

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD COMMITMENT [GRI 3-3]

Corruption is a significant serious issue and a major concern for stakeholders in Bank Muamalat Indonesia and Indonesian society. The Bank is committed to taking strict preventive measures against all forms of corruption, gratuities, bribery, and irregularities or fraud to realize clean, transparent, and compliant corporate governance.

To avoid such matters, the Bank has implemented an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001: 2016, which applies to all employees, management, and business partners. The Bank also has a Gratification Control Procedure and Anti-Fraud Strategy Implementation Procedure that serves as an anti-corruption policy and is useful for ensuring that the Bank's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with good governance principles. [GRI 205-2]

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions, Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks,

2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank Muamalat Indonesia telah menyusun Prosedur Penerapan Anti-Fraud yang secara umum mengatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Anti Fraud, wewenang Unit Anti Fraud, pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, sanksi, pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Bank Muamalat Indonesia mematuhi Peraturan OJK Nomor 12 Tahun 2024 tanggal 31 Juli 2024 perihal Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan dan sebagai wujud penyempurnaan Kebijakan Sistem Pengendalian Intern Bank.

Untuk itu, sebagai upaya untuk melakukan pemantauan dan mitigasi risiko terhadap tindakan *fraud,* Bank telah menyusun Strategi Anti *Fraud* yang berlandaskan pada empat pilar, yakni:

1. Pencegahan – yang memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengurangi potensi terjadinya Fraud
   a. *Anti Fraud Awareness*
   b. Identifikasi Kerawanan
   c. *Know Your Employee*
2. Deteksi – yang memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengidentifikasikan dan menemukan kejadian Fraud
   a. Whistleblowing System
   b. Surprise Audit
   c. Surveillance System
3. Investigasi Pelaporan dan Sanksi – yang memuat perangkat yang ditujukan untuk menggali informasi, sistem pelaporan termasuk pengenaan sanksi atas kejadian Fraud
   a. Investigasi
   b. Pelaporan
   c. Pengenaan Sanksi
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut – yang memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian Fraud serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi
   a. Pemantauan
   b. Evaluasi
   c. Tindak Lanjut

Selama tahun 2024, dapat dilaporkan bahwa tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan karyawan dan mitra kerja Bank. **[GRI 205-3]**

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi merupakan wujud komitmen Bank untuk mengelola perusahaan secara bebas

and Financial Services Authority Regulation Number 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Bank Muamalat Indonesia developed the Anti-Fraud Implementation Procedure, which generally regulates, among others, the duties and responsibilities of the Anti-Fraud Division, the authority of the Anti-Fraud Division, prevention, detection, investigation, reporting, sanctions, monitoring, evaluation, and follow-up.

Bank Muamalat Indonesia complies with OJK Regulation Number 12 of 2024 dated July 31, 2024, regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions and as a form of improvement of the Bank's Internal Control System Policy.

For this reason, to monitor and mitigate fraud risks, the Bank developed an Anti-Fraud Strategy based on four pillars, namely:

1. Prevention - which includes devices aimed at reducing the potential for fraud occurrence
   a. Anti-Fraud Awareness
   b. Vulnerability Identification
   c. Know Your Employee
2. Detection - which includes devices aimed at identifying and discovering fraud events
   a. Whistleblowing System
   b. Surprise Audit
   c. Surveillance System
3. Investigation Reporting and Sanctions - which includes devices aimed at collecting information, reporting systems including the imposition of sanctions for fraud events
   a. Investigation
   b. Reporting
   c. Sanctioning
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-Up - which includes devices aimed at monitoring and evaluating fraud events and necessary follow-up actions based on evaluation results
   a. Monitoring
   b. Evaluation
   c. Follow up

During 2024, it can be reported that there were no corruption cases involving the Bank's employees and partners. **[GRI 205-3]**

GRATIFICATION CONTROL

The Gratification Control Policy is a form of the Bank's commitment to managing the Company free from all

dari segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen Bank Muamalat Indonesia. Gratifikasi berpotensi terjadi dalam interaksi atau hubungan kerja dengan pihak ketiga, yang perlu dikelola dengan hati-hati untuk menjaga integritas dan transparansi.

Untuk menghadapi situasi tersebut, Bank telah memiliki Prosedur Pengendalian Gratifikasi dan mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Dengan adanya prosedur dan sertifikasi tersebut diharapkan seluruh Insan Bank memiliki pemahaman yang sama dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengendalian gratifikasi serta terhindar dari praktik gratifikasi termasuk tindak pidana penyuapan.

Bank mendefinisikan gratifikasi/hadiah sebagai semua bentuk penerimaan atau pemberian, baik langsung maupun tidak langsung. Gratifikasi/hadiah dapat berupa uang, barang atau sesuatu penerimaan atau pemberian berupa apa pun (termasuk hiburan dan pelayanan) atau keuntungan lain yang tidak sepatutnya yang diketahui atau patut diduga bahwa penerimaan atau pemberian itu dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan pejabat Bank dan/atau pihak lain atau hadiah tersebut diberikan sebagai akibat karena telah melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Bank melarang seluruh karyawan serta manajemen Bank Muamalat Indonesia menerima atau memberi hadiah dari dan/atau kepada pihak lain yang dimaksudkan untuk atau diduga dapat mempengaruhi keputusan pejabat Bank dan/atau pihak lain. Bank mengizinkan pemberian bantuan (donasi) untuk kepentingan amal atau sosial dalam jumlah yang wajar sepanjang sesuai dengan ketentuan internal atau peraturan perundang-undangan dan kaidah syariah yang berlaku.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Bank memiliki Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk menjaga transparansi dan kepatuhan karyawan dan manajemen Bank. WBS menyediakan saluran komunikasi yang dapat dipercaya oleh semua pihak untuk melaporkan indikasi atau kejadian penyalahgunaan wewenang, pelanggaran terhadap aturan kedisiplinan, kode etik, atau peraturan internal lainnya, serta tindak pidana seperti *fraud*, Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), atau Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT).

Penerapan WBS bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Bank serta dalam rangka mencegah terjadinya tindak penyimpangan/pembiaran (*fraud*) yang dapat menimbulkan kerugian material ataupun immaterial bagi Bank di kemudian hari.

forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN), which applies to all employees and management of Bank Muamalat Indonesia. Gratuities have the potential to occur in interactions or working relationships with third parties, which need to be managed carefully to maintain integrity and transparency.

To deal with this situation, the Bank has a Gratification Control Procedure and obtained an ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certificate. With these procedures and certifications, it is expected that all Bank employees have the same understanding and improve compliance with gratification control and avoid gratification practices, including bribery crimes.

The Bank defines gratuities/gifts as all forms of receipts or gifts, either directly or indirectly. Gratuities/gifts can be in the form of money, goods, or any receipt or gift in any form (including entertainment and services) or other improper benefits that are known or reasonably suspected that the receipt or gift is intended to influence the decision of Bank officials and/or other parties or the gift is provided as a result of having done something or not doing something in his/her position that is contrary to his/her obligations.

The Bank prohibits all employees and management of Bank Muamalat Indonesia from receiving or giving gifts from and/or to other parties that are intended to or are suspected of influencing the decisions of Bank officials and/or other parties. The Bank allows the provision of assistance (donations) for charitable or social purposes in a reasonable amount as long as it is in accordance with internal provisions or applicable laws and regulations and sharia rules.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

The Bank has a Whistleblowing System (WBS) to maintain transparency and compliance of the Bank's employees and management. The WBS provides a communication channel that can be trusted by all parties to report indications or incidents of abuse of authority, violations of disciplinary rules, codes of conduct, or other internal regulations, as well as criminal offenses such as fraud, Money Laundering Crimes (TPPU), or Terrorism Financing Crimes (TPPT).

The WBS implementation aims to create a transparent and accountable environment to support the creation of Good Corporate Governance (GCG) within the Bank and to prevent fraud that may cause material or immaterial losses to the Bank in the future.

Bank berkomitmen dan memastikan kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya serta memberikan perlindungan penuh bagi pelapor. Pelapor dapat menyampaikan dugaannya secara pribadi, baik melalui surat, telepon, e-mail serta media lainnya. Laporan dugaan pelanggaran bisa disampaikan kepada Contact Center WBS Bank Muamalat Indonesia, yakni:

Contact Center WBS PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Muamalat Tower Lantai 9
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940
UP. Anti Fraud
e-mail: ayolapor.wbs@bankmuamalat.co.id
Telpon/SMS/WA : 0811-1310-6000

Bank juga berkomitmen untuk memberikan perlindungan hukum kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan yang mungkin timbul dari pihak manapun. Perlindungan serupa juga diberikan kepada karyawan yang terlibat dalam penyelidikan, serta kepada mereka yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Apabila terlapor terbukti melakukan pelanggaran, sanksi yang diberikan akan mengacu pada ketentuan internal yang berlaku serta peraturan perundang-undangan yang

Melalui WBS, Bank senantiasa melakukan evaluasi dan mitigasi agar dapat meminimalkan pelanggaran tersebut tidak terulang. Bank melakukan identifikasi *root cause* maupun kelemahan dari sisi *people*, proses internal, sistem yang masih terbuka untuk dilanggar dan menimbulkan risiko, untuk kemudian diberikan rekomendasi dalam bentuk sosialisasi, perbaikan prosedur maupun insfrastruktur sebagai bentuk *risk mitigation* (pencegahan) terhadap kasus *fraud* dimasa mendatang dan bagian dari deteksi berkelanjutan.

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan operasional dan bisnis Bank Muamalat Indonesia. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pendekatan holistik yang dilakukan secara rutin.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mencapai hasil yang saling mendukung bagi semua pihak, dengan tetap fokus pada pencapaian imbal hasil ekuitas yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Prinsip-prinsip pelibatan pemangku kepentingan di Bank Muamalat Indonesia berlandaskan pada prinsip Perbankan Syariah, Materialitas, dan Responsivitas.

The Bank is committed and ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and report and provides maximum protection for the whistleblower. Whistleblowers can submit their allegations personally, either by mail, telephone, e-mail, and other media. Reports of alleged violations can be submitted to the Bank Muamalat Indonesia WBS Contact Center, namely:

WBS Contact Center of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Muamalat Tower 9th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940
UP. Anti-Fraud
e-mail: ayolapor.wbs@bankmuamalat.co.id
Phone/SMS/WA : 0811-1310-6000

The Bank is also committed to providing legal protection to whistleblowers from any form of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions that may arise from any party. Similar protection is also provided to employees involved in the investigation, as well as to those who provide information related to the investigation of violations. If the reported party is proven to have committed a violation, the sanctions imposed will refer to the applicable internal provisions and applicable laws and regulations.

Through the WBS, the Bank continuously conducts evaluation and mitigation to minimize the recurrence of such violations. The Bank identifies root causes and weaknesses in terms of people, internal processes, systems that could still be violated and pose a risk. Recommendations are then given in the form of socialization, improvement of procedures and infrastructure as a form of risk mitigation (prevention) against future fraud cases and part of continuous detection.

STAKEHOLDER MANAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

Stakeholders have a crucial role in ensuring the sustainability of Bank Muamalat Indonesia's operations and business. Therefore, the Bank is committed to creating value for all stakeholders through a holistic approach conducted regularly.

The objective of this approach is to achieve mutually supportive outcomes for all parties while focusing on achieving sustainable returns on equity over the long term. The principles of stakeholder engagement at Bank Muamalat Indonesia are based on the Sharia Banking, Materiality, and Responsiveness principles.

Bank mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan dengan menggunakan metode *stakeholder mapping* dengan tujuan untuk mengetahui dengan jelas pihak-pihak yang paling berkepentingan dengan Bank Muamalat Indonesia secara timbal-balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan.

The Bank identifies stakeholder groups using the stakeholder mapping method to clarify the parties most interested in Bank Muamalat Indonesia reciprocally, what relationships are established, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media to communicate with stakeholders effectively which eventually can achieve the expected advanced targets.

Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Bank merujuk pada dokumen AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 6 (enam) indikator sebagai berikut:

1. *Dependency* (D) Jika Bank memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R) Jika Bank memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T) Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Bank terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I) Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Bank atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP) Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* (P) Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Bank.

In identifying stakeholders, the Bank refers to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard document, which divides stakeholders into 6 (six) indicators as follows:

1. Dependency (D) If the Bank has a dependence on someone or an organization or vice versa.
2. Responsibility (R) If the Bank has legal, commercial, or ethical responsibilities to someone or an organization.
3. Tension (T) If someone or an organization needs the Bank's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. Influence (I) If someone or an organization influences the Bank or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP) If someone or an organization has different views, that can influence situations and encourage actions that did not exist before.
6. Proximity (P) If someone or an organization has geographic and operational proximity to the Bank.

Tabel Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholder Relations Management

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan** Approach	**Topik** Topic	**Respons terhadap Topik** Response to Topic	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Komunikasi: • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Communication: • Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	• Bank mempertahankan dan meningkatkan nilai usaha sesuai harapan pemegang saham • The Bank maintains and increases business value according to the expectations of shareholders.	• Meningkatkan kemampuan, keterampilan dan keahlian karyawan. • Meningkatkan performa Bank • Improving the abilities, skills, and expertise of employees • Improving the Bank's performance	Setidaknya setahun sekali. At least once a year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan** Approach	**Topik** Topic	**Respons terhadap Topik** Response to Topic	**Frekuensi** Frequency
Media Massa Mass Media	• Melaksanakan prinsipprinsip keterbukaan informasi yang selayaknya diketahui publik melalui penyampaian berita maupun bentuk informasi lainnya. • Melakukan kunjungan ke media maupun ke unit kerja Bank untuk memperluas wawasan mengenai kegiatan bisnis Bank • Implementing the principles of information disclosure that should be known to the public through the delivery of news and other forms of information. • Conducting visits to the media and the Bank's work units to broaden their knowledge of the Bank's business activities.	• Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini. • Disclosure of accurate and up-to-date information.	• Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Bank. • Providing accurate information regarding the latest news from the Bank	Setidaknya tiga kali setahun. At least three times a year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan** Approach	**Topik** Topic	**Respons terhadap Topik** Response to Topic	**Frekuensi** Frequency
Masyarakat Public	• Memperluas akses dan porsi pembiayaan produktif bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). • Meningkatkan akses keuangan syariah bagi penduduk di daerah populasi rendah. • Menyediakan layanan khusus 'Satu Atap bagi Haji dan Umrah' (1HRAM). • Menyelenggarakan konsultasi edukasi tentang perencanaan keuangan syariah. • Expanding access and a portion of productive financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). • Improving access to Islamic finance for residents in low population areas. • Providing a special 'One Stop for Hajj and Umrah' service (1HRAM). • Organizing educational consultations on Islamic financial planning	• Meningkatnya taraf kehidupan masyarakat ("umat") melalui produk pembiayaan berbasis syariah untuk pengembangan UMKM. • Bertumbuhnya jumlah nasabah syariah hingga ke daerah pelosok nusantara. • Meningkatnya kualitas serta kenyamanan dari layanan khususnya bagi nasabah calon Haji dan Umrah. • Meningkatnya literasi masyarakat luas terkait produk/layanan perbankan syariah. • Increasing the standard of living of the community ("the people") through sharia-based financing products for the development of MSMEs. • The growing number of Sharia customers to remote areas of the archipelago. • Increasing the quality and convenience of services, especially for prospective Hajj and Umrah customers. • Increasing public literacy regarding Sharia banking products/ services	• Optimalisasi program pembiayaan sektor UMKM yang telah terlaksana. • Meningkatkan jumlah mitra nasabah baru di daerah pelosok nusantara. • Memberikan kualitas layanan melebihi ekspektasi nasabah. • Memberikan konsultasi dan pelatihan yang lebih luas mengenai perencanaan keuangan berbasis syariah kepada masyarakat luas. • Optimizing the financing program for the MSME sector that has been implemented. • Increasing the number of new customer partners in remote areas of the archipelago. • Providing service quality that exceeds customers' expectations. • Providing broader community consultation and training on Sharia-based financial planning.	Setidaknya tiga kali setahun. At least three times a year
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	• mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, termasuk dalam pelaporan rutin. • Membayar pajak, biaya pungutan pemerintah dan biaya terkait non-pajak lainnya. • Melakukan partisipasi aktif dalam musyawarah rencana kegiatan bersama. • Meminta masukan berbagai lembaga pemerintah terhadap aspek-aspek operasional Bank. • Communicating and complying with all applicable regulations, including routine reporting. • Pay taxes, government levies and other non-tax related fees. • Actively participating in deliberations on joint activity plans. • Requesting input from various government institutions on operational aspects of the Bank.	• Kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku. • Tata kelola Perusahaan yang Baik. • Kerja sama dalam program Corporate Social Responsibility (CSR). • Compliance with all applicable regulations • Good Corporate Governance • Cooperation in Corporate Social Responsibility (CSR) programs	• Melakukan evaluasi secara berkala sebagai alat ukur efektivitas kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. • Meningkatkan program-program Antikorupsi serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). • Meningkatkan kerja sama programprogram CSR dengan Pemerintah. • Conducting regular evaluations as a measure of the effectiveness of compliance with applicable regulations. • Improving Anti-Corruption and Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) programs. • Increasing cooperation in CSR programs with the Government	Setidaknya tiga kali setahun. At least three times a year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan** Approach	**Topik** Topic	**Respons terhadap Topik** Response to Topic	**Frekuensi** Frequency
Industri sejenis (Bank Syariah lain) Similar industries (other Islamic banks)	• Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan lembaga seperti: • Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO). • Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES). • Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). • Communicating and collaborating with institutions such as: • Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO). • Islamic Economic Communication Center (PKES). • Islamic Economic Community (MES)	• Terjalinnya kerja sama yang baik di antara sesama industri perbankan syariah. • Terciptanya persaingan usaha yang sehat. • Pertemuan berkala di antara sesama pelaku bisnis. • Establishment of good cooperation among the Islamic banking industry. • The creation of healthy business competition. • Regular meetings among business people	• Melaksanakan aktivitas dan kegiatan perbankan syariah yang sesuai dengan prosedur, beretika/Good Corporate Gorvernance (GCG). • Carrying out Sharia banking activities and actions in accordance with procedures, ethics/Good Corporate Governance (GCG)	Setidaknya tiga kali setahun. At least three times a year.
Nasabah Customers	• Menyediakan produk dan layanan keuangan syariah. • Mengadakan pertemuan regular untuk mendiskusikan isu terkait kontrak yang telah disetujui. • Menyelenggarakan mekanisme pengaduan dan tindak lanjutnya. • Melakukan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan dengan Customer Satisfaction Index. • Menjaga privasi pelanggan. • Mengadakan acara customer gathering • Providing products and services in Sharia finance • Organizing regular meetings to discuss contract-related issues . • establishing mechanisms for complaint handling and follow-up. • Conducting a survey to find out customer satisfaction with the Customer Satisfaction Index. • Maintaining customer privacy. • Organizing customer gathering events.	• Peningkatan intensitas penyelenggaraan sosialisasi terkait produk dan layanan keuangan Bank terutama bagi nasabah baru dan masyarakat yang belum teredukasi akses keuangan berbasis syariah. • Peningkatan fasilitas dan akses perbankan serta keamanan transaksi. • Transparansi informasi layanan Bank. • Increasing the intensity of socialization related to the Bank's financial products and services, especially for new customers and the public who have not been educated on access to Sharia-based finance. • Improving banking facilities and access, as well as transaction security. • Transparency of Bank service information	• Konsistensi penyelenggaraan program-program edukasi terbuka kepada setiap nasabah Bank. • Meningkatkan sistem pada fasilitas dan keamanan transaksi perbankan syariah. • Memberikan informasi akurat kepada setiap nasabah mengenai informasi terkini produk dan layanan perbankan syariah. • Consistently implementing open education programs for every customer of the Bank. • Improving the system's facilities and security for Sharia banking transactions. • Providing accurate information to each customer regarding the latest information on Sharia banking products and services.	Setidaknya tiga kali setahun. At least three times a year

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan** Approach	**Topik** Topic	**Respons terhadap Topik** Response to Topic	**Frekuensi** Frequency
Organisasi Kemasyarakatan/ Perusahaan Nirlaba Community Organizations/ NonProfit Companie	• Informasi dan pengembangan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan. • Information and capacity building related to sustainable finance.	• Pengungkapan informasi yang jelas dan terkini. • Peningkatan kapasitas yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan. • Clear and up-to-date disclosure of information. • Capacity building related to sustainable finance	• Pelibatan dan penyediaan informasi yang akurat terkait perkembangan terakhir keuangan berkelanjutan Bank. • Involvement and provision of accurate information related to the latest developments in the Bank's sustainable finance	Setidaknya tiga kali setahun. At least three times a year
Rekanan Partners	• Membuat kontrak kerja yang dilandasi panduan kerja dan Standar Etika Bank. • Melakukan pengawasan serta evaluasi berkala pelaksanaan kontrak kerja sesuai dengan panduan kerja dan Standar Etika Bank. • Melakukan sanksi penghentian kontrak kerja sama terhadap pemasok, yang mengabaikan panduan kerja dan Standar Etika Bank. • Preparing work contracts based on work guidelines and Bank Ethical Standards • Conducting periodic monitoring and evaluation of the implementation of work contracts in accordance with work guidelines and Bank Ethical Standards • Imposing sanctions to terminate cooperation contracts against suppliers who ignore work guidelines and the Bank's Ethical Standards	• Transparansi dalam proses pengadaan. • Transparency in the procurement process	• Melaksanakan sistem pengadaan yang mematuhi prinsip-prinsip panduan kerja dan standar etika. • Implementing a procurement system that complies with work guiding principles and ethical standards.	Setidaknya tiga kali setahun. At least three times a year.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN

[GRI 2-27]

Kepatuhan terhadap perundang-undangan menjadi poin penting keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk selalu patuh dan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun oleh Pemerintah melalui Kementerian dan Lembaga lainnya. Beberapa aspek kepatuhan Bank yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

- **Prinsip Kehati-hatian**
  Selama tahun 2024, Bank tidak melakukan pelanggaran dan pelampauan Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK) baik terhadap pihak terkait maupun pihak tidak terkait dengan Bank. Giro Wajib Minimum (GWM) baik valas maupun rupiah selalu dijaga sesuai ketentuan. Demikian juga Posisi Devisa Neto (PDN) dijaga di bawah batas ketentuan dari regulator.
- **Sengketa Pajak**
  Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sengketa pajak yang harus diselesaikan.
- **Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Bank**
  Sepanjang tahun 2024, *tidak* ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi Bank Muamalat Indonesia.
- **Sanksi Regulator**
  Selama tahun 2024, Bank Muamalat Indonesia tidak mendapatkan sanksi dari Regulator yang berdampak signifikan kepada Bank.
- **Penyimpangan Internal**
  Selama tahun 2024, telah ditemukan 12 (dua belas) kasus penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan Bank dan telah ditindaklanjuti

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

[GRI 2-27]

Compliance with legislation is a crucial point of the Company's sustainability. For this reason, Bank Muamalat Indonesia is committed to always obeying and complying with applicable laws and regulations in Indonesia, both those issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia and by the Government through other Ministries and Institutions. Several aspects of the Bank's compliance that become a priority are as follows:

- **Prudential Principle**
  During 2024, the Bank did not violate and exceed the Minimum Lending Limit (LLL) both to the Bank's related and unrelated parties. The Minimum Statutory Reserves (GWM) both foreign currency and rupiah are always maintained in accordance with the provisions. Likewise, the Net Open Position (NOP) is maintained below the regulatory limit.
- **Tax Dispute**
  Throughout 2024, there were no tax disputes that must be resolved.
- **Cases Involving the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors**
  Throughout 2024, there were no legal cases involving Bank Muamalat Indonesia's Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, and Board of Directors.
- **Regulator Sanctions**
  During 2024, Bank Muamalat Indonesia did not receive any sanctions from the Regulator that had a significant impact on the Bank.
- **Internal Fraud**
  During 2024, 12 (twelve) cases of irregularities committed by Bank employees were discovered and have been resolved.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Bank Muamalat
50%
Muamalat DIN
The New Mobile Banking
Assalamualaikum, Rizky
Login
Buka Rekening
< Geser untuk Cek Saldo Instan >
#AyoHijrah

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat Indonesia" atau "Bank") tahun 2023 merupakan edisi kedelapan yang memuat informasi menyeluruh mengenai komitmen, kebijakan, dan kinerja Bank dalam aspek tata kelola, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam laporan ini, Bank juga menguraikan langkah-langkah strategis yang diambil untuk mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, sekaligus menghadapi berbagai tantangan dan peluang terkait keberlanjutan bisnis.

Melalui laporan ini, Bank juga berupaya menunjukkan dukungan aktif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta kontribusi terhadap visi keberlanjutan yang sejalan dengan prioritas Pemerintah Indonesia.

The 2024 Sustainability Report of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat Indonesia" or "Bank") is the eight edition of the report. Through this report, the Bank discloses information about commitment, policies, and performance on sustainability aspects, such as governance aspects, economic aspects, social aspects, and environmental aspects..

In this report, the Bank also elaborates the strategic measures taken to minimize its operational impact on the environment, society, and the economy while addressing various challenges and opportunities related to business sustainability.

Through this report, the Bank also seeks to demonstrate its active support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and its contribution to a sustainability vision that aligns with the priorities of the Indonesian Government.

Pedoman dan Standar Guideline and Standard	• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. • Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/ SOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi "*With Reference*" • Dalam melaporkan data keuangan, Bank menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia • Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. • The format of the report refers to the Circular of the Financial Services Authority No.16/SOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. • Global Reporting Initiative (GRI) with "With Reference" option • In reporting financial data, the Bank uses techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).
Siklus dan Periode Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Cycle and Period	• Diterbitkan setiap tahun • Periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 • Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2024 • Published annually • Reporting period of January 1, 2024 to December 31, 2024 • The previous report was published in April 2024

Cakupan dan Batasan [GRI 2-2]
Scope and Limitation
	• Informasi dan data kinerja Laporan Keberlanjutan mencakup kinerja keuangan konsolidasi dengan entitas anak, yakni:
	  • Baitulmaal Muamalat (BMM)
	  • Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat
	  • Muamalat Institute (MI)
	  • PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)
	  • PT Syarikat Takaful Indonesia
	• Informasi kinerja sosial dan lingkungan hanya mencakup data Bank Muamalat Indonesia, tidak termasuk entitas anak.
	• Informasi kinerja lingkungan terbatas pada aktivitas operasional Kantor Pusat di Muamalat Tower Jakarta. Mengingat ruang lingkup kerja Bank Muamalat Indonesia tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan belum adanya keseragaman perhitungan, Bank belum dapat memaparkan penggunaan energi, air, limbah, secara menyeluruh.
	
	• Sustainability Report performance information and data includes consolidated financial performance with subsidiaries, namely:
	  • Baitulmaal Muamalat (BMM)
	  • Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat
	  • Muamalat Institute (MI)
	  • PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)
	  • PT Syarikat Takaful Indonesia
	• Social and environmental performance information only includes Bank Muamalat Indonesia data, excluding subsidiaries.
	• Environmental performance information is limited to operational activities of the Head Office at Muamalat Tower Jakarta. Considering that Bank Muamalat Indonesia's scope of work is spread across various regions in Indonesia and there is no uniformity in calculations, the Bank cannot yet explain the use of energy, water, and waste as a whole.

Penyajian Kembali [GRI 2-4] Restatement	Tidak ada None
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3] Feedback Response from the Previous Report	Tidak ada None
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] Verification of External Parties	Pada Laporan Keberlanjutan 2024, Bank belum melakukan verifikasi pihak eksternal. Adapun proses verifikasi dilakukan secara internal serta ditinjau dan disetujui oleh Direksi. In the 2024 Sustainability Report, the Bank has not carried out external verification. The verification process is carried out internally and reviewed and approved by the Board of Directors.
Kontak Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Contact	**Marketing & Customer Management** PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Muamalat Tower Lantai 10 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12940 Telp : +62 21 8066 6000, Ext: 117229 Fax : +62 21 8066 6001 *E-mail* : marcomm@bankmuamalat.co.id Web : www.bankmuamalat.co.id

PENETAPAN ISI LAPORAN [GRI 3-1]

Bank menerapkan empat tahapan dalam menentukan topik material sesuai dengan Standar GRI. Topik-topik material ini merupakan topik-topik penting yang berdampak pada Bank dan pemangku kepentingan. Berikut adalah empat tahapan penentuan topik material:

1. Mengerti Konteks Kegiatan Usaha
   Perseroan memulai proses penyusunan laporan dengan memahami hubungan kegiatan usaha dengan konteks keberlanjutan, pemangku kepentingan terkait serta mengenali informasi kritis untuk mengidentifikasi potensi dampak kegiatan usaha.

2. Identifikasi Potensi dan Dampak Aktual
   Perseroan mengidentifikasi dampak aktual maupun potensial kegiatan usaha yang dijalankan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial maupun SDM.

3. Menilai Signifikansi Dampak
   Perseroan menilai dan memilah seluruh dampak aktual maupun potensial yang teridentifikasi dan memutuskan mana yang memiliki dampak terbesar, untuk kemudian ditetapkan sebagai topik material.

4. Memprioritaskan Dampak Paling Signifikan
   Bank kemudian menetapkan topik-topik material berdasarkan penilaian signifikansi dampak yang ditimbulkan.

Adapun penerapan empat tahapan penentuan isi laporan dilaksanakan dengan mengacu pada delapan prinsip dasar penyusunan sesuai Standar GRI, yakni:

1. ***Accuracy*** (Akurasi).
Perseroan melaporkan informasi dengan benar, akurat dan cukup detail sehingga memungkinkan dilakukannya penilaian dampak kegiatan usaha.

2. ***Balance*** (Berimbang)
Perseroan menyajikan informasi dengan tanpa bias dan dapat merepresentasikan keseimbangan penggambaran dampak positif maupun negatif kegiatan yang dilakukan.

3. ***Clarity*** (Jelas)
Perseroan menyajikan informasi yang mudah diakses dan mudah dimengerti.

4. ***Comparability*** (Dapat Diperbandingkan)
Perseroan memilah, mengumpulkan dan menyajikan informasi secara konsisten sehingga memungkinkan dilakukannya analisa perubahan dampak kegiatan setiap saat termasuk perbandingkan dampaknya terhadap organisasi sejenis lainnya.

DETERMINATION OF REPORT CONTENTS [GRI 3-1]

The Bank applies four stages in determining material topics in accordance with GRI Standards. These material topics are key issues that impact both the Bank and its stakeholders. Presented below are the four stages of determining material topics:

1. Understanding the Context of Business Activities
   The Company begins the report preparation process by understanding the relationship between business activities and the context of sustainability, identifying key stakeholders, and identifying critical information to identify potential business impacts.

2. Identification of Potential and Actual Impact
   The Company assesses the actual and potential economic, environmental, social, and HR impacts of its business activities.

3. Assess the significance of the impact
   The Company evaluates and sorts all identified actual and potential impacts to determine which has the greatest impact to be designated as a material topic.

4. Prioritize the most significant impacts
   The material topics to be reported are then determined by the Bank based on an assessment of the significance of the impact.

The implementation of the four stages of determining the contents of the Report is carried out with reference to the eight basic principles of preparation in accordance with the GRI Universal Standard, namely:

1. Accuracy.
The Company reports information in a correct, accurate and detailed manner that allows for an impact assessment of business activities..

2. Balance
The Company presents information without bias and can depict the positive and negative impacts of the activities carried out in a balanced manner.

3. Clarity
The company provides information that is both easily accessible and understandable.

4. Comparability
The Company consistently sorts collects, and presents information, allowing for an analysis of changes in the impact of activities at any time, including a comparison of the impact on other similar organizations.

5. ***Completeness*** (Kelengkapan)
   Perseroan menyajikan informasi yang memadai sehingga memungkinkan dilakukannya asesmen dampak kegiatan selama periode pelaporan.

6. ***Sustainability Context*** (Konteks keberlanjutan)
   Laporan mengungkapkan kinerja Perseroan dan dampak kegiatannya pada aspek-aspek utama keberlanjutan, meliputi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

7. ***Timeliness*** (Ketepatan waktu)
   Perseroan melaporkan kinerja keberlanjutan secara berkala dan tepat waktu sehingga memungkinkan pembaca membuat keputusan sesuai kebutuhan.

8. ***Verifiability*** (Dapat Diverifikasi)
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, memilah dan menganalisa seluruh informasi dengan seksama sehingga kualitas informasi yang disajikan dapat diperiksa.

Keempat tahapan penetapan konten sesuai prinsip-prinsip dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Topik Material Laporan sebagai berikut.

Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan

5. **Completeness**
   Perseroan menyajikan informasi yang memadai sehingga memungkinkan dilakukannya asesmen dampak kegiatan selama periode pelaporan.

6. **Sustainability Context**
   The report discloses the Company'performance as well as the impact of its activities on the main aspects of sustainability, such as environmental, social, and economic aspects.

7. **Timeliness**
   The Company reports on sustainability performance on a regular and timely basis so that readers can make informed decisions as needed.

8. **Verifiability**
   The Company carefully collects, records, sorts, and analyzes all information so that the accuracy of the information presented can be verified.

The four stages of determining content according to the basic principles of preparing the Sustainability Report are described in the Flowchart of the Process for Determining Report Material Topics as follows.

Flowchart of the Process of Determining Material Topics for Sustainability Reports

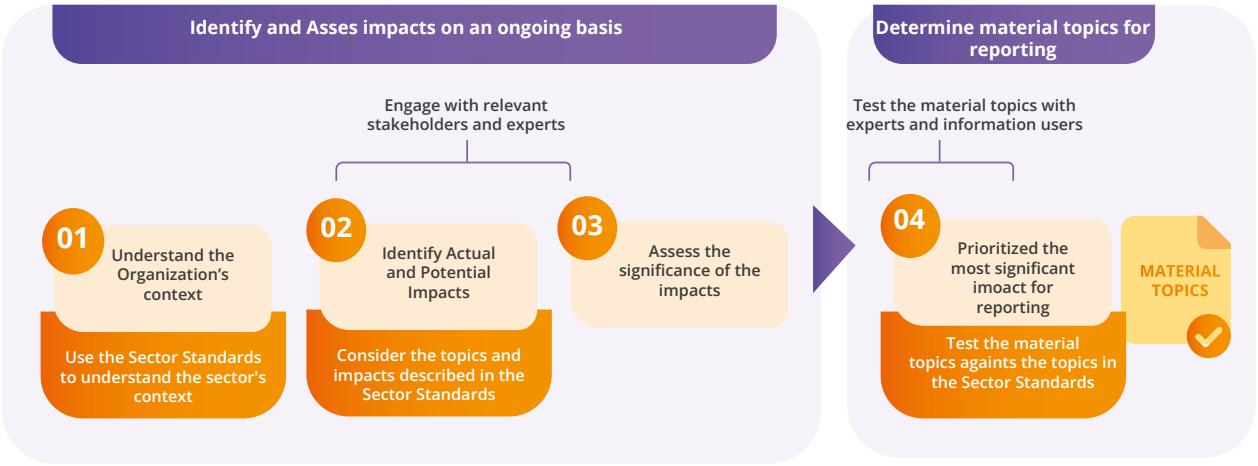

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [GRI 3-2]

Bank melaksanakan kajian dampak material dengan membentuk forum diskusi internal guna mengevaluasi dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama. Kajian ini juga mempertimbangkan masukan dari pihak eksternal dan hasil interaksi dengan masyarakat sekitar untuk menentukan topik-topik yang relevan untuk dilaporkan.

Melalui diskusi ini, Bank melakukan uji materialitas terhadap sejumlah topik yang dianggap signifikan untuk disampaikan dalam laporan, termasuk batasan (*boundary*) masing-masing topik. Setiap topik material kemudian dinilai berdasarkan tingkat kepentingannya menggunakan skala 1-5 yang mencerminkan prioritasnya, yakni:

1. Paling Kurang Penting
2. Kurang Penting
3. Agak Penting
4. Penting
5. Paling Penting

Hasil skala penilaian dari masing-masing topik material dimaksud kemudian direpresentasikan dalam grafik dua kuadran, sebagai berikut:

Berdasarkan uji materialitas tersebut, terdapat kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling penting terhadap kinerja keberlanjutan Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan terhadap 19 topik material tersebut karena dianggap masih relevan.

SIGNIFICANT IMPACT AND MATERIALITY TEST [GRI 3-2]

The Bank conducts a material impact assessment by establishing an internal discussion forum to evaluate the operational impact on key stakeholders. This assessment also considers input from external parties and interactions with the surrounding community to determine relevant topics for reporting.

Through this discussion, the Bank conducts a materiality assessment on a number of topics deemed significant for disclosure in the report, including the boundaries of each. Each material topic is then evaluated based on its level of importance using a scale of 1 to 5, reflecting its priority, namely:

1. Least Important
2. Less Important
3. Somewhat Important
4. Important
5. Most Important

The results of the rating scale for each of the material topics referred to are then represented in a two-quadrant graph, as follows:

Based on the materiality assessment, certain group of material topics meet the criteria for having the most significant impact on the sustainability performance of Bank Muamalat Indonesia. In 2024, no changes was made to these 19 material topics, as they were still considered relevant.

Diagram Matriks Materialitas | Materiality Matrix Diagram [GRI 3-2]

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		BATASAN TOPIK TOPIC BOUNDARIES	
			POJK No.51/ POJK.03 /2017 Atau/ OR POJK No.51/ POJK.03 /2017	GRI Universal Standard	DI DALAM BANK INSIDE BANK	DI LUAR BANK OUTSIDE BANK
			EKONOMI/ECONOMY			
1	Kinerja Keuangan/ Ekonomi Financial/ Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F2, F3	201-1	√	
2	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F.20	202-1	√	
3	Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F.23	203-1	√	√
4	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F2, F3	204-1	√	√
5	Antikorupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Having a significant impact on the Company's development and reputation	F.1	205-2, 205-3	√	√
			LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL			
6	Energy Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F.6 & F.7	302-1	√	
7	Air dan Tumpahan Water and Spills	Berdampak signifikan pada Lingkungan Having a significant Impact on the Environment	F.8	303-5	√	
8	Emisi Emissions	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F.11	305-2	√	

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		BATASAN TOPIK TOPIC BOUNDARIES	
			POJK No.51/ POJK.03 /2017 Atau/ OR POJK No.51/ POJK.03 /2017	GRI Universal Standard	DI DALAM BANK INSIDE BANK	DI LUAR BANK OUTSIDE BANK
9	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Having a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.16	307-1	√	
	SOSIAL/SOCIAL					
10	Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Having a significant impact on stakeholders and business continuity	F.18	401-1, 401-2, 401-3	√	
11	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F.21	403-1	√	
12	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Having a significant impact on stakeholders and business continuity	F.18	404-1, 404-2	√	
13	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom to Unionize and CLA	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Having a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.21	407-1	√	√
14	Hak Asasi Manusia – Praktik Keamanan Human Rights – Security Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F.21	410-1	√	

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		BATASAN TOPIK TOPIC BOUNDARIES	
			POJK No.51/ POJK.03 /2017 Atau/ OR POJK No.51/ POJK.03 /2017	GRI Universal Standard	DI DALAM BANK INSIDE BANK	DI LUAR BANK OUTSIDE BANK
15	Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Having a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F23. F.24, F.25	413-1, FS13, FS14	√	
16	Pemasaran dan Label Produk Marketing and Product Labels	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Having a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.26, F.27	417-1, 417-2, 417-3	√	
17	Privasi Pelanggan Customer Confidentiality	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Having a significant impact on stakeholders	F.28, F.30	418-1	√	
18	Kepatuhan terhadap Regulasi Sosial & Lingkungan Compliance to Social and Environmental Regulations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Having a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.16, F.24	419-1	√	
		FINANCIAL SERVICE SECTOR /FINANCIAL SERVICE SECTOR				
19	Green Funding/ Lending Green Funding/ Lending	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, keberlanjutan dan pada reputasi Perseroan Having a significant impact on stakeholders, sustainability, and the Company's reputation			√	√

Informasi Pendukung

Supporting Information

186 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017**
List of Disclosure Based on POJK NO.51/ POJK.03/2017

189 **Indeks Isi GRI**
GRI Content Index – With Reference

193 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

Transfer
Informasi Rekening
Rekening Sumber
Rekening Penerima
0422010200012500
Nominal
Jadwal Transfer
Segera
Metode Transfer
Transfer Online
Berita
Lanjut
Status Transaksi
Bank Muamalat
TRANSAKSI SUKSES
RP
RP
RP

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No	Nama Indeks Index	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	60
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Overview of Sustainability Aspects Performance**	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	7
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, and Sustainable Values	35
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28, 29
C.3	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional Business Scale: 1. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; 2. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; 3. Percentage of share ownership; and 4. Operational area.	54, 137
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	59
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	Tidak ada None
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	18
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Corporate Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	175
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	177
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	111
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	187

No	Nama Indeks Index	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	76
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainable Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	35
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	101
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	111
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	167
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	166
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	164
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	163
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Used	165
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	Tidak relevan Not relevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	167
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	165
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	163
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	Tidak relevan Not relevant

No	Nama Indeks Index	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	162
	Kinerja Sosial **Social Aspect**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	80
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	138
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	140
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	145
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	155
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	148
	Aspek Masyarakat **Society Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	119
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	120
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	121
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	80
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	82, 84
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	82, 84
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	82
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	94
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	197
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	213
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	197
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	206

Indeks Isi GRI

GRI Content Index – With Reference

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI PT Bank Muamalat Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	28, 29
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	197
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	196, 197
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	197
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	197
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	39, 54, 58
	2-7	Karyawan Employees	137
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	137
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	172
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	172
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	172
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	175
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	175
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	175
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	184
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis Communication of Critical Concern	183
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	177
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	176
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	173
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	173
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	174
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	18
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	60

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	171
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	178
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	183
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	193
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	59
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	187
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	140
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	198
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	200
EKONOMI | ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	98
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	101
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and other Retirement Plans	154
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	144
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-level Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	145
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	118
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	121
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	114
GRI 204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proposi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	114
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	184
GRI 205 Antikorupsi Anti-corruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	184
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	185
LINGKUNGAN | ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	163
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	164
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	164

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	163
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	165
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	165
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	164
GRI 305 Emisi Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	165
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions	165
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	165
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	160
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	162
Sosial | Social			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	136
GRI 401 Ketenagakerjaan GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	141
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	144
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	148
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	153
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	155
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	155
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	148
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	148
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	148
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	152
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	138
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	138
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	147
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	140

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Assciation and Collective Bargaining May be at Risk	140
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	140
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	140
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	140
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	140
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	152
GRI 410: Praktik Keamanan Security Practices	410-1	Petugas Keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia Security Personnel Trained in Human Rights Policies Or Procedures	152
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	118
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	120, 121
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	119
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	80
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	84
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling	93
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran Incidents of Non-compliance Concerning Marketing Communications	88, 92, 93
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	88
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	88

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau formulir ini melalui pos.

We request that the stakeholders provide feedback after reading this Sustainability Report by e-mailing or mailing this form.

PROFIL ANDA YOUR PROFILE	
Nama | Name (optional)	:
Institusi/Perusahaan | Institution/Company (optional)	:
Telp./HP | Institution/Company	:
Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai) | Stakeholder Groups (tick appropriate)	:

☐ Pemerintah | Government ☐ Industri | Industry ☐ Media | Media ☐ Lembaga Pendidikan | Educational Institutions

☐ LSM | NGO ☐ Masyarakat | Community ☐ Lain-lain | Others

No.	Pernyataan | Statements	SS | SA	S | A	RR | SD	TS | D	STS | SD	Alasan | Comment
1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is of benefit to you						
2	Laporan ini sudah mengambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan This report has described the Company's performance in sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Laporan ini menarik This report is interesting						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan This report enhances your trust towards the Company's sustainability						

SS: Sangat Setuju
SA: Strongly Agree

S: Setuju
A: Agree

RR: Ragu-ragu
SD: Somewhat Disagree

T S: Tidak Setuju
D: Disagree

STS: Sangat Tidak Setuju
SD: Strongly Disagree

Saran dan/atau kritik mengenal isi, desain, layout dan lain-lain Comments on content, design, layout, etc.	**Informasi yang dapat ditambahkan** Any additional comments
a.	
b.	
c.	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini.
Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

Thank you for your time to fill in this feedback form.
Please send this form back to us.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Muamalat Tower Lantai 10 | 10th floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Telp : +62 21 8066 6000, Ext: 117229
Fax : +62 21 8066 6001
E-mail : corporate.affairs@bankmuamalat.co.id
Web : www.bankmuamalat.co.id

Muamalat DIN
The New Mobile Banking

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

SATU APLIKASI UNTUK SEMUA KEBUTUHAN TRANSAKSI

Buka Rekening Online | Dilengkapi Fitur Islami | Fitur Dana Impian | Layanan Nasabah Digital

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is a Subsidiary of BPKH

#AyoHijrah

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Menavigasi Keberlanjutan dalam Jalan Hijrah

Navigating Sustainability within 'Hijrah' Path

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Muamalat Tower
Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
T: (+62 21) 8066 6000
F: (+62 21) 8066 6001

www.bankmuamalat.co.id